

KATA PENGANTAR

Pertama dan paling utama mari kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022 telah selesai disusun dan diterbitkan bagi masyarakat umum. Buku profil kesehatan disusun berdasarkan data aplikasi dari Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi yang bersumber dari UPTD Puskesmas, Cilacap dalam angka tahun 2022 dan unit kerja baik lintas program dilingkungan Dinas Kesehatan maupun lintas sektor yang terkait.

Buku Profil Kesehatan sebagai salah satu media yang digunakan untuk melaporkan kinerja pelayanan kesehatan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang berorientasi pada indikator derajat kesehatan, indikator upaya kesehatan, indikator sumber daya kesehatan dan standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten Cilacap. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2022 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *softcopy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.cilacapkab.go.id.

Kami menyadari bahwa dalam pembuatan profil kesehatan ini masih jauh dari sempurna, karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta partisipasi aktif dari semua pihak demi kesempurnaan buku profil kesehatan yang akan datang.

Semoga dengan terbitnya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022" dapat bermanfaat dan kepada semua pihak yang telah mendukung suksesnya penyusunan buku profil tersebut kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan menyampaikan banyak terima kasih.

Cilacap, September 2023
Kepala Bidang SDK
Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap

HUAEFAH,SKM,M.Kes
NIP. 19710102 199503 1 003

KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN CILACAP



Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat dalam pengelolaan pembangunan kesehatan menjadi penting. Saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2022 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Publikasi seperti ini agar digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan.

Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Untuk itu, Saya berharap adanya upaya terhadap peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, sehingga di masa mendatang Profil Kesehatan Kabupaten dapat terbit lebih cepat.

Penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara Puskesmas atau Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten, maupun dengan Dinas Kesehatan Propinsi juga harus ditingkatkan.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi, khususnya pengelola data tingkat Puskesmas atau Sarana Pelayanan Kesehatan lain, pengelola data bidang di jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dan dari lintas sektor terkait didalam penyusunan Profil Kesehatan 2022. Pada kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang berbasis data.

Cilacap, September 2023
Kepala Dinas Kesehatan

dr. PRAMESTI GRIANA DEWI, M.Kes, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19641128 199103 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KATA SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KAB. CILACAP	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	2
C. SISTEMATIKA PENULISAN	2
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN CILACAP	4
A. DEMOGRAFI.....	4
B. KEADAAN PENDUDUK	5
BAB III SITUASI SARANA KESEHATAN	14
A. SITUASI SARANA KESEHATAN	14
1. Rumah sakit	15
2. Puskesmas.....	23
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN.....	29
1. Kepersertaan Jaminan Kesehatan	30
2. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	28
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	32
BAB IV SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	39
1. TENAGA KESEHATAN.....	39
1. Rasio Tenaga Dokter umum dan Dokter Spesialis per 100.000 Penduduk.	40
2. Rasio Tenaga Dokter gigi dan Dokter Spesialis Gigi per 100.000 Penduduk.	40
3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk.....	40
4. Jumlah Dan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk.	40
5. Jumlah Dan Rasio Perawat per 100.000 Penduduk.	40
6. Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan per 100.000 Penduduk.	41
7. Jumlah Ahli Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk.	41
8. Jumlah dan Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk	41
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	45
A. PEMBIAYAAN KESEHATAN	45
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	47
A. KESEHATAN IBU	47

1. Angka Kematian	47
2. Pelayanan KIA dan KB	51
B. KESEHATAN ANAK	77
1. Angka Kematian Bayi	77
2. Angka Kematian Balita	80
3. Pelayanan Kesehatan Anak	81
4. Pelayanan Imunisasi	83
5. Pelayanan Gizi	88
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	94
1. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	94
2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	95
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	97
1. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM).....	98
a. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	98
b. Diabetes Mellitus	100
c. Hipertensi	101
d. Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa Berat	101
2. PENYAKIT MENULAR.....	102
1) Tuberkulosis	102
2) Pneumonia	104
3) HIV-AIDS.....	105
4) Diare.....	105
5) Kusta	106
1) Demam Berdarah Dengue (DBD).....	109
2) Malaria.....	110
4. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	111
1) Polio	111
2) Kasus Difteri	113
3) Kasus Pertusis	113
4) Kasus Tetanus (<i>non neonatorum</i>)	113
5) Kasus Tetanus Neonatorum.....	114
6) Kasus Campak.....	114
7) Kasus Hepatitis B	115
5. DESA KLB DITANGANI <24 JAM	116
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	117
BAB IX COVID-19	122
BAB X KESIMPULAN	123
BAB XI PENUTUP	124

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Cilacap..... 4

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2021	5
Grafik 2.2 Rasio Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Di Kab. Cilacap Tahun 2021	6
Grafik 2.3 Keadaan Penduduk di Kabupaten Cilacap Tahun 2019 dan 2021	7
Grafik 2.4 Struktur Penduduk di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	9
Grafik 2.5 Keadaan Rasio Usia Tingkat Ketergantungan Penduduk Tahun 2021	11
Grafik 3.1 Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kab. Cilacap Tahun 2021	18
Grafik 3.2 Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kab. Cilacap Tahun 2021	22
Grafik 3.3 Komperasi Sarana Posyandu Kab. Cilacap Tahun 2018 s/d 2021	36
Grafik 6.1 Kematian Ibu Berdasarkan Kasus Kab. Cilacap Tahun 2021	47
Grafik 6.2 Kematian Ibu Berdasarkan Usia di Kab. Cilacap Tahun 2021	48
Grafik 6.3 Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	52
Grafik 6.4 Kunjungan Ibu hamil (K4) di Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	54
Grafik 6.5 Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	56
Grafik 6.6 Jumlah Pelayanan Antenatal (K4) & Pelayanan Persalinan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	57
Grafik 6.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (%) Di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	59
Grafik 6.8 Pencapaian Cakupan Pemberian Vitamin A Terhadap Ibu Nifas (%) di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	60
Grafik 6.9 Perkiraan Dan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	66
Grafik 6.10 Penanganan Komplikasi Neonatus di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 6.11 Peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2020.....	73
Grafik 6.12 Peserta KB Pasca Persalinan di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	74
Grafik 6.13 Jumlah Kasus Kematian Bayi di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	76

Grafik 6.14 Kematian Balita Di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2020	78
Grafik 6.15 Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	80
Grafik 6.16 Pencapaian Cakupan Imunisasi BCG (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	81
Grafik 6.17 Pencapaian Cakupan Imunisasi HB< 24 Jam (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	82
Grafik 6.18 Pencapaian Cakupan Imunisasi Polio (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	83
Grafik 6.19 Pencapaian Cakupan Imunisasi DPT 3+HB3 (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	84
Grafik 6.20 Pencapaian Cakupan Imunisasi Campak (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	85
Grafik 6.21 Pencapaian Cakupan Imunisasi Campak (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	86
Grafik 6.22 Cakupan Pemberian Vit A Pada Balita (%) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	87
Grafik 6.23 Cakupan Pemberian Vit A Ibu Nifas (%) di Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	88
Grafik 6.24 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif (%) di Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	89
Grafik 6.25 Cakupan Status Gizi Balita (Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus) di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	91
Grafik 6.26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	92
Grafik 6.27 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin (%) di Wilayah Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	93
Grafik 7.1 Penyakit Terbanyak Di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	95

Grafik 7.2 Jumlah kasus diare yang ditangani di Puskesmas Kabupaten Cilacap
Tahun 2021102

Grafik 8.1 Presentasi Penduduk Dengan akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban (%) di Kab. Cilacap...	113
Grafik 8.2 Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Cilacap	114
Grafik 8.3 Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Cilacap	8
Tabel 2.2 Angka Kepadatan Penduduk Berdasarkan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	12
Tabel 3.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	14
Tabel 3.2 Daftar nama Rumah sakit berdasarkan Tipe	17
Tabel 3.3 Indikator Kinerja Rumah Sakit Di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	21
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Per Puskesmas di Kab. Cilacap Tahun 2021	25
Tabel 3.5 BPJS dan Jamkesda di Kabupaten Cilacap Tahun 2021	27
Tabel 3.6 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas dan Rumah Sakit Kab. Cilacap Tahun 2021	28
Tabel 3.7 Jumlah Kunjungan menurut Jenis Kunjungan dan Kunjungan Tujuan di Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	31
Tabel 4.1 Rasio Tenaga Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2021	41
Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2021 ...	43
Tabel 6.1 Perbandingan Jumlah Kasus Kematian Ibu Tahun 2019 dan 2021	49
Tabel 6.2 Data Dasar Program KIA Dan KB di Kab. Cilacap Tahun 2021	50
Tabel 6.3 Pencapaian Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	61
Tabel 6.4 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021	67
Tabel 6.5 Perbandingan Jumlah Kasus Kematian bayi Tahun 2019 dan Tahun 2021	76
Tabel 7.1 Pola Sepuluh Besar penyakit di UPTD Puskesmas Kab. Cilacap Tahun 2021	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama setiap individu, keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta. Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan oleh kontribusi dari semua sektor, berdasarkan fungsi dan peranannya masing-masing. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Setiap individu berkewajiban ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat. Perwujudan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan melalui upaya kesehatan dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Dalam tatanan desentralisasi atau otonomi daerah di bidang kesehatan, kualitas dari Sistem Informasi Kesehatan Regional dan Nasional sangat ditentukan oleh kualitas dari Sistem-Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota. Sistem Informasi Kesehatan adalah tulang punggung bagi pelaksanaan pembangunan daerah berwawasan kesehatan di Kabupaten atau dengan kata lain Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten dapat memberikan arah dalam penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan di Kabupaten berdasarkan fakta yang diperoleh dari Sistem Informasi Kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten adalah "Profil Kesehatan Tahunan" yang diharapkan terbit secara berkala untuk menyampaikan data sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil kegiatan secara transparan, efisien dan efektif.

Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Cilacap yang merupakan modal dasar demi tercapainya Kabupaten Cilacap Sehat dengan Kemandirian Masyarakat yang madani di bidang Kesehatan.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran umum tentang kondisi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a) Memberikan gambaran tentang kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Cilacap dengan Indikator Mortalitas, Morbiditas dan Status Gizi.
- b) Memberikan gambaran Pencapaian hasil Upaya Pelayanan Kesehatan dibandingkan dengan Indikator Indonesia Sehat dan Indikator SPM.
- c) Memberikan gambaran Kondisi Sumber Daya Kesehatan dan Manajemen Kesehatan.
- d) Memberikan gambaran tentang tingkat kesenjangan permasalahan dan hambatan pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Cilacap.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyajian Penulisan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan
- BAB II : Gambaran Umum
- BAB III : Situasi Sarana Kesehatan
- BAB IV : Situasi Sumber Daya Kesehatan
- BAB V : Situasi Pembiayaan Kesehatan
- BAB VI : Situasi Kesehatan Keluarga
- BAB VII : Situasi Pengendalian Penyakit
- BAB VIII : Situasi Kesehatan Lingkungan
- BAB IX : Situasi Covid-19
- BAB X : Kesimpulan
- BAB XI : Penutup

Dalam melakukan pengumpulan data Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2022, diperoleh dari laporan kegiatan manajemen dan kegiatan Program yang dilakukan UPTD Puskesmas, Saran Pelayanan Kesehatan

Tingkat Pertama, Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan atau Rumah Sakit Umum dan atau Rumah Sakit Khusus, baik milik Pemerintah maupun milik swasta, sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Kemudian data dianalisis secara deskriptif, komparatif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN CILACAP

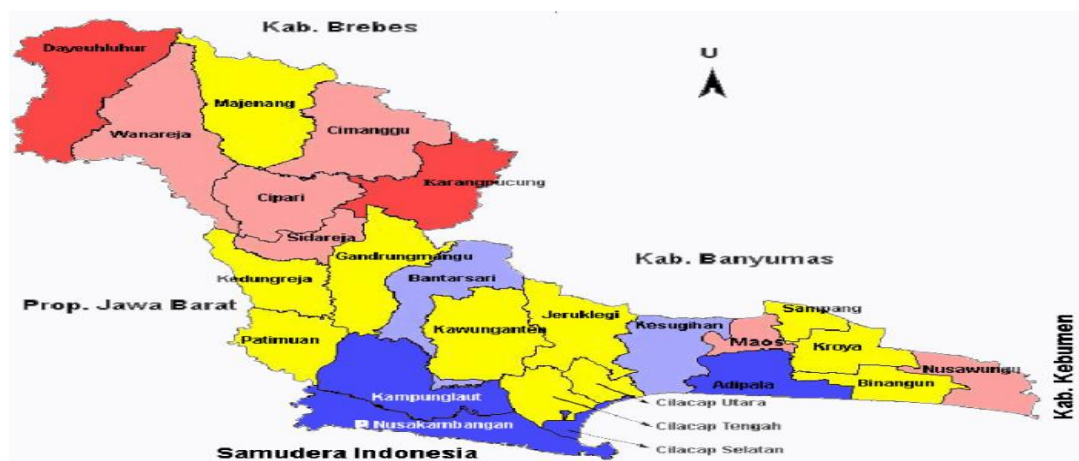
A. DEMOGRAFI

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten yang terluas di Propinsi Jawa Tengah dengan luas 2.138,5 km² (termasuk Pulau Nusakambangan), dimana secara geografis letaknya berada di antara 108⁰ 4'30"-109⁰ 30'30" dan 7⁰ 30'-7⁰ 45'20" LS, dan secara administratif letaknya berbatasan :

- Sebelah timur : Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banyumas
- Sebelah barat : Propinsi Jawa barat (Kota Banjar, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Kuningan
- Sebelah utara : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
- Sebelah selatan : merupakan samudra Indonesia atau samudra Hindia

Wilayah Kabupaten Cilacap terdiri dari 24 Kecamatan, 284 Desa dan 15 Kelurahan, wilayah tertinggi adalah Kecamatan Dayeuhluhur dengan ketinggian rata-rata 198 meter dpl dan wilayah terendah adalah Kecamatan Cilacap Tengah dengan ketinggian rata-rata 5 meter diatas permukaan air laut. Adapun untuk jarak terjauh dari barat ke timur 152 km dari Dayeuhluhur ke Nusawungu, sedangkan jarak terjauh dari utara ke selatan 35 Km dari Kecamatan Cilacap selatan sampai kecamatan Sampang.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Cilacap

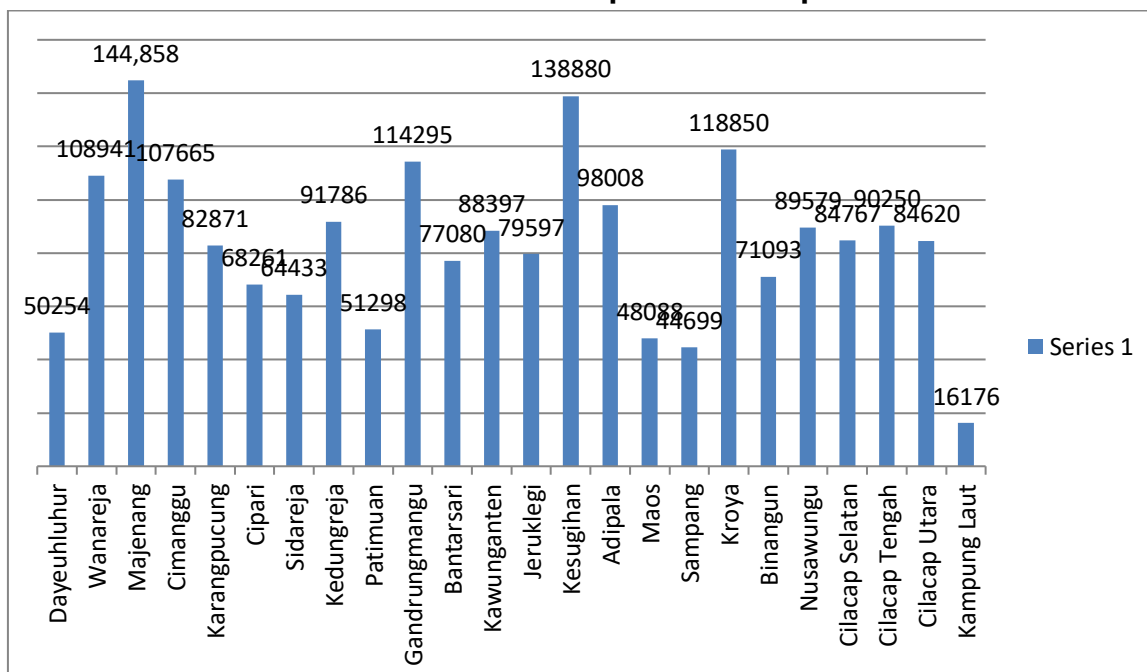


Secara umum kondisi topografi Kabupaten Cilacap bila dilihat dari arah barat laut merupakan kawasan pegunungan dengan ketinggian lebih dari 100 meter di atas permukaan laut, dengan puncak tertinggi berada di Gunung Subang dengan ketinggian 1.210 meter dpl, berada di Kecamatan Dayeuhluhur. Pada arah tenggara terbagi menjadi dua kawasan bentang alam, di bagian utara berupa pegunungan dan bagian selatan berupa dataran miring landai, ke arah barat daya-selatan berelevasi kurang dari 100 meter dpl dan berbatasan dengan pantai Segara Anakan. Bagian paling timur berupa dataran dan di bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.

B. KEADAAN PENDUDUK

Hasil perhitungan penduduk berdasarkan wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2022 sebesar 2.014.746 jiwa, terdiri 1.020.128 jiwa penduduk laki-laki dan 994.618 jiwa penduduk perempuan. Terjadi peningkatan sebesar 33.834 jiwa dibanding jumlah penduduk tahun 2021.

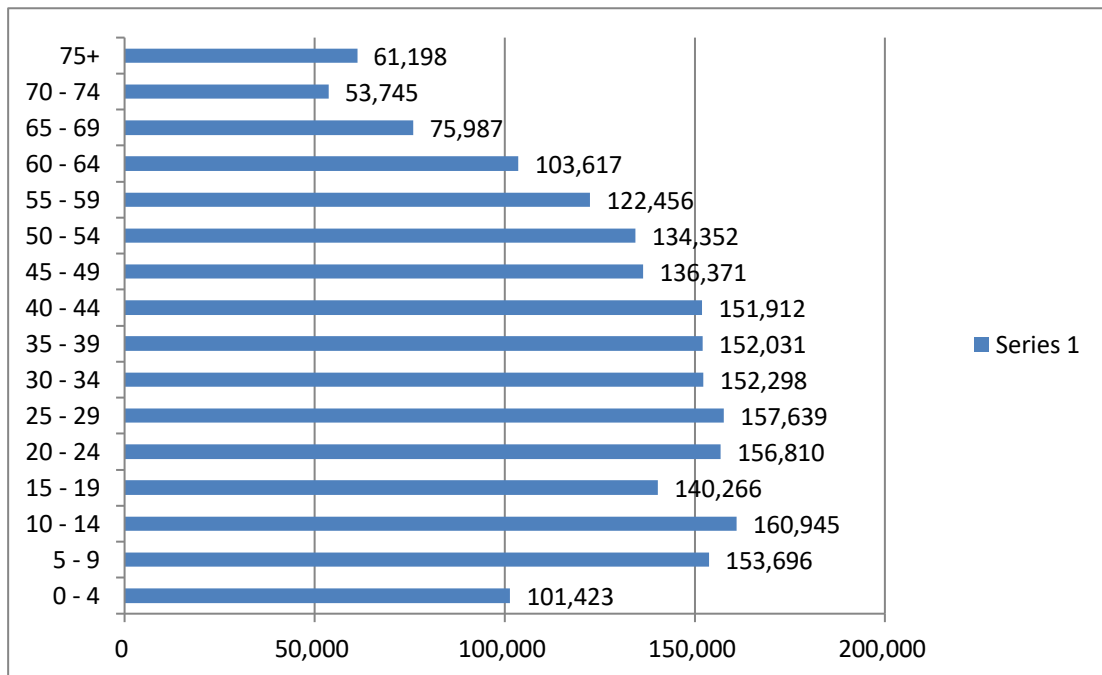
Grafik 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Cilacap Tahun 2021



Sumber: Disdukcapil 2022

Dari Grafik 2.1 di atas, memperlihatkan jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Cilacap tahun 2022. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Majenang dengan jumlah penduduk 144.858 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan Penduduk terkecil berada pada wilayah Kecamatan Kumpulglaut dengan jumlah 16.176 jiwa.

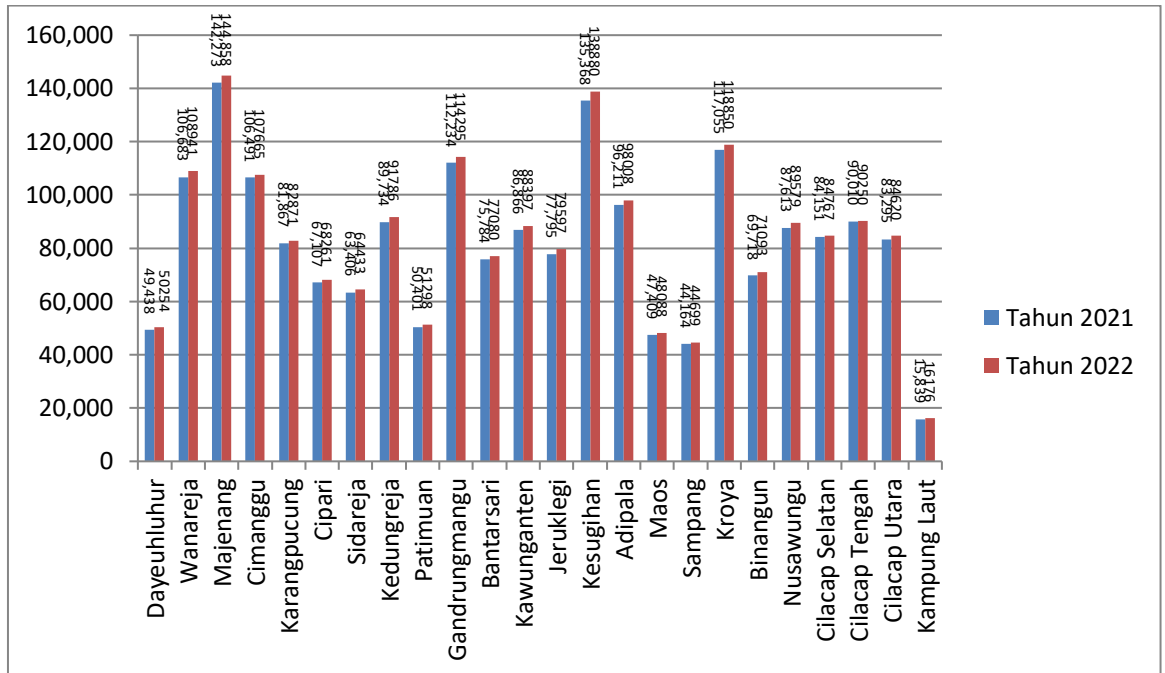
Grafik 2.2
Rasio Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kab. Cilacap Tahun 2022



Sumber: Disdukcapil 2022

Dari grafik diatas Pertumbuhan Penduduk tahun 2022 menurut jenis kelamin dan kelompok umur, jika di dibandingkan jumlah penduduk tahun 2021 terjadi penambahan sebanyak 33.834 jiwa, selama kurun waktu satu tahun. Berikut gambaran trend pertumbuhan penduduk tahun 2021 dan 2022 :

Grafik 2.3
Keadaan Penduduk di Kabupaten Cilacap Tahun 2020 dan 2021



Sumber: *Disdukcapil 2021*

Dari pertumbuhan jumlah penduduk sebanyak 33.834 jiwa, salah satu faktor adalah jumlah kelahiran hidup, di mana untuk tahun 2022 sebanyak 26.606 jiwa kelahiran hidup. Sedangkan kondisi jumlah penduduk berdasarkan umur tahun 2022 yang bersumber dari Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tabel Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	0 - 4	52,650	48,773	101,423	107.9
2	5 - 9	79,204	74,492	153,696	106.3
3	10 - 14	83,370	77,575	160,945	107.5
4	15 - 19	71,855	68,411	140,266	105.0
5	20 - 24	80,591	76,219	156,810	105.7
6	25 - 29	82,819	74,820	157,639	110.7
7	30 - 34	79,486	72,812	152,298	109.2
8	35 - 39	78,043	73,988	152,031	105.5
9	40 - 44	75,923	75,989	151,912	99.9
10	45 - 49	66,431	69,940	136,371	95.0
11	50 - 54	65,073	69,279	134,352	93.9
12	55 - 59	58,020	64,436	122,456	90.0
13	60 - 64	50,884	52,733	103,617	96.5
14	65 - 69	37,787	38,200	75,987	98.9
15	70 - 74	27,973	25,772	53,745	108.5
16	75+	30,019	31,179	61,198	96.3
KABUPATEN/KOTA		1.020.128	994.618	2.014.746	102,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap

Dari tabel 2.1 Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin, komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dapat disajikan dalam bentuk diagram piramida atau disebut dengan piramida penduduk. Piramida penduduk dikelompokkan menjadi tiga, dimana masing-masing bentuk mencerminkan karakteristik penduduknya, yakni :

- a) Piramida Penduduk Muda (Expansive)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan wilayah yang memiliki angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah, sehingga pertumbuhan relatif cepat terjadi pada penduduk kelompok umur muda.

b) Piramida Penduduk Stasioner

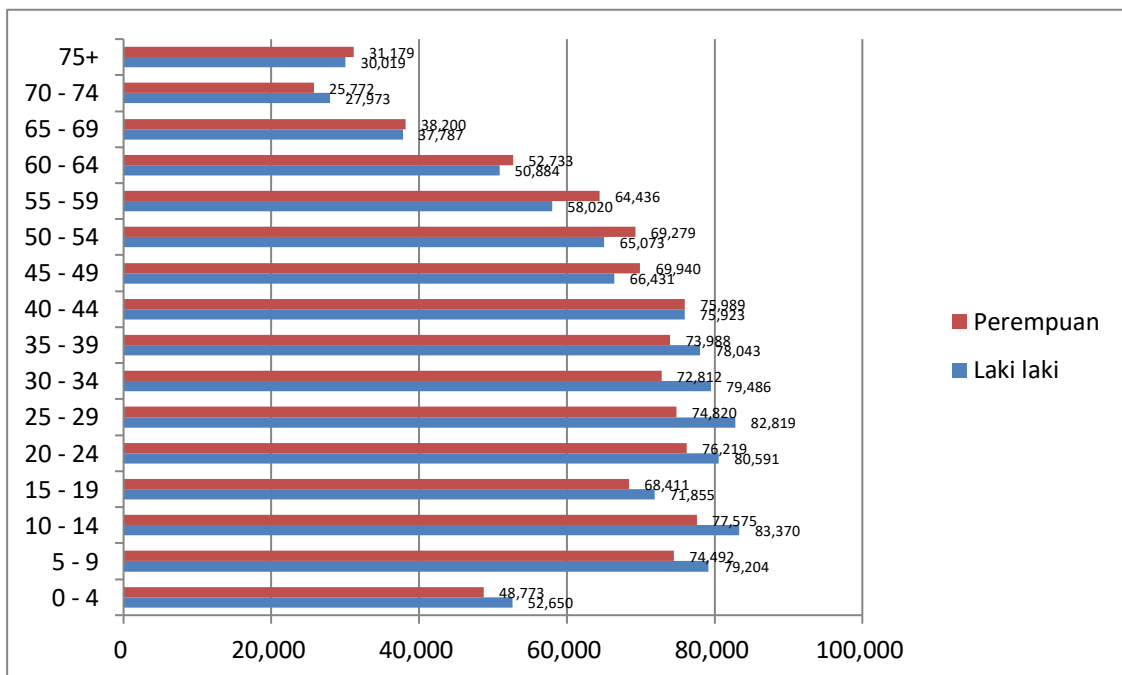
Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir sama dengan tingkat kematian atau bersifat stasioner. Pertumbuhan penduduk cenderung tetap. Piramida ini menunjukkan jumlah penduduk muda, dewasa, dan tua hampir sama.

c) Piramida Penduduk Tua (Constructive)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk berkurang, menyebabkan jumlah penduduk terkonsentrasi pada kelompok usia dewasa.

Adapun struktur bentuk diagram piramida penduduk Kabupaten Cilacap tahun 2021 adalah sebagaimana gambar di bawah ini :

Grafik 2.3
Struktur Penduduk di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap

Dari Gambar 2.4 Piramida Penduduk di atas, struktur penduduk di Kabupaten Cilacap termasuk struktur penduduk muda, hal ini dapat diketahui dari bentuk badan piramida besar yang menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 20-24 tahun dan 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

Jumlah golongan penduduk lanjut usia juga cukup besar, terutama Laki-laki. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, terutama laki-laki, kondisi ini menuntut suatu kebijakan terhadap penduduk usia lanjut. Bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia dapat dimaknai sebagai meningkatnya tingkat kesejahteraan, meningkatnya kondisi kesehatan tetapi juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok lanjut usia ini sudah tidak produktif lagi, serta diperlukan adanya rencana kegiatan program yang berkaitan dengan kesehatan lansia.

Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) yakni perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun. Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni :

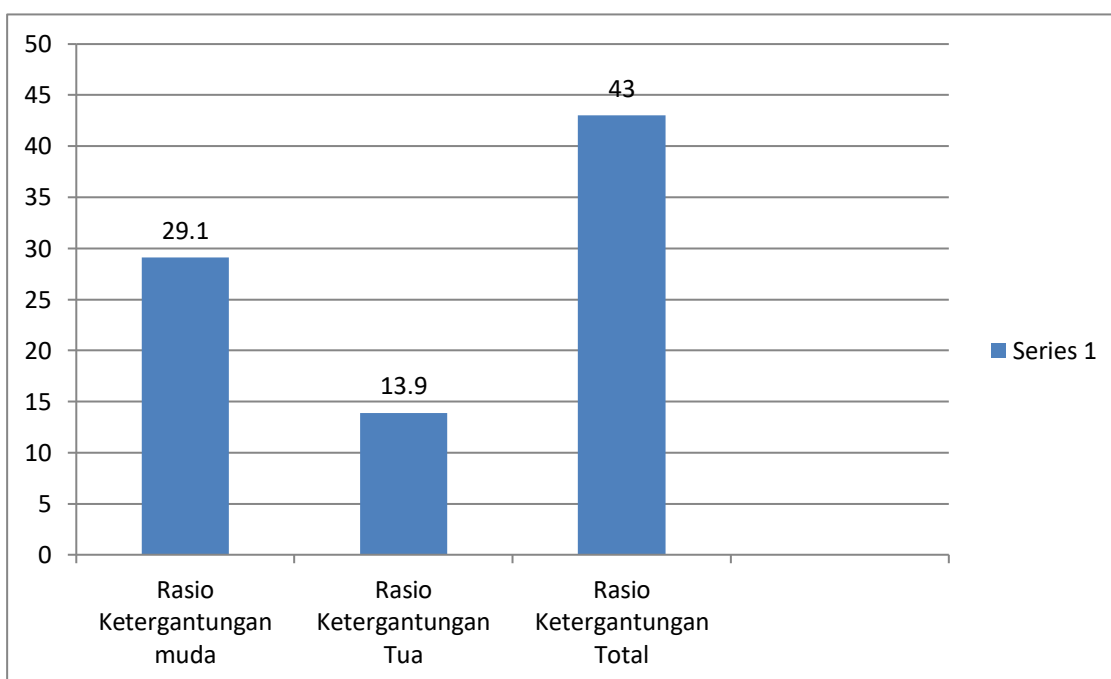
- a) Rasio Ketergantungan muda adalah perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15-64 tahun.
- b) Rasio Ketergantungan Tua adalah perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun.
- c) Rasio Ketergantungan Total (Dependency Ratio) yakni perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun

Dari gambar tabel di atas jumlah penduduk usia 0-14 tahun sejumlah 416.064 jiwa, penduduk usia 15-64 tahun sejumlah 1.407.752 jiwa dan usia 65 tahun lebih sejumlah 190.930 jiwa.

Dengan demikian Rasio Ketergantungan Total (Dependency Ratio) di Kabupaten Cilacap untuk rasio ketergantungan total sebesar 43; yang terdiri dari Rasio ketergantungan Muda sebesar 29.1; dan angka rasio ketergantungan tua sebesar 13.9; artinya setiap 100 orang yang berusia kerja

(dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 43 orang yang belum produktif pada usia muda dan orang yang dianggap tidak produktif lagi pada usia tua. Rasio sebesar 29.1 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda dan sebesar 13.9 persen pada rasio ketergantungan penduduk tua. Angka tersebut berfungsi sebagai indikator secara kasar untuk menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah. Semakin tingginya persentase dependency ratio atau angka ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan penduduk yang tidak produktif lagi. Sedangkan persentase angka ketergantungan yang semakin rendah, menunjukkan semakin kecilnya beban yang ditanggung oleh penduduk produktif, terhadap pembiayaan pada penduduk yang belum produktif dan penduduk yang tidak produktif lagi.

Grafik 2.4
Keadaan Rasio Usia Tingkat Ketergantungan Penduduk Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap

Konsentrasi penduduk disuatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk perkilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk

yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Cilacap berdasarkan hasil estimasi tahun 2022 sebesar 895.7 jiwa per km². Keadaan ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 10,8 jiwa per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kecamatan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Angka Kepadatan Penduduk Berdasarkan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1	Dayeuhluhur	82.01	18,111	2.8	612.8
2	Wanareja	89.1	35,964	3.0	1222.7
3	Majenang	74.65	45,777	3.2	1940.5
4	Cimanggu	53.73	34,184	3.1	2003.8
5	Karangpucung	66.98	26,143	3.2	1237.2
6	Cipari	61.68	20,615	3.3	1106.7
7	Sidareja	34.3	19,464	3.3	1878.5
8	Kedungreja	99.41	27,194	3.4	923.3
9	Patimuan	138.09	16,371	3.1	371.5
10	Gandrungmangu	119.26	34,201	3.3	958.4
11	Bantarsari	49.31	23,238	3.3	1563.2
12	Kawunganten	124.74	26,257	3.4	708.6
13	Jeruklegi	163.35	23,576	3.4	487.3
14	Kesugihan	167.6	41,503	3.3	828.6
15	Adipala	195.92	29,631	3.3	500.2
16	Maos	191.73	14,993	3.2	250.8
17	Sampang	28.89	13,746	3.3	1547.2
18	Kroya	107.53	35,730	3.3	1105.3
19	Binangun	78.68	21,934	3.2	903.6
20	Nusawungu	99.49	27,704	3.2	900.4
21	Cilacap Selatan	8.04	26,642	3.2	10543.2
22	Cilacap Tengah	51	28,197	3.2	1769.6
23	Cilacap Utara	29.72	25,734	3.3	2847.2
24	Kampung Laut	134.07	4,711	3.4	120.7

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Cilacap

Kepadatan penduduk di kabupaten Cilacap tidak merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Cilacap selatan sebesar 895.7 jiwa per km². Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Kampung Laut sebesar 120.7 jiwa per km². Tingkat Kepadatan penduduk dapat dijadikan suatu pedoman perencanaan kegiatan kesehatan masyarakat, khususnya yang bersifat survailance, dimana penyebaran penduduk merupakan faktor determinan dalam menentukan kebijakan.

BAB III

SITUASI SARANA KESEHATAN

A. SITUASI SARANA KESEHATAN

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat perlu didukung oleh adanya sarana kesehatan yang memadai dan memiliki kualitas pelayanan yang baik. Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Cilacap tahun 2022 meliputi Rumah Sakit Pemerintah dan swasta, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik atau balai pengobatan, BKIA, dokter dan bidan praktek swasta, posyandu, apotek dan laboratorium.

Yang dimaksud sarana kesehatan pada pembahasan dalam Profil ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap Tahun 2021 yang meliputi: Puskesmas, Rumah Sakit dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM).

Yang di maksud dengan fasilitas pelayanan kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat sarana kesehatan secara terperinci terdapat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Sarana Kesehatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			10	12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			24				24
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			240				240
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16				16
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			75				75
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN/ PRAKTIK MANDIRI BIDAN						1	1
2	KLINIK PRATAMA				3	1	90	94
3	KLINIK UTAMA						11	11
4	BALAI PENGOBATAN/ PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						197	197
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						38	38
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						15	15
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			7				7
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2				2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			6	7
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK			3	2	2	208	215
7	APOTEK PRB					5		5
8	TOKO OBAT						9	9
9	TOKO ALKES						20	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

1. Rumah sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diperlukan adanya upaya kuratif dan rehabilitatif selain upaya promotif dan preventif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitative dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/ Menkes /PER/ I/ 2010 tentang Perizinan Rumah Sakit yang dikelompokkan berdasarkan kepemilikan, yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

a. Jumlah dan Jenis Rumah Sakit

Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pengelompokan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Cilacap sampai dengan tahun 2022 sebanyak 13 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 12 unit dengan kepemilikan pemerintah 2 unit dan

swasta 10 unit. Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 1 unit merupakan Rumah sakit Khusus Ibu dan anak. Sedangkan jumlah saran kesehatan lain serta status kepemilikan dapat dilihat sebagaimana terlampir pada lampiran tabel 4.

b. Klasifikasi Rumah Sakit

Pengelompokan klasifikasi Rumah sakit diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 340/Menkes/Per/III/ 2010 tentang Klasifikasi rumah sakit. Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan yang menyangkut sarana, prasarana maupun alat (medik dan alat non medik) yang dibutuhkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan bagi pasien.

Rumah Sakit harus mempunyai kemampuan pelayanan sekurang-kurangnya pelayanan medik umum, gawat darurat, pelayanan keperawatan, rawat jalan, rawat inap, operasi bedah, pelayanan medik spesialis dasar, penunjang medik, farmasi, gizi, sterilisasi, rekam medik, pelayanan administrasi dan manajemen, penyuluhan kesmas, pemulasaran jenazah, laundry, ambulance, pemeliharaan sarana rumah sakit, serta pengolahan limbah.

Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, Rumah Sakit Umum maupun Rumah sakit khusus, diklasifikasikan menjadi 4 yakni Rumah Sakit Umum/khusus Kelas A, Rumah Sakit Umum/khusus Kelas B, Rumah Sakit Umum/khusus Kelas C, Rumah Sakit Umum/khusus Kelas 0.

Sedangkan untuk penentuan Klasifikasi Rumah Sakit Umum/khusus ditetapkan berdasarkan Pelayanan, Sumber Daya Manusia, Peralatan, Sarana dan Prasarana dan Administrasi dan Manajemen. Ketentuan dan persyaratan untuk klasifikasi Rumah sakit umum/khusus, diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 340/Menkes/Per/III/2010.

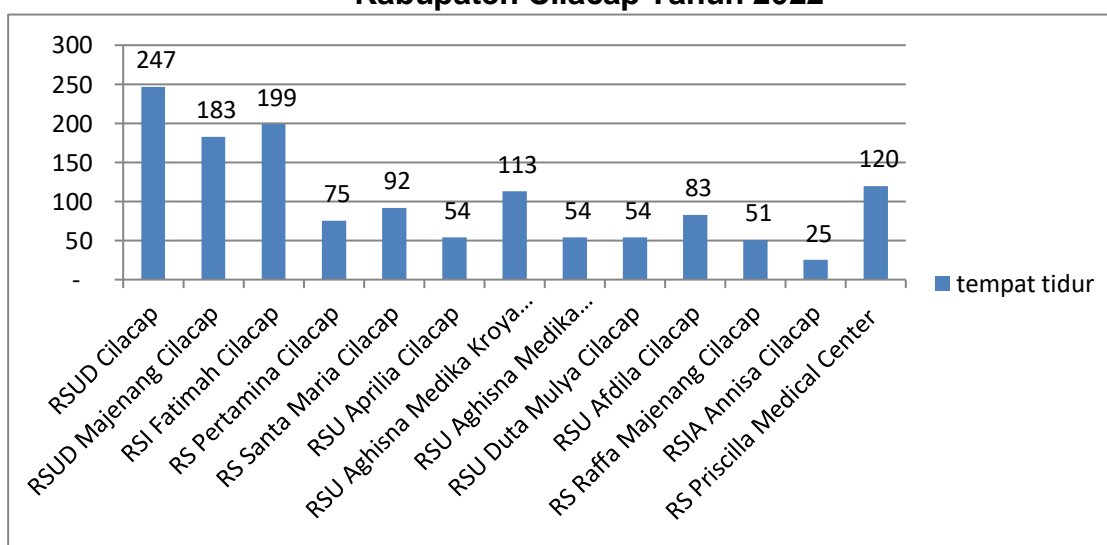
Dari 11 unit RS yang ada RS dengan tipe kelas B sebanyak 1 unit, RS tipe kelas C sebanyak 5 unit dan RS tipe kelas D sebanyak 5 unit RS.

Tabel 3. 1
Daftar nama Rumah sakit berdasarkan Tipe

No	NAMA RUMAH SAKIT	TIPE	ALAMAT
1	RSUD Cilacap	B	Jl. Gatot Subroto 28 Cilacap
2	RSUD Majenang	C	Jl. DR. Soetomo No. 45 Majenang
3	RS Pertamina Cilacap	D	Jl. Dr. Setiabudi Tegal Katilayu, Cilacap
4	RS Santa Maria	D	Jl. Achmad Yani No. 38 Cilacap
5	RSIA Annisa (RS khusus)	C	Jl. Gatot Subroto 31 A Cilacap
6	RSU Aprilia	D	Jl. Gatot Subroto 95 Cilacap
7	RSU Duta Mulya Majenang	D	Jl. Dr. Wachidin No 66 A Majenang
8	RSI Fatimah Cilacap	C	Jl. Ir. Juanda No. 20 Cilacap
9	RSIA Afdila	D	Jl. Soekarno Hatta No 79 Cilacap
10	RS Aghisna Kroya	C	Jl. Yos Sudarso No 1 Kroya Cilacap
11	RS Aghisna Sidareja	D	Jl. Jenderal Sudirman Sidareja
12	RS Raffa Majenang Cilacap	C	Jl. Bhayangkara No.69, Majenang
13	RS Priscilla Medical Center	C	Jl. Raya Maos, Sampang, Cilacap

Dalam pelayanannya, jumlah tempat tidur yang ada di 12 unit Rumah sakit sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini :

Grafik 3. 1
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber :Simpus 2022

c. Indikator-Indikator Pelayanan Rumah Sakit .

Indikator-indikator pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit yang bersumber dari pencatatan harian rawat inap.

1) BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

BOR atau disebut juga dengan Angka penggunaan tempat tidur yang merupakan prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

P

$$\text{BOR} = \frac{\text{Hari Perawatan}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{periode tersebut}} \times 100\%$$

i

tungan Rumus : BOR

Jumlah hari perawatan didapat dari penjumlahan hari rawat tiap ruang selama satu bulan maupun satu tahun. Standar nilai BOR menurut Barber Johnson adalah 75%-85% (Standar Internasional), apabila rata-rata tingkat penggunaan tempat tidur di bawah 60% (Depkes RI) berarti tempat tidur yang tersedia dirumah sakit belum dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, dan apabila nilai BOR lebih dari 85% kemungkinan dapat terjadi infeksi nosokomial akan meningkat dan juga akan mengurangi cadangan tempat tidur bila terjadi KLB. Prosentase ini menunjukkan sampai berapa jauh pemakaian tempat tidur yang tersedia dirumah sakit dalam jangka waktu tertentu. Nilai BOR antar rumah sakit yang berbeda tidak bisa dibandingkan, hal ini disebabkan oleh karena adanya perbedaan fasilitas rumah sakit, tindakan medik dan perbedaan teknologi intervensi, yang lazim disebut sebagai "casemix".

2) Turn over internal (TOI)

Waktu rata-rata suatu tempat tidur kosong atau waktu antara satu tempat tidur ditinggalkan oleh pasien sampai ditempati lagi oleh pasien lain. Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat kesaat sampai terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Ideal tempat tidur tidak terisi ada pada kisaran 1-3 hari.

Rumus perhitungan TOI:

$$\text{TOI} = \frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{periode}) - \text{Hari perawatan}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

Hasil perhitungan TOI di upayakan kurang dari 5

3) AvLOS (*Average Length of Stay*)

Average length of stay (AvLOS) adalah rata rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Rata rata lama tinggal mencerminkan rata-rata lama dirawat seorang pasien yang sudah pulang selama periode yang dihitung. Rata-rata lama perawatan untuk pasien baru lahir dilaporkan secara terpisah. Secara umum nilai AvLOS yang ideal antara 6-9 hari.

Rumus AvLOS :

$$\text{AvLOS} = \frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

4) BTO (*Bed Turn Over*)

Bed Turn Over yaitu jumlah pengguna rata rata satu tempat tidur dalam satu periode. Angka ini menunjukkan efek bersih perubahan angka penggunaan tempat tidur dan lama dirawat, biasanya tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Ideal dalam satu tahun, satu tempat tidur rata rata dipakai 40-50 kali.

$$\text{BTO} = \frac{\text{Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}{\text{Jumlah Tempat Tidur Tersedia}}$$

5) LOS (*Length Of Stay*)

Length Of Stay (LOS) adalah jumlah hari pasien tinggal di Rumah Sakit, sejak masuk sampai keluar. Data lama tinggal sangat penting didalam mengevaluasi dan mengelola sumber daya Rumah Sakit. Untuk menghitung LOS tanggal keluar-tanggal masuk dan kalau tanggal sama maka dianggap sebagai satu hari perawatan. *Length Of Stay* (LOS)/lama dirawat adalah hari sejak masuk sampai keluar.

Rumus LOS :

$$\text{LOS} = \text{Tanggal Keluar} - \text{Tanggal Masuk}$$

6) *Net Death Rate* (NDR)

Adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah Sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25/1000

Rumus NDR :

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati > 48 jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)}} \times 1000\text{‰}$$

7) GDR (*Gross Death Rate*)

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih 45/1000 penderita keluar. GDR (*Gross Death Rate*) Standar: <2.5%, semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik.

Rumus GDR :

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati Seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)}} \times 1000\text{‰}$$

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Cilacap : 11 RS (RS Pemerintah 2 unit, dan RS Swasta sebanyak 9 unit). Setiap rumah sakit perlu memperhatikan mutu dan kualitas pelayanan kesehatannya. Mutu pelayanan rumah sakit di antaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan dan keselamatan pasien. Jumlah pelayanan gawat darurat level 1 rumah sakit Kabupaten Cilacap adalah 12 Rumah Sakit Umum (RSU) dan 1 Rumah Sakit Khusus (RSK).

Tabel 3. 3
Indikator Kinerja Rumah Sakit Di Kabupaten Cilacap Tahun 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	7	8	9	10
1	RSUD Cilacap	49.4	56	3	5
2	RSUD Majenang Cilacap	51.2	58.4	3.1	3.2
3	RSI Fatimah Cilacap	66.5	81	2	3
4	RS Pertamina Cilacap	43.6	39	5	3
5	RS Santa Maria Cilacap	56.5	51	3	3
6	RSU Aprilia Cilacap	40.1	44	5	3
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	80.0	82.3	0.9	3.5
8	RSU Aghisna Medika Sidareja Cilacap	27.1	34.7	7.7	2.4
9	RSU Duta Mulya Cilacap	78.7	61	1	3

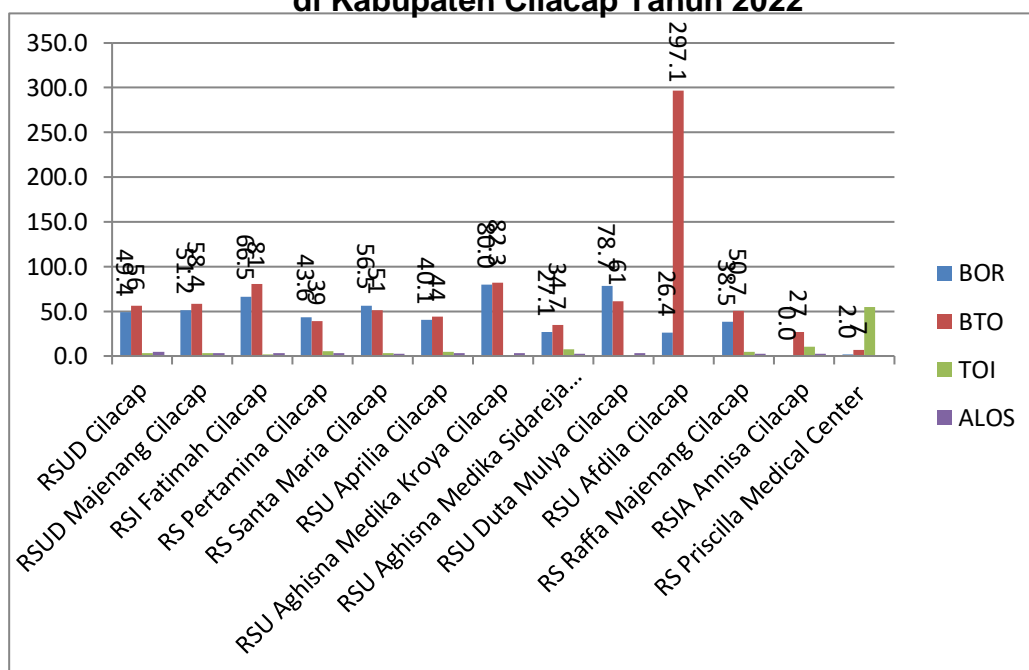
10	RSU Afdila Cilacap	26.4	297.1	0.9	0.0
11	RS Raffa Majenang Cilacap	38.5	50.7	4.4	2.8
12	RSIA Annisa Cilacap	21.5	27	10	3
13	RS Priscila Medical Center	2.0	7	54	1
KABUPATEN/KOTA		47.5	70	3	3

Sumber : Simpus 2022

Berdasarkan tabel 3.3 diatas diketahui bahwa pencapaian BOR tertinggi (80,0%) berada di RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap dan BTO tertinggi (297,1) di RSU Afdila Cilacap

Grafik 3. 2

Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber: Simpus 2021

2. Puskesmas

Menurut DepKes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah

kesehatan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota (UPTD), Puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan kabupaten/kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

Visi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah tercapainya Kecamatan Sehat menuju terwujudnya Indonesia Sehat. Kecamatan Sehat adalah gambaran masyarakat kecamatan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan, yakni masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan Puskesmas adalah mendukung tercapainya misi pembangunankesehatan nasional:

- a. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas akan selalu menggerakkan pembangunan sektor lain yang diselenggarakan di wilayah kerjanya, agar memperhatikan aspek kesehatan yaitu pembangunan yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, setidaknya terhadap lingkungan dan perilaku masyarakat.
- b. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas akan selalu berupaya agar setiap keluarga dan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya semakin berdaya di bidang kesehatan, melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan menuju kemandirian untuk hidup sehat.
- c. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan puskesmas akan selalu berupaya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar dan memuaskan masyarakat, mengupayakan pemerataan pelayanan kesehatan serta

meningkatkan efisiensi pengelolaan dana sehingga dapat dijangkau oleh seluruh anggota masyarakat.

- d. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya. Puskesmas akan selalu berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat yang berkunjung dan yang bertempat tinggal di wilayah kerjanya, tanpa diskriminasi dan dengan menerapkan kemajuan ilmu dan teknologi kesehatan yang sesuai. Upaya pemeliharaan dan peningkatan yang dilakukan puskesmas mencakup pula aspek lingkungan dari yang bersangkutan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Cilacap sampai dengan Desember 2022 sebanyak 38 unit. Dari 38 Puskesmas ada 1 kecamatan yang Penduduknya kurang dari 30.000 jiwa, sebagaimana tergambar pada lampiran tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk di Kab. Cilacap Tahun 2022

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK
Dayeuhluhur	50254
Wanareja	108941
Majenang	144,858
Cimanggu	107665
Karangpucung	82871
Cipari	68261
Sidareja	64433
Kedungreja	91786
Patimuan	51298
Gandrungmangu	114295
Bantarsari	77080
Kawunganten	88397
Jeruklegi	79597
Kesugihan	138880
Adipala	98008
Maos	48088
Sampang	44699
Kroya	118850
Binangun	71093
Nusawungu	89579
Cilacap Selatan	84767
Cilacap Tengah	90250
Cilacap Utara	84620
Kampung Laut	16176

Sumber: Disdukcapil Kab. Cilacap

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, melaksanakan upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan yang diberikan terdiri dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Meskipun pelayanan kesehatan masyarakat merupakan inti dari puskesmas, namun puskesmas juga melaksanakan fungsinya terhadap pelayanan kesehatan perseorangan, baik rawat jalan maupun rawat inap. Dari jumlah puskesmas 38 unit, Puskesmas Perawatan atau Puskesmas Rawat Inap sejumlah 21 unit, dan 17 unit puskesmas non rawat inap atau Puskesmas rawat jalan.

Disamping upaya dalam pelayanan rawat jalan dan rawat inap, puskesmas juga berkomitmen dalam menjalankan fungsinya pada upaya kesehatan perorangan terhadap penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi melalui upaya kesehatan kesehatan ibu dan anak, peningkatan gizi, promosi kesehatan serta penyelenggaraan puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) merupakan salah satu upaya pengembangan kesehatan dilakukan untuk mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kegawat daruratan obstetri dan neonatal dasar. Akses masyarakat yang semakin mudah terhadap pelayanan kegawat daruratan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Konsep rawat inap yang digunakan dalam Puskesmas PONED berbeda dengan konsep yang digunakan puskesmas rawat inap. Konsep rawat inap pada Puskesmas PONED merupakan perawatan inap terhadap pasien pasca tindakan emergensi (one day care). Hal ini juga dapat dilakukan terhadap Puskesmas non rawat inap yang memiliki tempat tidur dan mampu melakukan tindakan emergensi obstetri dan neonatal dasar, dapat menyelenggarakan PONED. Untuk Puskesmas yang menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara PONED sampai

dengan tahun 2022 Kabupaten Cilacap sebanyak 30 unit, memiliki Puskesmas Rawat inap 24 unit dengan 240 tempat tidur dan 14 puskesmas non rawat inap. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu sebanyak 75 unit.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kepesertaan Jaminan Kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupayamengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan mengembangkan suatu upaya kesehatan melalui program jaminan kesehatan. Program ini dikembangkan dengan tujuan merubah pola pembayaran langsung (out of pocket) yang biasanya dibayar setelah pelayanan diberikan menjadi penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan asas usaha bersama dan kekeluargaan, yang berkesinambungan dan dengan mutu terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan pra upaya.

Di Indonesia, pada tahun 2017 semua bentuk kepesertaan jaminan kesehatan sudah masuk dalam BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Di Kabupaten Cilacap pada tahun 2022, Kepesertaan jaminan kesehatan secara lengkap terdapat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3. 5
BPJS dan Jamkesda Di Kabupaten Cilacap Tahun 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	809.895	40.8%
2	PBI APBD	83.120	4.1%
SUB JUMLAH PBI		893.015	44.9%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	309.279	15.6%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	239.815	12.1%
3	Bukan Pekerja (BP)	28.156	1.4%
SUB JUMLAH NON PBI		577.250	29.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.470.265	74.2

Sumber: Capaian UHC (Universal Health Coverage)

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas diketahui bahwa jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan terbanyak pada Penerima Bantuan Iuran (APBN).

2. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) tahun 2022, jumlah kunjungan di masing-masing Puskesmas dengan rincian secara lengkap seperti terdapat pada tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel 3.6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap
di Puskesmas dan Rumah Sakit
Kab. Cilacap Tahun 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
JUMLAH KUNJUNGAN		298,259	343,888	641,314	29,865	40,108	65,967
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1,020,128	994,618	2,014,746	1,020,128	994,618	2,014,746
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		2.1	2.7	2.3	0.7	0.8	0.6
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama						
1	Puskesmas						
1	Dayeuhluhur I	834	1.1	1.934	798	946	1.744
2	Dayeuhluhur II	5.673	10.535	16.208	359	538	897
3	Wanareja I	7.938	11.155	18.593	322	385	707
4	Wanareja II	6.957	12.92	19.877	118	219	337
5	Majenang I	8.574	10.29	18.864	0	384	384
6	Majenang II	6.32	7.79	14.11	0	0	0
7	Cimanggu I	9.105	9.2	18.305	217	236	453
8	Cimanggu II	11.351	11.612	22.963	151	171	322
9	Karangpucung I	12.202	9.508	21.71	361	483	844
10	Karangpucung II	2,762	3,912	6,674	76	79	155
11	Cipari	8.726	14.982	23.708	272	407	679
12	Sidareja	23.844	31.394	55.238	4.886	8.786	13.672
13	Kedungreja	2.83	3.544	6.374	383	431	814
14	Patimuan	6.256	4.721	10.977	278	290	568
15	Gandrungmangu I	3.995	5.137	9.132	383	615	998
16	Gandrungmangu II	14.24	24.695	38.935	0	0	0
17	Bantarsari	9.69	11.004	20.694	553	637	1.19
18	Kawunganten	6.527	7.406	13.933	923	1.5	2.423
19	Jeruklegi I	11.577	11.123	22.7	399	417	816
20	Jeruklegi II	7.917	13.604	21.521	0	0	0
21	Kesugihan I	11.351	11.612	22.963	151	171	322

22	Kesugihan II	8.972	14.195	23.167	0	0	0
23	Adipala I	5.442	13.241	18.683	301	355	656
24	Adipala II	13.976	8.359	22.335	69	75	144
25	Maos	1.845	2.081	3.926	231	304	535
26	Sampang	53	73	126	4	6	10
27	Kroya I	52.594	73.287	125.881	4.423	5.826	10.249
28	Kroya II	11.465	15.516	26.981	0	0	0
29	Binangun	8.099	13.718	21.817	348	493	841
30	Nusawungu I	10.744	18.796	29.54	205	323	528
31	Nusawungu II	6.662	13.218	19.88	90	168	258
32	Cilacap Selatan I	12.615	15.317	27.932	0	0	0
33	Cilacap Selatan II	10.792	18.786	29.578	0	0	0
34	Cilacap Tengah I	5.670	6.890	12.560	0	0	0
35	Cilacap Tengah II	22.188	28.271	50.459	0	0	0
36	Cilacap Utara I	8.759	8.96	17.719	0	0	0
37	Cilacap Utara II	7.366	9.45	16.816	0	0	0
38	Kampung Laut	4.324	3.144	7.468	78	59	137
SUB JUMLAH I		21.133.451	26.855.155	47.154.94	7.079.309	8.208.112	11.434.278

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	RS Umum									
1	RSUD Cilacap	56,957	59,075	116,032	5,238	5,861	11,099	253	290	543
2	RSUD Majenang Cilacap	32,049	36,319	68,368	4,650	5,205	9,855	0	0	0
3	RSI Fatimah Cilacap	38.738	46.734	85.472	5.964	7.312	13.276	468	425	893
4	RS Pertamina Cilacap	39,900	25,116	65,016	1,363	1,414	2,777	0	0	0
5	RS Santa Maria Cilacap	10,298	18,313	28,611	1,403	2,737	4,140			0
6	RSU Aprilia Cilacap	688	2,064	2,752	276	1,100	1,376	0	0	0
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	22,077	29,969	52,046	3,516	5,446	8,962	585	502	1,087
8	RSU Aghisna Medika Sidareja Cilacap	6,706	7,729	14,435	839	1,035	1,874	0	0	0
9	RSU Duta Mulya Cilacap	9,289	17,627	26,916	1,265	3,851	5,116	0	0	0
10	RSU Afdila Cilacap	10,291	10,640	20,931	1,631	2,096	3,727	0	0	0

11	RS Raffa Majenang Cilacap	3,046	2,512	5,558	1,019	707	1,726	0	0	0
12	RSIA Annisa Cilacap	3,168	4,296	7,464	232	454	686			0
SUB JUMLAH II		194,656	213,979	408,634	21,548	30,018	51,566	1,306	1,217	2,523

Sumber data : *Simpus 2022*

Dari data tabel 3.6 di atas dapat terlihat bahwa untuk fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, jumlah kunjungan rawat jalan yang terbanyak ada di wilayah Puskesmas Kroya I sebanyak 125.881 kunjungan dan kunjungan rawat inap yang terbanyak di Puskesmas Sidareja sebanyak 13.672 kunjungan. Sedangkan untuk fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut, jumlah kunjungan rawat jalan yang terbanyak ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebanyak 116,032 kunjungan.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan melalui peningkatan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM). Seperti pembangunan sarana Posyandu, Polindes, Poskesdes, Pos obat desa, termasuk usaha kesehatan sekolah sebagai salah satu bentuk UKBM yang berbasis institusi pendidikan.

Tujuan terbentuknya UKBM:

- a. Meningkatnya jumlah dan mutu UKBM
- b. Meningkatnya kemampuan pemimpin/Toma dalam merintis dan mengembangkan UKBM
- c. Meningkatnya kemampuan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam penyelenggaraan UKBM
- d. Meningkatnya kemampuan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam menggali, menghimpun dan mengelola pendanaan masyarakat untuk menumbuhkembangkan UKBM

Sasaran Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat :

- a. Individu/Toma berpengaruh
- b. Keluarga dan perpeuluhan keluarga

- c. Kelompok masyarakat : generasi muda, kelompok wanita, angkatan kerja, dll
- d. Organisasi masyarakat: organisasi profesi, LSM, dll
- e. Masyarakat umum: desa, kota, dan pemukiman khusus Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. UKBM terdiri atas Desa Siaga Aktif, Forum Kesehatan Desa, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu.

a. Posyandu

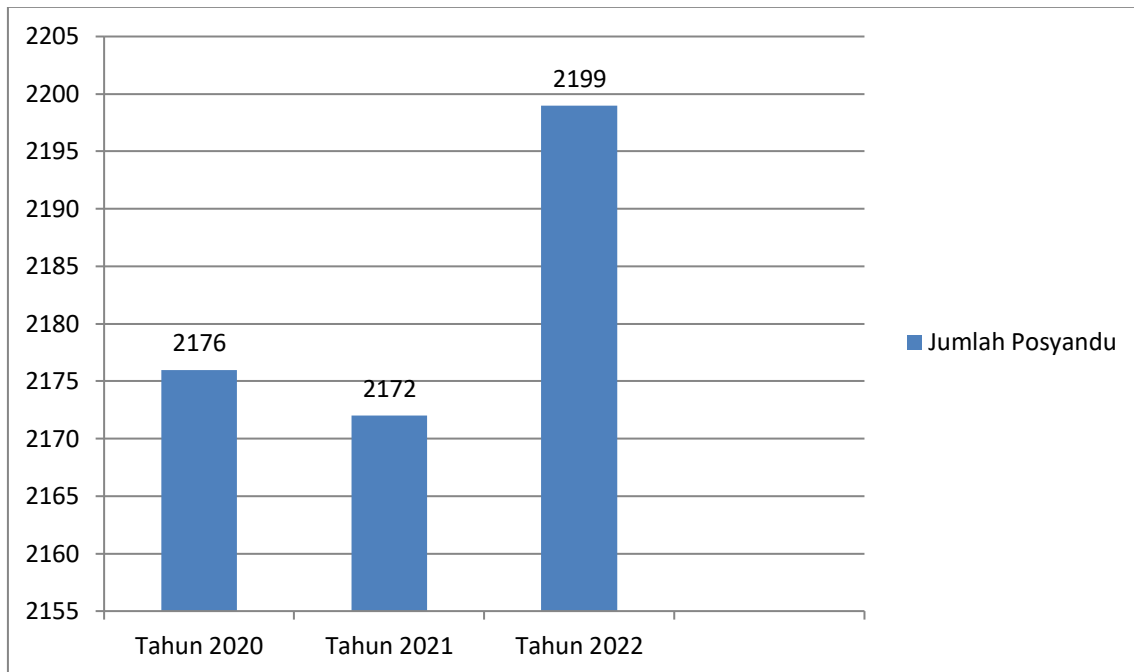
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KB; KIA; Gizi; Imunisasi dan penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Dasar penghitungan Strata/penilaian tingkat perkembangan posyandu yang selama ini digunakan adalah:

- 1) Manajemen ARRIF dengan 8 indikator yang meliputi : Frekuensi penimbangan; Rerata kader bertugas pada hari buka Posyandu; Rerata cakupan D/S; Cakupan kumulatif KB; Cakupan kumulatif KIA; Cakupan kumulatif imunisasi; Ada tidaknya program tambahan dan Cakupan dana sehat
- 2) Penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif berdasar Surat Gubernur Jawa Tengah nomor 411.4/05768, tanggal 20 Februari 2007 tentang Pedoman teknis penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif yang dinilai meliputi:
 - a) Variabel Input: kepengurusan, kader, sarana, prasarana dan dana.

- b) Variabel Proses : pelaksanaan program pokok, program pengembangan dan administrasi
- c) Variable Output: D/S; N/S; K/S; cakupan K4; pertolongan persalinan; Cakupan peserta KB, Imunisasi; dana sehat; Fe; Vit A; pemberian ASI eksklusif; frekuensi penimbangan.

Grafik 3. 3
Komperasi Sarana Posyandu Kabupaten Cilacap
Tahun 2019 s/d 2022



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 3.3 diatas dapat diketahui bahwa Jumlah posyandu di Kabupaten Cilacap tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 27 posyandu menjadi 2199 posyandu di seluruh wilayah Kabupaten Cilacap. Kemudian jumlah poyandu tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2 posyandu menjadi 2172.

1) Posyandu Pratama

Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang. Posyandu yang mencapai strata pratama pada tahun 2022 ada 22 unit.

2) Posyandu Madya

Posyandu pada tingkat madya sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, Imunisasi) masih rendah yaitu kurang dari 50%.

Posyandu yang mencapai strata Madya pada tahun 2022 ada 440 unit. Intervensi yang dapat dilakukan untuk perbaikan peringkat adalah meningkatkan cakupan dengan mengikut sertakan tokoh masyarakat sebagai motivator serta lebih menggiatkan kader dalam mengelola kegiatan Posyandu. Contoh intervensi yang dapat dilakukan antara lain:

- a) Pelatihan tokoh masyarakat, menggunakan Modul Posyandu dengan metode simulasi.
- b) Menerapkan SMD dan MMD di Posyandu dengan tujuan untuk merumuskan masalah dan menetapkan cara penyelesaiannya, dalam rangka meningkatkan cakupan Posyandu.

3) Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

Posyandu yang mencapai strata Purnama pada tahun 2022 sebanyak 715 unit. Kegiatan revitalisasi posyandu masih perlu mendapat perhatian dari semua sektor/pihak terkait. Termasuk didalamnya adalah dengan mengoptimalkan fungsi Posyandu maupun Pokjanal Posyandu yang sudah terbentuk baik di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota maupun Kecamatan serta Pokja Posyandu di tingkat desa/kelurahan.

4) Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah Posyandu sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan

kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu. Posyandu yang mencapai strata mandiri pada tahun 2021 sebanyak 1026 unit.

b. Pondok Bersalin Desa (Polindes)

Pondok bersalin desa merupakan wujud peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. UKBM ini dimaksudkan untuk menutupi empat kesenjangan dalam KIA, yaitu kesenjangan geografis, kesenjangan informasi, kesenjangan ekonomi dan kesenjangan sosial budaya.

Keberadaan bidan di tiap desa diharapkan mampu mengatasi kesenjangan geografis, sementara kontak setiap saat dengan penduduk setempat diharapkan mampu mengurangi kesenjangan informasi. Polindes dioperasikan melalui kerja sama antara bidan dengan dukun bayi, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan sosial budaya, sementara tarif pemeriksaan ibu, anak dan melahirkan yang ditentukan dalam musyawarah LKMD diharapkan mampu mengurangi kesenjangan ekonomi.

c. Pos Obat Desa (POD)

Pos obat desa merupakan wujud peran serta masyarakat dalam hal pengobatan sederhana. Kegiatan ini dapat dipandang sebagai perluasan kuratif sederhana, melengkapi kegiatan preventif dan promotif yang telah dilaksanakan di posyandu. Beberapa pengembangan POD itu antara lain : POD yang diintegrasikan dengan Dana Sehat; POD yang merupakan bentuk peningkatan posyandu; POD yang dikaitkan dengan pokdes/polindes; Pos Obat Pondok Pesantren (POP) yang dikembangkan di beberapa pondok pesantren.

d. Posbindu

Kegiatan Posbindu adalah kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam rangka deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor risiko penyakit tidak menular secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu bisa dikatakan sebagai kegiatan UKBM, jadi jangan kaget selain ada kader Posyandu di kampung juga akan ada kader posbindu, kader lansia, dan kader lainnya.

Manfaat atau tujuan dari posbindu umumnya lebih kepada meningkatkan kesejahteraan hidup bagi mereka yang sudah berumur, termasuk juga lansia dan lebih di kedepankan terhadap kontrol PTM. Biasanya dengan adanya kegiatan posbindu di masyarakat maka mereka yang memiliki penyakit diabete, DM, dll akan dapat terkontrol sehingga derajat hidup mereka akan semakin baik. Kegiatan yang biasanya sering dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan posbindu di masyarakat ini adalah pemeriksaan fisik, mulai dari urin, darah, berat badan, tinggi badan. Jika ada keluhan maka bisa dirujuk ke Puskesmas. Biasanya petugas puskesmas akan ikut membina kegiatan ini karena ini juga menjadi salah satu program UKM yang bersumber daya dari masyarakat itu sendiri. Selain pemeriksaan ada juga kegiatan seperti senam lansia, arisan, kumpul-kumpul bersama sehingga bisa menjadi tempat refershing bagi mereka yang suntuk di rumah. Selain upaya kesehatan fisik mereka juga diajak untuk hidup sehat bersama yang lain dan satu sama lain saling memberikan dorongan untuk menjaga kesehatan masing masing. Jumlah posbindu PTM di Kab. Cilacap Tahun 2022 sebanyak 408.

BAB IV

SITUASI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan, pelatihan serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan. Dengan terpenuhinya sumber daya kesehatan, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan terjaga. Pada bab ini, sumber daya kesehatan diulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

1. TENAGA KESEHATAN

Gambaran keadaan sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Rasio Tenaga Dokter umum dan Dokter Spesialis per 100.000 Penduduk.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan pemerataan pelayanan kesehatan diperlukan tenaga dokter yang cukup. Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lain adalah 251 orang (rasio = 12.5/100.000). Jumlah dokter spesialis yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lain adalah 198 orang atau Rasio = 9.8/100.000 penduduk.

Dengan demikian keberadaan dokter umum dan dokter spesialis di kabupaten Cilacap masih jauh dari yang diharapkan. Penyebaran dokter spesialis belum menjangkau Pelayanan di tingkat Puskesmas, namun demikian telah diupayakan adanya program kunjungan dokter spesialis dalam rangka pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas.

2. Rasio Tenaga Dokter gigi dan Dokter Spesialis Gigi per 100.000 Penduduk.

Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 jumlah tenaga dokter gigi yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lain adalah 61 orang atau Rasio = $3,0/100.000$. Artinya di kabupten Cilacap tiap 3-4 dokter menangani 100.000 penduduk. Jumlah dokter spesialis gigi yang bekerja di Puskesmas, Rumah sakit dan sarana kesehatan lain adalah 5 orang atau rasio $0,2/100.000$.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian per 100.000 Penduduk.

Tenaga kefarmasian terdiri dari tenaga teknis kefarmasian dan tenaga apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Cilacap 2022 adalah 139 orang atau rasio $6.9/100.000$ penduduk dan jumlah tenaga Apoteker di Kabupaten Cilacap Tahun 2021 adalah 102 orang ataurasio $5.1/100.000$ penduduk. Jumlah total tenaga kefarmasian di Kabupaten Cilacap tahun 2022 adalah 241 orang dengan rasio 12.0 per 100.000 penduduk.

4. Jumlah Dan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk.

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, serta meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak, maka program Pemerintah menempatkan bidan sampai ke desa yang dikenal dengan Bidan Desa. Jumlah bidan yang ada di Puskesmas, RS, dan Sarana Kesehatan lain Tahun 2022 sebanyak 1146 orang dan Ratio bidan per 100.000 penduduk sebesar 56.9.

5. Jumlah Dan Rasio Perawat per 100.000 Penduduk.

Tenaga perawat kesehatan memegang peranan yang sangat penting, karena pada umumnya tenaga perawat memberikan pelayanan langsung, baik kuratif maupun preventif. Jumlah tenaga perawat kesehatan di Kabupaten Cilacap tahun 2021, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Kesehatan Lain sebanyak 1873 orang. Ratio jumlah perawat per 100.000 penduduk sebesar 93.0.

6. Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan per 100.000 Penduduk.

Tenaga Ahli Gizi di Kabupaten Cilacap tahun 2022 baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Kesehatan Lain sebanyak 86 orang dengan ratio jumlah tenaga Ahli Gizi per 100.000 penduduk sebesar 4.3.

7. Jumlah Ahli Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk.

Tenaga Ahli Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Cilacap tahun 2022 di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Kesehatan lain sebanyak 71 orang sehingga ratio jumlah Ahli Kesehatan Lingkungan per 100.000 penduduk sebesar 3.5.

8. Jumlah dan Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk

Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Cilacap tahun 2022 di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Sarana Kesehatan Lain sebanyak 107 orang, sehingga ratio jumlah Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk sebesar 5,3.

Tabel 4.1

Rasio Tenaga Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022

NO	JENIS	JUMLAH	Rasio (/100.000)
1	Dokter Spesialis	198	9.8
2	Dokter Umum	251	12.5
	a. Dokter di Puskesmas	102	
	b. Dokter di Rumah Sakit	147	
	c. Dokter di Pelayanan Kesehatan Lain	136	

3	Dokter Gigi	61	3,0
4	Dokter Spesialis Gigi	5	0,2
5	Bidan Total	1146	56.9
	a. Bidan di Puskesmas	723	
	b. Bidan di Rumah Sakit	320	
	c. Bidan di Pelayanan Kesehatan Lain	103	
6	Perawat	1873	93.0
	a. Perawat di Puskesmas	573	
	b. Perawat di Rumah Sakit	1212	
	c. Perawat di Pelayanan Kesehatan Lain	88	
7	ATLM	128	6.4
	a. ATLM di Puskesmas	47	
	b. ATLM di Rumah Sakit	58	
	c. ATLM Pelayanan di Kesehatan Lain	23	
8	Tenaga Kefarmasian	241	12.0
	a. Teknis Farmasi	139	7,9
	• Teknik Farmasi Puskesmas	30	

	• Teknik Farmasi di RS	109	
	• Teknik Farmasi di Pelayanan Kesehatan Lain	29	

NO	JENIS	JUMLAH	Rasio (/100.000)
	b. Apoteker	102	5.1
	• Apoteker di Puskesmas	40	
	• Apoteker di Rumah Sakit	62	
9	Kesehatan Masyarakat	137	6,9
	a. Kesmas di Puskesmas	90	
	b. Kesmas di Rumah sakit	10	
	c. Kesmas di Pelayanan Kesehatan Lain	16	
	d. Dinas Kesehatan Kab. Cilacap	21	
10	Kesehatan Lingkungan	107	5.3
	a. Kesling di Puskesmas	94	
	b. Kesling di Rumah Sakit	13	
	e. Kesling di Pelayanan Kesehatan Lain	16	
	f. Dinas Kesehatan Kab. Cilacap	2	

11	Tenaga Gizi	111	5.5
	a. Tenaga Gizi di Pusks	80	
	b. Tenaga Gizi di RS	31	
	c. Tenaga Gizi di Pelayanan Kesehatan Lain	0	
	d. Dinas Kesehatan Kab. Cilacap	0	
12	Tenaga Keterampilan Fisik	39	1.9
	a. Tenaga Keterampilan Fisik di Pusk	0	
	b. Tenaga Keterampilan Fisik Di RS	39	
	c. Tenaga Keterampilan Fisik di Pelayanan Kesehatan Lain	0	

Sumber : Simpus 2022 SISDMK

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa Jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah tenaga perawat sebanyak 1873 dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 93.0 disusul tenaga bidan sebanyak 1146 dengan rasio 56.9.

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN yang terdiri dari anggaran DAK, dan Dana tugas pembantuan Kabupaten/Kota. Tahun 2021, Dinas Kesehatan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 215.642.876.258,- (*dua ratus lima belas milyar enam ratus empat puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah*) dengan rincian sebagaimana pada tabel 5.1 dibawah ini:

Tabel 5.1
Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp. 215.642.876.258	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp. 215.642.876.258	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp. 318.69.573.000	
	- DAK fisik	Rp. 27.788.138.000	
	1. Reguler	Rp. 27.788.138.000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp. 4.081.435.000	
	1. BOK	Rp. 4.081.435.000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp. 215.642.876.258	
	TOTAL APBD KAB/KOTA		
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		

Sumber: Bidang Perencanaan DKK Cilacap

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa total alokasi anggaran Dinas kesehatan sebesar Rp. 215.642.876.258

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pencapaian pembangunan Kesehatan dengan tolok ukur dari beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator tersebut pada umumnya berupa angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Cilacap digambarkan melalui pencapaian hasil kegiatan dan ukuran epidemiologi seperti halnya mortalitas (angka kematian), yang terdiri dari perhitungan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI) dan morbiditas (angka kesakitan) dari beberapa jenis penyakit dan status Gizi.

1. Angka Kematian

Angka kematian adalah bilangan yang menunjukkan jumlah kematian dari tiap seribu penduduk dalam waktu satu tahun. Kriteria angka kematian termasuk tinggi apabila di atas 19, angka kematian tergolong sedang apabila antara 14-18 dan angka kematian tergolong rendah apabila di bawah 13.

Angka kematian dari waktu ke waktu menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Angka tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Pada bab ini disajikan permasalahan AKB, AKABA dan AKI.

Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu merupakan risiko yang dihadapi ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang bermutu, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu, yang dilatarbelakangi oleh 3T “*Terlambat* mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, *Terlambat* mencapai fasilitas kesehatan serta *Terlambat* mendapatkan pelayanan difasilitas kesehatan“ selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria “4 Terlalu” yaitu *terlalu* tua pada saat melahirkan (>35 tahun), *terlalu* muda pada saat melahirkan (<20 tahun), *terlalu* banyak anak (>4 anak) dan *terlalu* rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

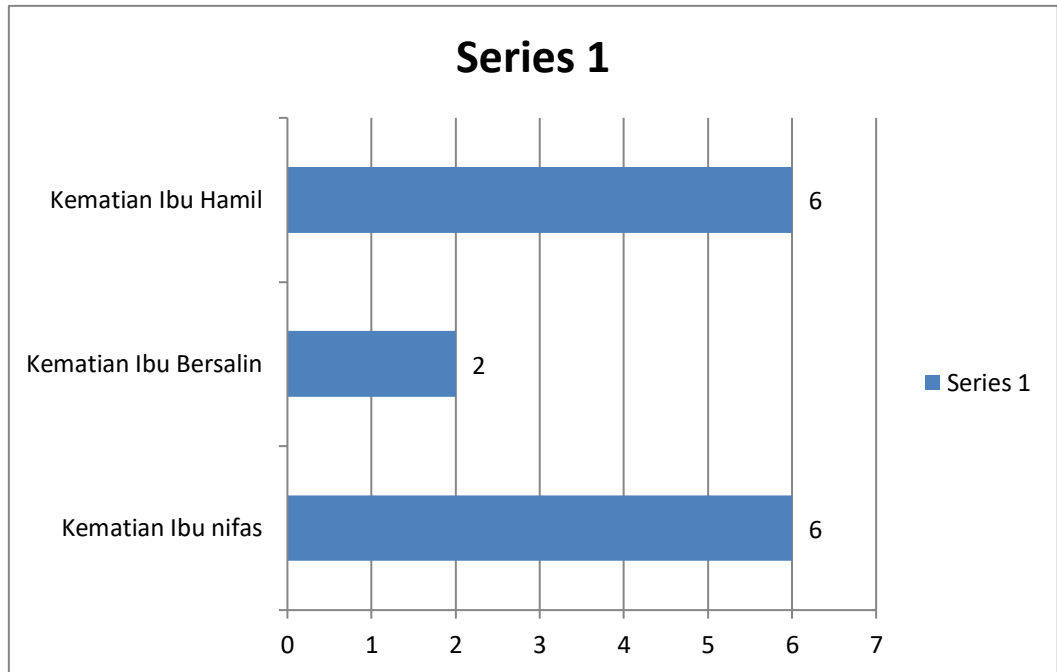
Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain.

Kematian ibu Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebanyak 14 kasus yang terdiri dari :

- 1) Jumlah kematian ibu hamil berdasarkan usia sebanyak 14 kasus (umur < 20 tahun sebanyak 0 kasus, umur 20-34 tahun sebanyak 10 kasus dan umur ≥ 35 tahun sebanyak 4 kasus.).
- 2) Jumlah kematian ibu bersalin berdasarkan usia sebanyak 2 kasus (umur < 20 tahun sebanyak 0 kasus, umur 20-34 tahun sebanyak 2 kasus dan umur ≥ 35 tahun 0 kasus).
- 3) Jumlah kematian ibu nifas berdasarkan usia sebanyak 6 kasus (umur < 20 tahun sebanyak 0 kasus, umur 20-34 tahun sebanyak 6 kasus dan umur ≥ 35 tahun sebanyak 0 kasus).

Dari data tersebut di atas dapat dilihat secara lengkap pada grafik 5.1 dibawah ini:

Grafik 5. 1
Kematian Ibu Berdasarkan Kasus
Kabupaten Cilacap Tahun 2022

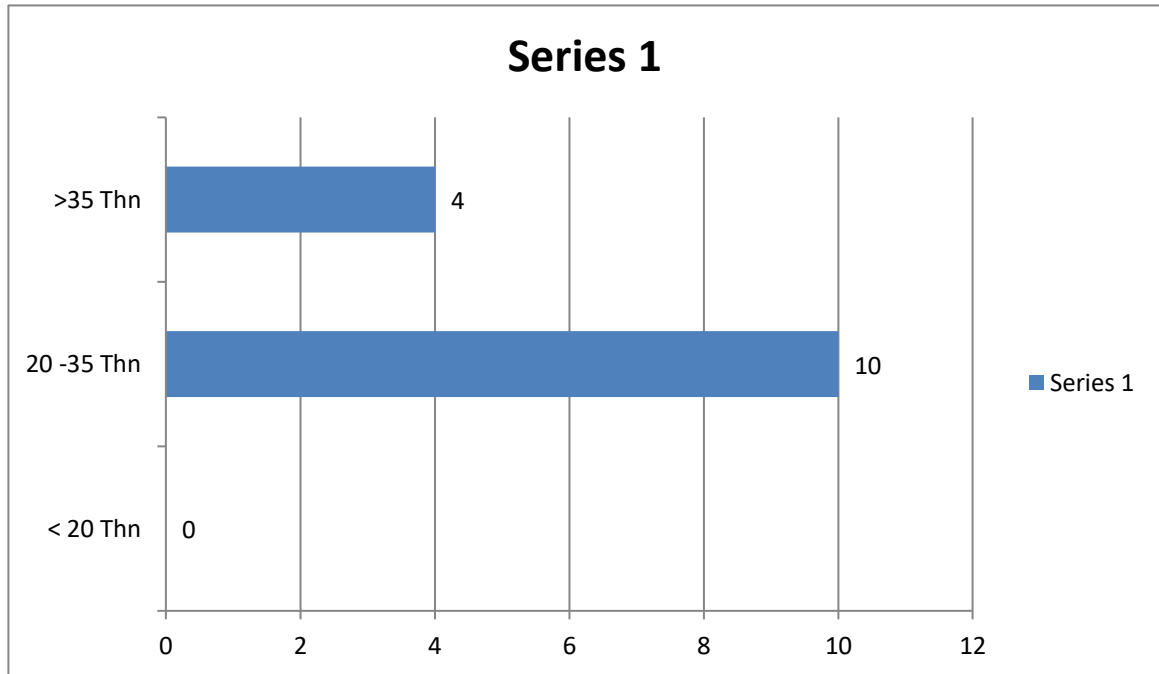


Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 5.1 di atas dapat diketahui bahwa terjadi 14 kasus kematian ibu pada kasus ibu nifas. Sedangkan pada kasus Ibu hamil sebanyak 6 orang dan kasus ibu bersalin 2 orang.

Data kematian ibu di Kabupaten Cilacap Tahun 2022 dari 14 kasus. Untuk gambaran tersebut tersaji pada grafik 5.2 di bawah ini :

Grafik 5. 2
Kematian Ibu Berdasarkan Usia
Di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dari tabel 3.5 profil kesehatan 2022 kematian ibu pada kelompok umur 20-34 tahun terjadi kasus kematian sebanyak 10 jiwa, kelompok umur >35 tahun ada 4 orang, sementara tidak ada kasus kematian ibu untuk usia <20 tahun. Dari data yang telah tersaji sebelumnya, angka Kematian Ibu (AKI) dapat ditentukan dengan formula :

Rumus

$$AKI = \frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times K$$

Dari formula tersebut diatas, jumlah kelahiran hidup sebanyak 26.606 lahir hidup dan jumlah kematian ibu sebanyak 14 kasus serta nilai konstanta (K) adalah 100.000 kelahiran hidup. Maka dengan demikian didapatkan angka kematian ibu di Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar 52 per 100.000 Kelahiran Hidup, artinya setiap 100.000 kelahiran hidup tersapat 52 kejadian kasus kematian ibu.

Berikut Perbandingan kasus kematian ibu Tahun 2022 dan tahun 2021 pada tabel 5.2 dibawah ini

Tabel 5. 2
Perbandingan Jumlah Kasus Kematian Ibu
Tahun 2021 dan Tahun 2022

No	Kriteria	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Jumlah lahir hidup	27.533	26.606
2.	Jumlah kasus kematian ibu	45	14
3.	Berdasarkan Kasus		
	a. Ibu Hamil	19	6
	b. Ibu Bersalin	3	2
	c. Ibu Nifas	23	6
4.	Berdasarkan kelompok umur		
	a. < 20 tahun	0	0
	b. 20 – 34 tahun	31	6
	c. ≥ 35 tahun	14	0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka kematian ibu dari tahun 2020 ke 2021.

2. Pelayanan KIA dan KB

Pelayanan KIA dan Peserta KB Baru yaitu program pelayanan kesehatan KIA dan KB di Puskesmas yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada PUS (Pasangan Usia Subur) untuk melaksanakan program KB, pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas serta pelayanan bayi dan balita. Dari hasil pencatatan dan laporan pelaksanaan kegiatan program KIA, diperoleh data data yang berkaitan dengan pelayanan KIA dan KB seperti tabel 5.3 di bawah ini:

Tabel 5. 3
Data Dasar Program KIA Dan KB Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022

No	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah KB Aktif	Jumlah PUS
1	Dayeuhluhur I	332	384	3,269	4,599
2	Dayeuhluhur II	205	236	4,640	6,199
3	Wanareja I	780	834	11,098	14,728
4	Wanareja II	535	627	7,093	8,841
5	Majenang I	968	1,140	8,682	11,980
6	Majenang II	1,207	1,297	14,305	16,980
7	Cimanggu I	625	674	6,139	8,833
8	Cimanggu II	683	802	6,182	8,541
9	Karangpucung I	522	581	4,411	6,823
10	Karangpucung II	507	538	4,420	6,348
11	Cipari	816	925	8,064	11,340
12	Sidareja	803	889	6,729	9,657
13	Kedungreja	1,202	1,396	8,594	14,186
14	Patimuan	646	717	5,246	7,912
15	Gandrungmangu I	1,067	1,162	6,971	10,649
16	Gandrungmangu II	515	597	4,502	6,840
17	Bantarsari	1,015	1,075	8,791	12,187
18	Kawunganten	1,275	1,389	8,087	13,566
19	Jeruklegi I	699	707	5,766	8,518
20	Jeruklegi II	328	386	3,508	4,057
21	Kesugihan I	788	836	8,034	10,782
22	Kesugihan II	1,145	1,201	8,017	12,600
23	Adipala 1	815	903	5,642	10,114
24	Adipala 2	501	552	3,503	6,190
25	Maos	530	630	4,427	6,907
26	Sampang	521	535	5,079	7,348
27	Kroya I	917	1,065	11,114	15,574

28	Kroya II	645	732	6,820	9,343
29	Binangun	831	995	10,268	13,224
30	Nusawungu I	511	558	3,724	6,917
31	Nusawungu II	570	626	6,470	8,273
32	Cilacap Selatan I	762	818	4,015	6,266
33	Cilacap Selatan II	429	515	4,099	6,271
34	Cilacap tengah 1	736	795	5,813	8,175
35	Cilacap tengah 2	462	529	4,940	6,690
36	Cilacap Utara I	919	942	5,105	8,533

No	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah KB Aktif	Jumlah PUS
37	Cilacap Utara II	511	547	3,912	6,069
38	Kampung Laut	250	280	1,818	2,409
JUMLAH		26.454	29.415	239.297	344.469

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

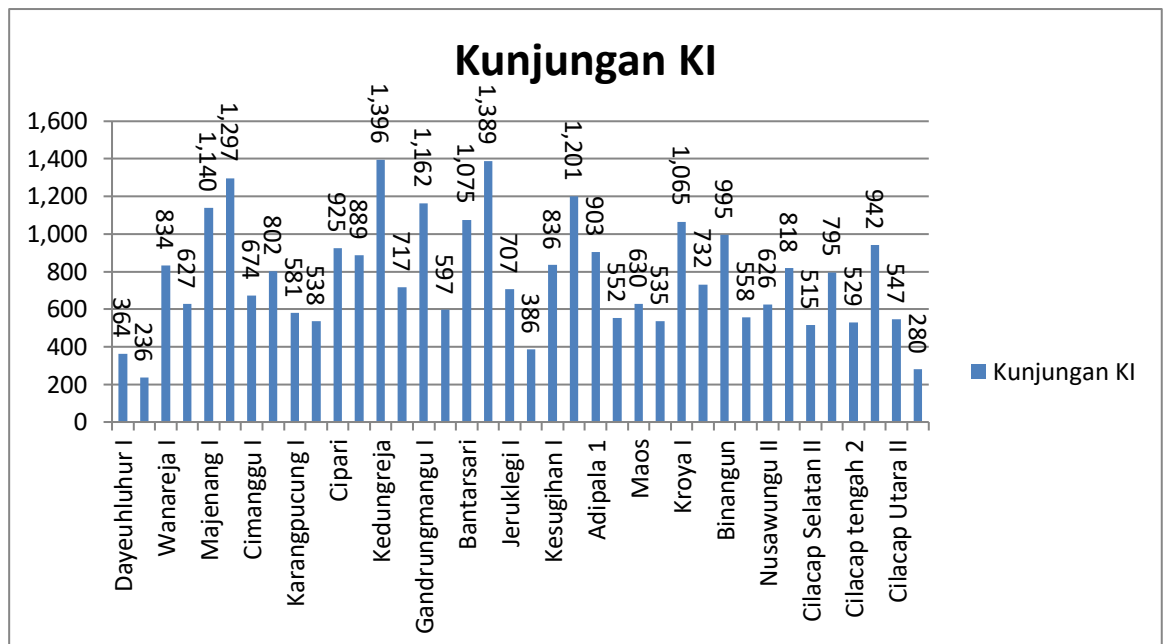
Berdasarkan Tabel 5.3 diatas diketahui bahwa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) terbanyak: 16,980 jiwa berada di wilayah kerja Puskesmas Majenang II, jumlah ibu hamil terbanyak: 1,396 jiwa berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja, jumlah bayi lahir hidup terbanyak: 1,275 jiwa berada di wilayah kerja Puskesmas Kawunganten dan Jumlah Peserta KB Aktif terbanyak : 14,305 jiwa berada di Kecamatan Majenang II.

a. Kunjungan Ibu Hamil (K1)

Pelayanan kesehatan untuk ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal, pertolongan persalinan, dan pelayanan pasca persalinan (masa nifas). Pemantauan kegiatan cakupan untuk pelayanan baru ibu hamil (K1), sedangkan untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar pelayanan sedikitnya 4 kali pemeriksaan dalam kehamilannya (K4). Pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil sebaiknya dilakukan pada awal kehamilannya, minimal pada trimester pertama, dilanjutkan 1 kali pada triwulan kedua, 2 kali pada semester 3. Dari hasil pencatatan dan

pelaporan pada program kesehatan ibu dan anak, pencapaian hasil kegiatan untuk pelayanan K1 di Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak **29,395**, dari jumlah sasaran ibu hamil sejumlah **29,415**, dengan demikian cakupan pencapaian kunjungan K1 sebesar 99.9 %. Pencapaian tersebut terlihat pada grafik 5.3 di bawah ini :

Grafik 5.3
Kunjungan Ibu Hamil (K1) di Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 5.3 diketahui bahwa kunjungan ibu hamil di Puskesmas tersebut, kunjungan terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja sebanyak 1,396 kunjungan ibu hamil dan kunjungan terendah: 236 kunjungan berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Dayeuhluhur II.

b. Kunjungan Ibu Hamil (K4)

K4 atau Kunjungan ke empat ibu hamil, mempunyai pengertian dari beberapa sumber yaitu :

- a) Berdasarkan indikator MDGs goal 5 Indikator

Menyebutkan bahwa Kunjungan ibu hamil K-4 adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

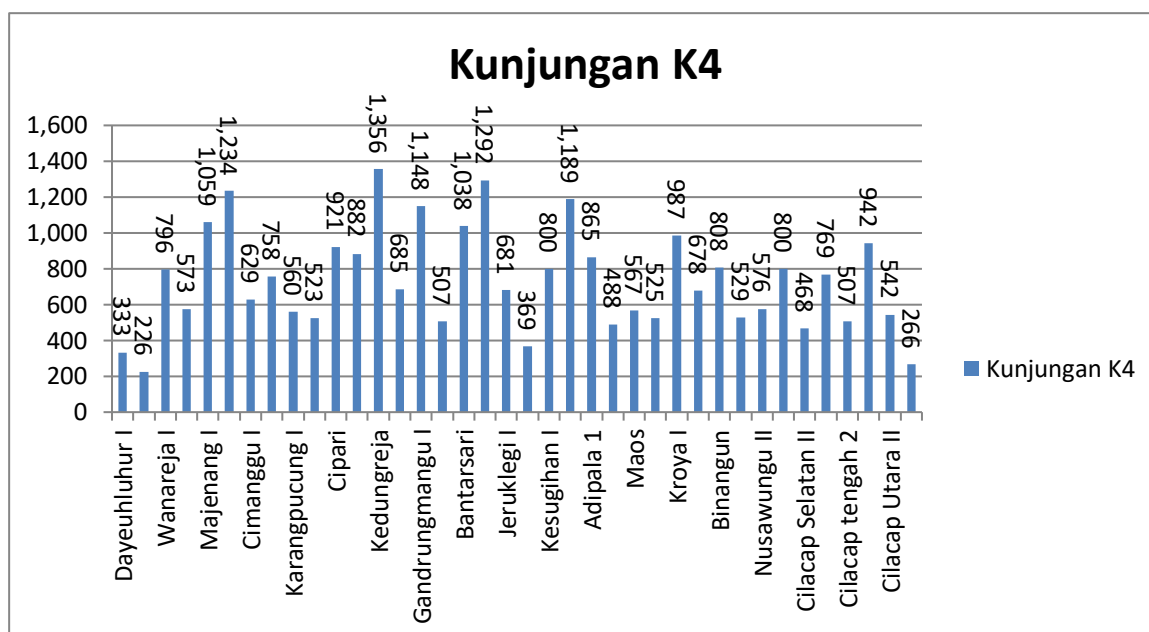
b) Berdasarkan Pedoman SPM Bidang Kesehatan

Pedoman Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2009 Depkes RI 2009 menyebutkan bahwa Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 adalah cakupan Ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan pemeriksaan ibu hamil dalam ilmu epidemiologi menggunakan pendekatan prospektif atau biasa dikenal dengan istilah kohor atau dalam program pencatatan dan pelaporan program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) tercatat dalam buku register kohor ibu.

Pencapaian kegiatan program KIA untuk kunjungan K4 di Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebanyak 27.876 kunjungan ibu hamil, dari jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 29.415 ibu hamil, dengan demikian angka pencapaian cakupan kunjungan K4 sebesar 94.7%. Data yang di dapatkan pada pencatatan dan pelaporan Puskesmas Tahun 2022, untuk kunjungan K4 terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja, sebanyak 1.356 kunjungan ibu hamil, dengan data jumlah ibu hamil di wilayah kerja Kawunganten tersebut sebanyak 1.396 ibu hamil. Dengan demikian pencapaian cakupan kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Kedungreja 97.1 %. Karena jumlah ibu hamil di Wilayah kerja puskesmas Kedungreja tinggi jadi jumlah Kunjungan K4 tertinggi di Kabupaten Cilacap .

Kunjungan K4 dapat dilihat sebagaimana terlihat pada tabel 29 (terlampir) atau pada grafik 5.4 di bawah ini :

Grafik 5. 4
Kunjungan Ibu hamil (K4) UPT Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 5.4 diketahui bahwa kunjungan ibu hamil (K4) terbanyak: 1.356 kunjungan berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kedungreja dan paling sedikit terdapat di Puskesmas Dayeuhluhur II, sebanyak 226 kunjungan.

c. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Indikator global untuk menurunkan jumlah kematian ibu yaitu angka kematian ibu, Proporsi pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan terlatih, dan angka pemakaian kontrasepsi pada pasangan usia subur 15-49 tahun. Sedangkan monitoring lokal Kabupaten/Kota dan Kecamatan digunakan proksi atau alat ukur indikator. Indikator global atau Nasional ini mempunyai target menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempatnya antara tahun 1990-2015 (Berdasarkan indikator MDGs). Proporsi pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan terlatih atau cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan adalah perbandingan antara persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, seperti dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya dengan jumlah persalinan

seluruhnya, dan dinyatakan dalam persentase. Untuk menghitung atau mengukur kematian ibu secara akurat adalah suatu hal yang tidak mudah, kecuali tersedia data registrasi yang sempurna tentang kematian dan penyebab kematian, maka sebagai proksi indikator digunakan proporsi pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan terlatih.

Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah merupakan cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Adapun untuk menentukan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu dapat diperkirakan dengan formula:

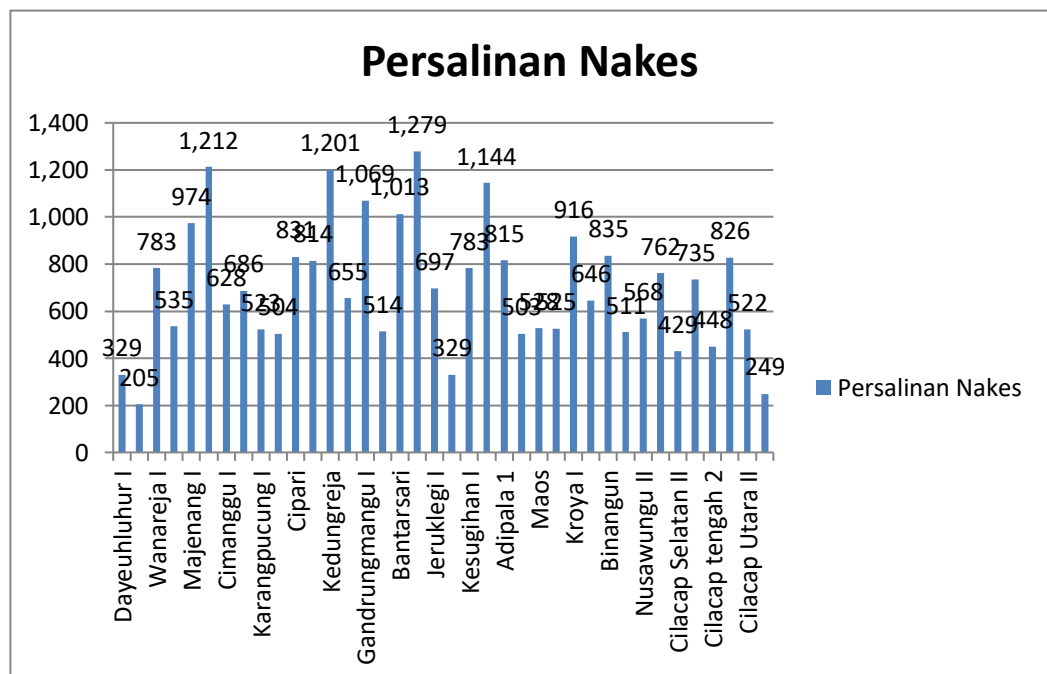
$$(CBR \times \text{jumlah penduduk di wilayah kerja.}) \times 1,1$$

Jumlah ibu hamil di Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 29.415 dan sedangkan jumlah ibu bersalin di Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 sejumlah 26.526 ibu, dengan jumlah persalinan terbanyak di Puskesmas Kawunganten sejumlah 1.279 ibu, dari jumlah kunjungan ibu hamil (K4) sebanyak kunjungan ibu, maka pencapaian cakupan terhadap pertolongan persalinan di wilayah Kawunganten sebesar 92 %. Adapun dari jumlah persalinan tersebut, yang di tolong oleh tenaga kesehatan memiliki kompetensi kebidanan sejumlah 1.279, atau sebesar 100%. Untuk jumlah pelayanan persalinan terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Dayeuhluhur II, dengan jumlah persalinan sebanyak 205 ibu melahirkan dari jumlah ibu bersalin sebanyak 205 ibu, dengan demikian capaian cakupan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Dayeuhluhur II sebesar 100 %. Dari data tersebut, terlihat bahwa pelayanan pertolongan persalinan yang terjadi di wilayah Puskesmas jika dibandingkan dengan jumlah pelayanan kunjungan ibu hamil (K4) tidak sama, hal ini sangat mungkin, mengingat definisi pelayanan kunjungan ibu hamil (K4) tidak sampai pada tahapan pelayanan

persalinan, dengan demikian dimungkinkan adanya beberapa pelayanan persalinan di wilayah kerja Puskesmas yang lebih banyak dari jumlah pelayanan kunjungan ibu hamil (K4). Pencapaian cakupan ini dapat di gunakan sebagai salah satu indikator tingkat pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada tahun tertentu.

Gambaran pelayanan pertolongan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, terhadap pelayanan ibu hamil sesuai pelayanan antenatal sesuai standar (K4) , serta cakupan pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan terhadap pelayanan ibu hamil sesuai pelayanan antenatal sesuai standar (K4) dapat di lihat pada grafik 5.5 di bawah ini :

Grafik 5. 5
Distribusi Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022

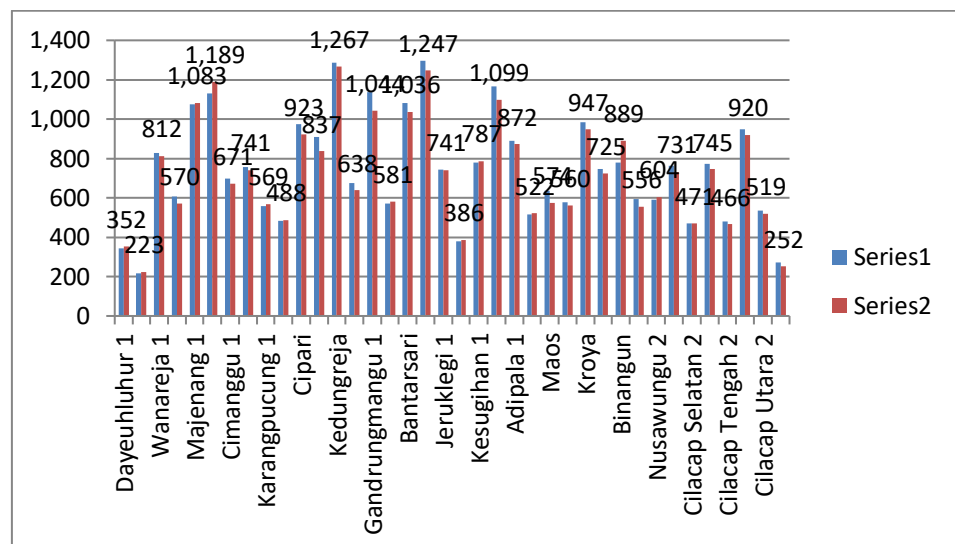


Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 5.5 diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil dan persalinan ditolong tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak berada diwilayah UPT Puskesmas Kawunganten 1.279 jiwa dan jumlah terendah di wilayah kerja UPT Puskesmas Dayeuhluhur II: 202 jiwa.

Berikut gambaran pelayanan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, terhadap pelayanan ibu hamil (pelayanan antenatal) sesuai standar (K4).

Grafik 5. 6
Jumlah Pelayanan Antenatal (K4) & Pelayanan Persalinan
Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Berdasarkan grafik 5.6 diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (K4) dan pertolongan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbanyak berada diwilayah UPT Puskesmas Kedungreja dan jumlah terendah di wilayah kerja UPT Puskesmas Dayeuhluhur II.

d. Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Masa Nifas terbagi menjadi 3 Periode yakni:

a) Puerperium Dini

Kepulihan dimana ibu telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Dalam agama islam dianggap bersih dan boleh bekerja setelah 40 hari.

b) Puerperium Intermedial

Kepulihan menyeluruh alat-alat genetalia yang lamanya 6-8 minggu.

c) Remote Puerperium

Merupakan waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sempurna terutama bila selama hamil atau waktu bersalin mempunyai komplikasi. Waktu untuk sehat sempurna bisa berminggu-minggu, berbulan-bulan atau tahunan.

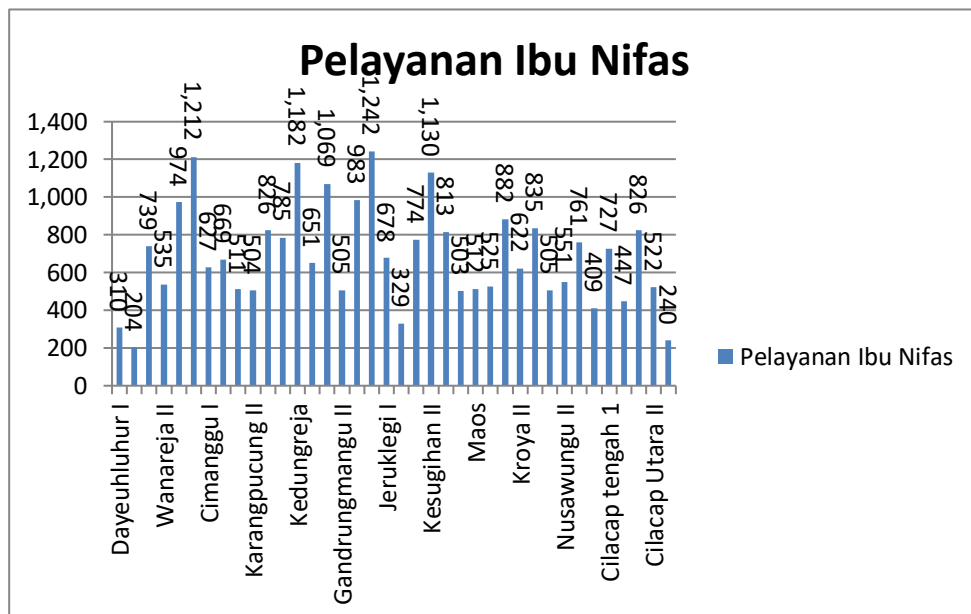
Pelayanan yang diberikan meliputi : Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu, Pemeriksaan tinggi fundus uteri (involusi uterus), Pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya, Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, Pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali, pertama segera setelah melahirkan, kedua diberikan setelah 24 jam pemberian kapsul Vitamin A pertama dan Pelayanan KB pasca salin.

Tujuan pelayanan kesehatan pada ibu nifas atau asuhan keperawatan masa nifas adalah : Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologik, Melaksanakan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya dan Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi sehat dan Memberikan pelayanan tentang program keluarga berencana.

1) Pelayanan Ibu Nifas

Jumlah ibu melahirkan yang mendapatkan pelayanan ibu nifas sebanyak 26.526 ibu, dari jumlah keseluruhan ibu melahirkan sebanyak 26.119 ibu dengan kata lain pencapaian cakupan pelayanan ibu melahirkan terhadap ibu nifas sebesar 98.4 %. seperti terlihat pada grafik 5.7 dibawah ini:

Grafik 5. 7
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (%) Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Pelayanan terhadap ibu nifas angka cakupan terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Dayeuhluhur II sebesar 99.9 %.

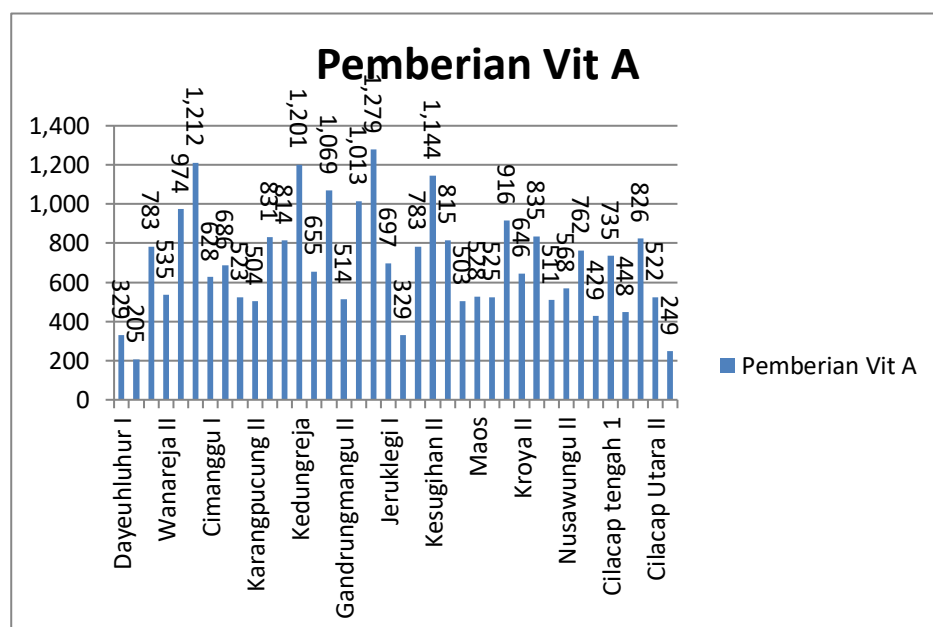
2) Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Vitamin A adalah suatu vitamin yang berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Vitamin A perlu diberikan dan penting bagi ibu selama dalam masa nifas. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting, selain bermanfaat bagi ibu kapsul vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga

secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya. Manfaat vitamin A selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh dapat juga meningkatkan kelangsungan hidup anak serta membantu pemulihan kesehatan ibu nifas yang erat kaitanya dengan anemia dan mengurangi resiko buta senja pada ibu menyusui ini sering terjadi karena kurang vitamin A.

Pencapaian Cakupan Pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2022 di Puskesmas Kabupaten Cilacap seperti tergambar pada grafik di bawah ini :

Grafik 5. 8
Pencapaian Cakupan Pemberian Vitamin A Terhadap Ibu Nifas (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kemas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

Dilihat dari grafik 5.8 di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa cakupan pencapaian pemberian vitamin A pada ibu nifas Tahun 2021 sama dengan tahun 2022, karena sudah 100% cakupan pemberian vitamin A di puskesmas Kab. Cilacap tahun 2022 sebagaimana tersebut dalam tabel 5.5 di bawah ini :

Tabel 5. 5
Pencapaian Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2021

No	Puskesmas	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vit A
1	Dayeuhluhur I	100,0
2	Dayeuhluhur II	100,0
3	Wanareja I	100,0
4	Wanareja II	100,0
5	Majenang I	100,0
6	Majenang II	100,0
7	Cimanggu I	100,0
8	Cimanggu II	100,0
9	Karangpucung I	100,0
10	Karangpucung II	100,0
11	Cipari	100,0
12	Sidareja	100,0
13	Kedungreja	100,0
14	Patimuan	100,0
15	Gandrungmangu I	100,0
16	Gandrungmangu II	100,0
17	Bantarsari	100,0
18	Kawunganten	100,0
19	Jeruklegi I	100,0
20	Jeruklegi II	100,0
21	Kesugihan I	100,0
22	Kesugihan II	100,0
23	Adipala 1	100,0
24	Adipala 2	100,0
25	Maos	100,0
26	Sampang	100,0
27	Kroya I	100,0
28	Kroya II	100,0
29	Binangun	100,0
30	Nusawungu I	100,0
31	Nusawungu II	100,0
32	Cilacap Selatan II	100,0
33	Cilacap Selatan II	100,0
34	Cilacap tengah 1	100,0
35	Cilacap tengah 2	100,0
36	Cilacap Utara I	100,0
37	Cilacap Utara II	100,0
38	Kampung Laut	100,0

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

e. Imunisasi Td (Tetanus Difteri)

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu. Vaksin adalah suatu obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit. Vaksin membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi. Antibodi ini berfungsi melindungi terhadap penyakit.

Imunisasi Tetanus Difteri adalah imunisasi yang bertujuan membangun kekebalan di dalam diri ibu dan bayi agar terhindar dari infeksi tetanus.

1. Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil di Kab. Cilacap Tahun 2022 sebanyak 29.415 dan 8441 diantaranya melakukan imunisasi Td.

2. Imunisasi Td pada WUS (Wanita Usia Subur) tidak hamil

Jumlah WUS tidak hamil (usia 15-39 tahun) di Kab. Cilacap Tahun 2022 sebanyak 725.975 dan sebanyak 27.214 diantaranya melakukan imunisasi Td.

3. Imunisasi Td pada WUS (Wanita Usia Subur) hamil

Jumlah WUS (15-39 tahun) di Kab. Cilacap tahun 2019 sebanyak 755.763 dan sebanyak 22.872 diantaranya melakukan imunisasi Td.

f. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3

Zat besi adalah suatu zat dalam tubuh manusia yg erat dengan ketersediaan jumlah darah yg diperlukan (hemoglobin). Dalam tubuh manusia zat besi memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu Untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke Jaringan dan berguna untuk Proses pembentukan energi di dalam sel.

Saat keadaan tidak hamil zat besi bisa diperoleh dari menu makanan yang sehat dan seimbang tetapi saat masa kehamilan suplay zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga diperlukan suplemen berupa tablet Besi (fe).

Tujuan pemberian tablet Fe adalah untuk memenuhi kebutuhan Fe pada ibu hamil karena pada masa kehamilan kebutuhan zat besi dalam tubuh akan meningkat mencapai 2 kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil, hal ini terjadi karena selama hamil volume darah meningkat 50%, dikarenakan adanya pertumbuhan janin dan plasenta yg sangat memerlukan zat besi. Kekurangan zat besi dalam tubuh dapat menyebabkan anemia, dimana pada wanita dikatakan anemia apabila kondisi kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr%. Sedangkan pada ibu hamil dikatakan anemia atau anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2002).

Anemia kekurangan zat besi merupakan tahap yang paling parah, dengan ditandai adanya penurunan cadangan besi, konsentrasi besi serum, dan saturasi transferin yang rendah, serta konsentrasi hemoglobin atau nilai hematokrit yang menurun. Anemia defisiensi besi disebabkan oleh karena rendahnya asupan besi selama kehamilan dimana kebutuhan zat besi sangat dibutuhkan atau meningkat, berkurangnya penyediaan besi untuk eritropoesis dikarenakan cadangan besi kosong (depleted iron store) yang mengakibatkan pembentukan hemoglobin berkurang. Anemia defisiensi besi pada wanita hamil mempunyai dampak bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan abortus, partus imatur atau prematur dan gangguan pada janin dismaturitas, mikrosomi, BBLR, dan kematian perinatal. Pengobatan anemia defisiensi besi pada wanita hamil dengan pemberian tambahan zat besi. Kebijakan program KIA di Indonesia saat ini menetapkan bahwa pemberian tablet Fe (320 mg Fe sulfat dan 0,5 mg asam folat) untuk semua ibu hamil sebanyak 1 kali 1 tablet selama 90 hari. Jumlah tersebut mencukupi kebutuhan tambahan zat besi selama kehamilan, yaitu 100 mg.

g. Kunjungan Kebidanan

1) Penanganan Komplikasi Kebidanan

Deteksi dini kehamilan dengan faktor risiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor risiko dan komplikasi kebidanan. Kehamilan merupakan proses reproduksi yang normal, tetapi tetap mempunyai risiko untuk terjadinya komplikasi. Oleh karenanya deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu. Faktor risiko pada ibu hamil meliputi : Primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, Anak lebih dari 4, Jarak persalinan dan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun, Kurang energi kronis (KEK) dengan lingkar atas kurang dari 23.5 cm atau penambahan berat badan < 9 kg selama masa kehamilan, Anemia dengan Hemoglobin < 11 g/dl, Tinggi badan kurang dari 145 cm, atau dengan kelainan bentuk panggul dan tulang belakang, Riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya atau sebelum kehamilan ini, Sedang atau pernah menderita penyakit kronis, riwayat kehamilan buruk (keguguran berulang, kehamilan ektopik terganggu, mola hidatinosa, ketuban pecah dini, bayi dengan cacat kongenital), Riwayat persalinan dengan komplikasi dan Riwayat nifas dengan komplikasi : perdarahan pasca persalinan, infeksi masa nifas, psikosis post partum.

Pemantapan pelayanan KIA khususnya untuk kesehatan ibu diutamakan pada kegiatan :

a) Peningkatan pelayanan antenatal

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum

dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan. Ditetapkan bahwa frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan dengan ketentuan waktu pemberian pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali pada triwulan pertama, minimal satu kali triwulan kedua, minimal dua kali pada triwulan ketiga.

Dalam pelayanan antenatal, tindakan yang dilakukan terdiri atas : Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Skrining status imunisasi Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan, Test laboratorium (rutin dan khusus), Tatalaksana kasus dan Temu wicara (konseling), termasuk Perencanaan Persalinan dan pencegahan Komplikasi (P4K).

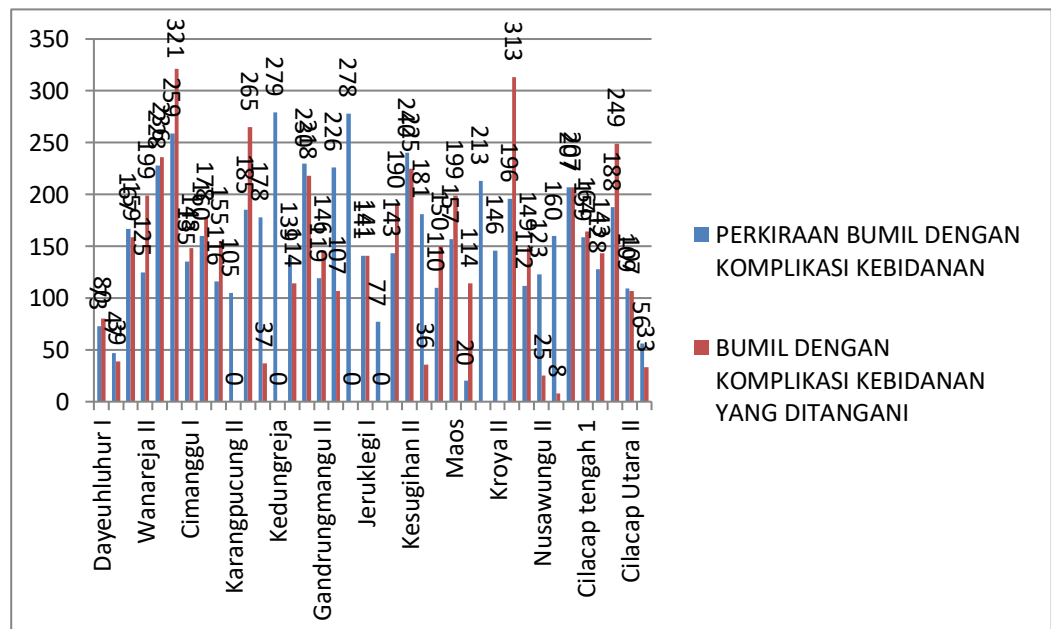
- b) Peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada prinsipnya penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Pencegahan infeksi, Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar, Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ketinggian pelayanan yang lebih tinggi, Melaksanakan inisiasi menyusui dini (IMD) dan Memberikan injeksi Vit K1 dan salep mata pada bayi baru lahir
- c) Peningkatan pelayanan bagi seluruh ibu nifas
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca

persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan yang diberikan meliputi: Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu, Pemeriksaan tinggi fundus uteri (involusi uterus), Pemeriksaan lokhia dan pengeluaran per vaginam lainnya, Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan, Pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali, pertama segera setelah melahirkan, kedua diberikan setelah 24 jam pemberian kapsul Vitamin A pertama.

Jumlah Ibu hamil Kabupaten Cilacap tahun 2021 sejumlah 29.415 dari jumlah tersebut diperkirakan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 5.915 ibu hamil. Jumlah penanganan komplikasi ibu hamil sejumlah 4.855 atau mencakup sebesar 82 %. Gambaran pelayanan terhadap penanganan komplikasi kebidanan terdapat pada grafik 5.9 di bawah ini :

Grafik 5. 1

Perkiraan Dan Penanganan Komplikasi Kebidanan di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Cilacap

Dari data grafik 5.1 tersebut terlihat beberapa puskesmas dalam penanganan komplikasi kebidanan melebihi dari perkiraan kejadian

komplikasi kebidanan, sebagai mana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 6
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	
			JML	%
Dayeuhluhur I	384	73	80	110
Dayeuhluhur II	236	47	39	83
Wanareja I	834	167	159	0.95
Wanareja II	627	125	199	1.5
Majenang I	1,140	228	236	1.032
Majenang II	1,297	259	321	1.24
Cimanggu I	674	135	148	1.09
Cimanggu II	802	160	178	1.11
Karangpucung I	581	116	155	1.33
Karangpucung II	538	105	0	0
Cipari	925	185	265	1.43
Sidareja	889	178	37	0.20
Kedungreja	1,396	279	0	0
Patimuan	717	139	114	0.82
Gandrungmangu I	1,162	230	218	0.94
Gandrungmangu II	597	119	146	1.22
Bantarsari	1,075	226	107	0.47
Kawunganten	1,389	278	0	0
Jeruklegi I	707	141	141	100
Jeruklegi II	386	77		0
Kesugihan I	836	143	190	1.32
Kesugihan II	1,201	240	225	0.93

Adipala 1	903	181	36	0.19
Adipala 2	552	110	150	1.363
Maos	630	157	199	1.26
Sampang	535	20	114	5.7
Kroya I	1,065	213		0
Kroya II	732	146		0
Binangun	995	196	313	1.59
Nusawungu I	558	112	149	1.33
Nusawungu II	626	123	25	0.20
Cilacap Selatan I	818	160	8	0.05
Cilacap Selatan II	515	207	207	100
Cilacap tengah 1	795	159	164	1.03
Cilacap tengah 2	529	128	143	1.11
Cilacap Utara I	942	188	249	1.32
Cilacap Utara II	547	109	107	0.98
Kampung Laut	280	56	33	0.58

Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Memperhatikan tabel 5.6 diatas diketahui bahwa tidak semua puskesmas untuk penanganan komplikasi kebidanan cakupannya mencapai 100%.

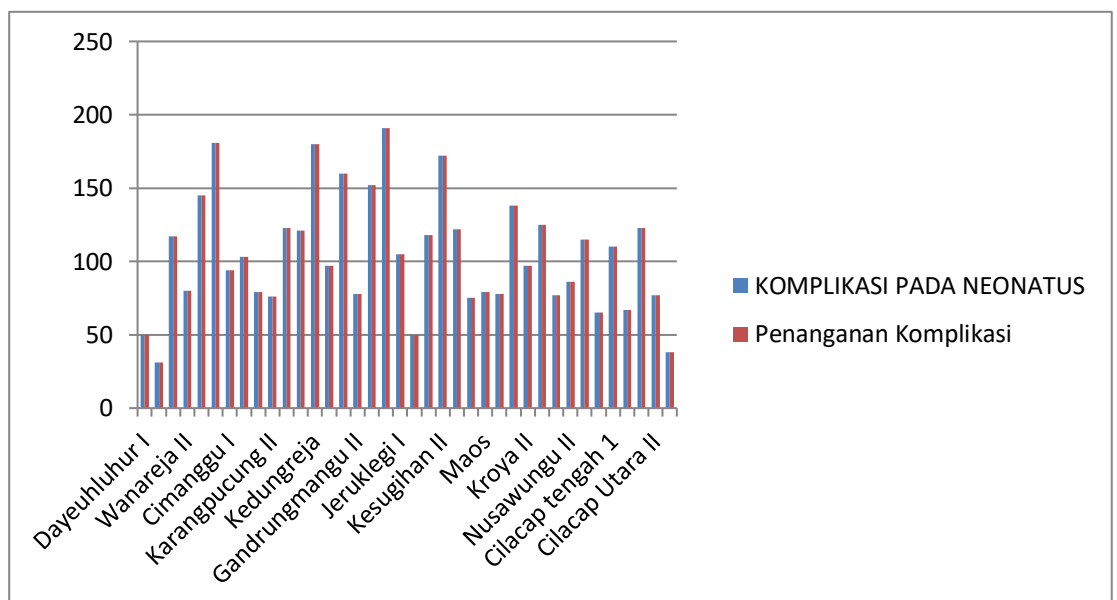
2) Penanganan Komplikasi Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 hari sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik difasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Resiko terbesar kematian neonatus terjadi 24 jam pertama kehidupan, minggu

pertama, dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir difasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama. Pelayanan kesehatan neonatal dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan Bayi Baru Lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen terpadu bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat.

Pelayanan kesehatan pada neonatus di kabupaten cilacap yang dilaksanakan oleh puskesmas tahun 2022, sesuai dengan pencatatan dan pelaporan dari Program KIA, jumlah perkiraan komplikasi neonatus sebanyak 2.038 kasus dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 26.454 kelahiran, dengan penanganan terhadap komplikasi kasus neonatus sebanyak 2.038 kasus (100%). Untuk gambaran penanganan komplikasi neonatus di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada grafik 5.10 sebagai berikut:

Grafik 5. 2
Penanganan Komplikasi Neonatus
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Memperhatikan tabel 5.10 diatas diketahui bahwa semua puskesmas untuk penanganan komplikasi kebidanan cakupannya mencapai 100%.

h. Pelayanan KB

1) Peserta KB Baru

Pelayanan KB berkualitas adalah pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) bagi pasangan yang telah cukup memiliki anak (2 anak lebih baik) serta meningkatkan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak.

Pelayanan KB bertujuan untuk menunda (merencanakan) kehamilan. Bagi pasangan usia subur yang ingin menjarangkan dan atau menghentikan kehamilan, dapat menggunakan metode kontrasepsi. Maksud dari kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut (Manuaba, 1998). Kontrasepsi adalah usaha-usaha mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha itu dapat bersifat sementara, dapat juga bersifat permanen. Adapun macam dari kontrasepsi adalah :

a) Kontrasepsi hormonal

Kontrasepsi hormonal adalah pilihan KB yang paling banyak dipakai oleh akseptor yang terbagi dalam 3 cara KB yaitu suntik; pil ; dan implant. Kontrsepsi hormonal berisi estrogen, progestin atau campuran keduanya.

b) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

AKDR atau yang lebih dikenal dengan IUD atau spiral, Beberapa alasan dalam pemilihan AKDR adalah penggunaannya dalam waktu jangka panjang, tidak mengganggu produksi ASI serta tidak memerlukan upaya tertentu untuk mempertahankan AKDR di dalam rahim. Banyak

jenis AKDR yang pernah berkembang di Indonesia, diantaranya adalah bentuk spiral; tapal kuda; copper T.

c) Kontrasepsi mantap wanita (tubektomi)

Kontrasepsi mantap adalah pilihan untuk mengakhiri kehamilan, dianjurkan untuk ibu yang sudah memiliki cukup anak dan usia di atas 35 tahun. Pada tubektomi, dilakukan pemotongan tuba atau saluran yang berfungsi sebagai jalan lewat sel telur dari ovarium ke dalam rahim.

d) Kontrasepsi mantap pria (vasektomi)

Vasektomi merupakan kontrasepsi pada pria yang sangat efektif melindungi istri dari kehamilan dengan tingkat kegagalan 0.1 per 100 perempuan dalam tahun pertama. Vasektomi adalah pemotongan vas deferens (saluran tempat keluarnya sperma dari testis). Mengakhiri kesuburan dan pilihan menjalani vasektomi harus secara sukarela, bahagia dan sehat. Untuk menilai 3 syarat tersebut, maka setiap calon akseptor vasektomi harus menjalani konseling dan seleksi kelayakan medik pratindakan.

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan cakupan peserta KB diperlukan pengelolaan program yang berhubungan dengan peningkatan aspek kualitas, teknis dan aspek manajerial pelayanan KB. Dari aspek kualitas perlu diterapkan pelayanan yang sesuai dengan standar dan variasi pilihan metode KB, sedangkan dari metode teknis perlu dilakukan pelatihan klinis dan non klinis secara berkesinambungan. Selanjutnya aspek manajerial, pengelola program KB perlu melakukan revitalisasi dalam segi analisis situasi program KB dan sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan KB.

Sedangkan untuk mencapai keberhasilan pelayanan keluarga berencana tidak terlepas pada dukungan anggota masyarakat sebagai pendukung gerakan keluarga berencana dengan berpartisipasi secara aktif sebagai peserta KB atau akseptor KB.

Akseptor KB menurut Sasarannya terbagi menjadi tiga fase yaitu fase menunda atau mencegah kehamilan, fase penjarangan kehamilan dan fase menghentikan atau mengakhiri kehamilan atau kesuburan. Akseptor KB lebih disarankan untuk Pasangan Usia Subur (PUS) dengan menggunakan alat kontrasepsi. Karena pada pasangan usia subur inilah yang lebih berpeluang besar untuk menghasilkan keturunan dan dapat meningkatkan angka kelahiran. Akseptor KB yang diikuti oleh pasangan usia subur dapat dibagi menjadi Akseptor atau peserta KB baru dan Akseptor atau peserta KB lama.

Akseptor atau peserta KB baru, yaitu Pasangan Usia Subur yang pertama kali menggunakan kontrasepsi setelah mengalami kehamilan yang berakhir dengan keguguran atau persalinan.

2) Peserta KB Aktif

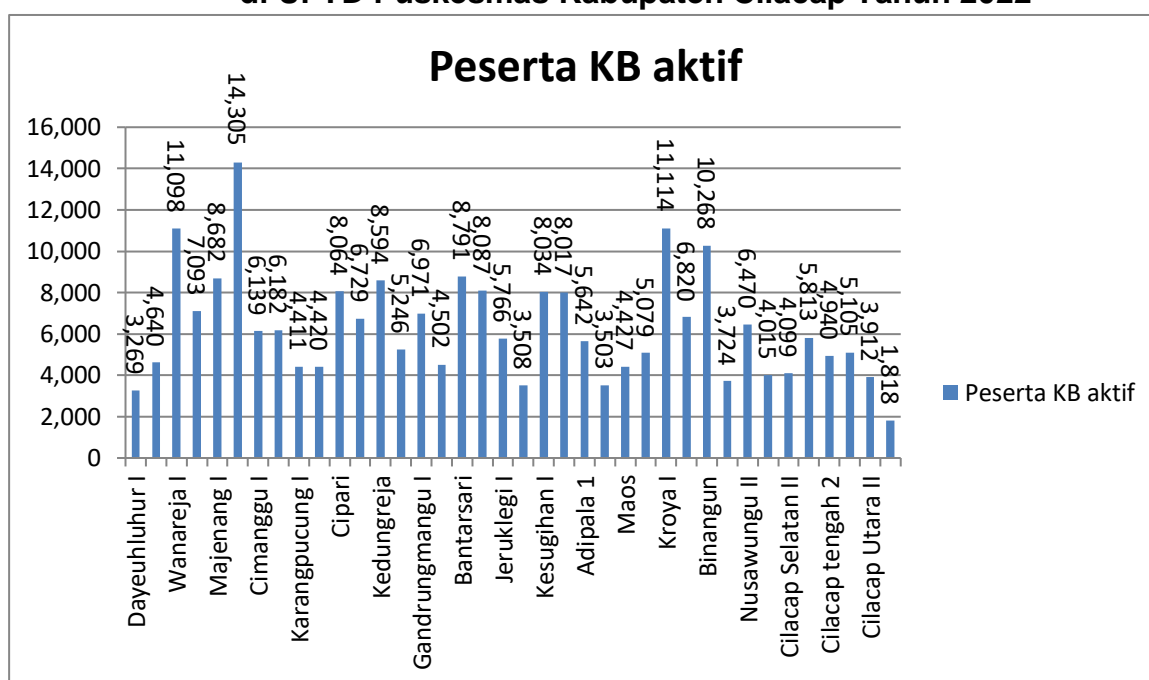
PUS menjadi peserta KB aktif adalah pasangan suami isteri yang sah yang isterinya atau suaminya masih menggunakan alat, obat atau cara kontrasepsi untuk mencegah kehamilan dalam kurun waktu tertentu. Pencapaian peserta KB aktif di suatu Kabupaten/ Kota dihitung/ diperkirakan setiap tahun berdasarkan perkiraan perhitungan penurunan angka kelahiran total (Total Fertility Rate=TFR) yang telah ditetapkan secara Nasional dan didistribusikan ke Provinsi melalui Rapat Kerja Daerah program KB Provinsi dan atau Kabupaten/Kota.

Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) menjadi peserta KB aktif adalah jumlah peserta KB aktif dibandingkan dengan seluruh PUS dalam suatu di wilayah pada kurun waktu tertentu. Peserta KB Aktif adalah merupakan jumlah kumulatif dari peserta KB yang terus menerus menggunakan salah satu alat, obat dan cara kontrasepsi ditambah dengan jumlah peserta KB baru pada tahun berjalan. Pencatatan Pelaporan Program KB aktif dengan jumlah PUS sebanyak 344.469, dan jumlah akseptor KB aktif sebanyak 239.297. KB Aktif menurut jenis kontrasepsi meliputi

kondom, sutik, pil, AKDR, MOP, MOW, dan implan. Cakupan sasaran PUS terhadap peserta KB aktif sebesar 70%. Untuk menggambarkan jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Cilacap berdasarkan Kecamatan dapat di lihat pada grafik 5.11 di bawah ini :

Grafik 5. 11

**Peserta KB Aktif
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022**



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap

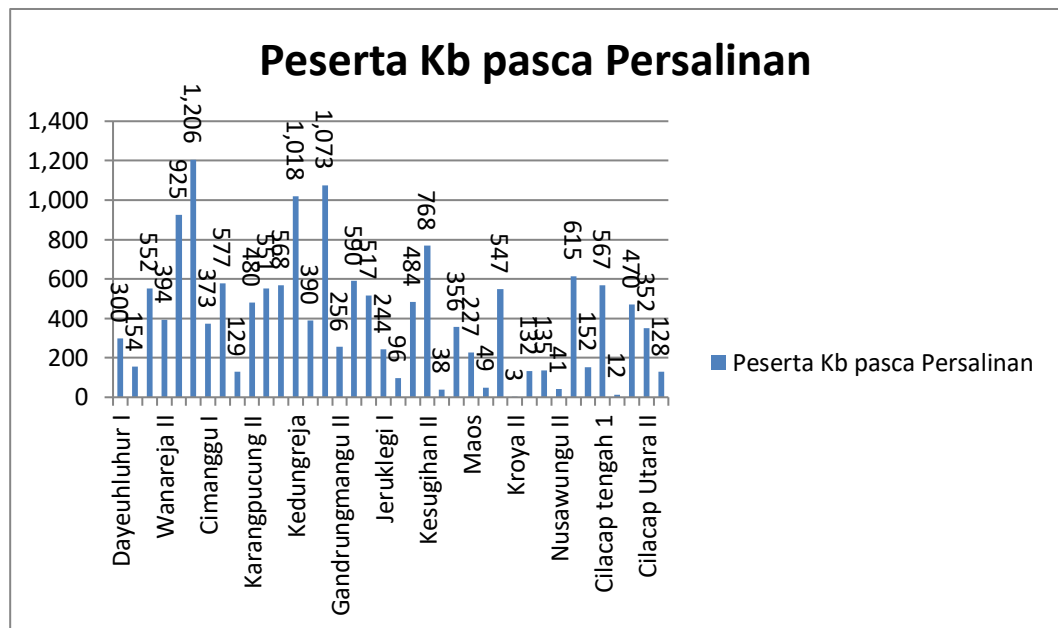
Dari Grafik 5.11 diatas dapat terlihat bawa peserta KB aktif terbanyak berada di Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II sejumlah 14.305 sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Kampung laut sejumlah 1.818 merupakan Kecamatan dengan peserta KB aktif paling sedikit.

3) Peserta KB Pasca Persalinan

Pencatatan Pelaporan Program KB Pasca Persalinan dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 28.761, dan jumlah akseptor KB pasca Persalinan sebanyak 15.401. Cakupan sasaran ibu bersalin terhadap peserta KB persalinan sebesar 53.5%. Untuk menggambarkan jumlah peserta KB persalinan di Kabupaten

Cilacap berdasarkan Kecamatan dapat di lihat pada grafik 5.12 di bawah ini :

Grafik 5. 12
Peserta KB Pasca Persalinan
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesmas DKK 2021

Dari Grafik 5.12 diatas dapat terlihat bawa peserta KB persalinan terbanyak berada di Wilayah Kerja Puskesmas Majenang II sejumlah 1.206 sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Kroya II sejumlah 3 merupakan Kecamatan dengan peserta KB persalinan paling sedikit.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Pengertian Bayi adalah manusia yang baru lahir dengan usia 0 bulan hingga 1 tahun yang terbagi menjadi masa neonatal dan masa pasca neonatal. Masa neonatal yaitu pada usia 0-28 hari yang meliputi masa neonatal dini (usia 0-7 hari), masa neonatal lanjut (8-28 hari), sedangkan masa pasca neonatal (usia 29 hari-1 tahun).

Pada masa ini, manusia (bayi) sangat menggemaskan dan lucu tetapi juga rentan terhadap kematian. Kematian bayi adalah kematian

yang terjadi setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Kematian bayi ada dua katagori, yakni kematian *neonatal* (kematian bayi di umur 28 hari pertama hidup) dan *post-neonatal* (kematian bayi pada umur setelah 28 hari). Faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi dari sisi penyebab, kematian bayi ada dua macam yaitu :

1) Endogen Kematian bayi *endogen*

Disebut dengan kematian *neonatal*; adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang *dibawa anak sejak lahir*, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

2) Eksogen Kematian bayi eksogen

Kematian post neo-neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor yang bertalian dengan *pengaruh lingkungan luar*.

Jumlah kelahiran di Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 26.606 bayi dengan kelahiran hidup sebanyak 26.454 bayi dan kelahiran mati sebanyak 152 bayi. Angka Kematian Bayi (AKB) Adalah merupakan jumlah kematian bayi (0-12 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Cilacap sebanyak 152 dari 26.606 kelahiran hidup. Dengan demikian Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 5.7 per 1000 kelahiran hidup. Mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 4 per 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan target Millenium Development Goals (MDGs) ke-4 tahun 2015 sebesar 17/1.000 kelahiran hidup maka AKB di Kabupaten Cilacap tahun 2022 sudah cukup baik karena masih dibawah target atau tidak melampaui target maksimal MDGs. Berikut Perbandingan jumlah kasus kematian bayi tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini :

Tabel 5. 7
Perbandingan Jumlah Kasus Kematian bayi
Tahun 2021 dan Tahun 2022

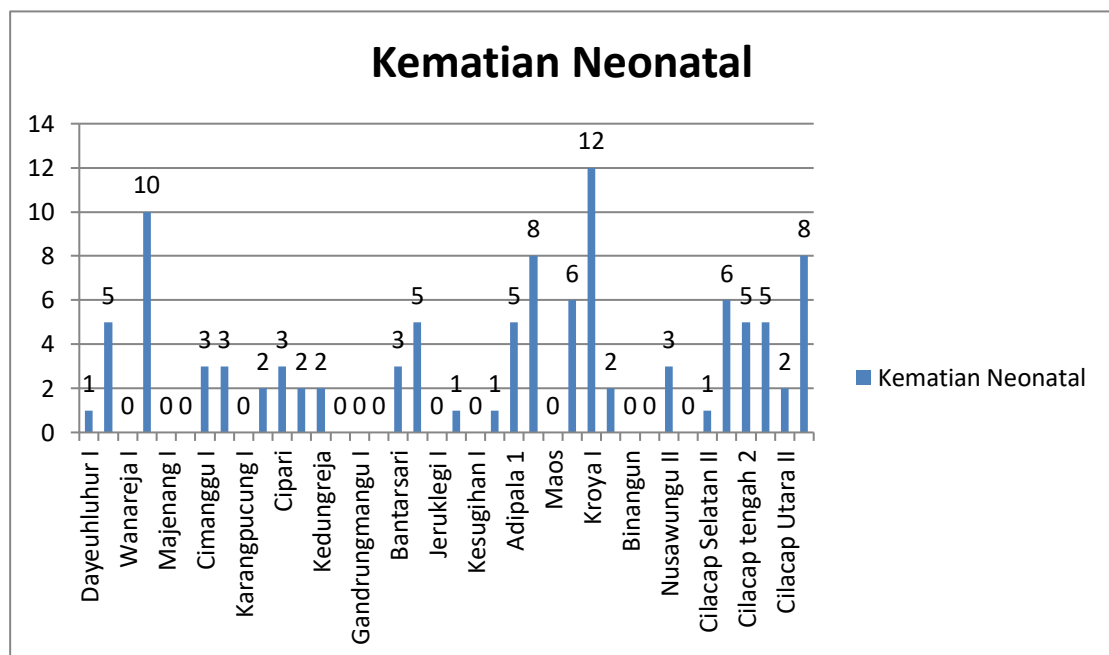
URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022
Jumlah Kelahiran	27.545	26.606
Jumlah Lahir Mati	12	152
Jumlah Lahir Hidup	27.533	26.454
Kematian Neonatal	88	104
Kematian Bayi	62	152
AKB (per 1.000 kelahiran hidup)	0,4	5.3

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap 2022

Kasus kematian bayi per UPT Puskesmas dapat dilihat pada grafik

5.13 dibawah ini :

Grafik 5. 13
Jumlah Kasus Kematian Bayi di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.13 diatas diketahui bahwa jumlah kasus kematian bayi pada tahun 2022 terbanyak pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Kroya I sejumlah 12 kasus.

Tahun 2021 Angka kematian bayi (AKB) konstan 4 per 1.000 kelahiran hidup. AKB menggambarkan tingkat permasalahan

kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

2. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berusia 0 sampai menjelang tepat 5 tahun (4 tahun, 11 bulan, 29 hari). Pada umumnya ditulis dengan notasi 0-5 tahun. Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian anak berusia 0-5 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. AKABA merupakan indikator untuk menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan. Formula dari angka kematian balita adalah sebagai berikut:

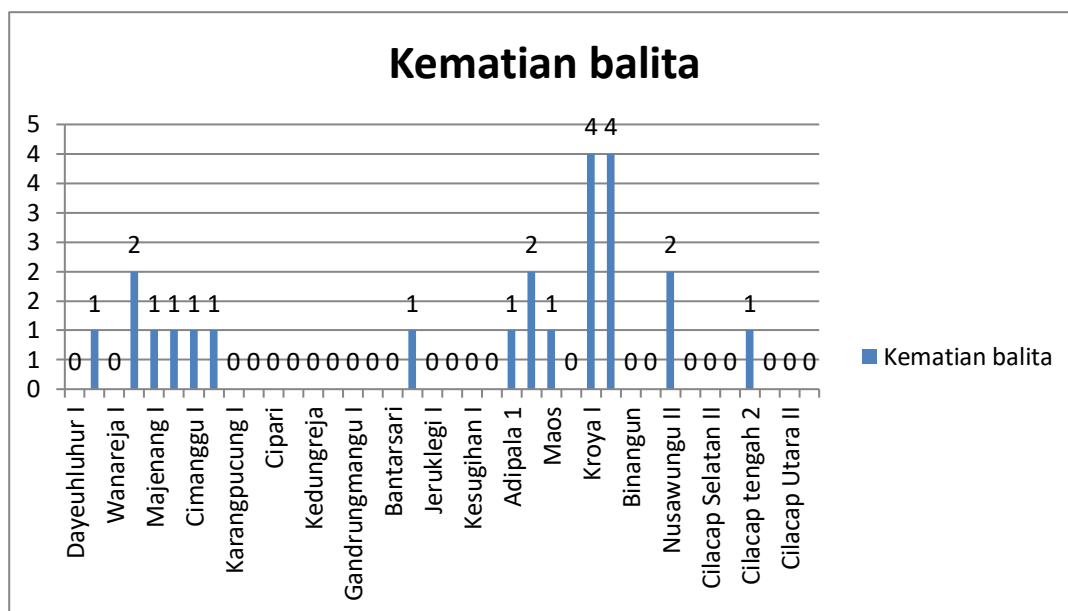
$$AKABA = \frac{\text{Banyaknya kematian anak berusia } 0-4 \text{ th pada satu tahun tertentu di daerah tertentu}}{\text{jumlah penduduk berusia } 0-4 \text{ th pada tahun tertentu di daerah tertentu}} \times 1000$$

Jumlah balita di kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 123.833 balita dengan perincian balita laki-laki sebanyak 63.886 balita, dan jumlah balita perempuan sebanyak 59.947 balita. Kasus kematian di Kabupaten Cilacap tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 175 kasus, yang terdiri dari kasus kematian neonatal sebanyak 104 kasus, kematian bayi sebanyak 152 kasus dan kematian anak balita sebanyak 23 kasus.

Berdasarkan jumlah kematian balita tersebut diatas, dapat diketahui bahwa angka kematian balita Kabupaten Cilacap terjadi penurunan yang signifikan dari 0,4 per 1000 kelahiran hidup (tahun 2021) menjadi 0,9 per 1000 kelahiran hidup (tahun 2022). Jumlah

kematian Balita di UPTD Puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.14 berikut ini :

Grafik 5. 14
Kematian Balita Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Dari grafik diatas dapat kita simpulkan bahwa jumlah kematian balita tertinggi yang meliputi kematian anak balita terdapat di UPTD puskesmas Kroya I dan Kroya II dengan kasus 4 balita.

3. Pelayanan Kesehatan Anak

a. Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Dan Prasekolah

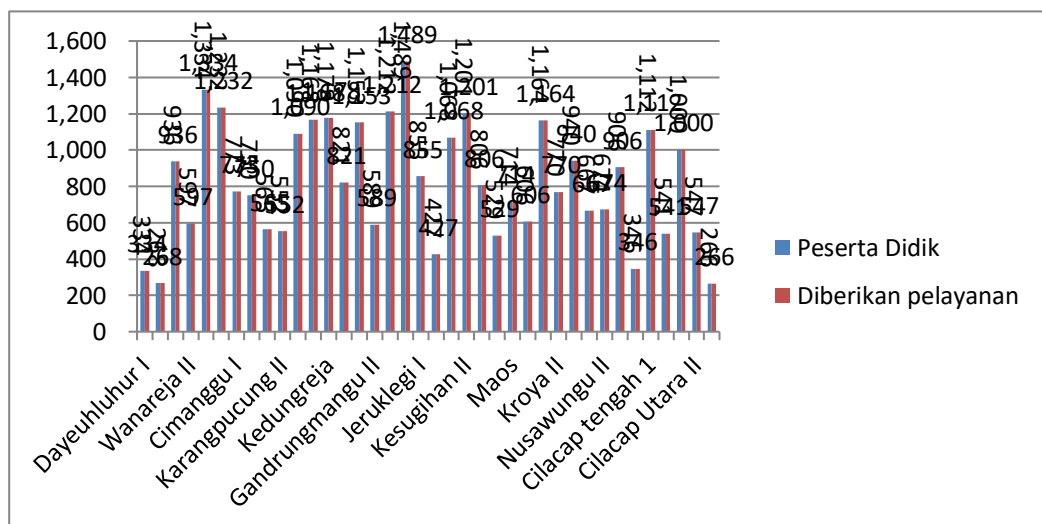
Yang dimaksud dengan tumbuh kembang anak balita dan prasekolah adalah Balita dan Anak prasekolah baru yang diperiksa kesehatannya sekaligus dideteksi atau cek tumbuh kembangnya oleh Petugas Puskesmas /Puskesmas Pembantu Polindes di dalam maupun diluar Institusi Kesehatan.

Cakupan pelayanan kesehatan balita dan anak prasekolah (1-5 th) yang dideteksi tumbuh kembangnya sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Cilacap tahun 2022 adalah 78%. Jumlah Balita dan anak pra sekolah (1-5 tahun) sebanyak 121.454 anak.

b. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Dan Setingkat Oleh Tenaga Kesehatan

Pemeriksaan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat (kelas 1) yang sesuai dengan Pedoman di wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih / Guru UKS / Dokter kecil. Perbandingan jumlah siswa SD dan setingkat yang mendapat pemeriksaan penjarangan kesehatan yang sesuai pedoman dengan jumlah proyeksi Anak Usia Sekolah tingkat dasar yang mendapat pemeriksaan penjarangan kesehatan yang sesuai pedoman diperoleh dari laporan triwulan kesehatan anak, pada 38 Puskesmas di Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar 31.180 anak, dari jumlah sasaran anak Sekolah dasar atau setingkat sebanyak 31180 anak sekolah atau sebesar 100 %. Untuk menggambarkan pelayanan kesehatan (penjarangan) siswa SD & setingkat dapat di lihat pada grafik 5.15 di bawah ini

Grafik 5. 15
Pelayanan Kesehatan (Penjarangan) Siswa SD & Setingkat di Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.15 diatas dari cakupan pelayanan kesehatan (penjarangan) siswa SD & setingkat yang ada di Puskesmas yang paling banyak adalah di UPTD Puskesmas Majenang I karena jumlah siswanya juga paling banyak.

4. Pelayanan Imunisasi

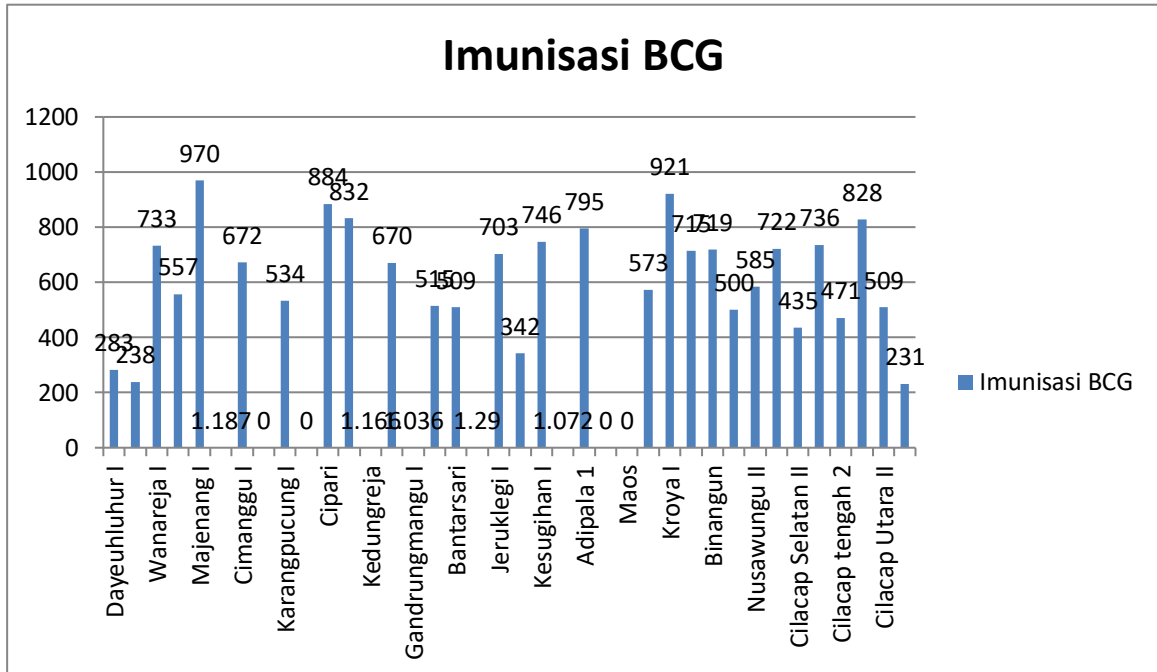
Universal Child Immunization (UCI) adalah tercapainya kegiatan imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0 -11bulan), dengan indikator UCI adalah tercapainya cakupan imunisasi dasar $\geq 80\%$ dan Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 3 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak.

Desa/Kelurahan UCI merupakan desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi campak. Dari hasil register dan pencatatan kegiatan imunisasi di 38 Puskesmas di Kabupaten Cilacap tahun 2022, pencapaian imunisasi adalah sebagai berikut:

a. BCG

Penilaian terhadap cakupan imunisasi ini bertujuan untuk menilai jangkauan program, imunisasi khususnya pada bayi. Cakupan imunisasi BCG di Kabupaten Cilacap tahun 2021 mencapai 92.4 % di atas dari target yang ditetapkan yaitu 90 %. Dari 38 Puskesmas, pencapaian target lebih dari 100 % sejumlah 9 Puskesmas. Hal ini jika dikaitkan dengan kunjungan neonatus akan jelas ada kaitannya, dikarenakan pemberian imunisasi BCG bersamaan dengan kunjungan neonatus. Untuk menggambarkan pencapaian cakupan imunisasi BCG dapat di lihat pada grafik 5.16 di bawah ini :

Grafik 5. 16
Pencapaian Cakupan Imunisasi BCG (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



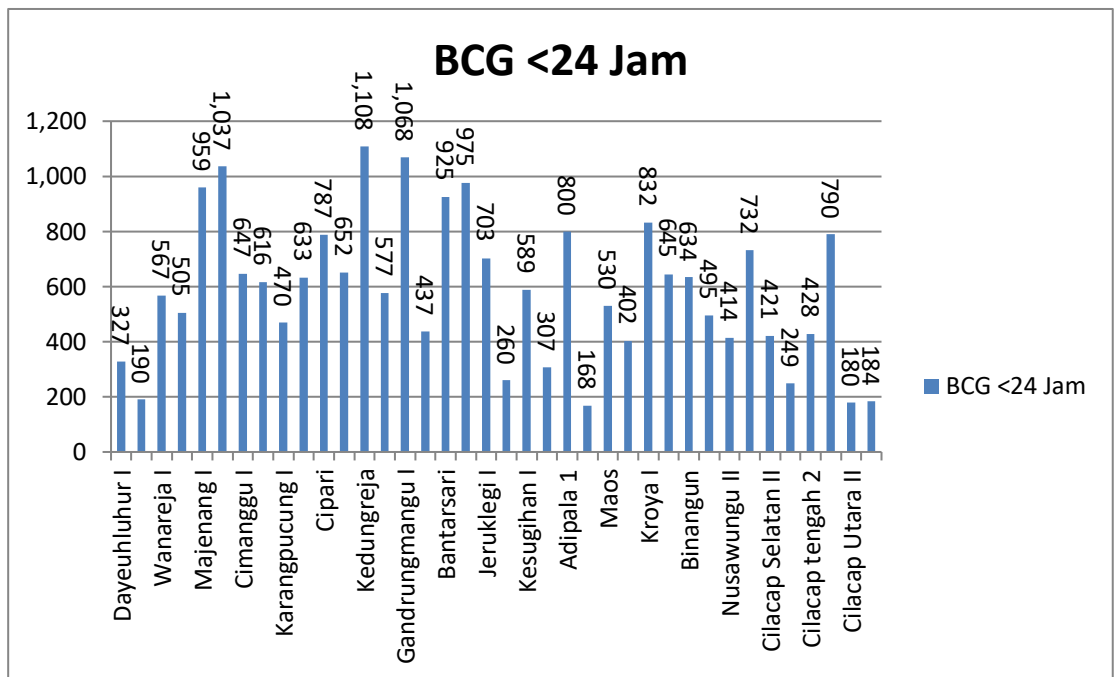
Sumber : Bidang P2P DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.16 diatas dari cakupan Imunisasi BCG yang ada di Puskesmas yang paling tinggi adalah di UPTD Puskesmas Majenang I sedangkan pencapaian imunisasi BCG terendah berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Maos 0.

b. HB < 24 JAM

Penilaian terhadap cakupan imunisasi HB < 24 jam bertujuan untuk menilai jangkauan program imunisasi pada bayi. Cakupan Kabupaten Cilacap tahun 2022 mencapai 72.4 %. Untuk menggambarkan pencapaian cakupan imunisasi HB < 24 jam dapat di lihat pada grafik 5.17 di bawah ini:

Grafik 5.3
Pencapaian Cakupan Imunisasi HB < 24 Jam (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



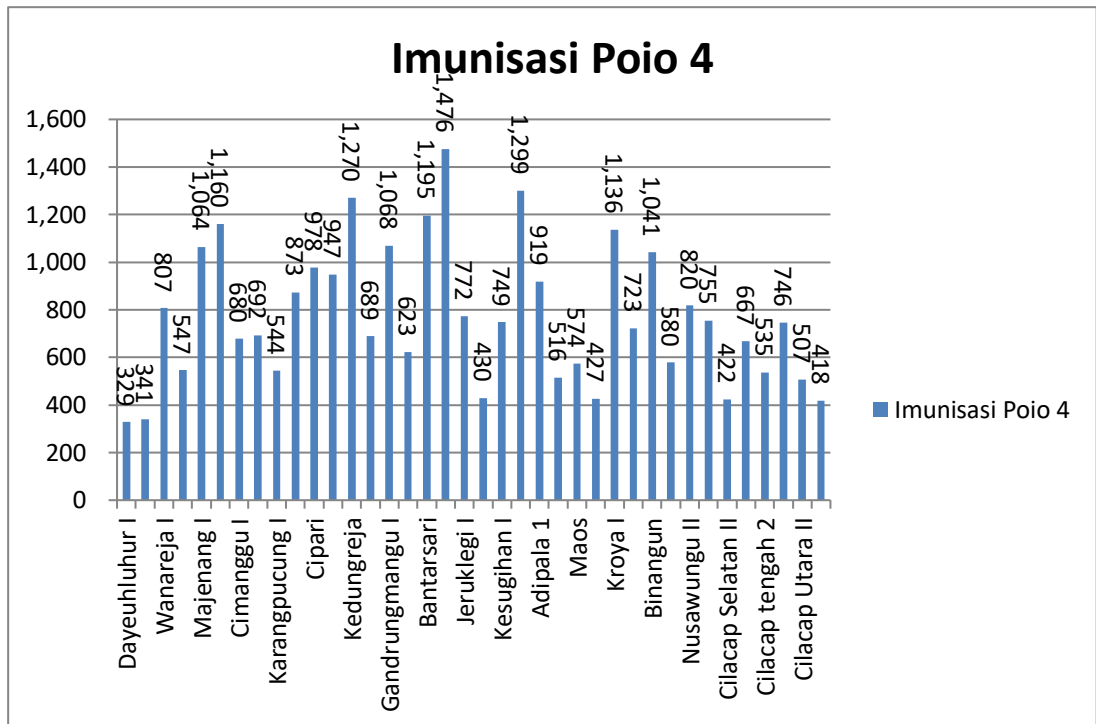
Sumber : Bidang P2P DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.17 diatas dari cakupan Imunisasi HB < 24 jam yang ada di Puskesmas yang paling tinggi adalah di UPTD Puskesmas Kedungreja (87,6%) pencapaian imunisasi HB < 24 jam terendah berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Adipala II

c. Polio 4

Secara keseluruhan cakupan imunisasi Polio 4 Kabupaten Cilacap tahun 2022, mencapai 106.5 %. Cakupan imunisasi Polio 4 secara lengkap terdapat pada grafik 5.18 dibawah ini.

Grafik 5. 4
Pencapaian Cakupan Imunisasi Polio (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



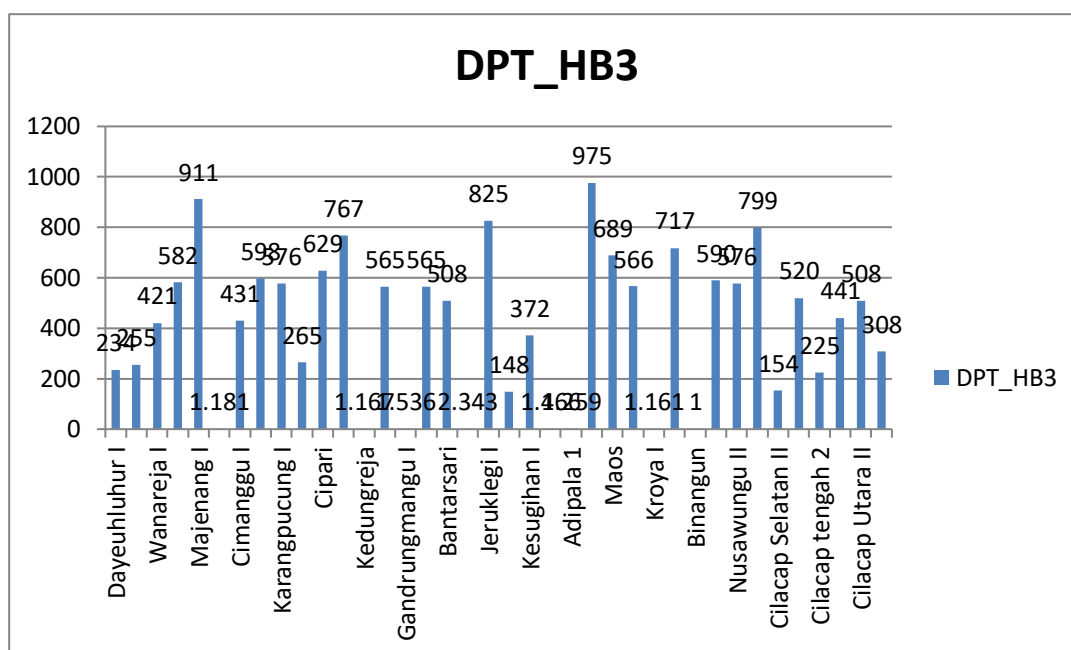
Sumber : Bidang P2P DKK Cilacap 2021

Berdasarkan grafik 5.18 diatas diketahui cakupan Imunisasi Polio 4 tertinggi di UPTD Puskesmas Kawunganten (118.4%) sedangkan pencapaian terendah di UPTD Puskesmas Dayeuhluhur I (94.3%).

d. DPT3 + HB3

Pencapaian imunisasi DPT3 dan HB 3, ini bertujuan untuk menilai cakupan program imunisasi pada bayi. Cakupan Kabupaten Cilacap tahun 2022 mencapai 98.5%. Cakupan imunisasi DPT 3 dan HB 3 selengkapnya terdapat pada grafik 5.19 dibawah ini.

Grafik 5. 5
Pencapaian Cakupan Imunisasi DPT 3 + HB3 (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



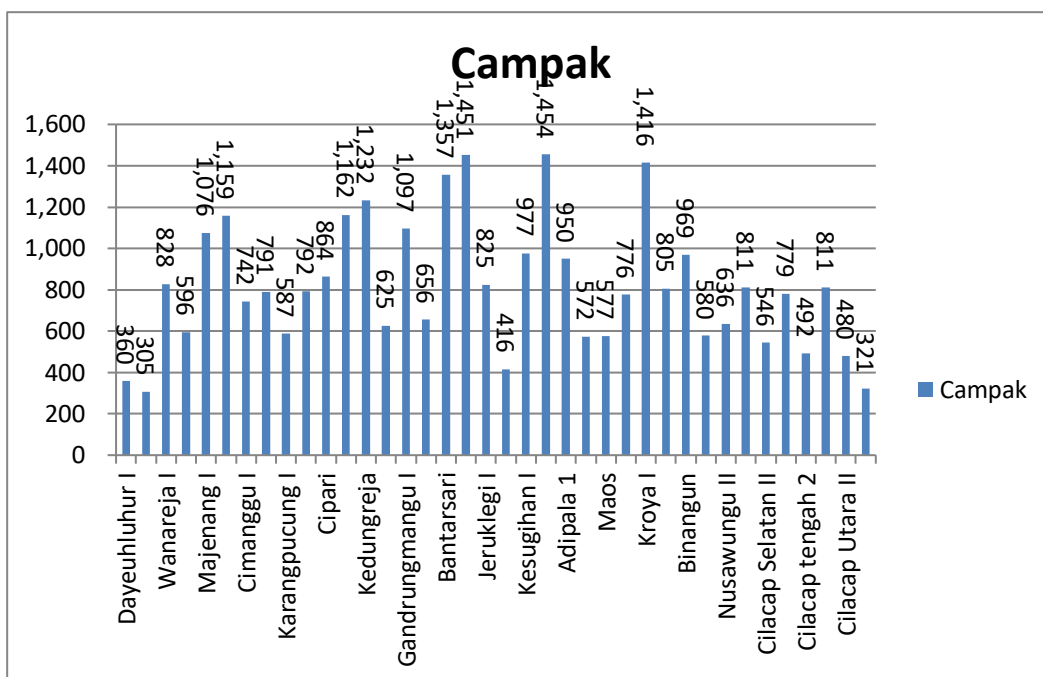
Sumber: Bidang P2P DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.19 diatas dari cakupan Imunisasi DPT 3 dan HB 3 yang ada di Puskesmas yang paling tinggi adalah di UPTD Puskesmas Gandrungmangu i (148%) sedangkan pencapaian imunisasi DPT 3 dan HB 3 terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Binangun 1 .

e. Campak

Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Cilacap tahun 2022 mencapai 112.2%. Pencapaian cakupan imunisasi campak selengkapnya pada grafik 5.20 dibawah ini.

Grafik 5. 6
Pencapaian Cakupan Imunisasi Campak (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.6 diatas dari cakupan Imunisasi Campak yang ada di Puskesmas yang paling tinggi adalah di UPTD Puskesmas Kesugihan II (133.3%) sedangkan pencapaian imunisasi Campak terendah berada di wilayah kerja Dayeuhluhur II

5. Pelayanan Gizi

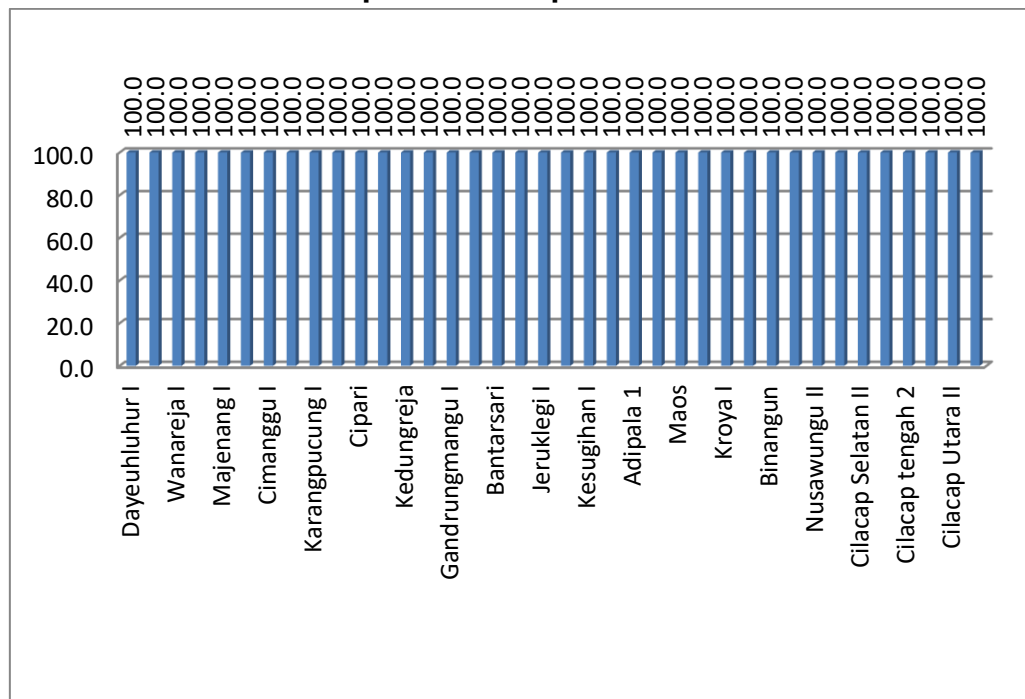
a. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar diseluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. KVA dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang merupakan “Nutrition Related Diseases” yang dapat mengenai berbagai macam anatomi dan fungsi dari organ tubuh seperti menurunkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan epitelisme sel-sel kulit. Salah satu dampak kurang Vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak bayi – balita usia 6 bulan – 4

tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang.

Kapsul vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000SI yang diberikan pada anak umur 0-12 bulan yang diberikan pada bulan Pebruari dan Agustus setiap tahunnya. Cakupan pemberian Vit A bayi Kabupaten Cilacap Tahun 2022 mencapai 100 % sama dengan tahun 2021. Cakupan Pemberian Vit A pada bayi berdasarkan wilayah Kerja UPT Puskesmas secara lengkap terdapat pada grafik 5.21 dibawah ini.

Grafik 5. 7
Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi (%) di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap tahun 2022



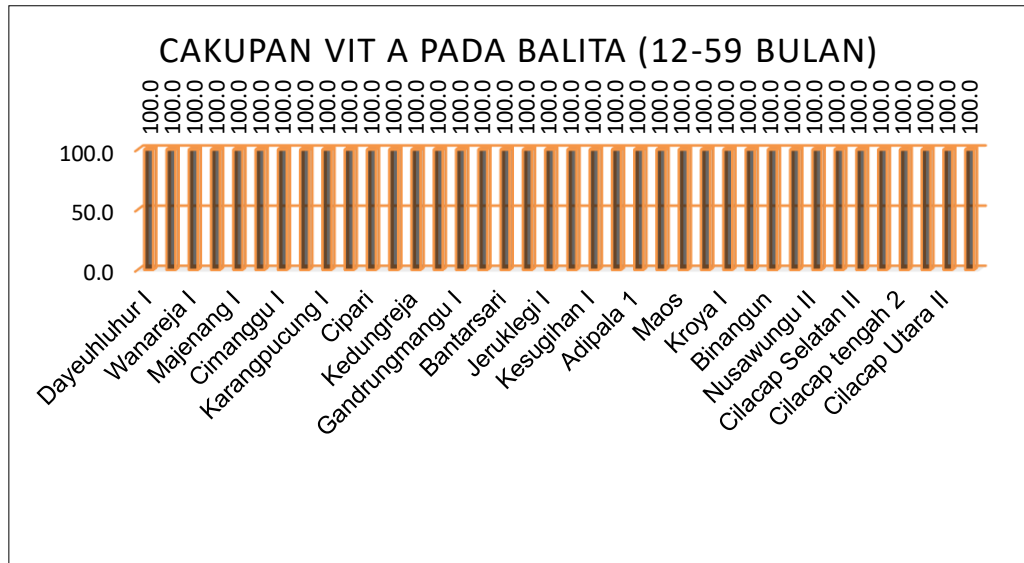
Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.21 diatas diketahui bahwa Cakupan Pemberian Vit A pada bayi di semua UPTD Puskesmas mencapai 100%.

Kapsul vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000SI yang diberikan pada anak umur 12 -59 bulan yang diberikan pada bulan Pebruari dan Agustus

setiap tahunnya. Cakupan pemberian Vit A pada anak balita Kabupaten Cilacap Tahun 2022 mencapai 100%. Cakupan Pemberian Vit A pada anak balita berdasarkan wilayah Kerja UPT Puskesmas secara lengkap terdapat pada grafik 5.22 dibawah ini.

Grafik 5. 8
Cakupan Pemberian Vit A Pada Balita (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



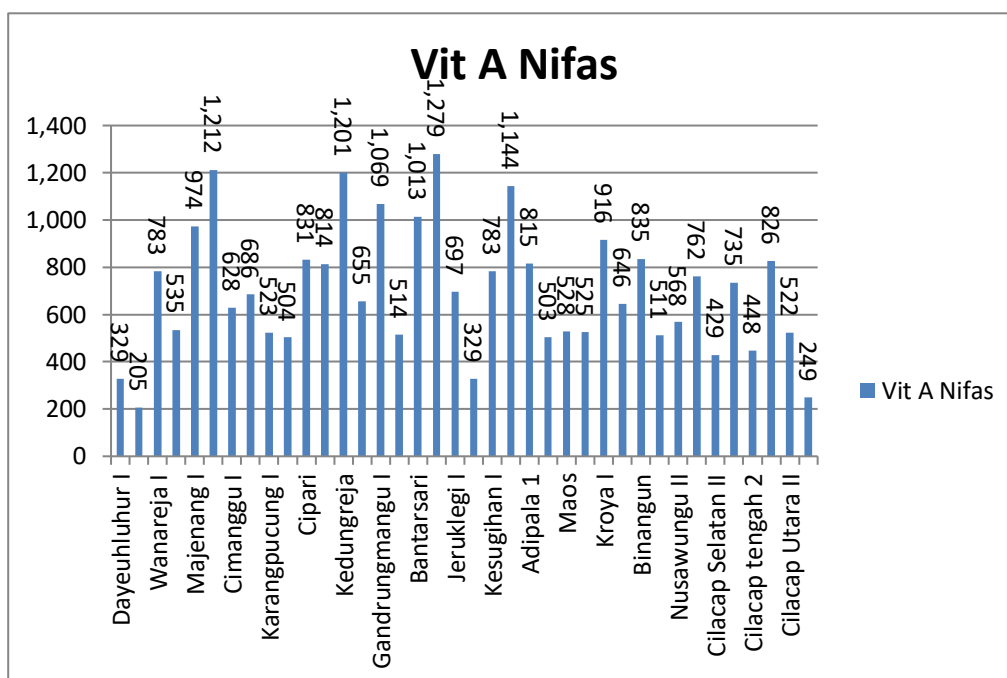
Sumber: Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.22 diatas diketahui bahwa cakupan pemberian Vit A pada Balita (12-59 Bulan) mencapai 100% pada semua Puskesmas.

b. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayi baik di rumah dan atau rumah bersalin dengan pertolongan dukun bayi dan atau tenaga kesehatan. Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar 99,9%. Cakupan pemberian Vit A ibu nifas berdasarkan wilayah Kerja UPTD Puskesmas secara lengkap terdapat pada grafik 4.23 dibawah ini :

Grafik 5.9
Cakupan Pemberian Vit A Ibu Nifas (%)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.23 diatas diketahui bahwa cakupan pemberian Vit A Ibu Nifas yang sudah mencapai 100% di 37 Puskesmas dan yang terendah Puskesmas Dayeuhluhur I (99.9%) di Kab. Cilacap.

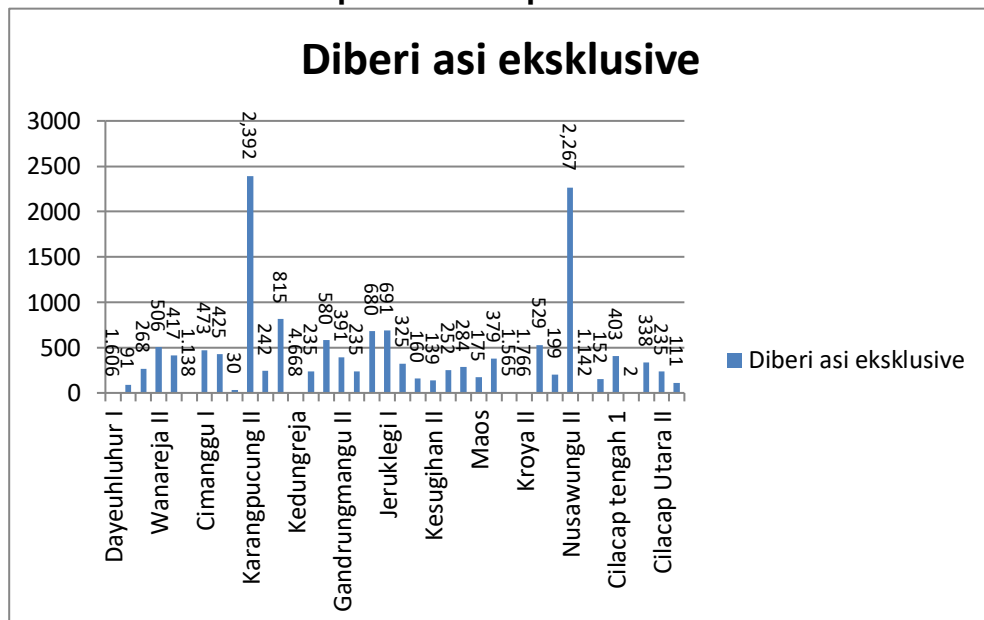
c. Bayi yang diberi ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan kepada bayi, dalam keadaan miskin mungkin merupakan hadiah satu-satunya, dalam keadaan sakit mungkin merupakan hadiah yang menyelamatkan jiwanya (UNICEF). Oleh sebab itu pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan tetap mempertahankan pemberian ASI dilanjutkan bersama makanan pendamping sampai usia 2 (dua) tahun.

Kebijakan Nasional pemberian ASI eksklusif selama 6 (enam) bulan telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No.450/Menkes/SK/IV/2004. ASI eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman, kecuali obat dan vitamin. Bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pernyataan bahwa dengan pemberian susu formula kepada bayi dapat menjamin bayi tumbuh sehat dan kuat, ternyata menurut laporan mutakhir UNICEF (Fact About Breast Feeding) merupakan kekeliruan yang fatal, karena meskipun insiden diare rendah pada bayi yang diberi susu formula, namun pada masa pertumbuhan berikutnya bayi yang tidak diberi ASI ternyata memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk menderita hipertensi, jantung, kanker, obesitas, diabetes dll.

Grafik 5. 10
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif (%) di UPTD Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Pencapaian rata-rata pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebesar 92.7 %. Dengan cakupan persentase pemberian ASI Eksklusif terbanyak di UPT Puskesmas Nusawungu II (2.267) dan terendah di UPTD Puskesmas Kampung Laut (111).

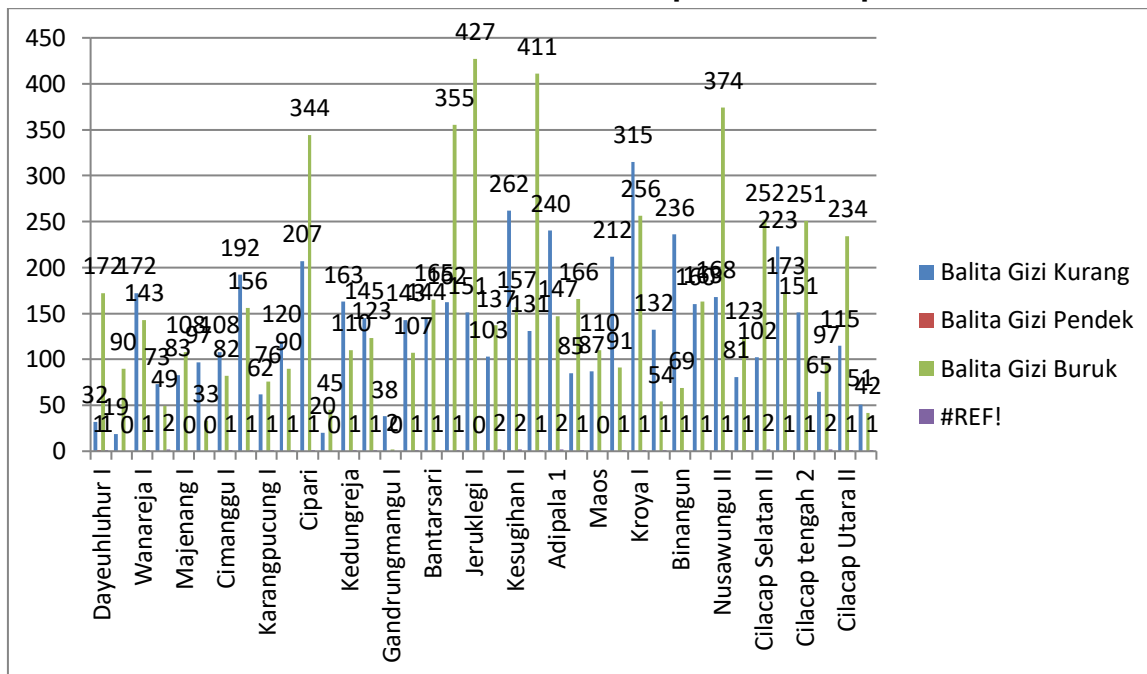
d. Persentase Balita dengan Gizi Buruk

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang Balita di Posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh *bidan* di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana tindak yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Pendataan gizi buruk di Jawa Tengah didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang beradadi bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di Posyandu dan Puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Status gizi balita dapat dilihat berdasarkan indeks balita gizi kurang (BB/U), balita pendek (TB/U), balita kurus (BB/TB). Jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang dan diukur tinggi badan tahun 2022 sebanyak 107.719. Dari jumlah balita yang ditimbang, sebanyak 5.050 balita mengalami gizi kurang, balita pendek sebanyak 4.819 dan balita kurus sebanyak 5.984 balita. Cakupan status gizi balita tahun 2022 di Kabupaten Cilacap secara terperinci terdapat pada grafik 5.25 dibawah

Grafik 5. 11
Cakupan Status Gizi Balita
(Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus)
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.25 diatas diketahui bahwa cakupan tertinggi balita gizi kurang terdapat di Puskesmas Kampung laut (9.7 %) dan terendah di Puskesmas Dayeuhluhur I (2.2%). Sedangkan cakupan tertinggi untuk balita pendek terdapat di Puskesmas Cilacap Selatan II(17.9%) dan terendah di Puskesmas Gandrungmangu II (0.1%). Dan cakupan tertinggi untuk balita buruk terdapat pada Puskesmas Jeruklegi II (0.12%) dan terendah di Puskess Dayeuluhur II (0,0%).

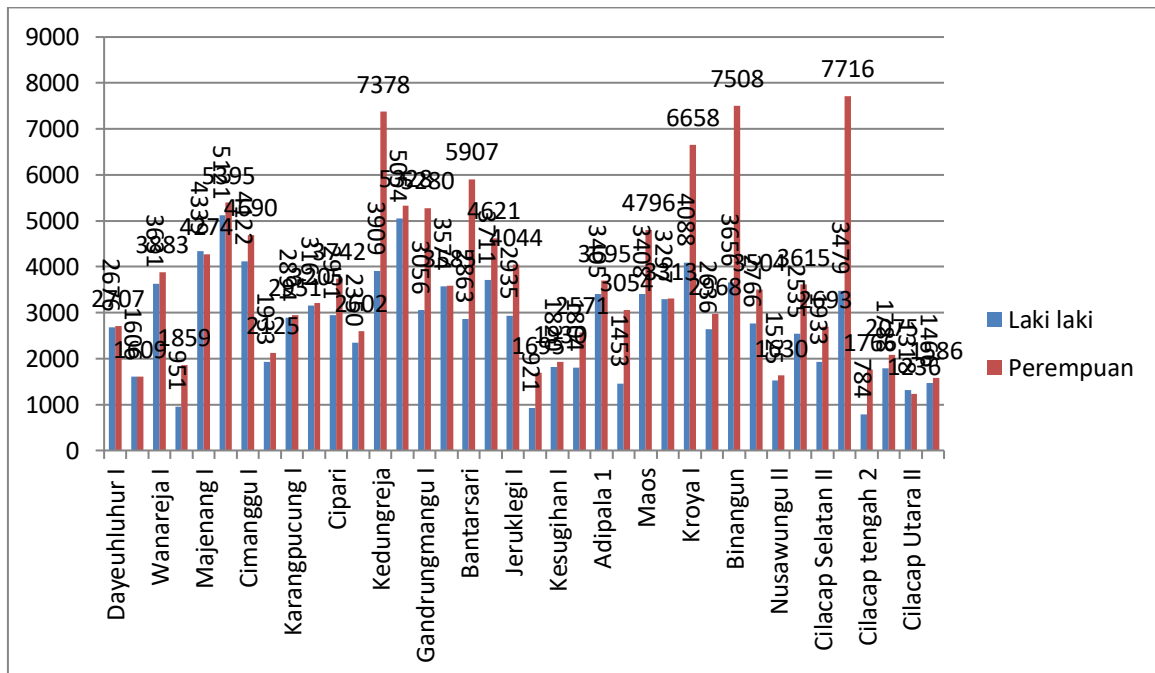
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Jumlah Usia Lanjut (60+ tahun) di Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebanyak 250.584 orang. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar

97.4% mengalami kenaikan dibanding tahun 2021. Pelayanan lansia secara lengkap terdapat pada Grafik 5.26 dibawah ini :

Grafik 5. 12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin
di UPTD Puskesmas Kabupaten Cilacap Tahun 2022



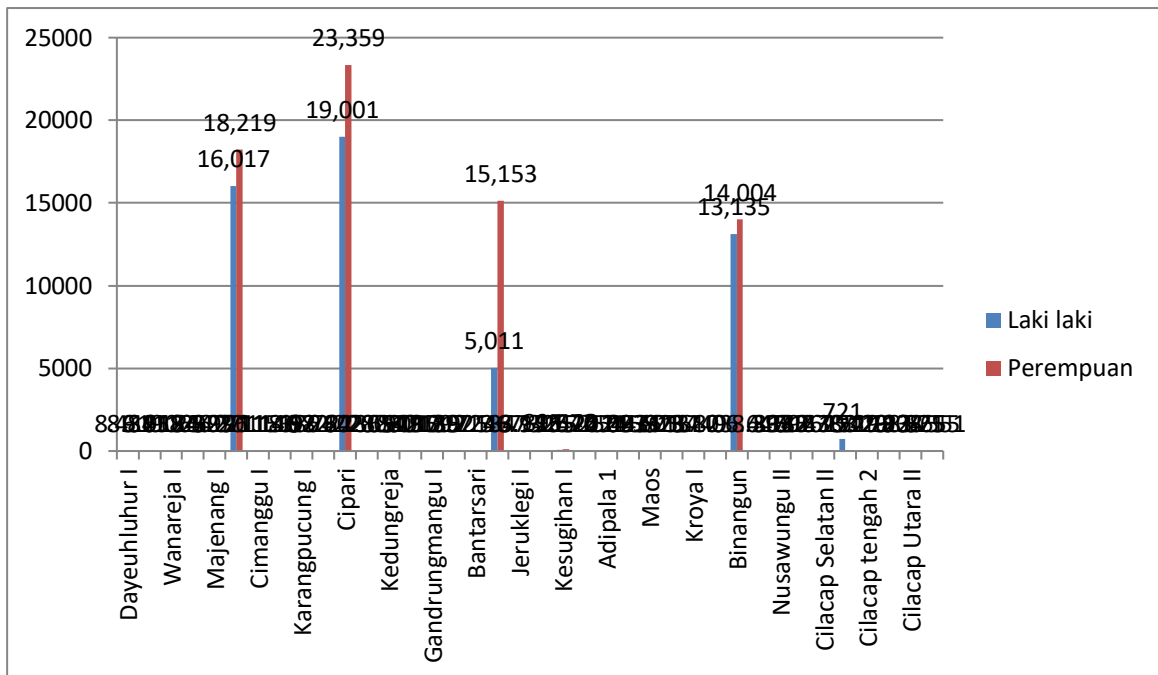
Sumber : Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.26 diatas diketahui bahwa jumlah lansia terbanyak Lansia terbanyak mendapatkan pelayanan kesehatan berada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kedungreja (100%).

2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif yaitu pelayanan penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Jumlah Usia Produktif (15-59 tahun) di Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebanyak 144.893 orang. Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar 86,7% atau sebanyak 125.668 orang yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan lansia secara lengkap terdapat pada Grafik 5.27 dibawah ini :

Grafik 5. 13
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin
di Wilayah Kecamatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 5.26 diatas diketahui bahwa pelayanan Kesehatan Usia Produktif terbanyak berada diwilayah kerja UPTD Puskesmas Dayeuhluhur I (100%).

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan Puskesmas penyakit yang paling banyak ditemukan di Kabupaten Cilacap tahun 2022 adalah penyakit pada saluran pernafasan bagian atas (ISPA) termasuk didalamnya adalah penyakit Nasopharingitis Akuta (Common Cold), diikuti oleh myalgia dan Gastritis serta Cephaliga. Pola 10 penyakit terbanyak tersebut dapat dilihat pada tabel 7.1 berikut :

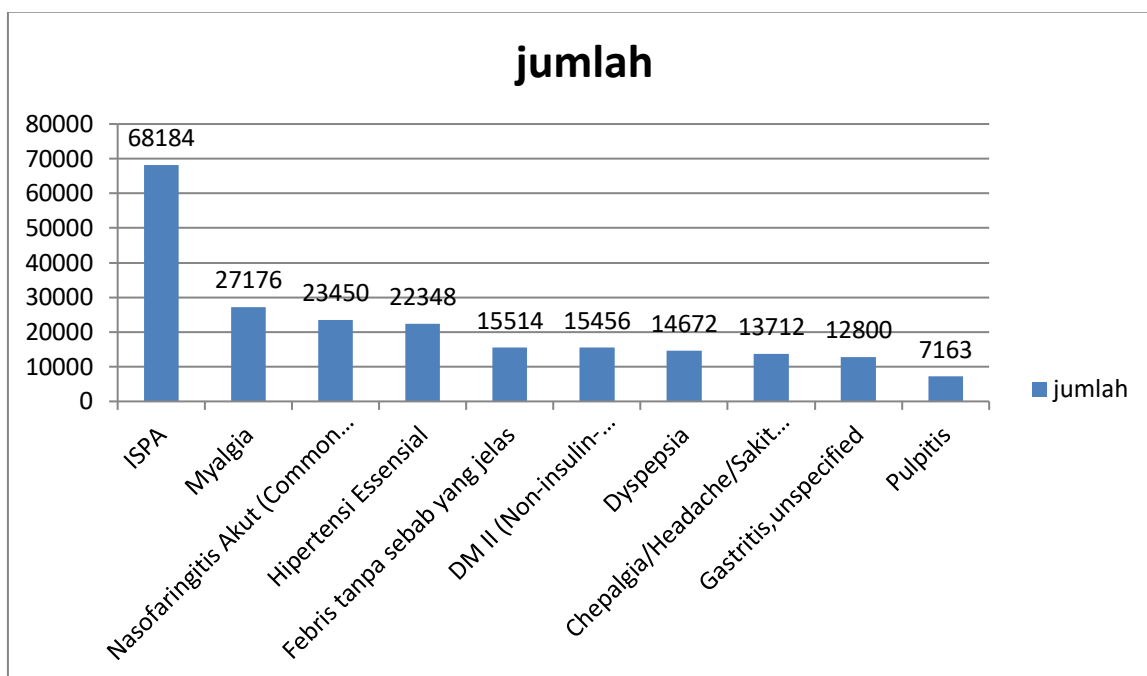
Tabel 7. 1
Pola Sepuluh Besar penyakit di UPT Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Kode Penyakit	Penyakit	Jumlah
1145	ISPA	68184
421	Myalgia	27176
286	Nasofaringitis Akut (Common Cold)	23450
272	Hipertensi Essensial	22348
499	Febris tanpa sebab yang jelas	15514
116	DM II (Non-insulin-dependent Diabetes Mellitus)	15456
369	Dyspepsia	14672
500	Chepalgia/Headache/Sakit kepala	13712
367	Gastritis, unspecified	12800
325	Pulpitis	7163

Sumber: Simpus 2022

Data 10 penyakit terbanyak di wilayah Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 tergambar dalam grafik 7.1 di bawah ini :

Grafik 7. 1
10 Penyakit Terbanyak Di UPT Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Simpus 2022

Pola penyakit ini menggambarkan adanya transisi epidemiologi penyakit dimana penyakit degeneratif (tidak menular) menunjukkan peningkatan kasus setiap tahunnya. Tahun 2022 di Kabupaten Cilacap salah satu penyakit degeneratif yakni Hipertensi/Penyakit tekanan darah tinggi masuk dalam kelompok 10 penyakit terbanyak, bahkan menduduki peringkat ketiga. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pola gaya hidup masyarakat yang berisiko terhadap penyakit degeneratif.

1. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Dari lima golongan penyakit tidak menular yang menjadi perhatian dan prioritas dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit tersebut masih di bagi menjadi beberapa bagian jenis penyakit antara lain :

a. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan kanker yang menyerang kaum perempuan menyerang daerah leher rahim atau

serviks yang disebabkan infeksi virus HPV (*human papillomavirus*) yang tidak sembuh dalam waktu lama. Jika kekebalan tubuh berkurang, maka infeksi HPV akan mengganas dan bisa menyebabkan terjadinya kanker serviks. Gejalanya tidak terlalu kelihatan pada stadium dini.

Beberapa gejala bisa diamati antara lain: Keputihan atau mengeluarkan sedikit darah setelah melakukan hubungan intim adalah sedikit tanda gejala dari kanker ini. Cairan kekuningan yang berbau di area genital. Virus ini dapat menular dari seorang penderita kepada orang lain dan menginfeksi orang tersebut. Penularan dapat melalui kontak langsung dan karena hubungan seks. Cara penularan lain adalah di closet pada WC umum yang sudah terkontaminasi virus ini.

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara yang bisa tumbuh di dalam kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak, maupun jaringan ikat pada payudara dan merupakan sekelompok sel tidak normal yang terus tumbuh. Pada akhirnya sel-sel ini menjadi berbentuk benjolan. Jika benjolan kanker tidak terkontrol sel-sel kanker bisa bermetastase pada bagian-bagian tubuh lain. Metastase bisa terjadi pada kelenjar getah bening ketiak ataupun di atas tulang belikat. Selain itu sel-sel kanker bisa bersarang di tulang, paru-paru, hati, kulit, dan bawah kulit. dimungkin adanya garis asimetris antara kedua payudara.

Gejala umum kanker payudara antara lain : Teraba adanya benjolan pada payudara, payudara tidak simetris/mengalami perubahan bentuk dan ukuran karena mulai timbul pembengkakan, ada perubahan kulit (penebalan, cekungan, kulit pucat disekitar puting susu, mengkerut seperti kulit jeruk purut dan adanya ulkus pada payudara), ada perubahan suhu pada kulit (kemerahan dan panas), ada cairan yang keluar dari puting susu, ada perubahan pada puting susu (gatal, ada rasa seperti terbakar, erosi dan terjadi retraksi), kadar kalsium darah meningkat, ada pembengkakan didaerah lengan, adanya rasa nyeri atau sakit pada payudara, semakin lama benjolan yang tumbuh

semakin besar, timbul luka pada payudara dan sulit sembuh meskipun diobati, puting susu seperti koreng dan tertarik ke dalam, kulit payudara menjadi berkerut seperti kulit jeruk, benjolan menyerupai bunga kobis dan muda berdarah, metastase (menyebar) ke kelenjar getah bening sekitar dan alat tubuh lain.

Kasus penderita kanker leher dan kanker payudara di Kabupaten Cilacap tahun 2022 tercatat 19 orang dari 6.056 orang yang dilakukan pemeriksaan. Mengalami penurunan dibanding tahun 2021 ada 11 orang.

b. Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus atau yang juga dikenal sebagai penyakit kencing manis adalah penyakit kronik yang disebabkan oleh ketidakmampuan organ pankreas untuk memproduksi hormon insulin dalam jumlah yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang telah dihasilkan oleh pankreas secara efektif atau gabungan dari kedua.

Pada penderita diabetes melitus yang tidak terkontrol akan terjadi peningkatan kadar glukosa (gula) darah yang disebut hiperglikemia. Hiperglikemia yang berlangsung dalam waktu lama akan menyebabkan kerusakan serius pada sistem tubuh kita, terutama pada saraf dan pembuluh darah. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengontrol kadar glukosa dalam darah pasien diabetes mellitus. Diabetes mellitus dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- Diabetes melitus tipe 1, Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM)/Diabetes Mellitus tergantung insulin (DMTI). Sel-sel beta dari pankreas yang normalnya menghasilkan insulin, dihancurkan oleh proses autoimun. Pada Diabetes melitus tipe ini suntikan insulin untuk mengontrol kadar gula darah.
- Diabetes melitus tipe 2, Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus (NIDDM) atau Diabetes Mellitus tak tergantung insulin (DMTTI) disebabkan oleh resistensi insulin, sehingga penggunaan

insulin oleh tubuh menjadi tidak efektif. Kondisi ini diakibatkan oleh penurunan sensitivitas terhadap insulin (resisten insulin) atau akibat penurunan jumlah pembentukan insulin. Pengobatan pertama adalah dengan diet dan olah raga, jika kenaikan kadar glukosa darah menetap, suplemen dengan preparat hipoglikemik (menurunkan kadar gula darah menjadi rendah). Kadar gula darah yang normal 60-100 mg% yang bergantung pada berbagai keadaan.

Kasus Diabetes militus di kabupaten cilacap tahun 2022 ada 17.873. Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 18.909 orang dengan presentase 105.8%.

c. Hipertensi

Hipertensi atau sering disebut dengan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi meningkatnya tekanan darah yang memberi gejala berlanjut pada suatu target organ tubuh sehingga timbul kerusakan lebih berat seperti stroke (terjadi pada otak dan berdampak pada kematian yang tinggi) penyakit jantung koroner (terjadi pada kerusakan pembuluh darah jantung) serta penyempitan ventrikel kiri/bilik kiri (terjadi pada otot jantung). Hipertensi dibedakan menjadi hipertensi primer yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang muncul akibat adanya penyakit lain seperti hipertensi ginjal, hipertensi kehamilan, dll. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di kabupaten Cilacap tahun 2022 ada 68.335 yang diperoleh dari 33.496 laki-laki dan 36.840 perempuan. Sebanyak 34.708 penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan dengan cakupan sebesar 50.8%.

d. Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia (UU No.18 tahun 2014 Pasal 1). Jumlah sasaran ODGJ berat di Kabupaten Cilacap

tahun 2022 sebanyak 5.465 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.561 penderita (101.8%).

2. Penyakit Menular

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu penderita ke penderita lain, baik terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Penularan penyakit secara langsung terjadi apabila kita melakukan kontak langsung dengan si penderita, sedangkan secara tidak langsung biasanya melalui media, seperti air, udara, pakaian dan lainnya.

Hasil capaian program penyakit menular Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebagai berikut:

1) Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis complex*. Tuberkulosis terdiri dari 2 jenis, yakni Tuberkulosis paru dan Tuberkulosis ekstra.

a) Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis Paru adalah tuberkulosis yang menyerang jaringan paru, tidak termasuk pleura. Berdasar hasil pemeriksaan dahak (BTA) TB paru dibagi atas:

(1) Tuberkulosis paru BTA (+) adalah:

Sekurang-kurangnya 2 dari 3 spesimen dahak menunjukkan hasil BTA positif. Hasil pemeriksaan satu spesimen dahak menunjukkan BTA positif dan kelainan radiologi menunjukkan gambaran tuberkulosis aktif. Hasil pemeriksaan satu spesimen dahak menunjukkan BTA positif dan biakan positif.

(2) Tuberkulosis paru BTA (-)

Hasil pemeriksaan dahak 3 kali menunjukkan BTA negatif, gambaran klinis dan kelainan radiologi menunjukkan tuberkulosis aktif. Hasil pemeriksaan dahak 3 kali menunjukkan BTA negatif dan biakan *M. tuberculosis*.

Diagnosis tuberkulosis dapat ditegakkan berdasarkan gejala klinis, pemeriksaan fisis/jasmani, pemeriksaan bakteriologi, radiologi dan pemeriksaan penunjang lainnya.

b) Tuberkulosis Ekstra

Tuberkulosis ekstra adalah tuberkulosis yang menyerang organ tubuh lain selain paru misalnya kelenjar getah bening, selaput otak, tulang, ginjal, saluran kencing dan lain-lain. Diagnosis sebaiknya didasarkan atas kultur positif atau patologi anatomi dari tempat lesi. Untuk kasus-kasus yang tidak dapat dilakukan pengambilan spesimen maka diperlukan bukti klinis yang kuat dan konsisten dengan TB ekstra paru aktif.

Dalam menentukan pengobatan terhadap penderita, diperlukan adanya rekam medis atau riwayat pengobatan penderita. Tipe pasien yang ditentukan berdasarkan kasus dan riwayat pengobatan sebelumnya diantaranya kasus baru, kasus kambuh (relaps), kasus defaulted atau drop out, kasus gagal, kasus kronik, kasus Bekas TB .

c) Jumlah seluruh kasus TB

Jumlah TB paru di Kabupaten Cilacap tahun 2022 adalah 1.342 penderita, terdiri dari penderita kasus TB perempuan sejumlah 558 jiwa dan penderita kasus TB laki-laki sejumlah 784 jiwa.

CNR seluruh kasus TB adalah angka yang menunjukkan seluruh penderita kasus yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu.

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah seluruh kasus TB})}{\text{Jumlah penduduk yang ada dalam wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Jumlah semua kasus tuberkulosis paru yang terdaftar dan diobati sebanyak 2.735 jiwa, dengan demikian angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis sebesar 73,7%.

d) Kasus TB anak 0-14 tahun

Angka yang dilaporkan pada kasus TB pada anak tahun 2022 sejumlah 675 orang anak, dengan jumlah kasus dilaporkan terbanyak di Puskesmas Cilacap Tengah I sejumlah 35 kasus dan RS 417 kasus.

e) Angka pengobatan lengkap BTA+

Pengertian pengobatan lengkap adalah pasien yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap tetapi tidak ada hasil pemeriksaan apusan dahak ulang pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya. Data tahun 2022 untuk kasus TB terdaftar dan diobati dengan pengobatan lengkap terhadap seluruh penderita TB sebanyak 1.710 jiwa. Tahun 2021 angka pengobatan lengkap tercatat 990.

f) Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+

Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah pasien yang sembuh dan mendapatkan pengobatan lengkap. Dari data yang didapat angka keberhasilan dalam pengobatan terhadap penderita TB tahun 2021 ini sejumlah 1.011 (85.3%).

g) Angka kematian selama pengobatan

Dari 1.343 kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati, terdapat 134 kematian (4.9%).

2) Pneumonia

Kejadian Pnemonia pada balita untuk tahun 2022 yang di temukan sebanyak 2.541 terdiri dari 2.433 penderita pneumonia dan 18 penderita pneumonia berat. Kasus terbanyak terdapat pada UPTD Puskesmas Kedungreja sebanyak 153 kejadian kasus.

3) HIV-AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 test. AIDS : (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dewasa bila terdapat 2 gejala mayor dan 1 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui.

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counselling, and Testing (VCT), sero survey dan Survei Terpadu Biologis dan perilaku (STBP). Jumlah infeksi HIV yang dilaporkan tahun 2022 sebanyak 109 kasus menurun di bandingkan tahun 2021 sebanyak 193 orang, sedangkan kasus AIDS 57 kasus yang terdiri dari penderita dengan golongan umur sebagaimana terdapat pada tabel 11 (terlampir). Jumlah Kematian karena AIDS sebanyak 0 jiwa.

4) Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

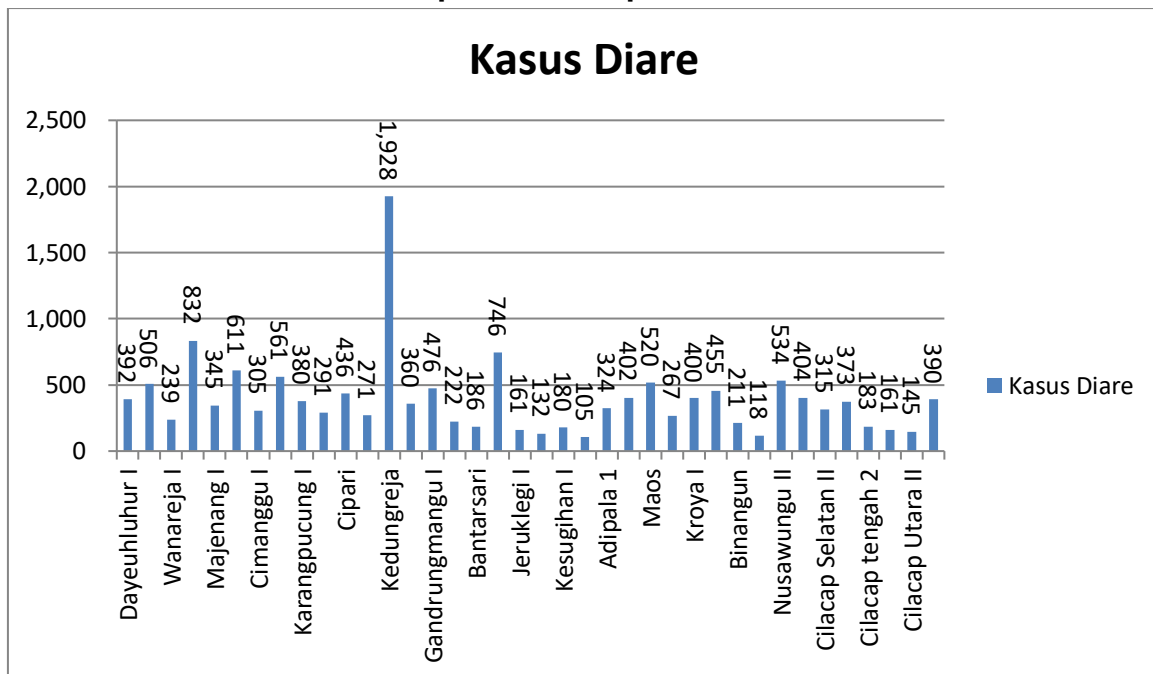
a) Penderita diare ditangani

Kasus penyakit diare yang dilayani di Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 14.867 sedangkan tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 14.807 jiwa. Jumlah perkiraan kasus penyakit diare tahun 2022 sebanyak 59.370 sedangkan perkiraan tahun 2020 ada 52.485 kasus. Sedangkan jumlah penderita diare yang mendapatkan oralit sebanyak 8.185 jiwa.

b) Persentase Diare

Dari data penderita diare yang dilaporkan, perbandingan antara jumlah perkiraan kasus penderita diare tahun 2022 dengan jumlah penderita yang ditangani dalam tahun yang sama, di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cilacap, sebesar 25.04%. Sedangkan untuk gambaran masing masing Puskesmas adalah sebagaimana tergambar dalam grafik 7.2 di bawah ini :

Grafik 7. 2
Jumlah kasus diare yang ditangani di Puskesmas
Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Simpus 2022

Dari data pada grafik 7.2 tersebut di atas jumlah kasus diare yang ditangani tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Gedungreja sebanyak 1.928kasus.

5) Kusta

Penyakit kusta atau lepra (leprosy) atau disebut juga Morbus Hansen, adalah sebuah penyakit infeksi menular kronis yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium leprae, ditemukan oleh seorang ahli fisika Norwegia bernama Gerhard Armauer Hansen, pada tahun 1873,

merupakan bakteri aerob, tidak membentuk spora, berbentuk batang yang tidak mudah diwarnai, tahan terhadap dekolorisasi oleh asam atau alkohol sehingga dinamakan sebagai bakteri “tahan asam”.

Gejala awal penyakit kusta, ditandai dengan adanya kelainan kulit berupa bercak putih seperti panu ataupun bercak kemerahan, berkurangnya rasa atau hilang rasa, tidak ditumbuhi bulu, tidak mengeluarkan keringat, tidak gatal, tidak sakit, dan biasanya penderita tidak merasa terganggu. Penyakit kusta dibedakan menjadi 2 jenis:

a) Kusta Kering (PB)

Kusta Kering disebut *Pausibasiler* (sedikit bakteri) atau disebut golongan PB apabila seseorang mempunyai daya tahan tubuh yang masih mampu sedikit melawan *Mycobacterium leprae*, bakteri tidak sempat menjadi terlalu banyak. Secara klinis penderita kusta golongan PB ditandai dengan adanya 1-5 bercak mirip panu pada kulit, tidak gatal, tidak terasa kalau di sentuh, tidak terdapat saraf yang tebal atau terganggu dan hasil uji laboratorium BTA negatif.

b) Kusta Basah (MB)

Seseorang apabila daya tahan tubuhnya tidak melawan serangan *Mycobacterium lepraesama* sekali dan bakteri berkembang biak dengan bebas disebut “Multibasiler” (banyak bakteri) golongan jenis kusta basah (MB).

Penatalaksanaan penanggulangan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa, penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot dan adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

c) Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)

Jumlah kasus baru (PB+MB) yang tercatat di Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 32 kasus terdiri dari 28 laki-laki dan 4 perempuan. Dari jumlah tersebut penderita dengan jenis kusta Pausibasiler (PB)/Kusta Kering ada 5 kasus dan kategori penderita jenis Multi Basiler (MB)/Kusta Basah ada 17 kasus.

d) Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Angka penemuan kasus baru kusta atau *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk.

$$\text{NCDR} = \frac{\text{jumlah Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu}}{\text{Jumlah penduduk disuatu wilayah pada periode yang sama}} \times 100.000$$

Berdasarkan data jumlah kasus baru tercatat dan dengan menggunakan formula sebagaimana tersebut diatas maka dapat diketahui angka penemuan kasus baru kusta untuk Kabupaten Cilacap Tahun 2022 sebesar 1.0 per 100.000 mengalami penurunan dari Tahun 2020.

Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2022 di Kabupaten Cilacap 34.4%. Untuk proporsi cacat tingkat II pada tahun 2021 ada 20%.

e) Jumlah Kasus Terdaftar Kusta

Jumlah kasus terdaftar kusta yang tercatat di Puskesmas Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebanyak 24 kasus terdiri dari 17 laki-laki dan 7 perempuan. Dari jumlah tersebut penderita dengan jenis kusta Pausibasiler (PB)/Kusta Kering ada 1 kasus dan kategori penderita jenis Multi Basiler (MB)/Kusta Basah ada 23 kasus.

f) Penderita Kusta Selesai Berobat

Jumlah penderita kusta (PB) tahun 2022 sebanyak 5 jiwa dan sebanyak 3 jiwa penderita selesai berobat. Sedangkan jumlah penderita

kusta (MB) tahun 2022 sebanyak 27 jiwa dan sebanyak 4 jiwa penderita selesai berobat.

3. Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1) Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

a) Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur kurang dari 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Penyakit DBD merupakan permasalahan serius di Kabupaten Cilacap, hal ini dibuktikan dengan masih adanya kasus DBD yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Cilacap. Sehingga menjadi program prioritas melalui Gerakan Siaga Gada.

Tahun 2022 ini kasus DBD di Kabupaten Cilacap sebanyak 1.130 kasus yang tersebar di 24 Kecamatan. Wilayah kecamatan yang banyak terjadi kasus DBD adalah 170 kasus masih di UPT Puskesmas Kesugihan II. Dari jumlah kasus tersebut sebanyak 9 penderita meninggal. Menurun bila dibandingkan tahun 2020 dimana kasus DBD sebanyak 76 kasus. Wilayah kecamatan yang banyak terjadi kasus DBD adalah 47 kasus di Kecamatan Cilacap Utara I. Dari jumlah kasus tersebut sebanyak 9 penderita meninggal.

Peyebab tingginya angka kesakitan DBD dikarenakan adanya iklim tidak stabil dan curah hujan cukup tinggi, sehingga dapat menimbulkan genangan air yang merupakan tempat perindukan bagi vektor. nyamuk *Aedes Aegypti* penyebab DD yang cukup potensial. Selain itu juga didukung dengan tidak maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat, sehingga pemutusan rantai kehidupan dari vektor tidak tercapai dan berdampak pada kelangsungan kehidupan nyamuk *Aedes Aegypti* dan menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit DBD.

b) *Case Fatality Rate* DBD

CFR atau Angka kematian kasus adalah perbandingan antara jumlah kematian terhadap penyakit tertentu yang terjadi dalam 1 tahun dengan jumlah penduduk yang menderita penyakit tersebut pada tahun yang sama.

$$\text{CFR} = \frac{(\text{Jumlah kematian terhadap penyakit tertentu})}{(\text{jumlah penduduk yang menderita penyakit tersebut pada tahun yang sama})} \times 1.000$$

Formula atau perhitungan CFR dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penyakit dengan tingkat kematian yang tinggi. Rasio ini dapat dispesifikkan menjadi menurut golongan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lain-lain. CFR tahun 2022 sebesar 2.0. CFR atau angka kematian kasus untuk Demam berdarah tahun 2021 sebesar 1,4 Artinya dari jumlah penderita Demam berdarah dimungkinkan terjadi kematian sebanyak 1 setiap 1000 penderita demam berdarah.

2) Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi parasit yang disebabkan oleh plasmodium yang menyerang eritrosit dan ditandai dengan ditemukannya bentuk aseksual di dalam darah. Selain menyerang manusia, malaria juga menyerang, burung, kera dan primata lainnya, hewan melata dan hewan pengerat yang disebabkan oleh infeksi protozoa dari genus Plasmodium melalui perantaraan tusukan (gigitan) nyamuk Anopheles spp di tandai dengan gejala meriang (panas dingin menggigil) serta demam berkepanjangan. Kasus pada manusia(Plasmodium) ini menginfeksi eritrosit (sel darah merah) dan mengalami pembiakan aseksual di jaringan hati dan di eritrosit. pembiakan seksual terjadi pada tubuh nyamuk anopheles betina.

Di Kabupaten Cilacap tahun 2022, dari hasil catatan dan pelaporan program penanggulangan penyakit menular, khususnya penyakit malaria, didapatkan jumlah penderita malaria suspek sejumlah 226 naik dibanding

tahun 2021 sejumlah 108 penderita. Dari jumlah suspek tersebut, sebanyak 24 orang dinyatakan positif malaria.

Untuk mengetahui Angka kesakitan malaria didapat di ketahui di suatu wilayah dengan menggunakan formula :

$$API = \frac{\sum \text{kasus malaria dalam satu tahun}}{\sum \text{penduduk disatu wilayah dalam tahun yang sama}} \times 1000$$

Dari pencatatan dan pelaporan yang di peroleh dari sumber data Bidang PMK, seksi Pemberantasan Penyakit Menular didapatkan data antara lain :

$$API = (24 / 1.980.912) \times 1000 = 0.012$$

3) Filariasis

Tidak ditemukan kasus baru filariasis.

4. Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak Difteri dan Hepatitis B, Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan Komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih dikenal dengan Eradikasi Polio (Erapo), Reduksi Campak (Redcam), Eliminasi Ttanus Neonatorum.

1) Polio

a) Kasus Polio

Polio (Poliomielitis) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular dan menyerang seluruh tubuh (termasuk otot dan saraf) dan bisa menyebabkan kelemahan otot yang sifatnya permanen, kelumpuhan atau kematian. Penyebab Polio (Poliomielitis) adalah virus

polio. Penularan virus terjadi dengan cara secara langsung dari orang ke orang, melalui percikan ludah penderita dan melalui tinja penderita.

Terdapat 3 pola dasar pada infeksi polio 1). Poliomielititis klinis: menyerang sistem saraf pusat (otak dan korda spinalis) serta berbagi menjadi non-paralitik serta paralitik. Infeksi klinis bisa terjadi setelah penderita sembuh dari suatu infeksi subklinis. Infeksi subklinis (tanpa gejala atau gejala berlangsung selama kurang dari 72 jam). 2). Poliomielititis non-paralitik: ditandai dengan gejala antara lain demam, sakit kepala, kaku kuduk, muntah, diare, kejang dan nyeri otot, ruam kulit atau luka di kulit yang terasa nyeri. Gejala Poliomielititis non-paralitik berlangsung selama 1-2 minggu. 3). Poliomielititis paralitik: ditandai dengan gejala antara lain demam timbul 5-7 hari sebelum gejala lainnya, kelemahan otot asimetrik dan diikuti dengan berkembang menjadi kelumpuhan lokasinya tergantung pada bagian korda spinalis yang terkena dan adanya perasaan seperti tertusuk jarum, gangguan menelan, kejang otot, terutama otot betis, leher atau punggung.

b) AFP Rate (non polio) < 15 th

AFP merupakan Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio dengan melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Guna mengetahui penderita AFP sudah terinfeksi virus polio liar atau tidak perlu adanya pembuktian dengan langkah langkah pelacakan terhadap anak usia di bawah 15 tahun yang mengalami lumpuh secara mendadak kurang dari 14 hari dan menentukan diagnosa awal, mengambil spesimen tinja penderita kurang dari 14 hari setelah penderita mengalami kelumpuhan dan di ambil dua kali dengan interval waktu pengambilan pertama serta kedua kurang dari 24 jam.

Untuk wilayah Jawa Tengah, kedua spesimen dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan perlakuan khusus (pengemasan khusus). Hasil pemeriksaan laboratorium sebagai bukti ada atau tidaknya virus liar yang terdapat di spesimen tinja.

Diagnosa akhir ditentukan setelah 60 hari sejak terjadinya kelumpuhan. Pemeriksaan terhadap penderita dilakukan oleh dokter spesialis anak atau dokter spesialis saraf, guna menentukan masih adatinaknya kelumpuhan pada penderita.

Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 ini untuk penderita kelumpuhan AFP (non polio) sebanyak 42 kasus diantara 1.307.145 anak usia < 15 tahun.

2) Kasus Difteri

Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheriae* yang mudah menular melalui droplet dan penularan dapat terjadi tidak hanya dari penderita saja, namun juga dari pembawa baik anak maupun dewasa yang tampak sehat kepada orang-orang di sekitarnya. Penyakit ini dapat menyebabkan kematian akibat *obstruksi laringis* atau miokarditis akibat aktivasi eksotoksin. Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 tidak ditemukan kasus difteri.

3) Kasus Pertusis

Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella pertusis* dengan gejala batuk beruntun dan pada akhir batuk menarik nafas panjang terdengar suara “hup” yang khas dan disertai muntah sering terjadi pada malam hari berlangsung selama 100 hari. Akibat batuk yang berat dapat terjadi pendarahan selaput lendir mata dan pembengkakan di sekitar mata. Pemeriksaan lab pada apusan lendir tenggorokan dapat ditemukan kuman pertusis. Di Kab. Cilacap tahun 2022 tidak ditemukan kasus ini.

4) Kasus Tetanus (non neonatorum)

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Clostridium tetani*. Penyakit tetanus ini biasanya timbul lima hari sampai dua minggu

setelah tubuh kena luka, tetapi ada pula yang timbul baru setelah beberapa minggu korban terluka. Semakin lambat timbul gejalanya semakin ringan penyakit itu. Tetanus yang ringan mula-mula ditandai oleh mulut yang kaku, sedangkan yang berat langsung ditandai dengan kejang-kejang yang hebat. gejala umum penyakit Tetanus ditandai oleh ketegangan otot yang semakin lama semakin kencang, terutama pada rahang dan leher. Kemudian mulut sukar dibukakan timbul kejang-kejang. Makin lama makin sukar menelan, merasa gelisah, sakit kepala, suhu badan, mudah terangsang oleh suara yang keras atau sinar yang terang. Sedang pada bayi yang baru lahir gejalanya ia tidak mau menyusu serta timbul kejang-kejang. Gejala penyakit ini timbul karena racun kuman *Clostridium tetani* merangsang saraf, merusak sel darah merah dan sel darah putih. Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 tidak ditemukan kasus tetanus.

5) Kasus Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (bayi usia < 1 bulan) disebabkan oleh basil *Clostridium Tetani* yang bersifat an aerob, berbentuk spora selama diluar tubuh manusia dan dapat mengeluarkan toksin yang dapat menghancurkan trombosit, merusak leukosit dan menyebabkan *tetanospasmin*, yaitu toksin yang bersifat neurotropik yang dapat menyebabkan ketegangan spasme otot. Tetanus neonatorum memiliki kriteria bayi lahir hidup, dapat menangis dan menetek dengan normal 2 hari, pada bulan 1 kehidupan timbul gejala sulit menetek disertai kekakuan/kejang otot. Masa inkubasi 3-28 hari, rata-rata 6 hari, apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari biasanya penyakit lebih parah dan angka kematiannya tinggi. Di Kab. Cilacap tahun 2022 tidak ditemukan kasus tetanus ini.

6) Kasus Campak

Campak (Rubeola, Campak 9 hari) adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak.

Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan selama mengalami ruam kulit. Penyebab Campak disebabkan oleh paramiksovirus. Penularan terjadi melalui percikan ludah dari hidung, mulut maupun tenggorokan penderita campak. Masa inkubasi adalah 10-14 hari sebelum gejala muncul. Kekebalan terhadap campak diperoleh setelah vaksinasi, infeksi aktif dan kekebalan pasif pada seorang bayi yang lahir ibu yang telah kebal (berlangsung selama 1 tahun). Vaksin campak merupakan bagian dari imunisasi rutin pada anak-anak. Vaksin biasanya diberikan dalam bentuk kombinasi dengan gondongan dan campak Jerman/vaksin MMR (*Mumps, Measles, Rubella*), disuntikkan pada otot paha atau lengan atas. Jika hanya mengandung campak, vaksin dibeirkan pada umur 9 bulan. Dalam bentuk MMR, dosis pertama diberikan pada usia 12-15 bulan, dosis kedua diberikan pada usia 4-6 tahun. Di Kabupaten Cilacap tahun 2022 ada 0 kasus campak terdiri dari 18 suspek laki-laki dan 12 suspek perempuan.

7) Kasus Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan hati akut atau kronik yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Sebagian besar dari kasus hepatitis B dapat berlangsung menjadi kanker hati atau serosis hati. Virus hepatitis B(HBV) dapat menular melalui intravena, penggunaan jarum suntik, tindik, melalui kontak seksual, dan dari ibu ke janin. Gejala Hepatitis B penderita merasakan gejala rasa tidak enak makan. Suhu tubuh penderita meningkat dan timbul nyeri sendi.

Pada pemeriksaan fisik ditemukan pembesaran hati pada perut kanan atas, urin berubah warna menjadi merah, mata dan kulit menguning. Selain dilihat dari manifestasi-manifestasi yang timbul, perlu juga dilakukan petanda serologi untuk memperkuat diagnosis. Pada penderita hepatitis B, HBsAg positif, ALT meningkat, HBV DNA serum lebih tinggi dari 105 copy/ml. Untuk pencegahan, kelompok yang beresiko tinggi dapat mengikuti program vaksinasi hepatitis B yang diberikan sebanyak 3 kali. Interval Pemberian Vaksin Hepatitis B Pada bayi Vaksinasi I (baru lahir s.d.

2 bulan), vaksinasi II (usia 1 s.d. 4 bulan dan 3), vaksinasi III (usia 6 s.d. 18 bulan). Pada orang dewasa: *Pada usia 18 tahun atau lebih, terutama untuk pengguna narkoba suntik, tenaga kesehatan, pasien HIV, pasien liver kronis.* Vaksin diberikan 3 kali dalam 6 bulan, yaitu pada bulan ke-0, 1 dan 6, atau pada bulan ke-0, 2, dan 4.

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak).

5. Desa KLB Ditangani <24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91 tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa.

Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal, peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu), peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun) dan jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Kejadian luar biasa yang terjadi di Kabupaten Cilacap tahun 2022 adalah 522 Jiwa.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: (1) Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Dasar, (2) Pemeliharaan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan, (3) Pengendalian Dampak Risiko Lingkungan, (4) Pengembangan Wilayah Sehat.

Program pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan pemukiman melalui upaya sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan dan tempat umum termasuk pengendalian pencemaran lingkungan dengan peningkatan peran serta masyarakat.

a. Persentase Keluarga Menurut Jenis Sarana Air Bersih

Adanya perubahan paradigma dalam pembangunan sektor air minum dan penyehatan lingkungan dalam penggunaan prasarana dan sarana yang dibangun, melalui kebijakan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan yang ditandatangani oleh Bappenas, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri serta Kementerian Pekerjaan Umum cukup signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi khususnya di daerah.

Strategi pelaksanaan diantaranya, meliputi penerapan pendekatan tanggap kebutuhan, peningkatan sumberdaya manusia, kampanye kesadaran masyarakat, upaya penyehatan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan penguatan sistem monitoring serta evaluasi pada semua tingkatan proses pelaksanaan menjadi acuan pola pendekatan kegiatan penyediaan air bersih.

Pada dasarnya negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari – hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif (UU No. 7 Tahun 2004, pasal 10). Namun

pada kenyataannya persentase penduduk miskin masih tinggi, sehingga kemampuan untuk mendapat akses ke sarana penyediaan air minum yang memenuhi syarat masih terbatas.

Masyarakat berpenghasilan rendah, ternyata membayar lebih besar untuk memperoleh air daripada masyarakat berpenghasilan tinggi, hal ini menunjukkan ketidakadilan dalam mendapatkan akses pada air minum. Walaupun terdapat program – program air minum dan sanitasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah, namun akses terhadap air minum belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Perlu dukungan kebijakan yang lebih fokus untuk penyediaan sanitasi dan air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

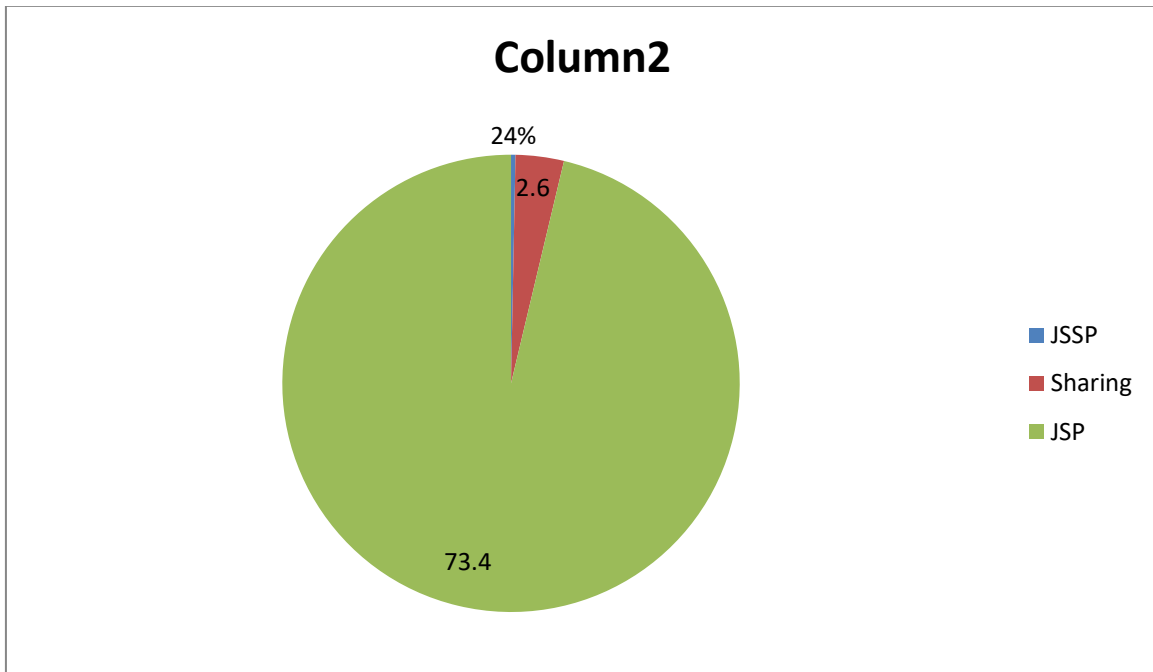
Jumlah sarana air minum di Kab. Cilacap tahun 2022 sebanyak 2.016. Dari jumlah tersebut, sebanyak 359 sarana air minum yang memenuhi syarat dalam pemeriksaan.

b. Persentase Penduduk Dengan akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban.

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga salah satunya adalah Jamban sehat. Jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2022 sebanyak 573.932 jiwa dari 1.980.912 jiwa (94.55%). Penggunaan sumber air bersih secara lengkap terdapat pada grafik 8.1 dibawah ini.

Grafik 8.1

Presentasi Penduduk Dengan akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban (%) Di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



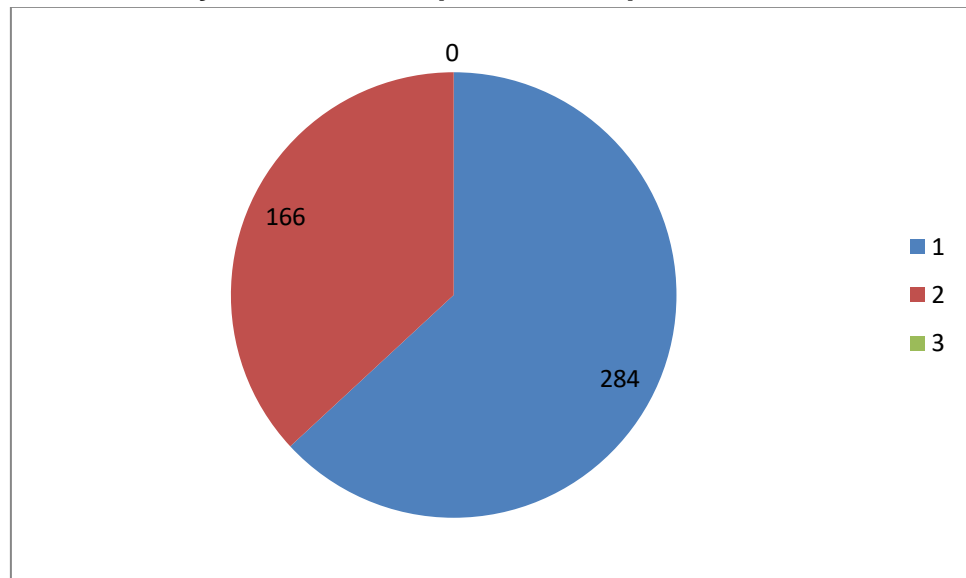
Sumber: Bidang Kesmas DKK Cilacap 2022

Berdasarkan grafik 8.1 diatas diketahui bahwa sumber air bersih yang digunakan dengan persentase terbesar (73.4%) adalah Jamban Sehat Permanen (JSP) dan yang terendah (2.6%) adalah Sharing/Komunal.

c. Presentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Jumlah desa/kelurahan di Kab. Cilacap sebanyak 284 desa/kelurahan. Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat terdapat pada grafik 8.2 dibawah ini:

Grafik 8.2
Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Cilacap Tahun 2022



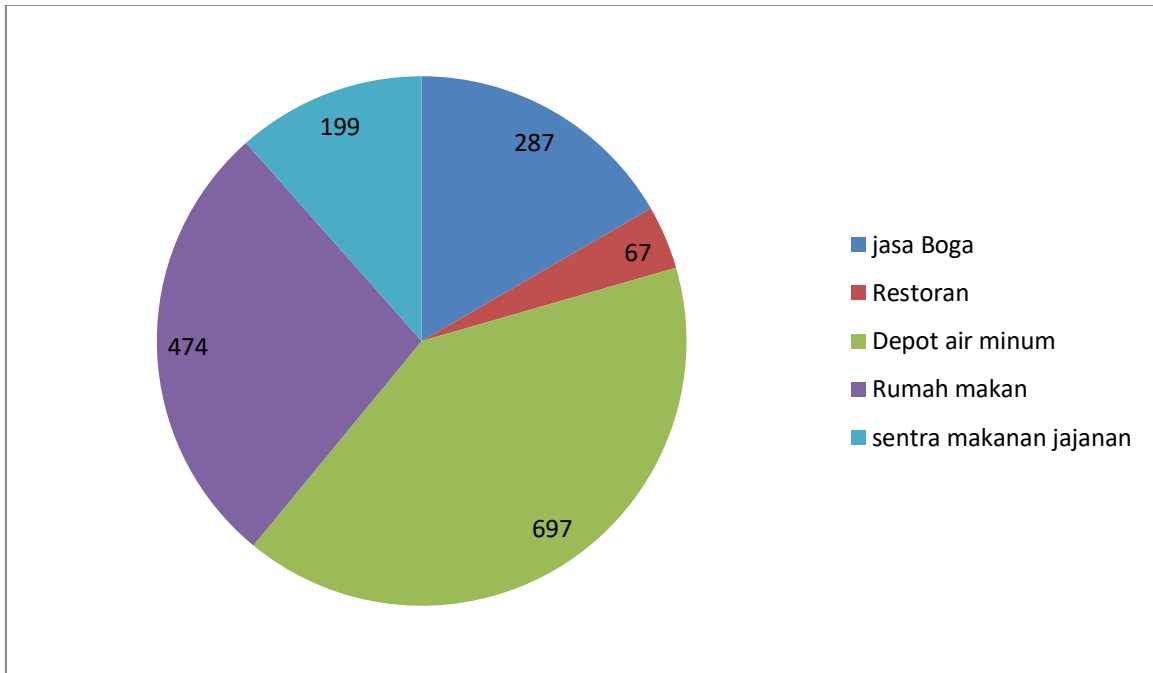
Sumber: Bidang Kesmas DKK

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa desa yang melaksanakan Sanitasi Total Bersasis Masyarakat (STBM) sebanyak 100% dari 284 desa/kelurahan yang ada di Kab. Cilacap, Desa Stop Babs (SBS) sebanyak 58,5% dari 284 desa, dan desa STBM sebanyak 0 desa (0%).

d. Presentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat pengelolaan makanan yang ada di Kab. Cilacap tahun 2022 ada jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum (DAM), makanan jajanan/ kantin/ sentra makanan jajanan dengan jumlah 2.393 TPM yang ada di Kab. Cilacap, sebanyak 1.889 TPM memenuhi syarat (58,5%). Dengan presentase seperti pada grafik 8.3 dibawah ini:

Grafik 8.3
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)
yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Cilacap Tahun 2021



Sumber: *Simpus DKK 2021, Bidang Kesmas DKK*

BAB IX

COVID-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV 2). Covid-19 dapat menyebabkan system pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pnemmonia.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif Tahun 2022 adalah 6.220 orang dengan jumlah kematian 171 orang

Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa case fatality rate atau tingkat kematian yang disebabkan oleh Covid-19 di Indonesia adalah sekitar 7,6%. Cas Utility rate adalah presentasi jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif Covid-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (case fatality rate) berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

- 0-4Tahun : 165
- 5-6 Tahun : 139
- 7-14 Tahun : 158
- 15-59 Tahun : 3191
- >60 Tahun : 4194

Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 Di kabupaten Cilacap dari 38 UPTD puskesmas sudah melapor semua, 6.049 dinyatakan sembuh dengan angka kesembuhan 97.25% dan dinyatakan meninggal171 orang dengan angka kematian 2.75%.

BAB X

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif (tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik) sebanyak 38 Puskesmas (100%).
2. Ketersediaan SDM Kesehatan berdasarkan rasio per-100.000 penduduk, untuk tenaga dokter, dokter gigi, bidan, kesehatan lingkungan, dan gizi belum memenuhi target Indonesia sehat atau target dalam penyusunan perencanaan SDM Kesehatan.
3. Rumah sakit daerah Kabupaten Cilacap kelas B dalam hal ini RSUD Cilacap telah memiliki 5 Dokter Spesialis Dasar (Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi-Kandungan, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Bedah, Dokter spesialis Jantung) dan 3 dokter spesialis penunjang.
4. Masih ada Fasilitas pelayanan kesehatan (klinik) yang belum memenuhi standar Permenkes no.28 tahun 2018 tentang Klinik
5. SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan sebanyak 24 orang dan yang tertinggi adalah tenaga perawat dan bidan.
6. Data sistem informasi SDM kesehatan sudah digunakan sebagai bahan perencanaan SDM Kesehatan di Kabupaten Cilacap

BAB XI

PENUTUP

Demikian laporan penyusunan profil ini dibuat, sebagai alat untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun dan sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian Visi dan Misi pembangunan kesehatan di Cilacap. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berbasis data sehingga keputusan yang diambil bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada sesuai data yang ditemukan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2,249	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			299	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	2,014,746	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			895.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21.5	20.5	21.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21.2	17.5	19.4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.3	0.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.0	1.3	1.1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	2.9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.1	0.1	0.1	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			21	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			38	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			75	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			201	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			86	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			12	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	29.2	34.6	31.8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.9	4.0	3.3	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	47.3	38.7	42.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	21.9	19.2	20.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			47.5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			55.1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.5	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			2.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			2,125	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			83.6	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.1	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			408	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	139	59	198	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	114	137	251	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	55	66	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1,146		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		57		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	794	1,079	1,873	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			93	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	32	75	107	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	20	51	71	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	81	111	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	96	128	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	44	37	81	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	9	30	39	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	48	116	164	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	41	98	139	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	20	82	102	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	61	180	241	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.7	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp0	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0.0	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	13,570	12,884	26,454	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5.3	6.2	5.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.9		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.8		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		92.0		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		#REF!		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98.5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		92.6		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96.6		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		101.9		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		3641.9		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			68.9	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			96.0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	46	58	104	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.4	4.5	3.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	70	82	152	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.2	6.4	5.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	83	92	175	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6.1	7.1	6.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.0	4.4	4.2	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.1	99.7	99.9	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.5	99.4	99.4	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			92.8	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.4	99.7	99.6	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
82	Desa/Kelurahan UCI			98.5	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	111.7	112.8	112.2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	111.5	106.2	108.9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			#DIV/0!	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			98.2	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	84.1	84.5	84.3	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8.4	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			5.8	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.1	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			95.8	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99.4	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	77.0	96.0	86.7	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	95.4	98.2	96.8	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	95.8	98.7	97.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			89.80	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			98.40	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			145.16	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	46.6	46.4	47.4	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61.7	63.7	85.3	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84.2	87.0	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.9	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			49.5	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.8	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
112	Jumlah Kasus HIV	150	43	193	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			106	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			25.0	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			25.0	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			70.6	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.1	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	28	4	32	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	0	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			6.3	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			62.5	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			34.4	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5.5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			92.3	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	2	5	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			140.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	9	42	51	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	18	12	25	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0.9	0.6	1.2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			56.1	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	2.1	2.0	2.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	2	0	2	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			6,220	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			3	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			46		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			68		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	54.6	56.8	50.8	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			105.8	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2.2		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.4		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101.8	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			17.8	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			98.0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			94.6	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			92.7	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			87.8	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			86.6	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			64.8	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			53.2	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			10.5	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			5.5	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			297.8	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			77.6	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			58.9	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	82.01	11	0	11	24,935	25,319	50254	18,111	2.8	612.8
2	Wanareja	89.1	16	0	16	54,896	54,045	108941	35,964	3.0	1222.7
3	Majenang	74.65	16	0	16	73,124	71,734	144858	45,777	3.2	1940.5
4	Cimanggu	53.73	17	0	17	54,756	52,909	107665	34,184	3.1	2003.8
5	Karangpucung	66.98	17	0	17	42,086	40,785	82871	26,143	3.2	1237.2
6	Cipari	61.68	17	0	17	34,689	33,572	68261	20,615	3.3	1106.7
7	Sidareja	34.3	10	0	10	32,328	32,105	64433	19,464	3.3	1878.5
8	Kedungreja	99.41	13	0	13	46,605	45,181	91786	27,194	3.4	923.3
9	Patimuan	138.09	12	0	12	25,804	25,494	51298	16,371	3.1	371.5
10	Gandrungmangu	119.26	14	0	14	58,363	55,932	114295	34,201	3.3	958.4
11	Bantarsari	49.31	10	0	10	39,228	37,852	77080	23,238	3.3	1563.2
12	Kawunganten	124.74	14	0	14	45,025	43,372	88397	26,257	3.4	708.6
13	Jeruklegi	163.35	15	0	15	40,453	39,144	79597	23,576	3.4	487.3
14	Kesugihan	167.6	17	0	17	70,546	68,334	138880	41,503	3.3	828.6
15	Adipala	195.92	16	0	16	49,739	48,269	98008	29,631	3.3	500.2
16	Maos	191.73	14	0	14	24,094	23,994	48088	14,993	3.2	250.8
17	Sampang	28.89	10	0	10	22,472	22,227	44699	13,746	3.3	1547.2
18	Kroya	107.53	11	0	11	60,309	58,541	118850	35,730	3.3	1105.3
19	Binangun	78.68	7	0	7	36,013	35,080	71093	21,934	3.2	903.6
20	Nusawungu	99.49	8	0	8	45,357	44,222	89579	27,704	3.2	900.4
21	Cilacap Selatan	8.04	5	5	10	42,660	42,107	84767	26,642	3.2	10543.2
22	Cilacap Tengah	51	5	5	10	45,516	44,734	90250	28,197	3.2	1769.6
23	Cilacap Utara	29.72	5	5	10	42,661	41,959	84620	25,734	3.3	2847.2
24	Kampung Laut	134.07	4	0	4	8,469	7,707	16176	4,711	3.4	120.7
KABUPATEN/KOTA		2,249.3	284	15	299	1,020,128	994,618	2,014,746	621,620	3.2	895.7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	52,650	48,773	101,423	107.9
2	5 - 9	79,204	74,492	153,696	106.3
3	10 - 14	83,370	77,575	160,945	107.5
4	15 - 19	71,855	68,411	140,266	105.0
5	20 - 24	80,591	76,219	156,810	105.7
6	25 - 29	82,819	74,820	157,639	110.7
7	30 - 34	79,486	72,812	152,298	109.2
8	35 - 39	78,043	73,988	152,031	105.5
9	40 - 44	75,923	75,989	151,912	99.9
10	45 - 49	66,431	69,940	136,371	95.0
11	50 - 54	65,073	69,279	134,352	93.9
12	55 - 59	58,020	64,436	122,456	90.0
13	60 - 64	50,884	52,733	103,617	96.5
14	65 - 69	37,787	38,200	75,987	98.9
15	70 - 74	27,973	25,772	53,745	108.5
16	75+	30,019	31,179	61,198	96.3
KABUPATEN/KOTA		1,020,128	994,618	2,014,746	102.6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	804,904	793,778	1,598,682			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	320,795	302,297	623,092	39.9	38.1	39.0
	b. SD/MI	317,073	350,319	667,392	39.4	44.1	41.7
	c. SMP/ MTs	173,363	162,851	336,214	21.5	20.5	21.0
	d. SMA/ MA	170,558	138,869	309,427	21.2	17.5	19.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,890	2,364	4,254	0.2	0.3	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	7,775	9,981	17,756	1.0	1.3	1.1
	h. S1/DIPLOMA IV	22,953	23,977	46,930	2.9	3.0	2.9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,161	641	1,802	0.1	0.1	0.1

Sumber: Kantor Disdukcapil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			10		12
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			21 409					21 409
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17					17
3	PUSKESMAS KELILING			38					38
4	PUSKESMAS PEMBANTU			75					75
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				3	1	82		86
2	KLINIK UTAMA						12		12
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			197					197
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			38					38
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						1		1
9	APOTEK						201		201
10	TOKO OBAT						9		9
11	TOKO ALKES						20		20

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		298,259	343,888	641,314	29,865	40,108	65,967	3,470	2,959	4,386
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		1,020,128	994,618	2,014,746	1,020,128	994,618	2,014,746			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		29.2	34.6	31.8	2.9	4.0	3.3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Dayeuhluhur I	834	1.1	1.934	798	946	1.744	3	1	4
2	Dayeuhluhur II	5.673	10.535	16.208	359	538	897	34	36	70
3	Wanareja I	7.938	11.155	18.593	322	385	707	0	0	0
4	Wanareja II	6.957	12.92	19.877	118	219	337	28	47	75
5	Majenang I	8.574	10.29	18.864	0	384	384	100	93	193
6	Majenang II	6.32	7.79	14.11	0	0	0	74	50	124
7	Cimanggu I	9.105	9.2	18.305	217	236	453	0	0	0
8	Cimanggu II	11.351	11.612	22.963	151	171	322	89	51	140
9	Karangpucung I	12.202	9.508	21.71	361	483	844	42	75	117
10	Karangpucung II	2.762	3.912	6.674	76	79	155	45	20	65
11	Cipari	8.726	14.982	23.708	272	407	679	74	48	122
12	Sidareja	23.844	31.394	55.238	4.886	8.786	13.672	79	54	133
13	Kedungreja	2.83	3.544	6.374	383	431	814	83	108	191
14	Patimuan	6.256	4.721	10.977	278	290	568	86	16	102
15	Gandrungmangu I	3.995	5.137	9.132	383	615	998	0	0	0
16	Gandrungmangu II	14.24	24.695	38.935	0	0	0	21	28	49
17	Bantarsari	9.69	11.004	20.694	553	637	1.19	85	75	160
18	Kawunganten	6.527	7.406	13.933	923	1.5	2.423	13	8	21
19	Jeruklegi I	11.577	11.123	22.7	399	417	816	64	59	123
20	Jeruklegi II	7.917	13.604	21.521	0	0	0	22	26	48
21	Kesugihan I	11.351	11.612	22.963	151	171	322	89	51	140
22	Kesugihan II	8.972	14.195	23.167	0	0	0	35	27	62
23	Adipala I	5.442	13.241	18.683	301	355	656	83	99	182
24	Adipala II	13.976	8.359	22.335	69	75	144	0	2	2
25	Maos	1.845	2.081	3.926	231	304	535	3	4	7
26	Sampang	53	73	126	4	6	10	538	485	1
27	Kroya I	52.594	73.287	125.881	4.423	5.826	10.249	538	485	1.023
28	Kroya II	11.465	15.516	26.981	0	0	0	0	0	0
29	Binangun	8.099	13.718	21.817	348	493	841	142	10	159
30	Nusawungu I	10.744	18.796	29.54	205	323	528	0	0	94
31	Nusawungu II	6.662	13.218	19.88	90	168	258	57	54	111
32	Cilacap Selatan I	12.615	15.317	27.932	0	0	0	56	44	0
33	Cilacap Selatan II	10.792	18.786	29.578	0	0	0	56	31	87
34	Cilacap Tengah I	5.670	6.890	12.560	0	0	0	0	0	0
35	Cilacap Tengah II	22.188	28.271	50.459	0	0	0	23	18	41
36	Cilacap Utara I	8.759	8.96	17.719	0	0	0	13	6	19
37	Cilacap Utara II	7.366	9.45	16.816	0	0	0	47	49	96

38	Kampung Laut	4.324	3.144	7.468	78	59	137	9	7	16
2	Klinik Pratama									
	Klinik PKU Muhammadiyah	335	375	710			0			0
	Klinik Rawat Inap Masyithoh	4.017	3.084	7.101	441	530	971	1		1
	Klinik Rawat Jalan PT.KAI	88	73	161	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rawat Inap Perintis Putra	1.815	1.800	3.615	90	150	240			0
	Klinik Arrum`	729	1.850	2.579			0			0
	Klinik Bakti Husada	7.678	7.429	15.107			0			0
	Klinik Annur			0			0			0
	Klinik Pratama Medica	4.220	6.650	10.870			0			0
	Klinik Pratama Indira	1178	1.168	2.346	59	93	152	0	0	0
	Klinik Pratama Griya Sehat	3034	3.802	6.836	0	0	0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap Bina Husada I	17283	17.769	35.052	598	825	1.423	0	0	0
	Klinik DT	5938	7.053	12.991	0	0	0	0	0	0
	Klinik Cahaya Husada			0						
	Klinik Gelis Bergas	807	1.194	2.001	56	97				
				0			0			0
				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	dr. Ahmad Ansori	570	625	1.195			0			0
	dr. Ike Trisnawati	2.500	2.750	5.250			0			0
	dr. Rudito Eko W	5.687	7.004	12.691			0			0
	dr. Indra	2.562	2.301	4.863			0			0
	dr. Yenny			0			0			0
	dr. Puijanto Basuki	4.892	2.751	7.643			0			0
	dr. Beta Ningrum	825	1.150	1.975			0			0
	dr. Agung	654	601	1.255	0	0	0	0	0	0
	dr. Arkan Runako	165	290	455	0	0	0	0	0	0
	dr. Panji	495	551	1.046	0	0	0	0	0	0
	dr. Siswati			0			0			0
	dr. Rizky A			0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	drg Jamilah	362	501	863			0			0
	drg. Yuyus MI	476	987	1.463			0			
	drg. Meika	512	749	1.261			0			
5	Praktik Mandiri Bidan									
	Winarningsih,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Djauharoh,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Sri Widiningsih,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Wahyu Indriana,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Khamidah,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Ade Irma Suryani,A.Md Keb	0	420	420	0	0	0	0	0	0
	Ida Ratnaningsih,A.Md Keb	0	880	880	0	0	0	0	0	0
	Emi Nurkhayati,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Dewi Maryani,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Septi Nurcahyani,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Yuli Dwi Astuti,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Novia Mujiyanti,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Ary Endah Wulandari,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Hafifah Sa'idah,A.Md Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Hesti Fajriyah	452	1.352	1.804	0	0	0	0	0	0
	Taroib Nangimah	248	580	828	0	0	0	0	0	0
	Eni Wijayanti	562	778	1.340	0	0	0	0	0	0

	Asih Sulistiawati	52	161	213	0	0	0	0	0	0
	Titin Setiani	102	346	448	0	0	0	0	0	0
	Nurmala	198	228	426	0	0	0	0	0	0
	Naryati	803	1,324	2,127	0	0	0	0	0	0
	Casmiasi	108	612	720	0	0	0	0	0	0
	Puji Astuti	566	1,337	1,903	0	0	0	0	0	0
	Dwi Wahyuni	364	722	1,086	0	0	0	0	0	0
	Yulita Diah	869	1,085	1,954	0	0	0	0	0	0
	Indiana Enggar	159	304	463	0	0	0	0	0	0
	Siti Khalimah	480	960	1,440	0	0	0	0	0	0
	Titi Maryati	891	982	1,873	0	0	0	0	0	0
	Siti Maul	443	882	1,325	0	0	0	0	0	0
	Suwati	324	461	785	0	0	0	0	0	0
	Isyana Wardani	335	529	864	0	0	0	0	0	0
	Tri Sunarti	1,047	1,403	2,450	0	0	0	0	0	0
	Nurhidayati	943	1,003	1,946	0	0	0	0	0	0
	Nurul	347	597	944	0	0	0	0	0	0
	Rasmiati	673	1,173	1,846	0	0	0	0	0	0
	Norma	276	450	726	0	0	0	0	0	0
	Susiana, Amd.Keb	40	25	65	0	0	0	0	0	0
	Rofingatun	125	265	390	0	0	0	0	0	0
	Epik Novi	2,927	1,049	3,976	0	0	0	0	0	0
	Utami	518	4,048	4,566	0	169	169	0	0	0
	Farida	30	495	525	0	25	25	0	0	0
	Susi Kusriani	5	5	10	0	0	0	0	0	0
	Sutanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	ESTININGSIH	131	25	156	0	0	0	0	0	0
	PAYEMMAWATI	100	20	120	0	0	0	0	0	0
	THOFIYAH	125	70	195	0	0	0	0	0	0
	PUJI WARASTRI	93	39	132	0	0	0	0	0	0
	KARNINGSIH	60	37	97	0	0	0	0	0	0
	SUTRIYANI	89	56	145	0	0	0	0	0	0
	SATINAH	120	20	140	0	0	0	0	0	0
	NAIRAH N	95	44	139	0	0	0	0	0	0
	KRISTIANI N	120	22	142	0	0	0	0	0	0
	SUS EKA L	70	20	90	0	0	0	0	0	0
	SUWARSIH	115	59	174	0	0	0	0	0	0
	.MURNIATI	295	550	845	0	0	0	0	0	0
	YULI GESTATI	387	556	943	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
	SUB JUMLAH I	103,642	129,956	232,765	8,323	10,097	14,414	2,632	2,167	2,756
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	1 Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	2 RS Umum									
	RSUD Cilacap	56,957	59,075	116,032	5,238	5,861	11,099	253	290	543

	RSUD Majenang Cilacap	32,049	36,319	68,368	4,650	5,205	9,855	0	0	0
	RSI Fatimah Cilacap			0			0			0
	RS Pertamina Cilacap	39,900	25,116	65,016	1,363	1,414	2,777	0	0	0
	RS Santa Maria Cilacap	10,298	18,313	28,611	1,403	2,737	4,140			0
	RSU Aprilia Cilacap	688	2,064	2,752	276	1,100	1,376	0	0	0
	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	22,077	29,969	52,046	3,516	5,446	8,962	585	502	1,087
	RSU Aghisna Medika Sidareja Cilacap	6,706	7,729	14,435	839	1,035	1,874	0	0	0
	RSU Duta Mulya Cilacap	9,289	17,627	26,916	1,265	3,851	5,116	0	0	0
	RSU Afdila Cilacap	10,291	10,640	20,931	1,631	2,096	3,727	0	0	0
	RS Raffa Majenang Cilacap	3,046	2,512	5,558	1,019	707	1,726	0	0	0
	RS Priscilla Medical Center	148	272	420	110	105	215	0	0	0
3	RS Khusus									
	RSIA Annisa Cilacap	3,168	4,296	7,464	232	454	686			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	194,617	213,932	408,549	21,542	30,011	51,553	838	792	1,630

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	12	12	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		13	13	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Cilacap	247	7,588	8,181	15,769	448	432	880	234	251	485	59.0	52.8	55.8	30.8	30.7	30.8
2	RSUD Majenang Cilacap	183	4,806	5,875	10,681	287	351	638	164	200	364	59.7	59.7	59.7	34.1	34.0	34.1
3	RSI Fatimah Cilacap	160	5,509	1,251	6,760	485	436	921	178	150	328	88.0	348.5	136.2	32.3	119.9	48.5
4	RS Pertamina Cilacap	75	1,284	1,626	2,910	40	29	69	18	8	26	31.2	17.8	23.7	14.0	4.9	8.9
5	RS Santa Maria Cilacap	61	1,395	2,700	4,095	15	14	29	3	2	5	10.8	5.2	7.1	2.2	0.7	1.2
6	RSU Aprilia Cilacap	54	708	1,652	2,360	0	3	3	0	0	0	0.0	1.8	1.3	0.0	0.0	0.0
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	113	351	1,052	1,403	3	3	6	3	3	6	8.5	2.9	4.3	8.5	2.9	4.3
8	RSU Aghisna Medika Sidareja Cilacap	54	3,671	5,632	9,303	107	108	215	52	78	130	29.1	19.2	23.1	14.2	13.8	14.0
9	RSU Duta Mulya Cilacap	54	1,124	2,169	3,293	6	7	13	4	6	10	5.3	3.2	3.9	3.6	2.8	3.0
10	RSU Afdila Cilacap	83	1,268	3,843	5,111	20	39	59	10	19	29	15.8	10.1	11.5	7.9	4.9	5.7
11	RS Raffa Majenang Cilacap	51	3,751	3,837	7,588	75	64	139	26	18	44	20.0	16.7	18.3	6.9	4.7	5.8
12	RSIA Annisa Cilacap	25	234	822	1,056	3	2	5	0	0	0	12.8	2.4	4.7	0.0	0.0	0.0
13	RS Priscilla Medical Center	120	110	105	215	14	11	25	5	9	14	127.3	104.8	116.3	45.5	85.7	65.1
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1,280	31,799	38,745	70,544	1,503	1,499	3,002	697	744	1,441	47.3	38.7	42.6	21.9	19.2	20.4

Sumber: Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Cilacap	247	15,769	44,500	64,020	49.4	56	3	5
2	RSUD Majenang Cilacap	183	10,681	34,187	34,187	51.2	58.4	3.1	3.2
3	RSI Fatimah Cilacap	160	6,760	38,953	42,909	66.5	81	2	3
4	RS Pertamina Cilacap	75	2,910	11,926	8,539	43.6	39	5	3
5	RS Santa Maria Cilacap	61	4,095	12,589	8,634	56.5	51	3	3
6	RSU Aprilia Cilacap	54	2,360	7,908	8,056	40.1	44	5	3
7	RSU Aghisna Medika Kroya Cilacap	113	1,403	32,987	32,561	80.0	82.3	0.9	3.5
8	RSU Aghisna Medika Sidareja Cilacap	54	9,303	5,343	4,514	27.1	34.7	7.7	2.4
9	RSU Duta Mulya Cilacap	54	3,293	15,518	10,079	78.7	61	1	3
10	RSU Afdila Cilacap	83	5,111	7,984	32	26.4	297.1	0.9	0.0
11	RS Raffa Majenang Cilacap	51	7,588	7,158	7,158	38.5	50.7	4.4	2.8
12	RSIA Annisa Cilacap	25	1,056	1,962	1,962	21.5	27	10	3
13	RS Priscilla Medical Center	120	215	880	880	2.0	7	54	1
KABUPATEN/KOTA		1280	70,544	221,895	223,531	47.5	55	3	3

Sumber: Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	v
2		Dayeuhluhur II	v
3	Wanareja	Wanareja I	v
4		Wanareja II	v
5	Majenang	Majenang I	v
6		Majenang II	v
7	Cimanggu	Cimanggu I	v
8		Cimanggu II	v
9	Karangpucung	Karangpucung I	v
10		Karangpucung II	v
11	Cipari	Cipari	v
12	Sidareja	Sidareja	v
13	Kedungreja	Kedungreja	v
14	Patimuan	Patimuan	v
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	v
16		Gandrungmangu II	v
17	Bantarsari	Bantarsari	v
18	Kawunganten	Kawunganten	v
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	v
20		Jeruklegi II	v
21	Kesugihan	Kesugihan I	v
22		Kesugihan II	v
23	Adipala	Adipala 1	v
24		Adipala 2	v
25	Maos	Maos	v
26	Sampang	Sampang	v
27	Kroya	Kroya I	v
28		Kroya II	v
29	Binangun	Binangun	v
30	Nusawungu	Nusawungu I	v
31		Nusawungu II	v
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	v
33		Cilacap Selatan II	v
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	v
35		Cilacap tengah 2	v
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	v
37		Cilacap Utara II	v
38	Kampung Laut	Kampung Laut	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			38
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			38
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber:Puskesmas

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 80\%$ *) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 80\%$ *) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			2
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			5.00%

Sumber:Puskesmas

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	√
2		Dayeuhluhur II	√
3	Wanareja	Wanareja I	√
4		Wanareja II	√
5	Majenang	Majenang I	√
6		0 Majenang II	√
7	Cimanggu	Cimanggu I	√
8		0 Cimanggu II	√
9	Karangpucung	Karangpucung I	√
10		0 Karangpucung II	√
11	Cipari	Cipari	√
12	Sidareja	Sidareja	√
13	Kedungreja	Kedungreja	√
14	Patimuan	Patimuan	√
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	√
16		0 Gandrungmangu II	√
17	Bantarsari	Bantarsari	√
18	Kawunganten	Kawunganten	√
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	√
20		0 Jeruklegi II	√
21	Kesugihan	Kesugihan I	√
22		0 Kesugihan II	√
23	Adipala	Adipala 1	√
24		0 Adipala 2	√
25	Maos	Maos	√
26	Sampang	Sampang	√
27	Kroya	Kroya I	√
28		0 Kroya II	√
29	Binangun	Binangun	√
30	Nusawungu	Nusawungu I	√
31		0 Nusawungu II	√
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	√
33		0 Cilacap Selatan II	√
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	√
35		0 Cilacap tengah 2	√

36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	V
37	0	Cilacap Utara II	V
38	Kampung Laut	Kampung Laut	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			0
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			38
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			0.00%

Sumber: Puskesmas

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0,0	0	0,0	30	73,2	11	26,8	41	41	100,0	9
2		Dayeuhluhur II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	22	22	100,0	7
3	Wanareja	Wanareja I		0,0	83	95,4		0,0	4	4,6	87	4	4,6	10
4		Wanareja II	0	0,0	0	0,0	36	65,5	19	34,5	55	55	100,0	5
5	Majenang	Majenang I	0	0,0	0	0,0	43	69,4	19	30,6	62	62	100,0	17
6		Majenang II	0	0,0	36	0,0	18	23,1	24	30,8	78	42	53,8	27
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0,0	24	35,8	21	31,3	22	32,8	67	43	64,2	8
8		Cimanggu II	0	0,0	24	38,1	28	44,4	11	17,5	63	47	74,6	7
9	Karangpucung	Karangpucung I	12	24,0	0	0	18	36,0	20	40,0	50	38	76,0	14
10		Karangpucung II	0	0,0	15	31,3	16	33,3	17	35,4	48	33	66,7	7
11	Cipari	Cipari	0	0,0	9	9,3	24	24,7	64	66,0	97	88	90,7	
12	Sidareja	Sidareja	0	0,0	0	0,0	10	15,6	54	84,4	64	64	100,0	40
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0,0	25	30,1	57	68,7	1	1,2	1,3	58	69,9	11
14	Patimuan	Patimuan		0,0	31	58,5	20	37,7	2	3,8	53	22	41,5	9
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0,0	0	0,0	52	98,1	1	2,0	53	53	100,0	8
16		Gandrungmangu II	0	0,0	32	74,4	0	0,0	11	25,6	43	11	25,6	6
17	Bantarsari	Bantarsari	2	3,3	49	0,0	7	11,7	2	3,3	60	9	15,0	27
18	Kawunganten	Kawunganten	2	2,4	10	12	39	47,0	32	38,6	83	71	85,5	13
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	4	5,9	14	20,6	27	39,7	23	33,8	68	50	73,5	7
20		Jeruklegi II	0	0,0	2	5,4	29	78,4	7	16,2	38	38	100,0	7
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0,0	0	0,0	23	28,8	57	71,3	80	80	100,0	9
22		Kesugihan II	0	0,0	2	2,9	29	41,4	39	55,7	70	68	97,1	16
23	Adipala	Adipala 1	0	0,0	1	1,4	39	52,7	34	45,9	74	73	98,6	11
24		Adipala 2	0	0,0	0	0,0	15	37,5	25	62,5	40	40	100,0	9
25	Maos	Maos	0	0,0	0	0,0	42	61,8	26	38,2	68	68	100,0	10
26	Sampang	Sampang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	81	100,0	81	81	100,0	11
27	Kroya	Kroya I	0	0,0	0	0,0	6	8,1	68	91,9	74	74	100,0	0
28		Kroya II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	100,0	48	48	100,0	8
29	Binangun	Binangun	0	0,0	1	1,1	8	8,6	84	90,3	93	92	98,9	
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0,0	0	0,0	28	48,3	30	51,7	58	58	100,0	9
31		Nusawungu II	0	0	46	95,8	2	4,2	0	0	48	2	4,2	8
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0,0	1	2,6	8	20,5	30	76,9	39	39	100,0	43
33		Cilacap Selatan II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	100,0	34	34	100,0	3
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0,0	1	2,2	25	54,3	20	43,5	46	45	97,8	8
35		Cilacap tengah 2	6	15,8	10	26,3	7	18,4	15	39,5	38	22	57,9	20
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0,0	0	0,0	8	16,0	42	84,0	50	50	100,0	
37		Cilacap Utara II	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	100,0	27	27	100,0	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0	24	24	100,0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	1.2	440	20.7	715	33.6	1,026	48.3	2,125	1,776	83.6	408
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2.1		

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	<i>PUSKESMAS</i>																		
1	Dayeuhluhur I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Dayeuhluhur II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Wanareja I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	2
4	Wanareja II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Majenang I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Majenang II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	2
7	Cimanggu I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Cimanggu II	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Karangpucung I	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	2
10	Karangpucung II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Cipari	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Sidareja	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Kedungreja	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Patimuan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Gandrungmangu I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	2
16	Gandrungmangu II	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Bantarsari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Kawunganten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	2
19	Kampung Laut	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jeruklegi I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Jeruklegi II	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Kesugihan I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	Kesugihan II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Adipala 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	3
25	Adipala 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Maos	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Sampang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2
28	Kroya I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Kroya II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	4	4
30	Binangun	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	5
31	Nusawungu I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	Nusawungu II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Cilacap Selatan I	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	3

34	Cilacap Selatan II	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Cilacap tengah 2	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	2
37	Cilacap Utara I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
38	Cilacap Utara II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Rumah Sakit																		
1	RSU Cilacap	23	10	33	8	13	21	31	23	54	0	2	2	1	0	1	1	2	3
2	RS Pertamina Cilacap	11	8	19	3	8	11	14	16	30	1	1	2	1	0	1	2	1	3
3	RS Islam Fatimah	22	11	33	7	6	13	29	17	46	2	2	4	0	1	1	2	3	6
4	RSUD Majenang	9	6	15	5	11	16	14	17	31	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	RSIA Annisa	4	1	5	2	4	6	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Aprilia	9	1	10	4	8	12	13	9	22	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	RSU Duta Mulya	6	4	10	7	5	12	13	9	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RSU Santa Maria Cilacap	10	6	16	5	6	11	15	12	27	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	13	1	14	7	2	9	20	3	23	0	1	1	0	0	0	0	1	3
10	RSU AFDILA	11	2	13	3	7	10	14	9	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
11	RSU Raffa Majenang	7	1	8	4	3	7	11	4	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	8	1	9	8	5	13	16	6	22	0	1	1	0	0	0	0	1	3
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	6	7	13	4	4	8	10	11	21	0	2	2	0	1	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		139	59	198	114	137	251	253	196	449	8	53	61	3	2	5	11	55	66
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9.8			12.5			22.3			3.0			0.2			3.3

Sumber: Data SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Dayeuhluhur I	8	9	17	24
2	Dayeuhluhur II	3	10	13	14
3	Wanareja I	11	8	19	22
4	Wanareja II	4	6	10	19
5	Majenang I	9	5	14	26
6	Majenang II	7	6	13	24
7	Cimanggu I	10	6	16	30
8	Cimanggu II	6	9	15	24
9	Karangpucung I	5	8	13	23
10	Karangpucung II	7	9	16	18
11	Cipari	16	13	29	26
12	Sidareja	22	12	34	32
13	Kedungreja	15	11	26	32
14	Patimuan	10	13	23	17
15	Gandrungmangu I	18	7	25	22
16	Gandrungmangu II	9	4	13	23
17	Bantarsari	8	10	18	23
18	Kawunganten	15	11	26	25
19	Kampung Laut	7	6	13	13
20	Jeruklegi I	4	6	10	22
21	Jeruklegi II	4	4	8	20
22	Kesugihan I	9	13	22	23
23	Kesugihan II	7	3	10	24
24	Adipala 1	9	12	21	25
25	Adipala 2	7	9	16	20
26	Maos	5	16	21	27
27	Sampang	4	11	15	25
28	Kroya I	10	11	21	34
29	Kroya II	4	5	9	24
30	Binangun	14	11	25	27
31	Nusawungu I	4	6	10	19
32	Nusawungu II	7	8	15	24
33	Cilacap Selatan I	4	7	11	10
34	Cilacap Selatan II	2	8	10	15
35	Cilacap tengah 1	5	6	11	11
36	Cilacap tengah 2	4	6	10	11
37	Cilacap Utara I	6	5	11	23
38	Cilacap Utara II	2	6	8	10
	Rumah Sakit				
1	RSU Cilacap	111	149	260	70
2	RS Pertamina Cilacap	77	101	178	12
3	RS Islam Fatimah	65	113	178	28
4	RSUD Majenang	99	80	179	16
5	RSIA Annisa	2	12	14	18
6	RSU Aprilia	5	32	37	14
7	RSU Duta Mulya	20	46	66	24
8	RSU Santa Maria Cilacap	13	41	54	21
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	31	32	63	34
10	RSU AFDILA	17	39	56	29
11	RSU Raffa Majenang	27	46	73	20
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	9	14	23	20
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	17	58	75	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				
	JUMLAH (KAB/KOTA)	794	1,079	1,873	1,146
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			93.0	56.9

Sumber: Data SDM

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dayeuhluhur I	2	1	3	0	1	1	0	1	11
2	Dayeuhluhur II	0	5	5	0	0	0	0	1	1
3	Wanareja I	2	1	3	1	0	1	0	1	1
4	Wanareja II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Majenang I	1	4	5	0	1	1	0	1	1
6	Majenang II	0	2	2	0	2	2	0	1	1
7	Cimanggu I	2	1	3	1	0	1	0	2	2
8	Cimanggu II	3	1	4	0	2	2	0	1	1
9	Karangpucung I	0	1	1	0	1	1	1	1	2
10	Karangpucung II	0	1	1	1	0	1	0	1	3
11	Cipari	3	1	4	0	1	1	0	1	1
12	Sidareja	1	2	3	1	1	2	0	2	2
13	Kedungreja	1	2	3	0	1	1	0	2	3
14	Patimuan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
15	Gandrungmangu I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Gandrungmangu II	1	0	1	0	1	1	0	0	3
17	Bantarsari	0	1	1	0	2	2	0	2	2
18	Kawunganten	1	2	3	1	1	2	1	1	2
19	Kampung Laut	3	2	5	0	0	0	0	0	4
20	Jeruklegi I	0	2	2	0	1	1	0	1	1
21	Jeruklegi II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	Kesugihan I	0	0	0	1	2	3	0	2	2
23	Kesugihan II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
24	Adipala 1	0	2	2	0	1	1	0	2	2
25	Adipala 2	0	1	1	0	0	0	0	1	3
26	Maos	0	2	2	0	1	1	0	2	2
27	Sampang	1	1	2	1	0	1	0	1	1
28	Kroya I	1	3	4	2	1	3	0	2	3
29	Kroya II	0	3	3	2	1	3	0	1	1
30	Binangun	1	2	3	0	2	2	1	1	2
31	Nusawungu I	0	1	1	0	1	1	0	2	3
32	Nusawungu II	0	0	0	1	1	2	0	2	2
33	Cilacap Selatan I	0	3	3	1	1	2	0	2	2
34	Cilacap Selatan II	2	1	3	0	2	2	0	3	4
35	Cilacap tengah 1	0	4	4	1	1	2	0	1	1

36	Cilacap tengah 2	1	2	3	0	1	1	0	1	1
37	Cilacap Utara I	0	4	4	0	2	2	0	2	2
38	Cilacap Utara II	1	3	4	0	2	2	0	1	1
	Rumah sakit			0			0			
1	RSU Cilacap	1	2	3	1	3	4	2	9	11
2	RS Pertamina Cilacap	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	RS Islam Fatimah	0	1	1	2	0	2	0	3	3
4	RSUD Majenang	3	1	4	0	0	0	0	4	4
5	RSIA Annisa	0	0	0	0	2	2	0	1	1
6	RSU Aprilia	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	RSU Duta Mulya	0	1	1	0	2	2	0	1	1
8	RSU Santa Maria Cilacap	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	1	0	1	0	0	0	0	3	3
10	RSU AFDILA	0	1	1	1	1	2	0	1	1
11	RSU Raffa Majenang	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	0	0	0	1	0	1	0	2	2
				0			0			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	32	75	107	20	51	71	5	81	111
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			5.3			3.5			5.5

Sumber: Data SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

26	Maos	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Sampang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28	Kroya I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
29	Kroya II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
30	Binangun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
31	Nusawungu I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	Nusawungu II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
33	Cilacap Selatan I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
34	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	Cilacap tengah 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
37	Cilacap Utara I	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	Cilacap Utara II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Rumah Sakit												
1	RSU Cilacap	4	14	18	12	9	21	3	6	9	13	22	35
2	RS Pertamina Cilacap	5	5	10	3	4	7	2	4	6	1	4	5
3	RS Islam Fatimah	0	8	8	3	6	9	0	5	5	4	6	10
4	RSUD Majenang	5	6	11	8	5	13	0	7	7	9	15	24
5	RSIA Annisa	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	8
6	RSU Aprilia	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	RSU Duta Mulya	1	2	3	3	5	8	0	0	0	0	3	3
8	RSU Santa Maria Cilacap	1	4	5	5	0	5	1	1	2	0	6	6
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	2	0	2	3	0	3	1	0	1	0	0	0
10	RSU AFDILA	2	2	4	1	2	3	0	1	1	1	2	3
11	RSU Raffa Majenang	0	5	5	2	2	4	0	0	0	1	3	4
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	1	2	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	3	1	4	2	3	5	0	5	5	5	2	7
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
	JUMLAH (KAB/KOTA)	32	96	128	44	37	81	9	30	39	48	116	164
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			6.4			4.0			1.9			8.1

Sumber: Data SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dayeuhluhur I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Dayeuhluhur II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Wanareja I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Wanareja II	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Majenang I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Majenang II	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Cimanggu I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Cimanggu II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Karangpucung I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Karangpucung II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Cipari	1	0	1	0	1	1	1	1	2
12	Sidareja	1	0	1	0	2	2	1	2	3
13	Kedungreja	1	0	1	1	0	1	2	0	2
14	Patimuan	1	0	1	1	0	1	2	0	2
15	Gandrungmangu I	0	1	1	1	1	2	1	2	3
16	Gandrungmangu II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Bantarsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	Kawunganten	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Kampung Laut	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Jeruklegi I	1	0	1	0	1	1	1	1	2
21	Jeruklegi II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Kesugihan I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Kesugihan II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Adipala 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Adipala 2	1	0	1	0	1	1	1	1	2
26	Maos	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Sampang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Kroya I	1	0	1	0	1	1	1	1	2
29	Kroya II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	Binangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
31	Nusawungu I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
32	Nusawungu II	1	1	2	0	1	1	1	2	3
33	Cilacap Selatan I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
34	Cilacap Selatan II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
35	Cilacap tengah 1	1	1	2	0	1	1	1	2	3
36	Cilacap tengah 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
37	Cilacap Utara I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
38	Cilacap Utara II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	RUMAH SAKIT									
1	RSU Cilacap	11	14	25	2	9	11	13	23	36
2	RS Pertamina Cilacap	2	5	7	1	2	3	3	7	10
3	RS Islam Fatimah	3	26	29	2	6	8	5	32	37
4	RSUD Majenang	2	10	12	3	6	9	5	16	21
5	RSIA Annisa	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	RSU Aprilia	1	3	4	1	1	2	2	4	6
7	RSU Duta Mulya	2	4	6	0	3	3	2	7	9
8	RSU Santa Maria Cilacap	1	2	3	1	0	1	2	2	4
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	0	1	1	0	4	4	0	5	5
10	RSU AFDILA	3	4	7	0	6	6	3	10	13
11	RSU Raffa Majenang	5	2	7	1	4	5	6	6	12
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	2	3	5	1	5	6	3	8	11
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
	JUMLAH (KAB/KOTA)	41	98	139	20	82	102	61	180	241
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			6.9			5.1			12.0

Sumber: Data SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	14
2	Dayeuhluhur II	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
3	Wanareja I	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
4	Wanareja II	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	25
5	Majenang I	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
6	Majenang II	0	1	1	0	0	0	4	7	11	4	8	12
7	Cimanggu I	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	23
8	Cimanggu II	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
9	Karangpucung I	0	0	0	0	0	0	5	9	14	5	9	14
10	Karangpucung II	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	25
11	Cipari	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
12	Sidareja	0	1	1	0	0	0	17	12	29	17	13	30
13	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	10	3	13	10	3	37
14	Patimuan	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
15	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
16	Gandrungmangu II	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	26
17	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
18	Kawunganten	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
19	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	11	1	12	11	1	16
20	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
21	Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	3	9	12	3	9	12
22	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	25
23	Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
24	Adipala 1	0	0	0	0	0	0	2	13	15	2	13	15
25	Adipala 2	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	23
26	Maos	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
27	Sampang	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
28	Kroya I	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	18
29	Kroya II	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8
30	Binangun	0	1	1	0	0	0	7	1	8	7	2	9
31	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	17

32	Nusawungu II	1	1	2	0	0	0	5	3	8	6	4	10
33	Cilacap Selatan I	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
34	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	20
35	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
36	Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
37	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	22
38	Cilacap Utara II	1	0	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9
	RUMAH SAKIT										0	0	0
1	RSU Cilacap	13	6	19	0	0	0	169	94	263	182	100	9
2	RS Pertamina Cilacap	4	1	5	0	0	0	58	32	90	62	33	285
3	RS Islam Fatimah	13	8	21	0	0	0	72	90	162	85	98	549
4	RSUD Majenang	7	0	7	0	0	0	57	37	94	64	37	834
5	RSIA Annisa	0	0	0	0	0	0	11	15	26	11	15	78
6	RSU Aprilia	0	1	1	0	0	0	17	22	39	17	23	120
7	RSU Duta Mulya	0	1	1	0	0	0	31	17	48	31	18	198
8	RSU Santa Maria Cilacap	0	2	2	0	0	0	34	47	81	34	49	249
9	RSU AGHISNA MEDIKA KROYA	2	0	2	0	0	0	32	27	59	34	27	183
10	RSU AFDILA	2	2	4	0	0	0	22	22	44	24	24	432
11	RSU Raffa Majenang	0	0	0	0	0	0	42	28	70	42	28	210
12	RSU Aghisna Medika Sidareja	0	0	0	0	0	0	28	24	52	28	24	156
13	RSU PRISCILLA MEDICAL CENTER	0	0	0	0	0	0	13	9	22	13	9	366
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	44	27	71	0	0	0	786	665	1,451	830	692	4,424

Sumber:Data SDM

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	809,895	0.4
2	PBI APBD	83,120	0.0
SUB JUMLAH PBI		893,015	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	309,279	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	239,815	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	28,156	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		577,250	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,470,265	0.7

Sumber: Data BPJS

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 215,642,876,258.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp 195,577,885,102.00	
	b. Belanja Modal	Rp 20,064,991,156.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 215,642,876,258.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp -	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		#DIV/0!
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	97073.22169	

Sumber: Perencanaan Keuangan Dinkes

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	182	1	183	150	1	151	332	2	334
2		Dayeuhluhur II	112	3	115	93	2	95	205	5	210
3	Wanareja	Wanareja I	386	1	387	394	1	395	780	2	782
4		Wanareja II	256	7	263	279	8	287	535	15	550
5	Majenang	Majenang I	521	0	521	447	0	447	968	0	968
6	0	Majenang II	619	1	620	588	0	588	1,207	1	1,208
7	Cimanggu	Cimanggu I	327	3	330	298	3	301	625	6	631
8	0	Cimanggu II	365	2	367	318	3	321	683	5	688
9	Karangpucung	Karangpucung I	278	0	278	244	0	244	522	0	522
10	0	Karangpucung II	263	1	264	244	1	245	507	2	509
11	Cipari	Cipari	405	2	407	411	2	413	816	4	820
12	Sidareja	Sidareja	378	3	381	425	0	425	803	3	806
13	Kedungreja	Kedungreja	623	2	625	579	0	579	1,202	2	1,204
14	Patimuan	Patimuan	339	0	339	307	0	307	646	0	646
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	514	0	514	553	0	553	1,067	0	1,067
16	0	Gandrungmangu II	264	0	264	251	0	251	515	0	515
17	Bantarsari	Bantarsari	555	1	556	460	2	462	1,015	3	1,018
18	Kawunganten	Kawunganten	621	2	623	654	3	657	1,275	5	1,280
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	362	0	362	337	0	337	699	0	699
20	0	Jeruklegi II	178	1	179	150	2	152	328	3	331
21	Kesugihan	Kesugihan I	440	2	442	348	0	348	788	2	790
22	0	Kesugihan II	559	1	560	586	3	589	1,145	4	1,149
23	Adipala	Adipala 1	413	2	415	402	5	407	815	7	822

24	0	Adipala 2	240	6	246	261	8	269	501	14	515
25	Maos	Maos	288	1	289	242	0	242	530	1	531
26	Sampang	Sampang	259	5	264	262	4	266	521	9	530
27	Kroya	Kroya I	478	9	487	439	7	446	917	16	933
28	0	Kroya II	372	1	373	273	3	276	645	4	649
29	Binangun	Binangun	406	0	406	425	0	425	831	0	831
30	Nusawungu	Nusawungu I	253	0	253	258	0	258	511	0	511
31	0	Nusawungu II	285	1	286	285	3	288	570	4	574
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	405	0	405	357	0	357	762	0	762
33	0	Cilacap Selatan II	217	1	218	212	0	212	429	1	430
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	369	3	372	367	5	372	736	8	744
35	0	Cilacap tengah 2	251	2	253	193	4	197	444	6	450
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	412	2	414	406	4	410	818	6	824
37	0	Cilacap Utara II	250	3	253	261	1	262	511	4	515
38	Kampung Laut	Kampung Laut	125	3	128	125	5	130	250	8	258
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,570	72	13,642	12,884	80	12,964	26,454	152	26,606
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5.3			6.2			5.7	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	332	0	0	0	0
2		Dayeuhluhur II	205	0	0	0	0
3	Wanareja	Wanareja I	780	1	0	0	1
4		Wanareja II	535	0	0	0	0
5	Majenang	Majenang I	968	0	0	0	0
6	0	Majenang II	1,207	0	0	1	1
7	Cimanggu	Cimanggu I	625	0	0	1	1
8	0	Cimanggu II	683	0	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	522	0	1	0	1
10	0	Karangpucung II	507	0	0	1	1
11	Cipari	Cipari	816	1	0	0	1
12	Sidareja	Sidareja	803	0	0	0	0
13	Kedungreja	Kedungreja	1,202	0	0	0	0
14	Patimuan	Patimuan	646	0	0	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,067	1	0	0	1
16	0	Gandrungmangu II	515	0	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	1,015	0	0	0	0
18	Kawunganten	Kawunganten	1,275	0	0	0	0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	699	0	0	0	0
20	0	Jeruklegi II	328	0	0	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	788	0	0	0	0

22	0	Kesugihan II	1,145	1	0	0	1
23	Adipala	Adipala 1	815	0	1	2	3
24	0	Adipala 2	501	0	0	0	0
25	Maos	Maos	530	0	0	0	0
26	Sampang	Sampang	521	0	0	0	0
27	Kroya	Kroya I	917	0	0	0	0
28	0	Kroya II	645	0	0	0	0
29	Binangun	Binangun	831	1	0	0	1
30	Nusawungu	Nusawungu I	511	0	0	0	0
31	0	Nusawungu II	570	1	0	0	1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	762	0	0	0	0
33	0	Cilacap Selatan II	429	0	0	0	0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	736	0	0	1	1
35	0	Cilacap tengah 2	444	0	0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	818	0	0	0	0
37	0	Cilacap Utara II	511	0	0	0	0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	250	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,454	6	2	6	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							5%

Sumber:Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	0	5	0	0	0	0	2	14

Sumber: Bidang Kesmas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	384	364	94.8	333	86.7	323	84.1	330	329	99.7	329	99.7	310	93.9	329	99.7
2		Dayeuhluhur II	236	236	100.0	226	95.8	197	83.5	205	205	100.0	205	100.0	204	99.5	205	100.0
3	Wanareja	Wanareja I	834	834	100.0	796	95.4	637	76.4	783	783	100.0	783	100.0	739	94.4	783	100.0
4		Wanareja II	627	627	100.0	573	91.4	570	90.9	535	535	100.0	535	100.0	535	100.0	535	100.0
5	Majenang	Majenang I	1,140	1,140	100.0	1,059	92.9	1,032	90.5	974	974	100.0	974	100.0	974	100.0	974	100.0
6		Majenang II	1,297	1,297	100.0	1,234	95.1	1,220	94.1	1,212	1,212	100.0	1,212	100.0	1,212	100.0	1,212	100.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	674	674	100.0	629	93.3	607	90.1	628	628	100.0	628	100.0	627	99.8	628	100.0
8		Cimanggu II	802	802	100.0	758	94.5	675	84.2	686	686	100.0	686	100.0	669	97.5	686	100.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	581	581	100.0	560	96.4	546	94.0	523	523	100.0	523	100.0	511	97.7	523	100.0
10		Karangpucung II	538	538	100.0	523	97.2	512	95.2	504	504	100.0	504	100.0	504	100.0	504	100.0
11	Cipari	Cipari	925	925	100.0	921	99.6	921	99.6	831	831	100.0	831	100.0	826	99.4	831	100.0
12	Sidareja	Sidareja	889	889	100.0	882	99.2	865	97.3	814	814	100.0	814	100.0	785	96.4	814	100.0
13	Kedungreja	Kedungreja	1,396	1,396	100.0	1,356	97.1	1,349	96.6	1,201	1,201	100.0	1,201	100.0	1,182	98.4	1,201	100.0
14	Patimuan	Patimuan	717	717	100.0	685	95.5	641	89.4	655	655	100.0	655	100.0	651	99.4	655	100.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,162	1,162	100.0	1,148	98.8	1,124	96.7	1,069	1,069	100.0	1,069	100.0	1,069	100.0	1,069	100.0
16		Gandrungmangu II	597	597	100.0	507	84.9	496	83.1	514	514	100.0	514	100.0	505	98.2	514	100.0
17	Bantarsari	Bantarsari	1,075	1,075	100.0	1,038	96.6	1,013	94.2	1,013	1,013	100.0	1,013	100.0	983	97.0	1,013	100.0
18	Kawunganten	Kawunganten	1,389	1,389	100.0	1,292	93.0	1,271	91.5	1,279	1,279	100.0	1,279	100.0	1,242	97.1	1,279	100.0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	707	707	100.0	681	96.3	671	94.9	697	697	100.0	697	100.0	678	97.3	697	100.0
20		Jeruklegi II	386	386	100.0	369	95.6	354	91.7	329	329	100.0	329	100.0	329	100.0	329	100.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	836	836	100.0	800	95.7	797	95.3	783	783	100.0	783	100.0	774	98.9	783	100.0
22		Kesugihan II	1,201	1,201	100.0	1,189	99.0	1,160	96.6	1,144	1,144	100.0	1,144	100.0	1,130	98.8	1,144	100.0
23	Adipala	Adipala 1	903	903	100.0	865	95.8	840	93.0	815	815	100.0	815	100.0	813	99.8	815	100.0
24		Adipala 2	552	552	100.0	488	88.4	483	87.5	503	503	100.0	503	100.0	503	100.0	503	100.0
25	Maos	Maos	630	630	100.0	567	90.0	610	96.8	528	528	100.0	528	100.0	512	97.0	528	100.0
26	Sampang	Sampang	535	535	100.0	525	98.1	525	98.1	525	525	100.0	525	100.0	525	100.0	525	100.0
27	Kroya	Kroya I	1,065	1,065	100.0	987	92.7	931	87.4	916	916	100.0	916	100.0	882	96.3	916	100.0
28		Kroya II	732	732	100.0	678	92.6	640	87.4	646	646	100.0	646	100.0	622	96.3	646	100.0
29	Binangun	Binangun	995	995	100.0	808	81.2	792	79.6	835	835	100.0	835	100.0	835	100.0	835	100.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	558	558	100.0	529	94.8	450	80.6	511	511	100.0	511	100.0	505	98.8	511	100.0
31		Nusawungu II	626	626	100.0	576	92.0	567	90.6	568	568	100.0	568	100.0	551	97.0	568	100.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	818	818	100.0	800	97.8	797	97.4	762	762	100.0	762	100.0	761	99.9	762	100.0
33		Cilacap Selatan II	515	515	100.0	468	90.9	468	90.9	429	429	100.0	429	100.0	409	95.3	429	100.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	795	795	100.0	769	96.7	769	96.7	735	735	100.0	735	100.0	727	98.9	735	100.0

35	0	Cilacap tengah 2	529	529	100.0	507	95.8	483	91.3	448	448	100.0	448	100.0	447	99.8	448	100.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	942	942	100.0	942	100.0	926	98.3	826	826	100.0	826	100.0	826	100.0	826	100.0
37	0	Cilacap Utara II	547	547	100.0	542	99.1	542	99.1	522	522	100.0	522	100.0	522	100.0	522	100.0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	280	280	100.0	266	95.0	251	89.6	249	249	100.0	249	100.0	240	96.4	249	100.0
		TOTAL	29,415	29,395	99.9	27,876	94.8	27,055	92.0	26,527	26,526	90.2	26,526	100.0	26,119	98.5	26,526	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			58,830	58,790	99.9	55,752	94.8	54,110	92.0	53,054	#REF!	#REF!	53,052	100.0	52,238	98.5	53,052	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	384	99	23.0	194	48.8	212	53.2	133	33.5	47	13.0	536	148.5
2		Dayeuhluhur II	236	80	33.9	94	39.8	94	39.8	12	5.1	5	2.1	205	86.9
3	Wanareja	Wanareja I	834	323	38.7	492	59.0	108	12.9	19	2.3	0	0.0	619	74.2
4		Wanareja II	627	59	9.4	125	19.9	115	18.3	87	13.9	105	16.7	432	68.9
5	Majenang	Majenang I	1,140	15	1.3	390	34.2	346	30.4	248	21.8	105	9.2	1,089	95.5
6		Majenang II	1,297	1,253	96.6	1,147	88.4	835	64.4	343	26.4	227	17.5	2,552	196.8
7	Cimanggu	Cimanggu I	674	125	18.5	238	35.3	229	34.0	141	20.9	94	13.9	702	104.2
8		Cimanggu II	802	12	1.5	248	30.9	265	33.0	96	12.0	35	4.4	644	80.3
9	Karangpucung	Karangpucung I	581	23	4.0	190	32.7	174	29.9	133	22.9	50	8.6	570	98.1
10		Karangpucung II	538	0	0.0	190	35.3	189	35.1	87	16.2	27	5.0	500	92.9
11	Cipari	Cipari	925	78	8.4	228	24.6	267	28.9	145	15.7	59	6.4	699	75.6
12	Sidareja	Sidareja	889	710	79.9	648	72.9	554	62.3	489	55.0	342	38.5	2,743	308.5
13	Kedungreja	Kedungreja	1,396	603	43.2	435	31.2	379	27.1	171	12.2	154	11.0	16	1.1
14	Patimuan	Patimuan	717	156	21.8	171	23.8	152	21.2	105	14.6	96	13.4	582	81.2
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,162	1,115	96.0	1,050	90.4	662	57.0	558	48.0	429	36.9	2,699	232.3
16		Gandrungmangu II	597	597	100.0	507	84.9	1	0.2	0	0.0	0	0.0	508	85.1
17	Bantarsari	Bantarsari	1,075	48	4.5	170	15.8	143	13.3	81	7.5	25	2.3	415	38.6
18	Kawunganten	Kawunganten	1,389	45	3.2	215	15.5	328	23.6	177	12.7	185	13.3	887	63.9
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	707	19	2.7	116	16.4	84	11.9	35	5.0	14	2.0	249	35.2
20		Jeruklegi II	386	11	2.8	18	4.7	18	4.7	13	3.4	13	3.4	28	7.3
21	Kesugihan	Kesugihan I	836	13	1.6	357	42.7	265	31.7	102	12.2	36	4.3	760	90.9
22		Kesugihan II	1,201	396	33.0	351	29.2	266	22.1	216	18.0	183	15.2	1,016	84.6
23	Adipala	Adipala 1	903	45	5.0	265	29.3	279	30.9	151	16.7	53	5.9	748	82.8
24		Adipala 2	552	42	7.6	103	18.7	122	22.1	46	8.3	7	1.3	274	49.6
25	Maos	Maos	630	67	10.6	189	30.0	216	34.3	97	15.4	69	11.0	571	90.6
26	Sampang	Sampang	535	185	34.6	35	6.5	168	31.4	142	26.5	87	16.3	678	126.7
27	Kroya	Kroya I	1,065	100	9.4	391	36.7	311	29.2	154	14.5	86	8.1	942	88.5
28		Kroya II	732	106	14.5	197	26.9	198	27.0	105	14.3	41	5.6	541	73.9
29	Binangun	Binangun	995	132	13.3	197	19.8	226	22.7	117	11.8	87	8.7	627	63.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	558	17	3.0	118	21.1	119	21.3	70	12.5	23	4.1	62	11.1
31		Nusawungu II	626	77	12.3	98	15.7	116	18.5	192	30.7	200	31.9	672	107.3
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	818	165	20.2	789	96.5	284	34.7	209	25.6	171	20.9	1,618	197.8
33		Cilacap Selatan I	515	25	4.9	72	14.0	65	12.6	23	4.5	12	2.3	172	33.4
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	795	142	17.9	250	31.4	254	31.9	128	16.1	24	3.0	656	82.5
35		Cilacap tengah 2	529	543	102.6	510	96.4	464	87.7	340	64.3	279	52.7	0	0.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	942	942	100.0	332	35.2	192	20.4	141	15.0	103	10.9	762	80.9
37		Cilacap Utara II	547	75	13.7	113	20.7	104	19.0	82	15.0	70	12.8	386	70.6
38	Kampung Laut	Kampung Laut	280	97	34.6	60	21.4	16	5.7	12	4.3	4	1.4	92	32.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,415	8,540	29.0	11,293	38.4	8,820	30.0	5,400	18.4	3,547	12.1	27,252	92.6

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	7,281	177	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Dayeuhluhur II	5,552	76	1.4	49	0.9	37	0.7	12	0.2	70	1.3
3	Wanareja	Wanareja I	15,940	252	1.6	2	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
4		Wanareja II	9,158	156	1.7	113	1.2	100	1.1	81	0.9	67	0.7
5	Majenang	Majenang I	19,240	0	0.0	9	0.0	6	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Majenang II	16,022	278	1.7	54	0.3	4	0.0	3	0.0	0	0.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	14,414	178	1.2	50	0.3	37	0.3	21	0.1	18	0.1
8		Cimanggu II	10,862	97	0.9	20	0.2	7	0.1	3	0.0	3	0.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	10,104	217	2.1	0	0.0	8	0.1	1	0.0	0	0.0
10		Karangpucung II	1,865	65	3.5	1	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Cipari	Cipari	17,316	306	1.8	56	0.3	36	0.2	33	0.2	27	0.2
12	Sidareja	Sidareja	14,805	286	1.9	57	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Kedungreja	Kedungreja	21,248	693	3.3	285	1.3	241	1.1	229	1.1	203	1.0
14	Patimuan	Patimuan	15,203	276	1.8	27	0.2	24	0.2	12	0.1	7	0.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	19,798	285	1.4	32	0.2	19	0.1	14	0.1	10	0.1
16		Gandrungmangu II	9,726	110	1.1	24	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Bantarsari	Bantarsari	19,995	366	1.8	24	0.1	26	0.1	7	0.0	3	0.0
18	Kawunganten	Kawunganten	28,178	700	2.5	44	0.2	14	0.0	5	0.0	11	0.0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	8,919	178	2.0	4	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		Jeruklegi II	5,137	62	1.2	16	0.3	14	0.3	10	0.2	3	0.1
21	Kesugihan	Kesugihan I	10,782	302	2.8	7	0.1	10	0.1	16	0.1	13	0.1
22		Kesugihan II	7,780	141	1.8	121	1.6	87	1.1	64	0.8	39	0.5
23	Adipala	Adipala 1	12,915	295	2.3	34	0.3	21	0.2	13	0.1	6	0.0
24		Adipala 2	6,852	56	0.8	9	0.1	8	0.1	1	0.0	0	0.0
25	Maos	Maos	10,890	216	2.0	13	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Sampang	Sampang	12,145	141	1.2	43	0.4	26	0.2	17	0.1	6	0.0
27	Kroya	Kroya I	19,542	338	1.7	19	0.1	10	0.1	2	0.0	1	0.0
28		Kroya II	13,373	248	1.9	165	1.2	111	0.8	78	0.6	36	0.3
29	Binangun	Binangun	170,755	149	0.1	12	0.0	3	0.0	3	0.0	0	0.0

30	Nusawungu	Nusawungu I	11,231	288	2.6	30	0.3	13	0.1	10	0.1	11	0.1
31		0 Nusawungu II	10,285	139	1.4	19	0.2	61	0.6	103	1.0	8	0.1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	9,646	108	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33		0 Cilacap Selatan II	9,356	237	2.5	35	0.4	15	0.2	12	0.1	15	0.2
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	121,432	258	0.2	43	0.0	7	0.0	0	0.0	0	0.0
35		0 Cilacap tengah 2	5,611	246	4.4	26	0.5	1	0.0	0	0.0	0	0.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	12,430	227	1.8	105	0.8	28	0.2	41	0.3	176	1.4
37		0 Cilacap Utara II	7,780	250	3.2	86	1.1	18	0.2	7	0.1	2	0.0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2,407	91	3.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			725,975	8,488	1.2	1,634	0.2	993	0.1	798	0.1	735	0.1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	7,630	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Dayeuhluhur II	5,798	8	0.1	18	0.3	7	0.1	3	0.0	0	0.0
3	Wanareja	Wanareja I	16,833	26	0.2	49	0.3	9	0.1	1	0.0	0	0.0
4		Wanareja II	9,771	29	0.3	31	0.3	12	0.1	14	0.1	16	0.2
5	Majenang	Majenang I	20,418	7	0.0	30	0.1	29	0.1	16	0.1	10	0.0
6		Majenang II	17,324	64	0.4	47	0.3	33	0.2	22	0.1	6	0.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	15,154	7	0.0	23	0.1	23	0.1	17	0.1	16	0.1
8		Cimanggu II	11,673	3	0.0	26	0.2	18	0.2	17	0.1	6	0.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	10,724	0	0.0	32	0.3	2	0.0	23	0.2	14	0.1
10		Karangpucung II	2,407	0	0.0	23	0.9	41	1.7	19	0.8	8	0.3
11	Cipari	Cipari	18,297	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Sidareja	Sidareja	15,723	27	0.2	39	0.2	31	0.2	32	0.2	24	0.2
13	Kedungreja	Kedungreja	22,640	222	1.0	188	0.8	180	0.8	78	0.3	76	0.3
14	Patimuan	Patimuan	15,898	2	0.0	9	0.1	7	0.0	7	0.0	6	0.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	20,938	88	0.4	80	0.4	47	0.2	44	0.2	35	0.2
16		Gandrungmangu II	10,361	64	0.6	52	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Bantarsari	Bantarsari	21,125	4	0.0	9	0.0	15	0.1	9	0.0	4	0.0
18	Kawunganten	Kawunganten	29,556	21	0.1	36	0.1	35	0.1	31	0.1	35	0.1
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	9,726	2	0.0	13	0.1	11	0.1	1	0.0	0	0.0
20		Jeruklegi II	5,565	0	0.0	5	0.1	7	0.1	4	0.1	1	0.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	11,646	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22		Kesugihan II	8,981	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Adipala	Adipala 1	13,853	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24		Adipala 2	7,396	2	0.0	7	0.1	8	0.1	1	0.0	0	0.0
25	Maos	Maos	11,521	0	0.0	10	0.1	14	0.1	8	0.1	1	0.0
26	Sampang	Sampang	12,384	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Kroya	Kroya I	20,578	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28		Kroya II	14,072	15	0.1	27	0.2	17	0.1	14	0.1	4	0.0
29	Binangun	Binangun	171,735	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	11,842	1	0.0	14	0.1	14	0.1	8	0.1	3	0.0
31		Nusawungu II	10,956	7	0.1	14	0.1	15	0.1	21	0.2	16	0.1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	10,445	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33		Cilacap Selatan II	9,871	2	0.0	6	0.1	5	0.0	4	0.0	0	0.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	122,249	3	0.0	17	0.0	25	0.0	6	0.0	2	0.0
35		Cilacap tengah 2	6,204	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	13,441	4	0.0	15	0.1	8	0.1	8	0.1	8	0.1
37		Cilacap Utara II	8,342	47	0.6	49	0.6	15	0.2	8	0.1	11	0.1
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2,686	0	0.0	10	0.4	11	0.4	4	0.2	3	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			755,763	656	0.1	880	0.1	640	0.1	419	0.1	306	0.0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	364	26	7,1	26	7,1
2		Dayeuhluhur II	236	226	95,8	226	95,8
3	Wanareja	Wanareja I	834	834	100,0	834	100,0
4		Wanareja II	627	573	91,4	573	91,4
5	Majenang	Majenang I	1.14	1.059	92,9	1.059	92,9
6		Majenang II	1.297	1.22	94,1	1.22	94,1
7	Cimanggu	Cimanggu I	674	629	93,3	629	93,3
8		Cimanggu II	802	802	100,0	802	100,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	581	560	96,4	560	96,4
10		Karangpucung II	524	542	103,4	512	97,7
11	Cipari	Cipari	925	921	99,6	921	99,6
12	Sidareja	Sidareja	889	889	100,0	889	100,0
13	Kedungreja	Kedungreja	1.396	1.18	84,5	1.18	84,5
14	Patimuan	Patimuan	695	717	103,2	685	98,6
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1.15	1.15	100,0	1.15	100,0
16		Gandrungmangu II	597	507	84,9	507	84,9
17	Bantarsari	Bantarsari	1.13	542	48,0	542	48,0
18	Kawunganten	Kawunganten	1.389	0	0,0	0	0,0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	707	707	100,0	681	96,3
20		Jeruklegi II	386	369	95,6	369	95,6
21	Kesugihan	Kesugihan I	836	836	100,0	800	95,7
22		Kesugihan II	1.201	1.201	100,0	1.201	100,0
23	Adipala	Adipala 1	357	180	50,4	180	50,4
24		Adipala 2	535	535	100,0	535	100,0
25	Maos	Maos	630	630	100,0	630	100,0
26	Sampang	Sampang					
27	Kroya	Kroya I	1.065	1.065	100,0	940	88,3
28		Kroya II	3.267	733	22,4	733	2,4
29	Binangun	Binangun					
30	Nusawungu	Nusawungu I	558	529	94,8	529	94,8
31		Nusawungu II	613	508	82,9	508	82,9
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	799	p	13,4	107	13,4
33		Cilacap Selatan II	515	488	94,8	488	94,8
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	795	795	100,0	769	96,7
35		Cilacap tengah 2	638	492	77,1	492	100,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	345	345	100,0	314	91,0
37		Cilacap Utara II	547	542	99,1	542	99,1
38	Kampung Laut	Kampung Laut	280	280	100,0	280	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,302	15,744	96,6	16,609	101,9

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	4,599	28	0,90	1,978	60,5	763	23,3	106	3,2	0	0,0	53	1,6	341	10,4	0	0,0	3,269	71,1	0	0,0	27	0,8	15	0,5	0	0,0
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	6,199	125	0,02	2,312	37,3	1,445	23,3	307	5,0	9	0,1	40	0,6	393	6,3	100	1,6	4,640	74,9	7	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Wanareja	Wanareja I	14,728	130	0,01	6,306	42,8	2,080	14,1	755	5,1	24	0,2	72	0,5	1,707	11,6	100	0,7	11,098	75,4	0	0,0	3	0,0	1	0,0	0	0,0
4	Wanareja	Wanareja II	8,841	204	0,02	3,570	40,4	1,469	16,6	545	6,2	4	0,0	36	0,4	1,261	14,3	100	1,1	7,093	80,2	13	0,2	0	0,0	1	0,0	0	0,0
5	Majenang	Majenang I	11,980	95	0,01	3,404	28,4	1,326	11,1	2,511	21,0	6	0,1	76	0,6	1,258	10,5	100	0,8	8,682	72,5	49	0,6	0	0,0	1	0,0	0	0,0
6	Majenang	Majenang II	16,980	185	0,01	8,891	52,4	1,401	8,3	1,792	10,6	21	0,1	72	0,4	1,922	11,3	100	0,6	14,305	84,2	47	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cimanggu	Cimanggu I	8,833	21	0,00	3,439	38,9	1,351	15,3	574	6,5	8	0,1	32	0,4	706	8,0	100	1,1	6,139	69,5	24	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Cimanggu	Cimanggu II	8,541	24	0,00	3,862	45,2	964	11,3	492	5,8	9	0,1	68	0,8	754	8,8	100	1,2	6,182	72,4	101	1,6	0	0,0	0	0,0	2,368	0,4
9	Karangpucung	Karangpucung I	6,823	17	0,00	2,866	42,0	574	8,4	252	3,7	0	0,0	75	1,1	627	9,2	100	1,5	4,411	64,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Karangpucung	Karangpucung II	6,348	23	0,00	2,810	44,3	616	9,7	322	5,1	0	0,0	42	0,7	607	9,6	100	1,6	4,420	69,6	3	0,1	2	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Cipari	Cipari	11,340	123	0,01	4,353	38,4	834	7,4	739	6,5	6	0,1	115	1,0	1,888	16,6	100	0,9	8,064	71,1	200	2,5	1	0,0	4	0,0	221	0,0
12	Sidareja	Sidareja	9,657	209	0,02	2,533	26,2	1,413	14,6	1,173	12,1	22	0,2	130	1,3	1,227	12,7	100	1,0	6,729	69,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kedungreja	Kedungreja	14,186	145	0,01	4,788	33,8	1,809	12,8	594	4,2	16	0,1	242	1,7	984	6,9	100	0,7	8,594	60,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Patimuan	Patimuan	7,912	44	0,01	2,812	35,5	1,151	14,5	479	6,1	6	0,1	90	1,1	658	8,3	100	1,3	5,246	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	10,649	67	0,01	3,973	37,3	1,269	11,9	738	6,9	6	0,1	117	1,1	795	7,5	100	0,9	6,971	65,5	10	0,1	0	0,0	0	0,0	21	0,0
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	6,840	41	0,01	2,686	39,3	1,067	15,6	335	4,9	5	0,1	36	0,5	327	4,8	100	1,5	4,502	65,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Bantarsari	Bantarsari	12,187	87	0,01	4,075	33,4	1,250	10,3	1,105	9,1	20	0,2	174	1,4	2,060	16,9	100	0,8	8,791	72,1	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kawunganten	Kawunganten	13,566	249	0,02	4,781	35,2	1,302	9,6	572	4,2	11	0,1	273	2,0	888	6,5	100	0,7	8,087	59,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	8,518	332	0,04	1,626	19,1	500	5,9	1,822	21,4	10	0,1	282	3,3	1,184	13,9	100	1,2	5,766	67,7	8	0,1	1	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	4,057	36	0,01	1,591	39,2	378	9,3	416	10,3	11	0,3	123	3,0	942	23,2	100	2,5	3,508	86,5	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0
21	Kesugihan	Kesugihan I	10,782	344	0,03	3,103	28,8	1,603	14,9	981	9,1	3	0,0	195	1,8	1,705	15,8	100	0,9	8,034	74,5	38	0,5	0	0,0	0	0,0	217	0,0
22	Kesugihan	Kesugihan II	12,600	310	0,02	2,472	19,6	2,239	17,8	822	6,5	3	0,0	231	1,8	1,840	14,6	100	0,8	8,017	63,6	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
23	Adipala	Adipala 1	10,114	397	0,04	2,781	27,5	950	9,4	415	4,1	4	0,0	222	2,2	773	7,6	100	1,0	5,642	55,8	6	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Adipala	Adipala 2	6,190	255	0,04	1,597	25,8	503	8,1	231	3,7	4	0,1	142	2,3	671	10,8	100	1,6	3,503	56,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Maos	Maos	6,907	67	0,01	2,333	33,8	541	7,8	357	5,2	7	0,1	136	2,0	886	12,8	100	1,4	4,427	64,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Sampang	Sampang	7,348	310	0,04	2,032	27,7	823	11,2	407	5,5	0	0,0	122	1,7	1,285	17,5	100	1,4	5,079	69,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Kroya	Kroya I	15,574	494	0,03	5,144	33,0	1,434	9,2	1,219	7,8	5	0,0	267	1,7	2,451	15,7	100	0,6	11,114	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Kroya	Kroya II	9,343	225	0,02	2,900	31,0	1,016	10,9	772	8,3	4	0,0	219	2,3	1,584	17,0	100	1,1	6,820	73,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Binangun	Binangun	13,224	144	0,01	4,935	37,3	2,380	18,0	860	6,5	121	0,9	270	2,0	1,458	11,0	100	0,8	10,268	77,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	6,917	207	0,03	2,158	31,2	485	7,0	231	3,3	3	0,0	173	2,5	367	5,3	100	1,4	3,724	53,8	2	0,1	0	0,0	2	0,1	13	0,0
31	Nusawungu	Nusawungu II	8,273	332	0,04	2,196	26,5	1,450	17,5	720	8,7	0	0,0	77	0,9	1,595	19,3	100	1,2	6,470	78,2	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	6,266	464	0,07	1,310	20,9	954	15,2	675	10,8	7	0,1	247	3,9	258	4,1	100	1,6	4,015	64,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	6,271	423	0,07	1,323	21,1	1,021	16,3	568	9,1	10	0,2	239	3,8	415	6,6	100	1,6	4,099	65,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	8,175	628	0,08	1,745	21,3	1,446	17,7	1,250	15,3	2	0,0	314	3,8	328	4,0	100	1,2	5,813	71,1	23	0,4	0	0,0	0	0,0	9	0,0
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	6,690	246	0,04	1,925	28,8	1,161	17,4	646	9,7	9	0,1	213	3,2	640	9,6	100	1,5	4,940	57,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	8,533	388	0,05	2,121	24,9	937	11,0	1,023	12,0	3	0,0	142	1,7	391	4,6	100	1,2	5,105	64,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	6,069	202	0,03	1,536	25,3	887	14,6	581	9,6	1	0,0	135	2,2	470	7,7	100	1,6	3,912	64,5	13	0,3	0	0,0	1	0,0	0	0,0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2,409	28	0,01	749	31,1	180	7,5	85	3,5	2	0,1	68	2,8	606	25,2	100	4,2	1,818	75,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344,469	7,649	3,2	115,016	48,5	42,972	18,1	27,472	11,6	382	0,2	5,560	2,3	38,252	16,1	3,700	1,6	237,303	68,9	545	0,2	34	0,0	29	0,0	2,849	1,2

Sumber: Bidang Kesmas
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	4,615	923	20.0	923	100.0	369	0.1	369
2		Dayeuhluhur II	6,199	1,239	20.0	486	39.2	496	8.0	0
3	Wanareja	Wanareja I	14,728	2,945	20.0	260	8.8	1,178	8.0	9.397
4		Wanareja II	8,841	1,768	20.0	2,882	163.0	707	8.0	0
5	Majenang	Majenang I	11,980	2,396	20.0	2,196	91.7	958	8.0	183
6		Majenang II	16,980	3,396	20.0	2,438	71.8	1,358	8.0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	8,833	1,766	20.0	130	7.4	707	8.0	0
8		Cimanggu II	8,541	1,708	20.0	91	5.3	683	8.0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	6,823	1,364	20.0	148	10.9	546	8.0	0
10		Karangpucung II	6,348	1,269	20.0	544	42.9	508	8.0	0
11	Cipari	Cipari	11,340	2,268	20.0	2,599	114.6	907	8.0	0
12	Sidareja	Sidareja	9,657	1,931	20.0	99	5.1	773	8.0	31
13	Kedungreja	Kedungreja	14,186	2,837	20.0	1,102	38.8	1,135	8.0	31
14	Patimuan	Patimuan	7,912	1,582	20.0	1,008	63.7	633	8.0	7.865
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	10,649	2,129	20.0	2,124	99.8	852	8.0	0
16		Gandrungmangu II	6,840	1,368	20.0	38	2.8	547	8.0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	12,187	2,437	20.0	256	10.5	975	8.0	0
18	Kawunganten	Kawunganten	13,566	2,713	20.0	214	7.9	1,085	8.0	28
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	8,518	1,703	20.0	1,004	59.0	681	8.0	2.504
20		Jeruklegi II	4,057	811	20.0	782	96.4	325	8.0	375
21	Kesugihan	Kesugihan I	10,782	2,156	20.0	2,375	110.2	863	8.0	0
22		Kesugihan II	12,600	2,520	20.0	5	0.2	1,008	8.0	0
23	Adipala	Adipala 1	10,114	2,022	20.0	12	0.6	809	8.0	52
24		Adipala 2	6,190	1,238	20.0	26	2.1	495	8.0	0
25	Maos	Maos	6,907	1,381	20.0	1,125	81.5	553	8.0	328
26	Sampang	Sampang	7,348	1,469	20.0	669	45.5	588	8.0	0
27	Kroya	Kroya I	15,574	3,115	20.0	1,842	59.1	1,246	8.0	494
28		Kroya II	9,343	1,868	20.0	20	1.1	747	8.0	0
29	Binangun	Binangun	13,224	2,644	20.0	2,094	79.2	1,058	8.0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	6,917	1,383	20.0	116	8.4	553	8.0	0
31		Nusawungu II	8,273	1,654	20.0	992	60.0	662	8.0	48
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	6,266	1,253	20.0	796	63.5	501	8.0	204
33		Cilacap Selatan II	6,271	1,254	20.0	22	1.8	502	8.0	0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	8,175	1,635	20.0	1,610	98.5	654	8.0	0
35		Cilacap tengah 2	6,690	1,338	20.0	501	37.4	535	8.0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	8,533	1,706	20.0	202	11.8	683	8.0	0
37		Cilacap Utara II	6,069	1,213	20.0	163	13.4	486	8.0	0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2,409	481	20.0	235	48.9	193	8.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344,485	68,883	20.0	32,129	46.6	27,559	0.1	2,163

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	330	0	0.0	261	87.0	0	0.0	11	3.7	0	0.0	3	1.0	25	8.3	0	0.0	300	90.9
2		Dayeuhluhur II	235	0	0.0	73	47.4	1	0.7	28	18.2	0	0.0	6	3.9	46	29.9	0	0.0	154	65.5
3	Wanareja	Wanareja I	783	0	0.0	358	64.9	4	0.7	43	7.8	2	0.4	15	2.7	130	23.6	0	0.0	552	70.5
4		Wanareja II	592	0	0.0	292	74.1	0	0.0	34	8.6	0	0.0	0	0.0	68	17.3	0	0.0	394	66.6
5	Majenang	Majenang I	1,125	0	0.0	545	59.0	0	0.0	367	39.7	0	0.0	0	0.0	13	1.4	0	0.0	925	82.2
6		Majenang II	1,212	12	1.0	546	45.3	66	5.5	330	27.4	0	0.0	2	0.2	250	20.7	0	0.0	1,206	99.5
7	Cimanggu	Cimanggu I	707	0	0.0	264	70.0	3	0.8	26	6.9	0	0.0	0	0.0	80	21.2	0	0.0	373	52.8
8		Cimanggu II	776	0	0.0	309	52.3	2	0.3	69	11.7	0	0.0	3	0.5	194	32.8	0	0.0	577	74.4
9	Karangpucung	Karangpucung I	592	1	0.2	94	75.2	0	0.0	3	2.4	0	0.0	0	0.0	31	24.8	0	0.0	129	21.8
10		Karangpucung II	518	34	6.6	250	52.1	49	10.2	52	10.8	0	0.0	3	0.6	92	19.2	0	0.0	480	92.7
11	Cipari	Cipari	831	0	0.0	189	32.6	16	2.8	84	14.5	0	0.0	5	0.9	257	44.3	0	0.0	551	66.3
12	Sidareja	Sidareja	872	10	1.2	330	51.8	92	14.4	49	7.7	0	0.0	12	1.9	75	11.8	0	0.0	568	65.1
13	Kedungreja	Kedungreja	1,304	56	4.3	404	42.2	286	29.9	24	2.5	0	0.0	4	0.4	244	25.5	0	0.0	1,018	78.1
14	Patimuan	Patimuan	669	4	0.6	290	74.4	5	1.3	28	7.2	0	0.0	5	1.3	58	14.9	0	0.0	390	58.3
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,097	0	0.0	483	45.3	274	25.7	73	6.8	0	0.0	0	0.0	243	22.8	0	0.0	1,073	97.8
16		Gandrungmangu II	606	0	0.0	207	80.9	2	0.8	17	6.6	0	0.0	0	0.0	30	11.7	0	0.0	256	42.2
17	Bantarsari	Bantarsari	1,085	0	0.0	231	39.2	3	0.5	40	6.8	0	0.0	1	0.2	315	53.4	0	0.0	590	54.4
18	Kawunganten	Kawunganten	1,310	13	1.0	353	65.0	7	1.3	22	4.1	0	0.0	8	1.5	114	21.0	0	0.0	517	39.5
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	736	0	0.0	82	33.6	0	0.0	51	22.4	0	0.0	0	0.0	111	44.0	0	0.0	244	33.2
20		Jeruklegi II	407	1	0.3	28	29.2	0	0.0	8	8.3	0	0.0	3	3.1	56	58.3	0	0.0	96	23.6
21	Kesugihan	Kesugihan I	848	126	14.9	191	39.5	52	10.7	31	6.4	1	0.2	29	6.0	54	11.2	0	0.0	484	57.1
22		Kesugihan II	1,201	12	1.0	335	47.3	7	1.0	123	17.4	0	0.0	0	0.0	291	41.0	0	0.0	768	63.9
23	Adipala	Adipala 1	963	5	0.5	25	65.8	8	21.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	3.9
24		Adipala 2	583	5	0.9	175	49.2	12	3.4	15	4.2	0	0.0	3	0.8	146	41.0	0	0.0	356	61.1
25	Maos	Maos	602	0	0.0	122	85.9	0	0.0	9	6.3	0	0.0	0	0.0	96	67.6	0	0.0	227	37.7
26	Sampang	Sampang	560	0	0.0	1	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	100.0	0	0.0	49	8.8
27	Kroya	Kroya I	989	6	1.1	295	53.9	4	0.7	37	6.8	0	0.0	27	4.9	178	32.5	0	0.0	547	55.3
28		Kroya II	757	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	3	0.4
29	Binangun	Binangun	935	0	0.0	35	26.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	97	73.5	0	0.0	132	14.1
30	Nusawungu	Nusawungu I	583	7	1.2	42	17.0	4	1.6	25	10.1	0	0.0	15	6.1	42	17.0	0	0.0	135	23.2
31		Nusawungu II	643	0	0.0	26	63.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	36.6	0	0.0	41	6.4
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	762	26	3.4	392	77.0	73	14.3	50	9.8	0	0.0	1	0.2	73	14.3	0	0.0	615	80.7
33		Cilacap Selatan II	429	6	4.0	67	44.1	3	2.0	34	22.4	0	0.0	0	0.0	42	27.6	0	0.0	152	35.4
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	735	73	9.9	254	34.6	107	14.6	93	12.7	1	0.1	2	0.3	37	5.0	0	0.0	567	77.1
35		Cilacap tengah 2	533	1	0.2	5	5.6	1	1.1	2	2.2	0	0.0	0	0.0	3	3.3	0	0.0	12	2.3
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	965	44	4.6	279	57.4	30	6.2	82	16.9	0	0.0	3	0.6	32	6.6	0	0.0	470	48.7
37		Cilacap Utara II	537	1	0.2	192	54.6	45	12.8	51	14.5	0	0.0	12	3.4	51	14.5	0	0.0	352	65.5
38	Kampung Laut	Kampung Laut	267	0	0.0	66	41.5	0	0.0	7	4.4	0	0.0	2	1.3	53	33.3	0	0.0	128	47.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,787	131	0.9	8,091	53.4	1,156	7.6	1,920	12.7	4	0.0	165	1.1	3,690	24.3	0	0.0	15,157	96.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	384	73	80	110	34	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		Dayeuhluhur II	236	47	39	83	15	12	4	0	0	0	0	6	0	0	0	2	30	9	0	
3	Wanareja	Wanareja I	834	167	159	95	26	23	17	2	0	8	41	7	9	14		3	4	5		
4		Wanareja II	627	125	199	159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	184	0	
5	Majenang	Majenang I	1,140	228	236	104	133	7	0	0	0	0	30	24	1	0	0	7	30	1		
6		Majenang II	1,297	259	321	124	59	35	0	0	0	0	6	1	1	0	13	110	0	0		
7	Cimanggu	Cimanggu I	674	135	148	110	68	48	1	0	0	0	1	0	0	0	8	148	0	1		
8		Cimanggu II	802	160	178	111	147	47	15	4	0	24	5	0	0	0	0	178	0	0		
9	Karangpucung	Karangpucung I	581	116	155	134	0	1	0	0	0	0	14	0	0	0	57	57	28	0		
10		Karangpucung II	538	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Cipari	Cipari	925	185	265	143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	265	0	0		
12	Sidareja	Sidareja	889	178	37	21	0	2	19	0	0	1	6	0	0	1	8	0	0	0		
13	Kedungreja	Kedungreja	1,396	279	0	0	61	23	54	0	0	0	0	0	0	0	129	13	254	0		
14	Patimuan	Patimuan	717	139	114	82	48	58	3	2	0	0	3	0	2	0	0	114	0	0		
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,162	230	218	95	139	213	0	1	0	0	0	0	0	0	0	272	218	0		
16		Gandrungmangu II	597	119	146	123	0	0	2	0	0	1	6	0	0	0	137	14	132	0		
17	Bantarsari	Bantarsari	1,075	226	107	47	59	35	0	0	0	0	6	1	1	0	13	110	0	0		
18	Kawunganten	Kawunganten	1,389	278	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	707	141	141	100	44	52	0	0	0	6	0	1	0	6	32	0	0	0		
20		Jeruklegi II	386	77	0	0	28	23	1	2	0	0	11	0	0	0	1	0	0	0		
21	Kesugihan	Kesugihan I	836	143	190	133	88	51	2	0	0	1	3	0	12	0	32	150	19	2		
22		Kesugihan II	1,201	240	225	94	81	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	Adipala	Adipala 1	903	181	36	20	73	161	21	0	0	0	16	3	1	0	0	0	0	0		
24		Adipala 2	552	110	150	136	56	42	2	0	0	0	10	0	0	0	40	58	42	10		
25	Maos	Maos	630	157	199	127	67	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	153	184	57		
26	Sampang	Sampang	535	20	114	570																
27	Kroya	Kroya I	1,065	213	0	0	143	60	0	0	0	0	32	6	0	0	0	0	0	0		
28		Kroya II	732	146	0	0	83	39	4	0	0	0	18	0	0	0	70	154	66	1		
29	Binangun	Binangun	995	196	313	160	51	30	6	0	0	1	22	3	1	2	185	137	176	0		
30	Nusawungu	Nusawungu I	558	112	149	133	67	43	0	0	0	8	17	0	0	0	14	126	136	4		
31		Nusawungu II	626	123	25	20	71	219	0	0	0	0	24	24	0	0	0	0	0	0		
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	818	160	8	5	29	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
33		Cilacap Selatan II	515	207	207	100	1	1	5	0	0	0	15	3	2	0	77	103	0	0		
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	795	159	164	103	25	85	1	0	0	0	10	2	1	1	38	158	3	3		
35		Cilacap tengah 2	529	128	143	112	300	286	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0		
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	942	188	249	132	53	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	243	10	0		
37		Cilacap Utara II	547	109	107	98	59	35	0	0	0	0	6	1	1	0	13	110	0	0		
38	Kampung Laut	Kampung Laut	280	56	33	59	18	2	1	1	0	7	3	1	0	0	32	1	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,415	5,883		3,642	2,126	1,910	157	10	0	57	311	77	32	24	874	2,745	1,496	84		

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	182	150	332	27	23	50	26	52.0	6.0	12.0	1.0	2.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	8.0	6	12.0	
2		Dayeuhluhur II	112	93	205	17	14	31	16	51.6	4.0	12.9	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	30	97.6	
3	Wanareja	Wanareja I	386	394	780	58	59	117	44	37.6	12.0	10.3	12.0	11.7	0	0.0	3.0	2.9	2	1.9	12.0	11.7	103	100.0	
4		Wanareja II	256	279	535	38	42	80	36	45.0	8.0	10.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	9.0	11.2	86	107.2	
5	Majenang	Majenang I	521	447	968	78	67	145	31	21.4	14.0	9.7	5.0	3.4	0	0.0	0.0	0.0	1	0.7	112.0	77.1	162	111.6	
6		Majenang II	619	588	1,207	93	88	181	25	13.8	18.0	9.9	0	0.0	0	0.0	0.1	0.0	0	0.0	4.0	2.2	32	17.7	
7	Cimanggu	Cimanggu I	327	298	625	49	45	94	34	36.2	10.0	10.6	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.0	0	0.0	97.0	100.3	101	104.4	
8		Cimanggu II	365	318	683	55	48	103	29	28.2	12.0	11.7	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	
9	Karangpucung	Karangpucung I	278	244	522	42	37	79	30	38.0	8.0	10.1	0	0	0	0.0	0.1	0	0	0.0	0	0	2	2.6	
10		Karangpucung II	263	244	507	39	37	76	24	31.6	8.0	10.5	2.0	2.6	0	0.0	1.0	1.3	2	2.6	41.0	53.9	74	97.3	
11	Cipari	Cipari	405	411	816	61	62	123	22	17.9	12.0	9.8	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	214	178.1
12	Sidareja	Sidareja	378	425	803	57	64	121	40	33.1	13.0	10.7	1.0	0.8	0	0.0	1.0	0.8	1	0.8	0.0	0.0	5	4.2	
13	Kedungreja	Kedungreja	623	579	1,202	93	87	180	60	33.3	18.0	10.0	1.0	0.6	0	0.0	12.0	6.7	0	0.0	9.0	5.0	191	105.9	
14	Patimuan	Patimuan	339	307	646	51	46	97	29	29.9	10.0	10.3	1.0	1.0	0	0.0	2.0	2.1	0	0.0	4.0	4.2	38	39.6	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	514	553	1,067	77	83	160	8	5.0	16.0	10.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	156.0	100.0	156	100.0	
16		Gandrungmangu II	264	251	515	40	38	78	18	23.1	8.0	10.3	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	1.0	1.3	28	36.2	
17	Bantarsari	Bantarsari	555	460	1,015	83	69	152	32	21.1	16.0	10.5	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	2.6	26	16.8	
18	Kawunganten	Kawunganten	621	654	1,275	93	98	191	48	25.1	15.0	7.9	56.0	29.3	98	0.0	6.0	3.1	0	0.0	80.0	41.8	192	100.4	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	362	337	699	54	51	105	42	40.0	12.0	11.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	38.3	
20		Jeruklegi II	178	150	328	27	23	50	12	24.0	7.0	14.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	12	24.4	
21	Kesugihan	Kesugihan I	440	348	788	66	52	118	49	41.5	14.0	11.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
22		Kesugihan II	559	586	1,145	84	88	172	27	15.7	18.0	10.5	10.0	5.8	0	0.0	3.0	1.7	0	0.0	104.0	60.6	164	95.5	
23	Adipala	Adipala 1	413	402	815	62	60	122	53	43.4	14.0	11.5	2.0	17.3	0	0	4.0	0.0	0	0.1	0.0	0.0	79	0.6475	
24		Adipala 2	240	261	501	36	39	75	16	21.3	8.0	10.7	13.0	17.3	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	50.0	66.5	83	110.4	
25	Maos	Maos	288	242	530	43	36	79	25	31.6	8.0	10.1	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	0.0	0.0	28	35.2	
26	Sampang	Sampang	259	262	521	39	39	78	12	15.4	8.0	10.3	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.2	0	0.0	0.0	0.0	85	16.3	
27	Kroya	Kroya I	478	439	917	72	66	138	66	47.8	14.0	10.1	0.0	0.0	0	0.0	2.0	1.5	0	0.0	1.0	0.7	71	51.6	
28		Kroya II	372	273	645	56	41	97	33	34.0	12.0	12.4	0.0	0.0	0	0.0	3.0	3.1	0	0.0	0.0	0.0	36	37.2	
29	Binangun	Binangun	406	425	831	61	64	125	39	31.2	14.0	11.2	1.0	0.7	0	0.0	1.0	0.7	0	0.0	42.0	31.3	87	64.9	
30	Nusawungu	Nusawungu I	253	258	511	38	39	77	33	42.9	8.0	10.4	0.0	0.0	0	0.0	2.0	2.6	0	0.0	15.0	19.6	77	100.5	
31		Nusawungu II	285	285	570	43	43	86	35	40.7	10.0	11.6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.8	37	31.4	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	405	357	762	61	54	115	12	10.4	12.0	10.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	99.0	86.6	110	96.2	
33		Cilacap Selatan II	217	212	429	33	32	65	17	26.2	8.0	12.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	20.2	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	369	367	736	55	55	110	15	13.6	12.0	10.9	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.9	0	0.0	89.0	80.6	111	100.5	
35		Cilacap tengah 2	251	193	444	38	29	67	19	28.4	8.0	11.9	0	0	0	0	1.0	0	0	0	2.0	0	0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	412	406	818	62	61	123	45	36.6	16.0	13.0	31.0	25.3	0	0.0	2.0	1.6	1	0.8	54.0	44.0	138	112.5	
37		Cilacap Utara II	250	261	511	38	39	77	21	27.3	9.0	11.7	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5.2	26	33.9	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	125	125	250	19	19	38	11	28.9	4.0	10.5	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	5.3	4	10.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,570	12,884	26,454	2,038	1,937	3,975	1,134	28.5	424	10.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	0.2	5	0.1	2,647	66.6	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
4	5	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	9	10	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	16	17	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
2		Dayeuhluhur II	2	0	2	1	3	3	0	3	0	3	5	0	5	1	6
3	Wanareja	Wanareja I	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	0	2	
4		Wanareja II	2	2	4	1	5	8	3	11	1	12	10	5	15	2	17
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
6		Majenang II	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	0	1	1	2	
7	Cimanggu	Cimanggu I	1	1	2	1	3	2	2	4	0	4	3	3	6	1	7
8		Cimanggu II	1	1	2	1	3	2	1	3	0	3	3	2	5	1	6
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	2	2	0	2	0	-2	-2	0	-2	0	0	0	0	0
10		Karangpucung II	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4
12	Sidareja	Sidareja	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
13	Kedungreja	Kedungreja	1	1	2	0	2	1	-1	0	0	0	2	0	2	0	2
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Gandrungmangu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	0	1	1	5	0	5	0	5	5	0	5	1	6
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Jeruklegi II	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	2
22		Kesugihan II	1	1	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4
23	Adipala	Adipala 1	4	1	5	1	6	1	1	2	0	2	5	2	7	1	8
24		Adipala 2	5	2	7	1	8	3	4	7	1	8	8	6	14	2	16
25	Maos	Maos	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
26	Sampang	Sampang	4	2	6	0	6	2	1	3	0	3	6	3	9	0	9
27	Kroya	Kroya I	7	2	9	1	10	5	2	7	3	10	12	4	16	4	20
28		Kroya II	1	1	2	2	4	1	1	2	2	4	2	2	4	4	8
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Nusawungu II	1	1	2	1	3	2	0	2	1	3	3	1	4	2	6
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Cilacap Selatan II	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5	6	2	8	0	8
35		Cilacap tengah 2	2	1	3	1	4	3	0	3	0	3	5	1	6	1	7
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4	5	1	6	0	6
37		Cilacap Utara II	1	0	1	0	1	1	2	3	0	3	2	2	4	0	4
38	Kampung Laut	Kampung Laut	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	8	0	8	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	24	70	13	83	58	24	82	10	92	104	48	152	23	175
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.4		5.2	1.0	6.1	4.5		6.4	0.8	7.1	3.9		5.7	0.9	6.6

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Dayeuhluhur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wanareja	Wanareja I	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
4		Wanareja II	2	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Majenang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8		Cimanggu II	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
10		Karangpucung II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
11	Cipari	Cipari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	1	0	0	2	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Kedungreja	Kedungreja	4	2	0	0	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	0	0	0
14	Patimuan	Patimuan	1	2	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Gandrungmangu II	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
18	Kawunganten	Kawunganten	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	1	1	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
22		Kesugihan II	4	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
23	Adipala	Adipala 1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24		Adipala 2	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Maos	Maos	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
26	Sampang	Sampang	1	2	0	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Kroya	Kroya I	6	1	0	0	2	0	2	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0
28		Kroya II	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
29	Binangun	Binangun	2	4	0	1	0	0	1	2	0	2	0	1	0	2	0	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Nusawungu II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
35		Cilacap tengah 2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		Cilacap Utara II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	27	0	6	11	2	9	11	9	8	10	9	3	5	0	0	11

Sumber: Bidang Kesmas

22		0 Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24		0 Adipala 2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
25	Maos	Maos	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Kroya	Kroya I	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
28		0 Kroya II	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
31		0 Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33		0 Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
35		0 Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
37		0 Cilacap Utara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	8	1	3	3	1	2	3	4	35	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	182	150	332	182	100.0	150	100.0	332	100.0	16	8.8	10	6.7	26	7.8	16	8.8	10	6.7	26	7.8
2		Dayeuhluhur II	112	93	205	112	100.0	93	100.0	205	100.0	7	6.3	9	9.7	16	7.8	7	6.3	9	9.7	16	7.8
3	Wanareja	Wanareja I	386	394	780	386	100.0	394	100.0	780	100.0	21	5.4	23	5.8	44	5.6	21	5.4	23	5.8	44	5.6
4		Wanareja II	256	279	535	256	100.0	279	100.0	535	100.0	12	4.7	24	8.6	36	6.7	12	4.7	24	8.6	36	6.7
5	Majenang	Majenang I	521	447	968	521	100.0	447	100.0	968	100.0	16	3.1	15	3.4	31	3.2	16	3.1	15	3.4	31	3.2
6		Majenang II	619	588	1,207	619	100.0	588	100.0	1,207	100.0	12	1.9	13	2.2	25	2.1	12	1.9	13	2.2	25	2.1
7	Cimanggu	Cimanggu I	327	298	625	327	100.0	298	100.0	625	100.0	16	4.9	18	6.0	34	5.4	16	4.9	18	6.0	34	5.4
8		Cimanggu II	365	318	683	365	100.0	318	100.0	683	100.0	18	4.9	11	3.5	29	4.2	18	4.9	11	3.5	29	4.2
9	Karangpucung	Karangpucung I	278	244	522	278	100.0	244	100.0	522	100.0	15	5.4	15	6.1	30	5.7	15	5.4	15	6.1	30	5.7
10		Karangpucung II	263	244	507	263	100.0	244	100.0	507	100.0	12	4.6	12	4.9	24	4.7	12	4.6	12	4.9	24	4.7
11	Cipari	Cipari	405	411	816	405	100.0	411	100.0	816	100.0	12	3.0	10	2.4	22	2.7	12	3.0	10	2.4	22	2.7
12	Sidareja	Sidareja	378	425	803	378	100.0	425	100.0	803	100.0	20	5.3	20	4.7	40	5.0	20	5.3	20	4.7	40	5.0
13	Kedungreja	Kedungreja	623	579	1,202	623	100.0	579	100.0	1,202	100.0	26	4.2	34	5.9	60	5.0	26	4.2	34	5.9	60	5.0
14	Patimuan	Patimuan	339	307	646	339	100.0	307	100.0	646	100.0	17	5.0	12	3.9	29	4.5	17	5.0	12	3.9	29	4.5
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	514	553	1,067	514	100.0	553	100.0	1,067	100.0	6	1.2	2	0.4	8	0.7	6	1.2	2	0.4	8	0.7
16		Gandrungmangu II	264	251	515	264	100.0	251	100.0	515	100.0	9	3.4	9	3.6	18	3.5	9	3.4	9	3.6	18	3.5
17	Bantarsari	Bantarsari	555	460	1,015	555	100.0	460	100.0	1,015	100.0	17	3.1	15	3.3	32	3.2	17	3.1	15	3.3	32	3.2
18	Kawunganten	Kawunganten	621	654	1,275	621	100.0	654	100.0	1,275	100.0	19	3.1	29	4.4	48	3.8	19	3.1	29	4.4	48	3.8
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	362	337	699	362	100.0	337	100.0	699	100.0	15	4.1	27	8.0	42	6.0	15	4.1	27	8.0	42	6.0
20		Jeruklegi II	178	150	328	178	100.0	150	100.0	328	100.0	5	2.8	7	4.7	12	3.7	5	2.8	7	4.7	12	3.7
21	Kesugihan	Kesugihan I	440	442	882	440	100.0	442	100.0	882	100.0	25	5.7	24	5.4	49	5.6	25	5.7	24	5.4	49	5.6
22		Kesugihan II	559	560	1,119	559	100.0	560	100.0	1,119	100.0	13	2.3	14	2.5	27	2.4	13	2.3	14	2.5	27	2.4
23	Adipala	Adipala 1	413	415	828	413	100.0	415	100.0	828	100.0	24	5.8	29	7.0	53	6.4	24	5.8	29	7.0	53	6.4
24		Adipala 2	240	246	486	240	100.0	246	100.0	486	100.0	6	2.5	10	4.1	16	3.3	6	2.5	10	4.1	16	3.3
25	Maos	Maos	288	289	577	288	100.0	289	100.0	577	100.0	13	4.5	12	4.2	25	4.3	13	4.5	12	4.2	25	4.3
26	Sampang	Sampang	259	264	523	259	100.0	264	100.0	523	100.0	8	3.1	4	1.5	12	2.3	8	3.1	4	1.5	12	2.3
27	Kroya	Kroya I	478	487	965	478	100.0	487	100.0	965	100.0	35	7.3	31	6.4	66	6.8	35	7.3	31	6.4	66	6.8
28		Kroya II	372	373	745	372	100.0	373	100.0	745	100.0	20	5.4	13	3.5	33	4.4	20	5.4	13	3.5	33	4.4
29	Binangun	Binangun	406	406	812	406	100.0	406	100.0	812	100.0	17	4.2	22	5.4	39	4.8	17	4.2	22	5.4	39	4.8
30	Nusawungu	Nusawungu I	253	253	506	253	100.0	253	100.0	506	100.0	14	5.5	19	7.5	33	6.5	14	5.5	19	7.5	33	6.5
31		Nusawungu II	285	286	571	285	100.0	286	100.0	571	100.0	15	5.3	20	7.0	35	6.1	15	5.3	20	7.0	35	6.1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	405	405	810	405	100.0	405	100.0	810	100.0	7	1.7	5	1.2	12	1.5	7	1.7	5	1.2	12	1.5
33		Cilacap Selatan II	217	218	435	217	100.0	218	100.0	435	100.0	6	2.8	11	5.0	17	3.9	6	2.8	11	5.0	17	3.9
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	369	372	741	369	100.0	372	100.0	741	100.0	7	1.9	8	2.2	15	2.0	7	1.9	8	2.2	15	2.0
35		Cilacap tengah 2	251	253	504	251	100.0	253	100.0	504	100.0	9	3.6	10	4.0	19	3.8	9	3.6	10	4.0	19	3.8

36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	412	414	826	412	100.0	414	100.0	826	100.0	23	5.6	22	5.3	45	5.4	23	5.6	22	5.3	45	5.4
37	0	Cilacap Utara II	250	253	503	250	100.0	253	100.0	503	100.0	9	3.6	12	4.7	21	4.2	9	3.6	12	4.7	21	4.2
38	Kampung Laut	Kampung Laut	125	128	253	125	100.0	128	100.0	253	100.0	5	4.0	6	4.7	11	4.3	5	4.0	6	4.7	11	4.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,570	13,246	26,816	13,570	100.0	13,246	100.0	26,816	100.0	547	4.0	587	4.4	1,134	4.2	547	4.0	587	4.4	1,134	4.2

Sumber:Bidang Kesmas

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	182	150	332	179	98.4	152	101.3	331	99.7	173	95.1	156	104.0	329	99.1	2	1.1	5	3.3	7	2.1
2		Dayeuhluhur II	112	93	205	112	100.0	93	100.0	205	100.0	112	100.0	93	100.0	205	100.0	2	1.8	10	3.0	12	5.9
3	Wanareja	Wanareja I	386	394	780	386	100.0	394	100.0	780	100.0	385	99.7	387	98.2	772	99.0	5	1.3	10	2.5	15	1.9
4		Wanareja II	256	279	535	256	100.0	279	100.0	535	100.0	254	99.2	273	97.8	527	98.5	5	2.0	10	3.6	15	2.8
5	Majenang	Majenang I	521	447	968	521	100.0	447	100.0	968	100.0	521	100.0	447	100.0	968	100.0	5	1.0	10	2.2	15	1.5
6		Majenang II	619	588	1,207	619	100.0	588	100.0	1,207	100.0	619	100.0	588	100.0	1,207	100.0	5	0.8	10	1.7	15	1.2
7	Cimanggu	Cimanggu I	327	298	625	327	100.0	298	100.0	625	100.0	326	99.7	295	99.0	621	99.4	5	1.5	10	3.4	15	2.4
8		Cimanggu II	365	318	683	363	99.5	320	100.6	683	100.0	363	99.5	320	100.6	683	100.0	5	1.4	10	3.1	15	2.2
9	Karangpucung	Karangpucung I	278	244	522	279	100.4	242	99.2	521	99.8	279	100.4	241	98.8	520	99.6	5	1.8	5	2.0	10	1.9
10		Karangpucung II	263	244	507	263	100.0	244	100.0	507	100.0	262	99.6	242	99.2	504	99.4	5	1.9	5	2.0	10	2.0
11	Cipari	Cipari	405	411	816	405	100.0	411	100.0	816	100.0	405	100.0	411	100.0	816	100.0	5	1.2	5	1.2	10	1.2
12	Sidareja	Sidareja	378	425	803	385	101.9	418	98.4	803	100.0	386	102.1	412	96.9	798	99.4	5	1.3	5	1.2	10	1.2
13	Kedungreja	Kedungreja	623	579	1,202	623	100.0	579	100.0	1,202	100.0	607	97.4	562	97.1	1,169	97.3	5	0.8	10	1.7	15	1.2
14	Patimuan	Patimuan	339	307	646	339	100.0	307	100.0	646	100.0	337	99.4	317	103.3	654	101.2	5	1.5	5	1.6	10	1.5
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	514	553	1,067	514	100.0	553	100.0	1,067	100.0	515	100.2	552	99.8	1,067	100.0	5	1.0	10	1.8	15	1.4
16		Gandrungmangu II	264	251	515	261	98.9	250	99.6	511	99.2	256	97.0	248	98.8	504	97.9	5	1.9	5	2.0	10	1.9
17	Bantarsari	Bantarsari	555	460	1,015	553	99.6	462	100.4	1,015	100.0	553	99.6	462	100.4	1,015	100.0	5	0.9	10	2.2	15	1.5
18	Kawunganten	Kawunganten	621	654	1,275	622	100.2	653	99.8	1,275	100.0	616	99.2	651	99.5	1,267	99.4	5	0.8	10	1.5	15	1.2
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	362	337	699	369	101.9	328	97.3	697	99.7	358	98.9	331	98.2	689	98.6	5	1.4	10	3.0	15	2.1
20		Jeruklegi II	178	150	328	178	100.0	150	100.0	328	100.0	178	100.0	150	100.0	328	100.0	2	1.1	10	6.7	12	3.7
21	Kesugihan	Kesugihan I	440	348	788	436	99.1	352	101.1	788	100.0	430	97.7	350	100.6	780	99.0	5	0.6	10	1.3	15	1.9
22		Kesugihan II	559	586	1,145	559	100.0	586	100.0	1,145	100.0	559	100.0	581	99.1	1,140	99.6	5	0.4	10	0.9	15	1.3
23	Adipala	Adipala 1	413	402	815	414	100.2	400	99.5	814	99.9	414	100.2	394	98.0	808	99.1	5	0.6	10	1.2	15	1.8
24		Adipala 2	240	261	501	240	100.0	261	100.0	501	100.0	244	101.7	257	98.5	501	100.0	5	1.0	5	1.0	10	2.0
25	Maos	Maos	288	242	530	286	99.3	242	100.0	528	99.6	286	99.3	241	99.6	527	99.4	5	0.9	10	1.9	15	2.8
26	Sampang	Sampang	259	262	521	263	101.5	258	98.5	521	100.0	254	98.1	262	100.0	516	99.0	5	1.0	10	1.9	15	2.9
27	Kroya	Kroya I	478	439	917	478	100.0	439	100.0	917	100.0	469	98.1	435	99.1	904	98.6	5	0.5	10	1.1	15	1.6
28		Kroya II	372	273	645	370	99.5	274	100.4	644	99.8	364	97.8	279	102.2	643	99.7	5	0.8	10	1.6	15	2.3
29	Binangun	Binangun	406	425	831	409	100.7	420	98.8	829	99.8	409	100.7	416	97.9	825	99.3	5	0.6	10	1.2	15	1.8
30	Nusawungu	Nusawungu I	253	258	511	253	100.0	258	100.0	511	100.0	256	101.2	255	98.8	511	100.0	5	1.0	5	1.0	10	2.0
31		Nusawungu II	285	285	570	285	100.0	284	99.6	569	99.8	279	97.9	302	106.0	581	101.9	5	0.9	10	1.8	15	2.6
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	405	357	762	405	100.0	357	100.0	762	100.0	405	100.0	357	100.0	762	100.0	5	0.7	10	1.3	15	2.0
33		Cilacap Selatan I	217	212	429	217	100.0	212	100.0	429	100.0	216	99.5	211	99.5	427	99.5	5	1.2	5	1.2	10	2.3
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	369	367	736	369	100.0	367	100.0	736	100.0	368	99.7	365	99.5	733	99.6	5	0.7	7	1.0	12	1.6
35		Cilacap tengah 2	251	193	444	251	100.0	193	100.0	444	100.0	251	100.0	193	100.0	444	100.0	5	1.1	10	2.3	15	3.4
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	412	406	818	412	100.0	406	100.0	818	100.0	412	100.0	405	99.8	817	99.9	5	0.6	10	1.2	15	1.8
37		Cilacap Utara II	250	261	511	251	100.4	246	94.3	497	97.3	251	100.4	246	94.3	497	97.3	5	1.0	10	2.0	15	2.9
38	Kampung Laut	Kampung Laut	125	125	250	125	100.0	125	100.0	250	100.0	125	100.0	122	97.6	247	98.8	2	0.8	5	2.0	7	2.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,570	12,884	26,454	13,577	100.1	12,848	99.7	26,425	99.9	13,497	99.5	12,809	99.4	26,306	99.4	178	1.3	322	2.5	500	1.9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

**AHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	333	272	81,7	1.729	1.606	92.89
2		Dayeuhluhur II	145	145	100,0	123	91	73.98
3	Wanareja	Wanareja I	780	780	100,0	355	268	75.49
4		Wanareja II	535	506	94,6	535	506	94.58
5	Majenang	Majenang I	968	968	100,0	434	417	96.08
6		0 Majenang II	1.207	1.17	96,9	1.174	1.138	96.93
7	Cimanggu	Cimanggu I	611	509	83,3	581	473	81.41
8		0 Cimanggu II	665	636	668,0	590	425	72.03
9	Karangpucung	Karangpucung I	522	521	99,8	47	30	63.83
10		0 Karangpucung II	543	531	97,6	2.608	2.392	91.72
11	Cipari	Cipari	889	889	100	370	242	65.41
12	Sidareja	Sidareja	815	815	100,0	8.115	815	10043.13
13	Kedungreja	Kedungreja	1.141	1.141	100,0	6.769	4.668	68.96
14	Patimuan	Patimuan	640	598	93,4	640	235	36.72
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1.066	1.066	100,0	1.045	580	55502.39
16		0 Gandrungmangu II	515	486	94,4	576	391	67.88
17	Bantarsari	Bantarsari	511	511	100,0	294	235	79.93
18	Kawunganten	Kawunganten	1.275	1.274	99,9	1.274	680	53375.20
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	699	699	100,0	691	691	100.00
20		0 Jeruklegi II	328	299	91,2	328	325	99.09
21	Kesugihan	Kesugihan I	550	550	100,0	274	160	58.39
22		0 Kesugihan II	1.145	1.117	97,6	158	139	87.97
23	Adipala	Adipala 1	39	26	66,7	348	252	72.41
24		0 Adipala 2	501	501	100,0	516	284	55.04
25	Maos	Maos	530	436	82,3	189	175	92.59
26	Sampang	Sampang	521	513	98,5	424	379	89.39
27	Kroya	Kroya I	917	660	72,0	3.03	1.565	51.65
28		0 Kroya II	604	518	85,8	2.575	1.766	68.58
29	Binangun	Binangun	134	123	91,8	724	529	73.07
30	Nusawungu	Nusawungu I	494	374	75,7	245	199	81.22
31		0 Nusawungu II	605	429	70,1	2.821	2.267	80.36
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	905	816	90,2	1.521	1.142	75.08
33		0 Cilacap Selatan II	429	412	96,0	429	152	35.43
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	713	661	92,7	433	403	93.07
35		0 Cilacap tengah 2	470	386	82,1	2	2	100.00
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	53	37	69,8	381	338	88.71
37		0 Cilacap Utara II	511	511	100,0	294	235	79.93
38	Kampung Laut	Kampung Laut	254	116	45,7	121	111	91.74
								#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,735	16,240	91.6	15,558	14,433	92.77

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	182	150	332	182	100.0	150	100.0	332	100.0
2		Dayeuhluhur II	112	93	205	112	100.0	93	100.0	205	100.0
3	Wanareja	Wanareja I	386	394	780	386	100.0	394	100.0	780	100.0
4		Wanareja II	256	279	535	290	113.3	234	83.9	524	97.9
5	Majenang	Majenang I	521	447	968	521	100.0	447	100.0	968	100.0
6		Majenang II	619	588	1,207	619	100.0	588	100.0	1,207	100.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	327	298	625	316	96.6	308	103.4	624	99.8
8		Cimanggu II	365	318	683	365	100.0	318	100.0	683	100.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	278	244	522	275	98.9	247	101.2	522	100.0
10		Karangpucung II	263	244	507	263	100.0	244	100.0	507	100.0
11	Cipari	Cipari	405	411	816	393	97.0	407	99.0	800	98.0
12	Sidareja	Sidareja	378	425	803	378	100.0	425	100.0	803	100.0
13	Kedungreja	Kedungreja	623	579	1,202	623	100.0	579	100.0	1,202	100.0
14	Patimuan	Patimuan	339	307	646	318	93.8	328	106.8	646	100.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	514	553	1,067	514	100.0	552	99.8	1,066	99.9
16		Gandrungmangu II	264	251	515	264	100.0	251	100.0	515	100.0
17	Bantarsari	Bantarsari	555	460	1,015	528	95.1	487	105.9	1,015	100.0
18	Kawunganten	Kawunganten	621	654	1,275	621	100.0	654	100.0	1,275	100.0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	362	337	699	362	100.0	337	100.0	699	100.0
20		Jeruklegi II	178	150	328	178	100.0	150	100.0	328	100.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	440	348	788	416	94.5	365	104.9	781	99.1
22		Kesugihan II	559	586	1,145	551	98.6	540	92.2	1,091	95.3
23	Adipala	Adipala 1	413	402	815	414	100.2	401	99.8	815	100.0
24		Adipala 2	240	261	501	240	100.0	261	100.0	501	100.0
25	Maos	Maos	288	242	530	286	99.3	241	99.6	527	99.4
26	Sampang	Sampang	259	262	521	259	100.0	262	100.0	521	100.0
27	Kroya	Kroya I	478	439	917	478	100.0	439	100.0	917	100.0
28		Kroya II	372	273	645	366	98.4	279	102.2	645	100.0
29	Binangun	Binangun	406	425	831	406	100.0	425	100.0	831	100.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	253	258	511	253	100.0	258	100.0	511	100.0
31		Nusawungu II	285	285	570	285	100.0	285	100.0	570	100.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	405	357	762	405	100.0	357	100.0	762	100.0
33		Cilacap Selatan II	217	212	429	217	100.0	212	100.0	429	100.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	369	367	736	367	99.5	363	98.9	730	99.2
35		Cilacap tengah 2	251	193	444	251	100.0	193	100.0	444	100.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	412	406	818	412	100.0	406	100.0	818	100.0
37		Cilacap Utara II	250	261	511	251	100.4	246	94.3	497	97.3
38	Kampung Laut	Kampung Laut	125	125	250	125	100.0	125	100.0	250	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,570	12,884	26,454	13,490	99.4	12,851	100	26,341	99.6

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	9	7	77,8
2		Dayeuhluhur II	5	5	100,0
3	Wanareja	Wanareja I	10	10	100,0
4		Wanareja II	6	6	100,0
5	Majenang	Majenang I	1.071	1.079	100,7
6	0	Majenang II	8	8	100,0
7	Cimanggu	Cimanggu I	8	5	62,5
8	0	Cimanggu II	7	7	100,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	7	7	100,0
10	0	Karangpucung II	7	6	85,7
11	Cipari	Cipari	11	11	100
12	Sidareja	Sidareja	10	10	100,0
13	Kedungreja	Kedungreja	11	11	100,0
14	Patimuan	Patimuan	7	7	100,0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	8	8	100,0
16	0	Gandrungmangu II	6	6	100,0
17	Bantarsari	Bantarsari	8	8	100,0
18	Kawunganten	Kawunganten	12	12	100,0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	7	7	100,0
20	0	Jeruklegi II	6	6	100,0
21	Kesugihan	Kesugihan I	9	9	100,0
22	0	Kesugihan II	7	7	100,0
23	Adipala	Adipala 1	9	9	100,0
24	0	Adipala 2	7	7	100,0
25	Maos	Maos	10	10	100,0
26	Sampang	Sampang	10	10	100
27	Kroya	Kroya I	11	11	100,0
28	0	Kroya II	6	6	100,0
29	Binangun	Binangun	17	13	76,5
30	Nusawungu	Nusawungu I	9	9	100,0
31	0	Nusawungu II	0	8	92,6
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	3	3	100,0
33	0	Cilacap Selatan II	2	2	100,0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3	3	100,0
35	0	Cilacap tengah 2	2	2	100,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	3	1	33,3
37	0	Cilacap Utara II	2	2	100,0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			268	264	98.5

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																										
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	203	146	349	185	91.1	142	97.3	327	93.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	185	91.1	142	97.3	327	93.7	161	88.5	122	81.3	283	85.2
2		Dayeuhluhur II	114	110	224	103	90.4	87	79.1	190	84.8	0	0.0	1	0.9	1	0.4	103	90.4	88	80.0	191	85.3	125	105.9	113	106.6	238	106.3
3	Wanareja	Wanareja I	411	399	810	282	68.6	285	71.4	567	70.0	71	17.3	55	13.8	126	15.6	353	85.9	340	85.2	693	85.6	351	91.9	382	97.7	733	94.8
4		Wanareja II	280	277	557	241	86.1	264	95.3	505	90.7	14	5.0	25	9.0	39	7.0	255	91.1	289	104.3	544	97.7	289	112.9	268	96.1	557	104.1
5	Majenang	Majenang I	567	504	1,071	486	85.7	473	93.8	959	89.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	486	85.7	473	93.8	959	89.5	525	100.8	445	99.6	970	100.2
6		Majenang II	604	577	1,181	519	85.9	518	89.8	1,037	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	519	85.9	518	89.8	1,037	87.8	609	98.9	578	97.8	1,187	98.3
7	Cimanggu	Cimanggu I	336	337	673	315	93.8	332	98.5	647	96.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	315	93.8	332	98.5	647	96.1	357	102.9	315	105.7	672	104.2
8		Cimanggu II	389	350	739	315	81.0	301	86.0	616	83.4	22	5.7	17	4.9	39	5.3	337	86.6	318	90.9	655	88.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	294	271	565	251	85.4	219	80.8	470	83.2	30	10.2	24	8.9	54	9.6	281	95.6	243	89.7	524	92.7	279	100.0	255	104.9	534	102.3
10		Karangpucung II	242	251	493	323	133.5	310	123.5	633	128.4	12	5.0	0	0.0	12	2.4	335	138.4	310	123.5	645	130.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Cipari	Cipari	481	451	932	402	83.6	385	85.4	787	84.4	149	31.0	117	25.9	266	28.5	551	114.6	502	111.3	1,053	113.0	470	117.5	414	103.2	884	110.4
12	Sidareja	Sidareja	418	419	837	330	78.9	322	76.8	652	77.9	48	11.5	59	14.1	107	12.8	378	90.4	381	90.9	759	90.7	442	114.8	390	93.3	832	103.6
13	Kedungreja	Kedungreja	650	615	1,265	543	83.5	565	91.9	1,108	87.6	12	1.8	8	1.3	20	1.6	555	85.4	573	93.2	1,128	89.2	618	96.6	548	97.5	1,166	97.0
14	Patimuan	Patimuan	314	318	632	298	94.9	279	87.7	577	91.3	29	9.2	35	11.0	64	10.1	327	104.1	314	98.7	641	101.4	329	100.6	341	108.9	670	104.7
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	528	508	1,036	497	94.1	571	112.4	1,068	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	497	94.1	571	112.4	1,068	103.1	494	92.0	542	107.0	1,036	99.0
16		Gandrungmangu II	285	292	577	232	81.4	205	70.2	437	75.7	30	10.5	34	11.6	64	11.1	262	91.9	239	81.8	501	86.8	249	93.3	266	107.3	515	100.0
17	Bantarsari	Bantarsari	574	468	1,042	501	87.3	424	90.6	925	88.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	501	87.3	424	90.6	925	88.8	267	46.5	242	52.8	509	49.3
18	Kawunganten	Kawunganten	634	613	1,247	471	74.3	504	82.2	975	78.2	109	17.2	129	21.0	238	19.1	580	91.5	633	103.3	1,213	97.3	667	107.2	623	95.4	1,29	101.2
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	378	356	734	357	94.4	346	97.2	703	95.8	32	8.5	35	9.8	67	9.1	389	102.9	381	107.0	770	104.9	354	94.4	349	98.0	703	96.2
20		Jeruklegi II	202	186	388	130	64.4	130	69.9	260	67.0	14	6.9	0	0.0	14	3.6	144	71.3	130	69.9	274	70.6	204	56.8	138	44.4	342	51.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	353	432	785	324	91.8	265	61.3	589	75.0	20	5.7	20	4.6	40	5.1	344	97.5	285	66.0	629	80.1	364	102.5	382	88.4	746	94.8
22		Kesugihan II	554	537	1,091	148	26.7	159	29.6	307	28.1	150	27.1	134	25.0	284	26.0	298	53.8	293	54.6	591	54.2	540	97.6	532	89.9	1,072	93.6
23	Adipala	Adipala 1	435	396	831	414	95.2	386	97.5	800	96.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	414	95.2	386	97.5	800	96.3	407	93.6	388	98.0	795	95.7
24		Adipala 2	255	264	519	78	30.6	90	34.1	168	32.4	164	64.3	162	61.4	326	62.8	242	94.9	252	95.5	494	95.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Maos	Maos	288	286	574	288	100.0	242	84.6	530	92.3	2	0.7	0	0.0	2	0.3	290	100.7	242	84.6	532	92.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Sampang	Sampang	288	268	556	201	69.8	201	75.0	402	72.3	43	14.9	50	18.7	93	16.7	244	84.7	251	93.7	495	89.0	294	102.1	279	104.1	573	103.1
27	Kroya	Kroya I	487	456	943	443	91.0	389	85.3	832	88.2	110	22.6	108	23.7	218	23.1	553	113.6	497	109.0	1,050	111.3	471	98.9	450	102.0	921	100.4
28		Kroya II	412	309	721	371	90.0	274	88.7	645	89.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	371	90.0	274	88.7	645	89.5	402	97.6	313	101.3	715	99.2
29	Binangun	Binangun	461	430	891	323	70.1	311	72.3	634	71.2	31	6.7	35	8.1	66	7.4	354	76.8	346	80.5	700	78.6	348	85.7	371	87.3	719	86.5
30	Nusawungu	Nusawungu I	305	250	555	239	78.4	256	102.4	495	89.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	78.4	256	102.4	495	89.2	248	97.6	252	98.1	500	97.8
31		Nusawungu II	316	291	607	212	67.1	202	69.4	414	68.2	78	24.7	78	26.8	156	25.7	290	91.8	280	96.2	570	93.9	296	93.7	289	99.3	585	96.4
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	354	373	727	368	104.0	364	97.6	732	100.7	208	58.8	236	63.3	444	61.1	576	162.7	600	160.9	1,176	161.8	350	86.4	372	104.2	722	94.8
33		Cilacap Selatan II	235	233	468	227	96.6	194	83.3	421	90.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	96.6	194	83.3	421	90.0	228	97.0	207	88.8	435	92.9
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	375	368	743	123	32.8	126	34.2	249	33.5	200	53.3	197	53.5	397	53.4	323	86.1	323	87.8	646	86.9	368	99.7	368	100.3	736	100.0
35		Cilacap tengah 2	240	216	456	230	95.8	198	91.7	428	93.9	0	0.0	1	0.5	1	0.2	230	95.8	199	92.1	429	94.1	279	93.0	192	67.1	471	80.4
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	468	456	924	421	90.0	369	80.9	790	85.5	42	9.0	22	4.8	64	6.9	463	98.9	391	85.7	854	92.4	433	64.6	395	58.9	828	61.7
37		Cilacap Utara II	272	239	511	98	36.0	82	34.3	180	35.2	160	58.8	156	65.3	316	61.8	258	94.9	238	99.6	496	97.1	267	101.5	242	97.6	509	99.6
38	Kampung Laut	Kampung Laut	137	117	254	98	71.5	86	73.5	184	72.4	7	5.1	10	8.5	17	6.7	105	76.6	96	82.1	201	79.1	114	90.5	117	94.4	231	92.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,139	13,369	27,508	11,387	80.5	10,856	81.2	22,243	80.9	1,787	12.6	1,748	13.1	3,535	12.9	13,174	93.2	12,604	94.3	25,778	93.7	12,199	86.3	11,480	85.9	17,934	65.2

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	203	146	349	161	79.3	168	115.1	329	94.3	160	78.8	169	115.8	329	94.3	200	98.5	160	109.6	360	103.2	198	97.5	156	106.8	354	101.4			
2		Dayeuhluhur II	114	110	224	202	177.2	139	126.4	341	152.2	202	177.2	139	126.4	341	152.2	151	132.5	154	140.0	305	136.2	145	127.2	142	128.7	287	127.9			
3	Wanareja	Wanareja I	411	399	810	410	99.8	406	101.8	816	100.7	407	99.0	400	100.3	807	99.6	415	101.0	413	103.5	828	102.2	447	108.8	387	97.0	834	102.9			
4		Wanareja II	280	277	557	286	102.1	261	94.2	547	98.2	286	102.1	261	94.2	547	98.2	297	106.1	299	107.9	596	107.0	307	109.6	291	105.1	598	107.4			
5	Majenang	Majenang I	567	504	1,071	576	101.6	491	97.4	1,067	99.6	574	101.2	490	97.2	1,064	99.3	572	100.9	504	100.0	1,076	100.5	535	94.4	451	89.4	986	92.0			
6		Majenang II	604	577	1,181	569	94.2	571	99.0	1,140	96.5	581	96.2	579	100.3	1,160	98.2	591	97.8	568	98.4	1,159	98.1	588	97.4	538	93.2	1,126	95.3			
7	Cimanggu	Cimanggu I	336	337	673	334	99.4	343	101.8	677	100.6	337	100.3	343	101.8	680	101.0	393	117.0	349	103.6	742	110.3	392	116.7	349	103.6	741	110.1			
8		Cimanggu II	389	350	739	418	107.5	340	97.1	758	102.6	375	96.4	317	90.6	692	93.6	415	106.7	376	107.4	791	107.0	405	104.1	333	95.1	738	99.8			
9	Karangpucung	Karangpucung I	294	271	565	276	93.9	262	96.7	538	95.2	276	93.9	268	98.9	544	96.3	296	100.7	291	107.4	587	103.9	302	102.7	271	100.0	573	101.4			
10		Karangpucung II	242	251	493	473	195.5	395	157.4	868	176.1	476	196.7	397	158.2	873	177.1	393	162.4	399	159.0	792	160.6	291	120.2	297	118.3	588	119.3			
11	Cipari	Cipari	481	451	932	560	116.4	493	109.3	1,053	113.0	525	109.1	453	100.4	978	104.9	465	96.7	399	88.5	864	92.7	465	96.7	399	88.5	864	92.7			
12	Sidareja	Sidareja	418	419	837	468	112.0	474	113.1	942	112.5	476	113.9	471	112.4	947	113.1	578	138.3	584	139.4	1,162	138.8	561	134.2	540	128.9	1,101	131.5			
13	Kedungreja	Kedungreja	650	615	1,265	616	94.8	658	107.0	1,274	100.7	612	94.2	658	107.0	1,270	100.4	598	92.0	634	103.1	1,232	97.4	598	92.0	572	93.0	1,170	92.5			
14	Patimuan	Patimuan	314	318	632	368	117.2	350	110.1	718	113.6	362	115.3	327	102.8	689	109.0	295	93.9	330	103.8	625	98.9	296	94.3	301	94.6	597	94.4			
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	528	508	1,036	518	98.1	572	112.6	1,090	105.2	522	98.9	546	107.5	1,068	103.1	555	105.1	542	106.7	1,097	105.9	626	118.6	515	101.3	1,141	110.1			
16		Gandrungmangu II	285	292	577	289	101.4	300	102.7	589	102.1	297	104.2	326	111.6	623	108.0	308	108.1	348	119.2	656	113.7	305	107.0	320	109.4	625	108.2			
17	Bantarsari	Bantarsari	574	468	1,042	666	116.0	600	128.2	1,266	121.5	618	107.7	577	123.3	1,195	114.7	709	123.5	648	138.5	1,357	130.2	681	118.6	613	130.9	1,294	124.2			
18	Kawunganten	Kawunganten	634	613	1,247	714	112.6	745	121.5	1,459	117.0	703	110.9	773	126.1	1,476	118.4	763	120.3	688	112.2	1,451	116.4	727	114.7	638	104.1	1,365	109.5			
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	378	356	734	410	108.5	361	101.4	771	105.0	412	109.0	360	101.1	772	105.2	425	112.4	400	112.4	825	112.4	414	109.5	390	109.4	804	109.5			
20		Jeruklegi II	202	186	388	244	120.8	166	89.2	410	105.7	261	129.2	169	90.9	430	110.8	226	111.9	190	102.2	416	107.2	230	113.9	187	100.8	417	107.6			
21	Kesugihan	Kesugihan I	353	432	785	427	121.0	388	89.8	815	103.8	404	114.4	345	79.9	749	95.4	485	137.4	492	113.9	977	124.5	478	135.4	464	107.4	942	120.0			
22		Kesugihan II	554	537	1,091	655	118.2	642	119.6	1,297	118.9	654	118.1	645	120.1	1,299	119.1	734	132.5	720	134.1	1,454	133.3	734	132.5	670	124.8	1,404	128.7			
23	Adipala	Adipala 1	435	396	831	464	106.7	449	113.4	913	109.9	472	108.5	447	112.9	919	110.6	514	118.2	436	110.1	950	114.3	501	115.2	403	101.7	904	108.8			
24		Adipala 2	255	264	519	252	98.8	255	96.6	507	97.7	257	100.8	259	98.1	516	99.4	284	111.4	288	109.1	572	110.2	278	109.0	265	100.6	543	104.7			
25	Maos	Maos	288	286	574	281	97.6	293	102.4	574	100.0	281	97.6	293	102.4	574	100.0	307	106.6	270	94.4	577	100.5	307	106.6	270	94.4	577	100.5			
26	Sampang	Sampang	288	268	556	250	86.8	239	89.2	489	87.9	216	75.0	211	78.7	427	76.8	389	135.1	387	144.4	776	139.6	327	113.5	321	119.6	648	116.5			
27	Kroya	Kroya I	487	456	943	559	114.8	533	116.9	1,092	115.8	563	115.6	573	125.7	1,136	120.5	727	149.3	689	151.1	1,416	150.2	787	161.6	656	143.8	1,443	153.0			
28		Kroya II	412	309	721	385	93.4	332	107.4	717	99.4	388	94.2	335	108.4	723	100.3	434	105.3	371	120.1	805	111.7	432	104.9	349	113.1	781	108.4			
29	Binangun	Binangun	461	430	891	517	112.1	508	118.1	1,025	115.0	518	112.4	523	121.6	1,041	116.8	484	105.0	485	112.8	969	108.8	494	107.2	455	105.8	949	106.5			
30	Nusawungu	Nusawungu I	305	250	555	344	112.8	336	134.4	680	122.5	284	93.1	296	118.4	580	104.5	295	96.7	285	114.0	580	104.5	420	137.7	384	153.4	804	144.8			
31		Nusawungu II	316	291	607	396	125.3	422	145.0	818	134.8	396	125.3	424	145.7	820	135.1	334	105.7	302	103.8	636	104.8	364	115.2	303	104.2	667	109.9			
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	354	373	727	368	104.0	376	100.8	744	102.3	367	103.7	388	104.0	755	103.9	383	108.2	428	114.7	811	111.6	374	105.6	396	106.0	770	105.8			
33		Cilacap Selatan II	235	233	468	223	94.9	206	88.4	429	91.7	219	93.2	203	87.1	422	90.2	281	119.6	265	113.7	546	116.7	281	119.6	258	110.7	539	115.2			
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	375	368	743	338	90.1	329	89.4	667	89.8	338	90.1	329	89.4	667	89.8	394	105.1	385	104.6	779	104.8	384	102.4	354	96.3	738	99.4			
35		Cilacap tengah 2	240	216	456	275	114.6	267	123.6	542	118.9	275	114.6	260	120.4	535	117.3	252	105.0	240	111.1	492	107.9	240	100.0	230	106.5	470	103.1			
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	468	456	924	380	81.2	358	78.5	738	79.9	379	81.0	367	80.5	746	80.7	416	88.9	395	86.6	811	87.8	422	90.2	389	85.3	811	87.8			
37		Cilacap Utara II	272	239	511	268	98.5	239	100.0	507	99.2	262	96.3	245	102.5	507	99.2	260	95.6	220	92.1	480	93.9	259	95.2	211	88.4	470	92.0			
38	Kampung Laut	Kampung Laut	137	117	254	219	159.9	199	170.1	418	184.6	220	160.6	198	169.2	418	164.6	178	129.9	143	122.2	321	126.4	164	119.7	135	115.4	299	117.7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,139	13,369	27,508	15,159	107.2	14,466	108.2	29,625	107.7	14,955	105.8	14,364	107.4	29,319	106.6	15,796	111.7	15,077	112.8	30,873	112.2	15,759	111.5	14,200	106.2	29,959	108.9			

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	363	273	636	129	35,5	105	38,5	234	36,8	257	70,8	233	85,3	490	77,0
2		Dayeuhluhur II	223	181	404	135	60,5	120	66,3	255	63,1	168	75,3	124	68,5	292	72,3
3	Wanareja	Wanareja I	407	400	807	183	45,0	238	59,5	421	52,2	161	39,6	159	39,8	320	39,7
4		Wanareja II	296	286	582	296	100,0	286	100,0	582	100,0	295	99,7	290	101,4	585	100,5
5	Majenang	Majenang I	1.575	84	1.659	464	29,5	447	532,1	911	54,9	465	29,5	429	510,7	894	53,9
6		Majenang II	916	855	1.771	593	64,7	588	68,8	1.181	66,7	604	65,9	593	69,4	1.197	67,6
7	Cimanggu	Cimanggu I	336	337	673	230	68,5	201	59,6	431	64,0	222	66,1	212	62,9	434	64,5
8		Cimanggu II	343	334	677	300	87,5	298	89,2	598	88,3	294	85,7	290	86,8	584	86,3
9	Karangpucung	Karangpucung I	292	271	563	296	101,4	280	103,3	576	102,3	283	96,9	282	104,1	565	100,4
10		Karangpucung II	238	238	476	117	49,2	148	62,2	265	55,7	94	39,5	86	36,1	180	37,8
11	Cipari	Cipari	470	403	873	345	73,4	284	70,5	629	72,1	348	74	307	76,2	655	75
12	Sidareja	Sidareja	794	827	1.621	375	47,2	392	47,4	767	47,3	397	50,0	372	45,0	769	47,4
13	Kedungreja	Kedungreja	601	566	1.167	601	100,0	566	100,0	1.167	100,0	601	100,0	566	100,0	1.167	100,0
14	Patimuan	Patimuan	331	353	684	277	83,7	288	81,6	565	82,6	305	92,1	368	104,2	673	98,4
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	526	514	1.04	516	98,0	1.02	198,0	1.536	148,0	457	87,0	437	85,0	894	86,0
16		Gandrungmangu II	324	242	566	294	90,7	271	112,0	565	99,8	230	71,0	206	85,1	436	77,0
17	Bantarsari	Bantarsari	264	253	517	273	103,4	235	92,9	508	98,3	258	97,7	247	97,6	505	97,7
18	Kawunganten	Kawunganten	1.306	1.255	2.561	1.213	92,9	1.13	90,0	2.343	91,5	1.265	96,9	1.13	90,0	2.395	93,5
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	439	386	825	439	100,0	386	100,0	825	100,0	439	100,0	386	100,0	825	100,0
20		Jeruklegi II	185	191	376	59	31,9	89	46,6	148	39,4	48	25,9	44	23,0	92	24,5
21	Kesugihan	Kesugihan I	450	450	900	201	44,7	171	38,0	372	41,3	172	38,2	147	32,7	319	35,4
22		Kesugihan II	571	528	1.099	512	89,7	954	180,7	1.466	133,4	509	89,1	473	89,6	982	89,4

23	Adipala	Adipala 1	935	843	1.778	648	69.3	611	72.5	1.259	70.8	1.594	171	1.534	182,0	3.128	175.9
24	0	Adipala 2	480	473	953	484	100.8	491	103.8	975	102.3	496	103	488	103.2	984	103.3
25	Maos	Maos	550	548	1.098	342	62.2	347	63.3	689	62.8	295	53.6	312	56.9	607	55.3
26	Sampang	Sampang	288	266	554	294	102.1	272	102.3	566	102.2	329	114	325	122.2	654	118.1
27	Kroya	Kroya I	622	615	1.237	586	94,2	575	93,5	1.161	93,9	0	0,0	602	97,9	602	48,7
28	0	Kroya II	405	314	719	404	99,8	313	99,7	717	99,7	403	99,5	313	99,7	716	99,6
29	Binangun	Binangun	505	465	970	511	101.2	536	115.3	1	107.9	699	138	404	86.9	1	113.7
30	Nusawungu	Nusawungu I	517	516	1.033	293	56.7	297	57.6	590	57.1	328	63.4	284	55,0	612	59.2
31	0	Nusawungu II	632	582	1.214	301	47,6	275	47,3	576	47,4	180	28,5	179	30,8	359	29,6
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	411	407	818	401	97.6	398	97.8	799	97.7	404	98.3	403	99,0	807	98.7
33	0	Cilacap Selatan II	243	123	366	83	34.2	71	57.7	154	42.1	43	17.7	41	33.3	84	23,0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	420	383	803	260	61,9	260	67,9	520	64,8	265	63,1	249	65,0	514	64,0
35	0	Cilacap tengah 2	85	89	174	76	89,4	149	167,4	225	129,3	56	65,9	94	105,6	150	86,2
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	887	890	1.777	238	26,8	203	22,8	441	24,8	251	28,3	206	23,1	457	25,7
37	0	Cilacap Utara II	264	253	517	273	103.4	235	92.9	508	98.3	258	97.7	247	97.6	505	97.7
38	Kampung Laut	Kampung Laut	274	235	509	168	61.3	140	59.6	308	60.5	145	52.9	108	46,0	253	49.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	#####	15,961	11,998	75.5	11,522	76.9	15,731	98.6	10,762	67.7	10,509	70.2	17,807	111.6

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	148	148	100	1143	1143	100	1,291	1,291	100
2		Dayeuhluhur II	116	116	100	926	926	100	1,042	1,042	100
3	Wanareja	Wanareja I	359	359	100	3225	3225	100	3,584	3,584	100
4		Wanareja II	246	246	100	2184	2184	100	2,430	2,430	100
5	Majenang	Majenang I	509	509	100	3934	3934	100	4,443	4,443	100
6		Majenang II	441	441	100	3810	3810	100	4,251	4,251	100
7	Cimanggu	Cimanggu I	305	305	100	2528	2528	100	2,833	2,833	100
8		Cimanggu II	279	279	100	2649	2649	100	2,928	2,928	100
9	Karangpucung	Karangpucung I	235	235	100	1940	1940	100	2,175	2,175	100
10		Karangpucung II	224	224	100	1677	1677	100	1,901	1,901	100
11	Cipari	Cipari	419	419	100	3149	3149	100	3,568	3,568	100
12	Sidareja	Sidareja	397	397	100	2991	2991	100	3,388	3,388	100
13	Kedungreja	Kedungreja	582	582	100	4834	4834	100	5,416	5,416	100
14	Patimuan	Patimuan	335	335	100	2497	2497	100	2,832	2,832	100
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	483	483	100	3877	3877	100	4,360	4,360	100
16		Gandrungmangu II	249	249	100	2049	2049	100	2,298	2,298	100
17	Bantarsari	Bantarsari	535	535	100	3584	3584	100	4,119	4,119	100
18	Kawunganten	Kawunganten	571	571	100	4851	4851	100	5,422	5,422	100
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	570	570	100	4346	4346	100	4,916	4,916	100
20		Jeruklegi II	193	193	100	1422	1422	100	1,615	1,615	100
21	Kesugihan	Kesugihan I	398	398	100	3029	3029	100	3,427	3,427	100
22		Kesugihan II	481	481	100	4169	4169	100	4,650	4,650	100
23	Adipala	Adipala 1	373	373	100	3415	3415	100	3,788	3,788	100
24		Adipala 2	261	261	100	2123	2123	100	2,384	2,384	100
25	Maos	Maos	240	240	100	2185	2185	100	2,425	2,425	100
26	Sampang	Sampang	270	270	100	2307	2307	100	2,577	2,577	100
27	Kroya	Kroya I	445	445	100	3776	3776	100	4,221	4,221	100
28		Kroya II	293	293	100	2509	2509	100	2,802	2,802	100
29	Binangun	Binangun	417	417	100	3790	3790	100	4,207	4,207	100

30	Nusawungu	Nusawungu I	265	265	100	2255	2255	100	2,520	2,520	100
31		0 Nusawungu II	310	310	100	2684	2684	100	2,994	2,994	100
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	228	228	100	1889	1889	100	2,117	2,117	100
33		0 Cilacap Selatan II	217	217	100	1839	1839	100	2,056	2,056	100
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	215	215	100	2148	2148	100	2,363	2,363	100
35		0 Cilacap tengah 2	250	250	100	1994	1994	100	2,244	2,244	100
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	376	376	100	2484	2484	100	2,860	2,860	100
37		0 Cilacap Utara II	238	238	100	1932	1932	100	2,170	2,170	100
38	Kampung Laut	Kampung Laut	122	122	100	956	956	100	1,078	1,078	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,595	12,595	100.0	103,100	103,100	100.0	115,695	115,695	100.0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	1728	1396	1728	100	1714	99.18981481	1382	98.99713467	345	0.20
2		Dayeuhluhur II	1202	997	1202	100	1202	100	997	100	240	0.20
3	Wanareja	Wanareja I	3900	3120	3900	100	3900	100	3120	100	780	0.20
4		Wanareja II	2675	2140	2675	100	2664	99.58878505	2140	100	535	0.20
5	Majenang	Majenang I	5220	4252	5220	100	5220	100	4252	100	1044	0.20
6		Majenang II	4863	3656	4863	100	4863	100	3656	100	972	0.20
7	Cimanggu	Cimanggu I	3148	2523	3148	100	3023	96.0292249	2399	95.08521601	629	0.20
8		Cimanggu II	3639	2956	3639	100	3610	99.20307777	2927	99.01894452	727	0.20
9	Karangpucung	Karangpucung I	2778	2256	2778	100	2711	97.58819294	2189	97.03014184	555	0.20
10		Karangpucung II	2479	1972	2479	100	2412	97.2972973	1905	96.60243408	495	0.20
11	Cipari	Cipari	4327	3511	4327	100	4311	99.6302288	3511	100	865	0.20
12	Sidareja	Sidareja	4122	3319	4122	100	4122	100	3319	100	824	0.20
13	Kedungreja	Kedungreja	5981	4779	5981	100	5981	100	4779	100	1196	0.20
14	Patimuan	Patimuan	3174	2528	3174	100	3148	99.18084436	2502	98.97151899	634	0.20
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	5060	3993	5060	100	5059	99.98023715	3993	100	1012	0.20
16		Gandrungmangu II	2823	2308	2823	100	2306	81.68614949	1791	77.59965338	564	0.20
17	Bantarsari	Bantarsari	5318	4303	5318	100	4989	93.81346371	3974	92.35417151	1036	0.19
18	Kawunganten	Kawunganten	6154	4879	6154	100	6154	100	4879	100	1230	0.20
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	4278	3579	4278	100	4176	97.61570827	3477	97.15004191	855	0.20
20		Jeruklegi II	1880	1552	1880	100	1840	97.87234043	1512	97.42268041	375	0.20
21	Kesugihan	Kesugihan I	4006	3218	4006	100	3990	99.6005991	3209	99.72032318	801	0.20
22		Kesugihan II	5509	4364	5509	100	5371	97.49500817	4280	98.0751604	1101	0.20
23	Adipala	Adipala 1	4241	3426	4241	100	4241	100	3426	100	847	0.20
24		Adipala 2	2503	2002	2503	100	2297	91.76987615	1796	89.71028971	500	0.20
25	Maos	Maos	2826	2296	2826	100	2823	99.89384289	2296	100	565	0.20
26	Sampang	Sampang	2745	2224	2745	100	2744	99.96357013	2223	99.95503597	549	0.20
27	Kroya	Kroya I	4724	3807	4724	100	4724	100	3807	100	944	0.20
28		Kroya II	3158	2513	3158	100	3158	100	2513	100	631	0.20
29	Binangun	Binangun	4395	3564	4395	100	4323	98.36177474	3492	97.97979798	879	0.20
30	Nusawungu	Nusawungu I	2877	2366	2877	100	2877	100	2366	100	575	0.20
31		Nusawungu II	3235	2665	3235	100	2761	85.34775889	2191	82.21388368	647	0.20
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	3675	2913	3675	100	3675	100	2913	100	735	0.20
33		Cilacap Selatan II	2240	1811	2240	100	2160	96.42857143	1731	95.58255108	448	0.20
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3483	2747	3483	100	3477	99.82773471	2747	100	696	0.20
35		Cilacap tengah 2	2220	1776	2220	100	2220	100	1776	100	444	0.20
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	4056	3238	4056	100	4056	100	3238	100	811	0.20
37		Cilacap Utara II	2499	1988	2499	100	2485	99.43977591	1988	100	499	0.20
38	Kampung Laut	Kampung Laut	1207	957	1207	100	1201	99.50289975	951	99.37304075	241	0.20
JUMLAH (KAB/KOTA)			134348		134348	#DIV/0!	131988	98.24336797	105647	#DIV/0!	26826	7.59

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	789	658	1,447	735	614	1,349	93.2	93.3	93.2
2		Dayeuhluhur II	584	527	1,111	549	480	1,029	94.0	91.1	92.6
3	Wanareja	Wanareja I	1,972	1,948	3,920	1,596	1,560	3,156	80.9	80.1	80.5
4		Wanareja II	3349	3138	6484	1,189	1,128	2,317	35.5	35.9	35.7
5	Majenang	Majenang I	2,596	2,229	4,825	2,341	2,007	4,348	90.2	90.0	90.1
6		0 Majenang II	2,391	2,191	4,582	2,243	2,067	4,310	93.8	94.3	94.1
7	Cimanggu	Cimanggu I	1,568	1,483	3,051	1,382	1,338	2,720	88.1	90.2	89.2
8		0 Cimanggu II	1,613	1,575	3,188	1,246	1,269	2,515	77.2	80.6	78.9
9	Karangpucung	Karangpucung I	1,211	1,121	2,332	1,108	1,005	2,113	91.5	89.7	90.6
10		0 Karangpucung II	1,090	1,013	2,103	992	928	1,920	91.0	91.6	91.3
11	Cipari	Cipari	2,073	1,865	3,938	1,878	1,676	3,554	90.6	89.9	90.2
12	Sidareja	Sidareja	1,886	1,753	3,639	1,773	1,705	3,478	94.0	97.3	95.6
13	Kedungreja	Kedungreja	2,978	2,898	5,876	2,382	2,274	4,656	80.0	78.5	79.2
14	Patimuan	Patimuan	1,505	1,613	3,118	1,335	1,453	2,788	88.7	90.1	89.4
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	2,488	2,288	4,776	2,215	2,104	4,319	89.0	92.0	90.4
16		0 Gandrungmangu II	1,349	1,156	2,505	1,012	877	1,889	75.0	75.9	75.4
17	Bantarsari	Bantarsari	2,307	2,345	4,652	1,844	1,760	3,604	79.9	75.1	77.5
18	Kawunganten	Kawunganten	3,073	2,801	5,874	2,458	2,297	4,755	80.0	82.0	80.9
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	1,819	1,760	3,579	1,625	1,600	3,225	89.3	90.9	90.1
20		0 Jeruklegi II	894	792	1,686	797	721	1,518	89.1	91.0	90.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	2,117	1,897	4,014	1,875	1,678	3,553	88.6	88.5	88.5
22		0 Kesugihan II	2,539	2,452	4,991	2,158	2,135	4,293	85.0	87.1	86.0
23	Adipala	Adipala 1	2,100	1,983	4,083	1,839	1,703	3,542	87.6	85.9	86.7
24		0 Adipala 2	1,292	1,209	2,501	1,142	1,087	2,229	88.4	89.9	89.1

25	Maos	Maos	1,356	1,318	2,674	1,195	1,192	2,387	88.1	90.4	89.3
26	Sampang	Sampang	1,455	1,338	2,793	1,373	1,233	2,606	94.4	92.2	93.3
27	Kroya	Kroya I	2,349	2,146	4,495	2,155	1,942	4,097	91.7	90.5	91.1
28	0	Kroya II	1,682	1,374	3,056	1,564	1,265	2,829	93.0	92.1	92.6
29	Binangun	Binangun	2,319	2,206	4,525	2,029	1,956	3,985	87.5	88.7	88.1
30	Nusawungu	Nusawungu I	1,406	1,353	2,759	1,334	1,290	2,624	94.9	95.3	95.1
31	0	Nusawungu II	1,667	1,579	3,246	1,423	1,369	2,792	85.4	86.7	86.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	1,125	1,127	2,252	1,030	1,052	2,082	91.6	93.3	92.5
33	0	Cilacap Selatan II	1,128	1,041	2,169	838	787	1,625	74.3	75.6	74.9
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	1,277	1,183	2,460	1,070	972	2,042	83.8	82.2	83.0
35	0	Cilacap tengah 2	1,257	1,116	2,373	908	834	1,742	72.2	74.7	73.4
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1,507	1,675	3,182	1,480	1,639	3,119	98.2	97.9	98.0
37	0	Cilacap Utara II	1,153	1,143	2,296	791	746	1,537	68.6	65.3	66.9
38	Kampung Laut	Kampung Laut	649	533	1,182	557	515	1,072	85.8	96.6	90.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,913	61,827	127,737	55,461	52,258	107,719	84.1	84.5	84.3

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	1,171	118	10.1	1169	172	14.7	1,447	32	2.2	1	0.07
2		Dayeuhluhur II	1,041	74	7.1	1041	90	8.6	1,111	19	1.7	0	0.00
3	Wanareja	Wanareja I	3,222	252	7.8	3220	143	4.4	3,920	172	4.4	1	0.03
4		Wanareja II	2,213	92	4.2	2209	49	2.2	2,580	73	2.8	2	0.08
5	Majenang	Majenang I	4,350	138	3.2	4345	108	2.5	4,825	83	1.7	0	0.00
6		Majenang II	3,727	189	5.1	3723	33	0.9	4,582	97	2.1	0	0.00
7	Cimanggu	Cimanggu I	3,003	155	5.2	3002	82	2.7	3,051	108	3.5	1	0.03
8		Cimanggu II	2,930	273	9.3	2889	156	5.4	3,188	192	6.0	1	0.03
9	Karangpucung	Karangpucung I	1,920	171	8.9	1919	76	4.0	2,332	62	2.7	1	0.04
10		Karangpucung II	1,622	216	13.3	1548	90	5.8	2,103	120	5.7	1	0.05
11	Cipari	Cipari	2,860	462	16.2	2848	344	12.1	3,938	207	5.3	1	0.03
12	Sidareja	Sidareja	3,041	38	1.2	3001	45	1.5	3,639	20	0.5	0	0.00
13	Kedungreja	Kedungreja	5,874	225	3.8	5786	110	1.9	5,876	163	2.8	1	0.02
14	Patimuan	Patimuan	2,449	204	8.3	2442	123	5.0	3,118	145	4.7	1	0.03
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	3,944	28	0.7	3910	2	0.1	4,776	38	0.8	0	0.00
16		Gandrungmangu II	2,416	231	9.6	2415	107	4.4	2,505	143	5.7	1	0.04
17	Bantarsari	Bantarsari	3,586	247	6.9	3559	165	4.6	4,652	144	3.1	1	0.02
18	Kawunganten	Kawunganten	3,767	407	10.8	3742	355	9.5	5,874	162	2.8	1	0.02
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	2,948	367	12.4	2948	427	14.5	3,579	151	4.2	0	0.00
20		Jeruklegi II	1,353	169	12.5	1353	137	10.1	1,686	103	6.1	2	0.12
21	Kesugihan	Kesugihan I	3,377	439	13.0	3355	157	4.7	4,014	262	6.5	2	0.05
22		Kesugihan II	3,910	303	7.7	3886	411	10.6	4,991	131	2.6	1	0.02
23	Adipala	Adipala 1	4,022	366	9.1	4000	147	3.7	4,083	240	5.9	2	0.05
24		Adipala 2	1,833	181	9.9	1832	166	9.1	2,501	85	3.4	1	0.04
25	Maos	Maos	2,565	181	7.1	2565	110	4.3	2,674	87	3.3	0	0.00
26	Sampang	Sampang	2,525	263	10.4	2525	91	3.6	2,793	212	7.6	1	0.04
27	Kroya	Kroya I	4,478	483	10.8	4466	256	5.7	4,495	315	7.0	1	0.02
28		Kroya II	2,502	217	8.7	2499	54	2.2	3,056	132	4.3	1	0.03
29	Binangun	Binangun	3,509	312	8.9	3507	69	2.0	4,525	236	5.2	1	0.02
30	Nusawungu	Nusawungu I	2,368	244	10.3	2355	163	6.9	2,759	160	5.8	1	0.04
31		Nusawungu II	2,349	362	15.4	2327	374	16.1	3,246	168	5.2	1	0.03
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	1,664	157	9.4	1659	123	7.4	2,252	81	3.6	1	0.04
33		Cilacap Selatan II	1,437	242	16.8	1411	252	17.9	2,169	102	4.7	2	0.09

34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	2,048	261	12.7	1863	173	9.3	2,460	223	9.1	1	0.04
35	0	Cilacap tengah 2	1,868	292	15.6	2048	251	12.3	2,373	151	6.4	1	0.04
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	2,675	51	1.9	2603	97	3.7	3,182	65	2.0	2	0.06
37	0	Cilacap Utara II	1,731	171	9.9	1721	234	13.6	2,296	115	2.8	1	0.04
38	Kampung Laut	Kampung Laut	679	47	6.9	670	42	6.3	1,182	51	9.7	1	0.08
JUMLAH (KAB/KOTA)			102,977	8,628	8.4	102361	5,984	5.8	123,833	5050	4.1	37	0.03

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	334	334	100.0	343	343	100.0	288	288	100.0	3129	3129	100.0	22	22	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
2		Dayeuhluhur II	268	268	100.0	138	138	100.0	0	0	#DIV/0!	2329	2329	100.0	17	17	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
3	Wanareja	Wanareja I	936	936	100.0	669	669	100.0	656	656	100.0	1854	1854	100.0	43	43	100.0	11	11	100.0	3	3	100.0
4		Wanareja II	597	597	100.0	463	463	100.0	70	70	100.0	5120	5120	100.0	33	33	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0
5	Majenang	Majenang I	1,334	1,334	100.0	1,692	1,692	100.0	1,715	1,715	100.0	12170	12170	100.0	41	41	100.0	13	13	100.0	7	7	100.0
6		Majenang II	1,232	1,232	100.0	933	933	100.0	1,291	1,291	100.0	4330	4330	100.0	46	46	100.0	10	10	100.0	8	8	100.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	773	773	100.0	811	811	100.0	241	241	100.0	7260	7260	100.0	33	33	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
8		Cimanggu II	750	750	100.0	389	389	100.0	78	78	100.0	5002	5002	100.0	28	28	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	565	565	100.0	887	887	100.0	945	945	100.0	5372	5372	100.0	29	29	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
10		Karangpucung II	552	552	100.0	455	455	100.0	722	722	100.0	4566	4566	100.0	26	26	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
11	Cipari	Cipari	1,090	1,090	100.0	1,102	1,102	100.0	574	545	94.9	9310	9310	100.0	54	54	100.0	13	13	100.0	6	6	100.0
12	Sidareja	Sidareja	1,168	1,168	100.0	1,397	1,397	100.0	1,866	1,866	100.0	10022	10022	100.0	45	45	100.0	14	14	100.0	13	13	100.0
13	Kedungreja	Kedungreja	1,178	1,178	100.0	1,341	1,341	100.0	749	711	94.9	11686	11686	100.0	64	64	100.0	13	13	100.0	7	7	100.0
14	Patimuan	Patimuan	821	821	100.0	460	460	100.0	186	186	100.0	5958	5958	100.0	32	32	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,153	1,153	100.0	924	924	100.0	508	508	100.0	9329	9329	100.0	44	44	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0
16		Gandrungmangu II	589	589	100.0	221	221	100.0	0	0	#DIV/0!	3917	3478	88.8	34	34	100.0	5	5	100.0	0	0	0.0
17	Bantarsari	Bantarsari	1,212	1,212	100.0	1,029	1,029	100.0	387	387	100.0	9811	9811	100.0	52	52	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0
18	Kawunganten	Kawunganten	1,489	1,489	100.0	1,615	1,615	100.0	1,010	685	67.8	12716	12000	94.4	62	62	100.0	14	14	100.0	8	8	100.0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	855	855	100.0	587	587	100.0	609	609	100.0	6014	6014	100.0	27	27	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
20		Jeruklegi II	427	427	100.0	384	384	100.0	205	205	100.0	3510	3510	100.0	18	18	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	1,068	1,068	100.0	1,081	1,081	100.0	625	625	100.0	9138	9138	100.0	37	37	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
22		Kesugihan II	1,201	1,201	100.0	980	980	100.0	728	728	100.0	9761	9721	99.6	33	33	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
23	Adipala	Adipala 1	806	806	100.0	396	396	100.0	290	290	100.0	6383	6383	100.0	33	33	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
24		Adipala 2	529	529	100.0	549	549	100.0	57	57	100.0	4792	4792	100.0	19	19	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
25	Maos	Maos	714	714	100.0	878	878	100.0	537	537	100.0	6851	6851	100.0	31	31	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
26	Sampang	Sampang	606	606	100.0	746	746	100.0	985	985	100.0	5872	5765	98.2	26	26	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
27	Kroya	Kroya I	1,164	1,164	100.0	1,774	1,774	100.0	1,617	1,617	100.0	11718	11718	100.0	44	44	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
28		Kroya II	770	770	100.0	578	578	100.0	675	675	100.0	6120	6120	100.0	33	33	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
29	Binangun	Binangun	940	940	100.0	789	789	100.0	1,070	1,070	100.0	6974	6974	100.0	47	47	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	667	667	100.0	564	564	100.0	604	604	100.0	5529	5529	100.0	30	30	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
31		Nusawungu II	674	674	100.0	540	540	100.0	202	202	100.0	5485	5485	100.0	30	30	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	906	906	100.0	1,220	1,220	100.0	1,741	1,625	93.3	8945	8945	100.0	28	28	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
33		Cilacap Selatan I	346	346	100.0	126	126	100.0	173	173	100.0	2548	2548	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	4	4	100.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	1,112	1,112	100.0	842	842	100.0	1,223	738	60.3	7018	6825	97.2	23	23	100.0	7	7	100.0	5	2	40.0
35		Cilacap tengah 2	541	541	100.0	500	500	100.0	107	107	100.0	4296	4296	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1,000	1,000	100.0	875	875	100.0	763	759	99.5	9153	9153	100.0	17	17	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
37		Cilacap Utara II	547	547	100.0	313	313	100.0	163	163	100.0	4428	4428	100.0	19	19	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	266	266	100.0	193	193	100.0	142	142	100.0	2176	2176	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,180	31,180	100.0	28,784	28,784	100.0	23,802	22,805	95.8	250592	249,097	99.4	1,236	1,236	100.0	272	272	100.0	140	137	97.9

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	50	92	611	0,5	611	56	0,09
2		Dayeuhluhur II	19	58	572	0,3	480	15	0,03
3	Wanareja	Wanareja I	180	121	1.843	1,5	69	62	0,90
4		Wanareja II	61	24	431	2,5	431	17	0,04
5	Majenang	Majenang I	25	142	1.366	0,2	1.366	21	15,37
6	0	Majenang II	65	60	954	1,1	954	67	0,07
7	Cimanggu	Cimanggu I	187	191	535	1,0	535	22	0,04
8	0	Cimanggu II	0	18	374	0	374	23	0,06
9	Karangpucung	Karangpucung I	6	12	1.102	0,5	1.102	85	77,13
10	0	Karangpucung II	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Cipari	Cipari				#DIV/0!			#DIV/0!
12	Sidareja	Sidareja	642	260	4.214	2,5	3.572	23	6,44
13	Kedungreja	Kedungreja	142	222	2.206	0,6	2.206	23	10,43
14	Patimuan	Patimuan	147	140	1.468	1,1	1.468	28	19,07
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	44	54	2.123	1,0	0	13	#DIV/0!
16	0	Gandrungmangu II	58	67	600	0,9	600	12	0,02
17	Bantarsari	Bantarsari	205	270	2.36	0,8	23	5	0,22
18	Kawunganten	Kawunganten	0	39	1.008	0,0	1.008	67	66,47
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	379	11	204	34,5	18	12	0,67
20	0	Jeruklegi II	206	74	846	2,8	546	3	0,01
21	Kesugihan	Kesugihan I	222	55	1.882	4,0	1.882	71	37,73
22	0	Kesugihan II	359	244	2.148	1,5	2.47	64	25,91
23	Adipala	Adipala 1	152	230	1.187	0,7	0	35	#DIV/0!
24	0	Adipala 2	7	59	874	0,1	874	47	0,05
25	Maos	Maos	368	15	1.241	24,5	148	41	0,28
26	Sampang	Sampang	348	150	1.823	2,3	1.823	76	41,69
27	Kroya	Kroya I	774	307	2.604	2,5	2.604	55	21,12
28	0	Kroya II	44	19	1.841	2,3	1.37	83	60,58
29	Binangun	Binangun	1.410	177	3	8	2	47	23,50
30	Nusawungu	Nusawungu I	830	308	3.137	2,7	3.157	36	11,40
31	0	Nusawungu II	191	198	1.855	1	1.855	46	24,80
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	587	198	1.438	3,0	1.438	15	10,43
33	0	Cilacap Selatan II	966	481	2.166	2,0	626	93	0,15
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	639	556	3.268	1,1	448	21	0,05
35	0	Cilacap tengah 2	120	84	1.811	1,4	1.256	37	29,46
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	364	238	1.908	1,5	1.957	54	27,59
37	0	Cilacap Utara II	110	18	1.492	6,1	65	51	0,78
38	Kampung Laut	Kampung Laut	79	10	873	7,9	0	7	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			9,986	5,202	6,924	1,9	6,835	1,433	0,2

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	22	22	100,0	22	100,0	1.164	908	2.072	1.164	100,0	908	100,0	2.072	100,0	286	128	414	13	4,5	12	9,4	25	6,0	
2		Dayeuhluhur II	17	17	100,0	17	100,0	709	738	1.447	709	100,0	738	100,0	1.447	100,0	239	389	628	27	11,3	35	9,0	62	9,9	
3	Wanareja	Wanareja I	43	1	2,3	43	100,0	445	936	1.381	445	100,0	936	100,0	1.381	100,0	98	99	197	98	100,0	99	100,0	197	100,0	
4		Wanareja II	33	4	12,1	33	100,0	1.93	1.727	3.657	1.93	100,0	1.727	100,0	3.657	100,0	1.594	683	2.277	1.594	100,0	683	100,0	2.277	100,0	
5	Majenang	Majenang I	41	41	100,0	41	100,0	3.796	3.486	7.282	3.796	100,0	3.486	100,0	7.282	100,0	254	228	482	147	57,9	131	57,5	278	57,7	
6		Majenang II	46	46	100,0	46	100,0	3.73,9	3.368	3.498	6.866	3.211	95,3	3.576	102,2	6.787	98,8	1.023	1.023	2.046	57	5,6	76	7,4	133	6,5
7	Cimanggu	Cimanggu I	33	22	66,7	22	66,7	2.531	2.274	4.805	2.486	98,2	2.263	99,5	4.749	98,8	1.195	1.048	2.243	476	39,8	390	37,2	866	38,6	
8		Cimanggu II	28	28	100,0	28	100,0	1.677	1.562	3.239	640	38,2	625	40,0	1.265	39,1	210	229	439	98	46,7	109	47,6	207	47,2	
9	Karangpucung	Karangpucung I	29	0	0,0	565	1948,3	303	262	565	303	100,0	262	100,0	565	100,0	19	16	35	19	100,0	9	56,3	28	80,0	
10		Karangpucung II	26	26	100,0	26	100,0	2.106		2.106	0	0,0	0	0	0	0,0	0	2.169	2.169	2.106	0	2.169	100,0	4.275	197,1	
11	Cipari	Cipari	53	0	0,0	0	0,0	477	538	1.015	477	100,0	538	100,0	1.015	100,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	
12	Sidareja	Sidareja	45	11	24,4	20	44,4	2.481	2.239	4.72	419	16,9	514	23,0	933	19,8	411	335	746	68	16,5	67	20,0	135	18,1	
13	Kedungreja	Kedungreja	64	64	100,0	64	100,0	3.494	4.729	8.223	3.494	100,0	4.729	100,0	8.223	100,0	260	302	562	260	100,0	302	100,0	562	100,0	
14	Patimuan	Patimuan	32	1	3,1	32	100,0	435	386	821	435	100,0	386	100,0	821	100,0	115	96	211	46	40,0	44	45,8	90	42,7	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	45	0	0,0	0	0,0	2.803	2.524	5.327	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16		Gandrungmangu II	34	0	0,0	34	100,0	1.753	1.586	3.339	1.406	80,2	1.461	92,1	2.867	85,9	448	549	997	1.223	273,0	491	89,4	1.714	171,9	
17	Bantarsari	Bantarsari	52	52	100,0	25	48,1	2.592	2.565	5.157	2.592	100,0	2.565	100,0	5.157	100,0	2.093	2.083	4.176	408	19,5	39	1,9	447	10,7	
18	Kawunganten	Kawunganten	2	2	100,0	2	100,0	115	106	221	115	100,0	106	100,0	221	100,0	42	39	81	42	100,0	39	100,0	81	100,0	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	27	27	100,0	27	100,0	2.324	2.065	4.389	2.324	100,0	4.389	212,5	6.713	153,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Jeruklegi II	18	0	0,0	18	100,0	1.339	1.124	2.463	1.339	100,0	1.124	100,0	2.463	100,0	428	580	1.008	157	36,7	204	35,2	361	35,8	
21	Kesugihan	Kesugihan I	36	36	100,0	33	91,7	2.684	3	5.684	2.684	100,0	3	100,0	5.684	100,0	840	938	1.778	120	14,3	170	18,1	290	16,3	
22		Kesugihan II	33	33	100,0	33	100,0	593	544	1.137	593	100,0	544	100,0	1.137	100,0	466	340	806	466	100,0	340	100,0	806	100,0	
23	Adipala	Adipala 1	33	0	0,0	33	100,0	2.779	2.43	5.209	2.352	84,6	2.051	84,4	4.403	84,5	177	262	439	177	100,0	262	100,0	439	100,0	
24		Adipala 2	19	19	100,0	19	100,0	1.393	1.831	3.224	1.393	100,0	1.831	100,0	3.224	100,0	287	326	613	108	37,6	119	36,5	227	37,0	
25	Maos	Maos	31	0	0,0	31	100,0	2.176	2.04	4.216	2.176	100,0	2.04	100,0	4.216	100,0	109	136	245	26	23,9	31	22,8	57	23,3	
26	Sampang	Sampang	26	26	100,0	26	100,0	1.894	1.808	3.702	1.619	85,5	1.558	86,2	3.177	85,8	260	271	531	190	73,1	215	79,3	405	76,3	
27	Kroya	Kroya I	43	43	100,0	43	100,0	3.324	2.991	6.315	3.324	100,0	2.991	100,0	6.315	100,0	1.694	1.438	3.132	860	50,8	803	55,8	1.663	53,1	
28		Kroya II	33	33	100,0	33	100,0	2.29	2.122	4.412	2.29	100,0	2.122	100,0	4.412	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Binangun	Binangun	47	1	2,1	19	40,4	3	3	5	186	6,7	195	7,4	381	7,0	68	53	121	68	100,0	79	149,1	147	121,5	
30	Nusawungu	Nusawungu I	30	0	0,0	30	100,0	2.002	1.811	3.813	2.002	100,0	1.811	100,0	3.813	100,0	486	517	1.003	302	62,1	424	82,0	726	72,4	
31		Nusawungu II	30	30	100,0	30	100,0	1.993	1.884	3.877	1.993	100,0	1.884	100,0	3.877	100,0	607	577	1.184	334	55	279	48,4	613	51,8	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	28	28	100,0	28	100,0	2.792	2.477	5.269	2.792	100,0	2.477	100,0	5.269	100,0	1.082	1.425	2.507	269	24,9	284	19,9	553	22,1	
33		Cilacap Selatan II	13	13	100,0	13	100,0	1.121	1.036	2.157	1.121	100,0	1.036	100,0	2.157	100,0	254	309	563	185	72,8	225	72,8	410	72,8	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	8	8	100,0	8	100,0	829	679	1.508	829	100,0	679	100,0	1.508	100,0	645	631	1.276	645	100,0	631	100,0	1.276	100,0	
35		Cilacap tengah 2	15	15	100,0	15	100,0	1.254	1.905	3.159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	18	18	100,0	18	100,0	495	540	1.035	495	100,0	540	100,0	1.035	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
37		Cilacap Utara II	19	19	100,0	19	100,0	1.662	1.638	3,3	1.662	100,0	1.638	100,0	3,3	100,0	830	823	1.653	97	11,7	65	7,9	162	9,8	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	10	10	100,0	10	100,0	839	769	1.608	839	100,0	769	100,0	1.608	100,0	543	429	972	13	2,4	16	3,7	29	3	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,162	696	59,9	1,494	128,6	6,979	8,026	5,989	6,534	93,6	7,790	97,1	5,309	88,6	8,393	9,296	9,112	5,783	68,9	6,870	73,9	8,351	91,6	

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	8.434	8.81	17.244	8.434	100,0	8.81	100,0	17.244	100,0	2.775	32,9	4.558	51,7	7.333	42,5
2		Dayeuhluhur II	9.109	9.486	18.595	6.61	72,6	9.258	97,6	15.868	85,3	2.856	43,2	4.285	46,3	7.141	45,0
3	Wanareja	Wanareja I	27.82	31.661	59.481	19.063	68,5	19.246	60,8	38.309	64,4	5.896	30,9	7.683	39,9	13.579	35,4
4		Wanareja II	16.803	16.552	33.355	11.442	68,1	13.923	84,1	25.365	76,0	2.89	25,3	1.979	14,2	4.869	19,2
5	Majenang	Majenang I	25.996	25.071	51.067	25.996	100,0	25.071	100,0	51.067	100,0	10.88	41,9	11.718	46,7	22.598	44,3
6		Majenang II	26.202	25.715	51.917	16.017	61,0	18.219	69,2	34.236	65,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cimanggu	Cimanggu I	20.863	20.394	41.257	20.151	96,6	21.146	103,7	41.297	100,1	9.927	49,3	9.811	46,4	19.738	47,8
8		Cimanggu II	29.8	28.302	58.102	11.167	37,5	11.386	40,2	22.553	38,8	973	8,7	1.016	8,9	1.989	8,8
9	Karangpucung	Karangpucung I	14.252	15.619	29.871	8.982	63,0	16.24	104,0	25.222	84,4	2.36	26,3	5.318	32,7	7.678	30,4
10		Karangpucung II	9.764	12.802	22.566	9.764	100,0	12.802	100,0	22.566	100,0	2.93	30,0	3.84	30,0	6.77	30,0
11	Cipari	Cipari	19.001	23.359	42.360	19.001	100	23.359	100	42.360	100	0,000	0	0,000	0	0,000	0
12	Sidareja	Sidareja	22.847	22.448	45.295	22.008	96,3	22.054	98,2	44.062	97,3	5.041	22,9	4.873	22,1	9.914	22,5
13	Kedungreja	Kedungreja	28.529	36.501	65.03	28.529	100,0	36.501	100,0	65.03	100,0	1.497	5,2	1.125	3,1	2.622	4
14	Patimuan	Patimuan	8.035	9.012	17.047	8.035	100,0	9.012	100,0	17.047	100,0	2.709	33,7	3.017	33,5	5.726	33,6
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	28.449	27.734	56.183	12.792	45,0	11.397	41,0	24.189	43,0	592	5,0	459	4,0	1.051	4,0
16		Gandrungmangu II	10.921	18.213	29.134	10.921	100,0	18.213	100,0	29.134	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Bantarsari	Bantarsari	25.268	24.328	49.596	15.246	60,3	17.534	72,1	32.78	66,1	4.251	27,9	5.106	29,1	9.357	28,5
18	Kawunganten	Kawunganten	25.611	25.671	51.282	5.011	19,6	15.153	59,0	20.164	39,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	18.418	18.075	36.493	13.15	71,4	16.942	93,7	30.092	82,5	3.496	26,6	5.064	29,9	8.56	28,4
20		Jeruklegi II	7.326	7.255	14.581	7.326	100,0	7.255	100,0	14.581	100,0	209	2,9	267	3,7	476	3,3
21	Kesugihan	Kesugihan I	98.072	112.151	210.223	81.576	83,2	95.42	85,1	176.996	84,2	7.339	9,0	6.724	7,0	14.063	7,9
22		Kesugihan II	41.139	40.611	81.75	14.252	34,6	15.454	38,1	29.706	36,3	4.44	31,2	4.575	29,6	9.015	30,3
23	Adipala	Adipala 1	24.775	21.726	46.501	22.02	88,9	20.693	95,2	42.713	91,9	2.495	11,3	1.032	5,0	3.527	8,3
24		Adipala 2	12.563	14.761	27.324	12.531	99,7	14.76	100,0	27.291	99,9	3.022	24,1	5.173	35,0	8.195	30,0
25	Maos	Maos	17.582	17.314	34.896	14.813	84,3	15.113	87,3	29.926	85,8	2.303	15,5	2.398	15,9	4.701	15,7
26	Sampang	Sampang	6.754	9.561	16.315	6.754	100,0	9.561	100,0	16.315	100,0	811	12,0	1.095	11,5	1.906	11,7
27	Kroya	Kroya I	22.728	24.699	47.427	21.749	95,7	23.823	96,5	45.572	96,1	1.641	7,5	2.302	9,7	3.943	8,7
28		Kroya II	17.391	16.548	33.939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6.881	#DIV/0!
29	Binangun	Binangun	25.346	24.508	49.854	13.135	51,8	14.004	57,1	27.139	54,4	2.975	45,099	3.443	45.101,000	6.418	45,1
30	Nusawungu	Nusawungu I	6.647	8.393	15.04	6.647	100,0	8.393	100,0	15.04	100,0	3.245	48,8	6.768	80,6	10.013	66,6
31		Nusawungu II	4.342	8.692	13.034	4.342	100	8.692	100	13.034	100	2.58	59,4	5.168	59,5	7.748	59,4
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	15.57	18.687	34.257	15.562	99,9	18.678	100,0	34.24	100,0	1.452	9,3	1.94	10,4	3.392	9,9
33		Cilacap Selatan II	13.121	14.546	27.667	12.303	93,8	14.124	97,1	26.427	95,5	2.904	23,6	4.213	29,8	7.117	26,9
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	8.258	8.258	16.516	721	8,7	1.529	18,5	2.25	13,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35		Cilacap tengah 2	16.269	13.413	29.682	5.178	31,8	7.298	54,4	12.476	42,0	7.985	154,2	6.895	94,5	14.88	119,3
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	12.398	13.04	25.978	12.938	100,0	13.04	100,0	25.978	100,0	647	5,0	1.304	10,0	1.951	7,5
37		Cilacap Utara II	12.825	12.71	25.535	12.825	100,0	12.71	100,0	25.535	100,0	3.801	29,6	3.853	30,3	7.654	30,0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	7.423	7.185	14.608	3.655	49,2	5.551	77,3	9.206	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70,635	74,258	144,893	54,372	77,0	71,297	96,0	125,668	86,7	6,308	11,6	4,292	6,0	7,128	5,7

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	191	191	382	191	100,0	191	100,0	382	100,0	15	7,9
2		Dayeuhluhur II	147	146	293	147	100,0	146	100,0	293	100,0	31	21,2
3	Wanareja	Wanareja I	365	365	730	365	100,0	365	100,0	730	100,0	34	9,3
4		Wanareja II	335	335	670	335	100,0	335	100,0	670	100,0	47	14,0
5	Majenang	Majenang I	259	557	816	259	100,0	557	100,0	816	100,0	18	3,2
6		Majenang II	272	272	544	272	100,0	272	100,0	544	100,0	20	7,4
7	Cimanggu	Cimanggu I	351	427	778	351	100,0	427	100,0	778	100,0	0	0,0
8		Cimanggu II	106	206	312	106	100,0	206	100,0	312	100,0	0	0,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	350	350	700	296	84,6	256	73,1	552	78,9	0	0,0
10		Karangpucung II	89	89	178	89	100,0	89	100,0	178	100,0	5	5,6
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	519	552	1.071	519	100,0	562	100,0	1.071	100,0	244	44,2
13	Kedungreja	Kedungreja	717	717	1.434	780	108,8	717	100,0	1.497	104,4	0	0
14	Patimuan	Patimuan	410	410	820	251	61,2	257	62,7	508	62,0	17	6,6
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	571	516	1.087	571	100,0	516	100,0	1.087	100,0	148	29,0
16		Gandrungmangu II	294	298	592	294	100,0	298	100,0	592	100,0	4	1,3
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
18	Kawunganten	Kawunganten	819	819	1.638	772	94,3	772	94,3	1.544	94,3	9	1,2
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	278	278	556	278	100,0	278	100,0	556	100,0	30	10,8
20		Jeruklegi II	184	184	368	184	100,0	184	100,0	368	100,0	8	4,3
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
22		Kesugihan II	557	557	1.114	224	40,2	557	100,0	781	70,1	47	8,4
23	Adipala	Adipala 1	309	309	618	309	100,0	309	100,0	618	100,0	0	0,0
24		Adipala 2	316	316	632	316	100,0	316	100,0	632	100,0	0	0,0
25	Maos	Maos	394	394	788	394	100,0	394	100,0	788	100,0	13	3,3
26	Sampang	Sampang	436	436	872	436	100,0	436	100,0	872	100,0	3	0,7
27	Kroya	Kroya I	533	533	1.066	533	100,0	533	100,0	1.066	100,0	0	0,0
28		Kroya II	319	319	638	319	100,0	319	100,0	638	100,0	0	0,0
29	Binangun	Binangun	357	135	492	357	100,0	135	100,0	492	100,0	0	0,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	317	317	634	317	100,0	315	99,4	632	99,7	21	6,7
31		Nusawungu II	376	376	752	376	100	376	100	752	100	28	7,4
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	274	274	548	274	100,0	274	100,0	548	100,0	41	15,0
33		Cilacap Selatan II	343	340	683	343	100,0	340	100,0	683	100,0	19	5,6
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	247	247	494	247	100,0	247	100,0	494	100,0	78	31,6
35		Cilacap tengah 2	78	100,0	72	78	100,0	72	100,0	150	100,0	0	0,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	193	243	436	193	100,0	243	100,0	436	100,0	38	15,6
37		Cilacap Utara II	35	35	70	35	100,0	35	100,0	70	100,0	10	28,6
38	Kampung Laut	Kampung Laut	139	139	278	139	100,0	139	100,0	278	100,0	2	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,480	11,682	23,162	10,950	95,4	11,468	98,2	22,418	96,8	930	8,1

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	2676	2707	5383	2676	100%	2707	100%	5383	100%
2		Dayeuhluhur II	1606	1609	3215	1606	100%	1609	100%	3215	100%
3	Wanareja	Wanareja I	3869	3883	7752	3631	94%	3883	100%	7514	97%
4		Wanareja II	951	1859	2810	951	100%	1859	100%	2810	100%
5	Majenang	Majenang I	4339	4274	8613	4339	100%	4274	100%	8613	100%
6		Majenang II	5121	5395	10516	5121	100%	5395	100%	10516	100%
7	Cimanggu	Cimanggu I	4122	4690	8812	4122	100%	4690	100%	8812	100%
8		Cimanggu II	1933	2125	4058	1933	100%	2125	100%	4058	100%
9	Karangpucung	Karangpucung I	2894	2951	5845	2894	100%	2951	100%	5845	100%
10		Karangpucung II	3161	3205	6366	3161	100%	3205	100%	6366	100%
11	Cipari	Cipari	2951	3742	6693	2951	100%	3742	100%	6693	100%
12	Sidareja	Sidareja	2483	2602	5085	2350	95%	2602	100%	4952	97%
13	Kedungreja	Kedungreja	3909	7378	11287	3909	100%	7378	100%	11287	100%
14	Patimuan	Patimuan	5054	5328	10382	5054	100%	5328	100%	10382	100%
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	3256	5280	8536	3056	94%	5280	100%	8336	98%
16		Gandrungmangu II	3679	3589	7268	3574	97%	3585	100%	7159	99%
17	Bantarsari	Bantarsari	2863	5907	8770	2863	100%	5907	100%	8770	100%
18	Kawunganten	Kawunganten	4793	5009	9802	3711	77%	4621	92%	8332	85%
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	3006	4044	7050	2935	98%	4044	100%	6979	99%
20		Jeruklegi II	921	1695	2616	921	100%	1695	100%	2616	100%
21	Kesugihan	Kesugihan I	1939	2023	3962	1820	94%	1930	95%	3750	95%
22		Kesugihan II	1804	2571	4375	1804	100%	2571	100%	4375	100%
23	Adipala	Adipala 1	3677	3695	7372	3405	93%	3695	100%	7100	96%
24		Adipala 2	1453	3054	4507	1453	100%	3054	100%	4507	100%
25	Maos	Maos	4496	4796	9292	3408	76%	4796	100%	8204	88%
26	Sampang	Sampang	3353	3550	6903	3297	98%	3313	93%	6610	96%
27	Kroya	Kroya I	4088	6658	10746	4088	100%	6658	100%	10746	100%
28		Kroya II	2636	2968	5604	2636	100%	2968	100%	5604	100%
29	Binangun	Binangun	3656	7508	11164	3656	100%	7508	100%	11164	100%
30	Nusawungu	Nusawungu I	3147	3504	6651	2766	88%	3504	100%	6270	94%
31		Nusawungu II	1525	1630	3155	1525	100%	1630	100%	3155	100%
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	2535	3615	6150	2535	100%	3615	100%	6150	100%
33		Cilacap Selatan I	1933	2693	4626	1933	100%	2693	100%	4626	100%
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3479	7716	11195	3479	100%	7716	100%	11195	100%
35		Cilacap tengah 2	784	1766	2550	784	100%	1766	100%	2550	100%
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1788	2075	3863	1788	100%	2075	100%	3863	100%
37		Cilacap Utara II	1318	1236	2554	1318	100%	1236	100%	2554	100%
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2307	2749	5056	1466	64%	1586	58%	3052	60%
JUMLAH (KAB/KOTA)			109,505	141,079	250,584	104,919	95.8	139,194	98.7	244,113	97.4

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	√	√	√	√	√	√	√	√	U	√
3	Wanareja	Wanareja I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Wanareja	Wanareja II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Majenang	Majenang I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Majenang	Majenang II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Cimanggu	Cimanggu I	√	√	√	U	U	U	√	√	√	√
8	Cimanggu	Cimanggu II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Karangpucung	Karangpucung I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Karangpucung	Karangpucung II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Cipari	Cipari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Sidareja	Sidareja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Kedungreja	Kedungreja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Patimuan	Patimuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	√	√	√	√	√	√	√	√	U	U
17	Bantarsari	Bantarsari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Kawunganten	Kawunganten	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Kesugihan	Kesugihan I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Kesugihan	Kesugihan II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Adipala	Adipala 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Adipala	Adipala 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Maos	Maos	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	Sampang	Sampang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	Kroya	Kroya I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	Kroya	Kroya II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	Binangun	Binangun	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	Nusawungu	Nusawungu I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	Nusawungu	Nusawungu II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	Kampung Laut	Kampung Laut	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)												
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Yankes
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	199	25	61.0	16	39.0	41	1	
2		Dayeuhluhur II	194	25	71.4	10	28.6	35	4	
3	Wanareja	Wanareja I	342	66	67.3	32	32.7	98	8	
4		Wanareja II	214	15	51.7	14	48.3	29	4	
5	Majenang	Majenang I	416	58	65.2	31	34.8	89	4	
6		Majenang II	739	55	61.1	35	38.9	90	4	
7	Cimanggu	Cimanggu I	210	38	64.4	21	35.6	59	1	
8		Cimanggu II	293	28	68.3	13	31.7	41	1	
9	Karangpucung	Karangpucung I	430	19	61.3	12	38.7	31	1	
10		Karangpucung II	234	15	78.9	4	21.1	19	0	
11	Cipari	Cipari	289	31	55.4	25	44.6	56	4	
12	Sidareja	Sidareja	409	82	56.9	62	43.1	144	3	
13	Kedungreja	Kedungreja	583	51	61.4	32	38.6	83	4	
14	Patimuan	Patimuan	198	17	48.6	18	51.4	35	1	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	344	51	59.3	35	40.7	86	1	
16		Gandrungmangu II	139	20	60.6	13	39.4	33	2	
17	Bantarsari	Bantarsari	353	31	53.4	27	46.6	58	7	
18	Kawunganten	Kawunganten	355	60	58.8	42	41.2	102	13	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	355	32	68.1	15	31.9	47	11	
20		Jeruklegi II	302	21	60.0	14	40.0	35	6	
21	Kesugihan	Kesugihan I	322	19	52.8	17	47.2	36	8	
22		Kesugihan II	571	41	77.4	12	22.6	53	3	
23	Adipala	Adipala 1	487	27	67.5	13	32.5	40	3	
24		Adipala 2	400	31	72.1	12	27.9	43	8	
25	Maos	Maos	192	35	61.4	22	38.6	57	4	
26	Sampang	Sampang	323	38	48.7	40	51.3	78	13	
27	Kroya	Kroya I	651	42	47.7	46	52.3	88	18	
28		Kroya II	326	31	67.4	15	32.6	46	5	
29	Binangun	Binangun	535	51	60.7	33	39.3	84	34	
30	Nusawungu	Nusawungu I	455	19	52.8	17	47.2	36	5	
31		Nusawungu II	396	39	65.0	21	35.0	60	14	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	402	16	44.4	20	55.6	36	2	
33		Cilacap Selatan II	210	26	61.9	16	38.1	42	16	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	186	35	52.2	32	47.8	67	35	
35		Cilacap tengah 2	174	8	47.1	9	52.9	17	1	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	310	18	58.1	13	41.9	31	8	
37		Cilacap Utara II	123	8	57.1	6	42.9	14	1	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	45	2	50.0	2	50.0	4	0	
39	Rumah Sakit		4,863	1,010	57.5	745	42.5	1,755	417	
40	Lapas		284	15	100.0	0	0.0	15	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,853	2,251	59.0	1,562	41.0	3,813	675	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			19,881							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					89.8					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							3,875			
TREATMENT COVERAGE (TC-%)							98.4			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									145.2	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	15	12	27	18	13	31	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	94.4	13	100.0	30	96.8	17	94.4	13	100.0	30	96.8	1	3.2
2		Dayeuhluhur II	7	8	15	13	14	27	3	42.9	5	62.5	8	53.3	10	76.9	9	64.3	19	70.4	13	100.0	14	100.0	27	100.0	0	0.0
3	Wanareja	Wanareja I	26	19	45	39	34	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	89.7	33	97.1	68	93.2	35	89.7	33	97.1	68	93.2	0	0.0
4		Wanareja II	7	3	10	11	6	17	4	57.1	2	66.7	6	60.0	6	54.5	4	66.7	10	58.8	10	90.9	6	100.0	16	94.1	1	5.9
5	Majenang	Majenang I	28	33	61	48	49	97	26	92.9	32	97.0	58	95.1	19	39.6	16	32.7	35	36.1	45	93.8	48	98.0	93	95.9	2	2.1
6		Majenang II	18	14	32	28	22	50	17	94.4	13	92.9	30	93.8	11	39.3	8	36.4	19	38.0	28	100.0	21	95.5	49	98.0	1	2.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	19	16	35	30	18	48	15	78.9	12	75.0	27	77.1	15	50.0	6	33.3	21	43.8	30	100.0	18	100.0	48	100.0	0	0.0
8		Cimanggu II	18	11	29	23	11	34	3	16.7	4	36.4	7	24.1	18	78.3	7	63.6	25	73.5	21	91.3	11	100.0	32	94.1	2	5.9
9	Karangpucung	Karangpucung I	17	4	21	24	5	29	13	76.5	1	25.0	14	66.7	8	33.3	3	60.0	11	37.9	21	87.5	4	80.0	25	86.2	1	3.4
10		Karangpucung II	9	5	14	14	5	19	13	144.4	5	100.0	18	128.6	1	7.1	0	0.0	1	5.3	14	100.0	5	100.0	19	100.0	0	0.0
11	Cipari	Cipari	25	20	45	29	25	54	24	96.0	18	90.0	42	93.3	4	13.8	6	24.0	10	18.5	28	96.6	24	96.0	52	96.3	2	3.7
12	Sidareja	Sidareja	49	21	70	79	33	112	68	138.8	27	128.6	95	135.7	9	11.4	6	18.2	15	13.4	77	97.5	33	100.0	110	98.2	1	0.9
13	Kedungreja	Kedungreja	16	25	41	27	31	58	13	81.3	18	72.0	31	75.6	10	37.0	10	32.3	20	34.5	23	85.2	28	90.3	51	87.9	4	6.9
14	Patimuan	Patimuan	13	11	24	19	17	36	9	69.2	9	81.8	18	75.0	9	47.4	8	47.1	17	47.2	18	94.7	17	100.0	35	97.2	1	2.8
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	17	12	29	36	21	57	5	29.4	1	8.3	6	20.7	29	80.6	19	90.5	48	84.2	34	94.4	20	95.2	54	94.7	2	3.5
16		Gandrungmangu II	5	5	10	7	11	18	3	60.0	4	80.0	7	70.0	3	42.9	6	54.5	9	50.0	6	85.7	10	90.9	16	88.9	0	0.0
17	Bantarsari	Bantarsari	24	11	35	27	13	40	1	4.2	1	9.1	2	5.7	25	92.6	12	92.3	37	92.5	26	96.3	13	100.0	39	97.5	1	2.5
18	Kawunganten	Kawunganten	22	15	37	49	29	78	5	22.7	1	6.7	6	16.2	38	77.6	23	79.3	61	78.2	43	87.8	24	82.8	67	85.9	5	6.4
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	9	5	14	13	9	22	5	55.6	3	60.0	8	57.1	6	46.2	4	44.4	10	45.5	11	84.6	7	77.8	18	81.8	4	18.2
20		Jeruklegi II	9	2	11	9	2	11	5	55.6	2	100.0	7	63.6	4	44.4	0	0.0	4	36.4	9	100.0	2	100.0	11	100.0	0	0.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	10	10	20	14	16	30	0	0.0	0	0.0	12	60.0	16	114.3	0	0.0	16	53.3	16	114.3	0	0.0	16	53.3	0	0.0
22		Kesugihan II	17	5	22	30	9	39	3	17.6	2	40.0	5	22.7	20	66.7	6	66.7	26	66.7	23	76.7	8	88.9	31	79.5	4	10.3
23	Adipala	Adipala 1	9	8	17	13	11	24	2	22.2	5	62.5	7	41.2	10	76.9	5	45.5	15	62.5	12	92.3	10	90.9	22	91.7	0	0.0
24		Adipala 2	5	7	12	9	9	18	4	80.0	6	85.7	10	83.3	3	33.3	2	22.2	5	27.8	7	77.8	8	88.9	15	83.3	1	5.6
25	Maos	Maos	12	8	20	24	14	38	1	8.3	0	0.0	1	5.0	20	83.3	13	92.9	33	86.8	21	87.5	13	92.9	34	89.5	3	7.9
26	Sampang	Sampang	8	6	14	15	4	19	3	37.5	4	66.7	7	50.0	10	66.7	10	250.0	20	105.3	13	86.7	14	350.0	27	142.1	1	5.3
27	Kroya	Kroya I	16	10	26	32	18	50	15	93.8	8	80.0	23	88.5	16	50.0	7	38.9	23	46.0	31	96.9	15	83.3	46	92.0	4	8.0
28		Kroya II	17	6	23	20	10	30	9	52.9	5	83.3	14	60.9	4	20.0	2	20.0	6	20.0	13	65.0	7	70.0	20	66.7	0	0.0
29	Binangun	Binangun	10	6	16	21	13	34	10	100.0	4	66.7	14	87.5	9	42.9	7	53.8	16	47.1	19	90.5	11	84.6	30	88.2	1	2.9
30	Nusawungu	Nusawungu I	7	7	14	9	10	19	6	85.7	7	100.0	13	92.9	1	11.1	3	30.0	4	21.1	7	77.8	10	100.0	17	89.5	2	10.5
31		Nusawungu II	3	7	10	12	13	25	1	33.3	2	28.6	3	30.0	11	91.7	10	76.9	21	84.0	12	100.0	12	92.3	24	96.0	0	0.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	20	10	30	39	18	57	1	5.0	0	0.0	1	3.3	37	94.9	15	83.3	52	91.2	38	97.4	15	83.3	53	93.0	2	3.5
33		Cilacap Selatan II	13	13	26	17	15	32	8	61.5	8	61.5	16	61.5	5	29.4	6	40.0	11	34.4	13	76.5	14	93.3	27	84.4	0	0.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	2	4	6	13	22	35	2	100.0	3	75.0	5	83.3	10	76.9	19	86.4	29	82.9	12	92.3	22	100.0	34	97.1	1	2.9
35		Cilacap tengah 2	8	11	19	9	14	23	1	12.5	1	9.1	2	10.5	8	88.9	12	85.7	20	87.0	9	100.0	13	92.9	22	95.7	1	4.3
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	9	9	18	14	12	26	6	66.7	7	77.8	13	72.2	6	42.9	5	41.7	11	42.3	12	85.7	12	100.0	24	92.3	2	7.7
37		Cilacap Utara II	8	5	13	8	7	15	2	25.0	1	20.0	3	23.1	6	75.0	6	85.7	12	80.0	8	100.0	7	100.0	15	100.0	0	0.0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2	1	3	5	1	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	1	100.0	6	100.0	5	100.0	1	100.0	6	100.0	0	0.0
39	Rumah Sakit		255	173	428	779	525	1,304	59	23.1	38	22.0	97	22.7	530	68.0	384	73.1	914	70.1	589	75.6	422	80.4	1,011	77.5	84	6.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			784	558	1,342	1,626	1,109	2,735	365	46.6	259	46.4	636	47.4	1,004	61.7	706	63.7	1,710	62.5	1,369	84.2	965	87.0	2,334	85.3	134	4.9

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	1,745	368	159	43.2	63	7	4	0	0	7	4	11	17.5	186	171	357	
2		Dayeuhluhur II	1,120	283	220	77.7	40	9	6	0	0	9	6	15	37.2	144	124	268	
3	Wanareja	Wanareja I	4,050	1,747	1,039	59.5	146	45	29	0	2	45	31	76	52.1	819	852	1,671	
4		Wanareja II	2,785	92	71	77.2	100	6	9	2	0	8	9	17	17.0	35	40	75	
5	Majenang	Majenang I	5,355	1,648	1,343	81.5	193	29	23	0	0	29	23	52	27.0	827	769	1,596	
6	0	Majenang II	5,920	3,996	3,201	80.1	213	42	44	0	1	42	45	87	40.8	1,822	2,087	3,909	
7	Cimanggu	Cimanggu I	3,365	583	407	69.8	121	30	30	0	0	30	30	60	49.5	267	256	523	
8	0	Cimanggu II	3,695	1,732	1,395	80.5	133	14	12	0	0	14	12	26	19.5	862	844	1,706	
9	Karangpucung	Karangpucung I	2,820	767	582	75.9	102	8	8	1	1	9	9	18	17.7	417	332	749	
10	0	Karangpucung II	2,465	1,156	691	59.8	89	24	16	0	0	24	16	40	45.1	588	528	1,116	
11	Cipari	Cipari	4,615	1,271	801	63.0	166	35	21	0	1	35	22	57	34.3	597	617	1,214	
12	Sidareja	Sidareja	4,150	1,450	3,021	81.5	149	34	34	0	0	34	34	68	45.5	1,793	1,847	3,640	
13	Kedungreja	Kedungreja	6,325	5,950	4,512	75.8	228	59	94	0	0	59	94	153	67.2	2,487	3,310	5,797	
14	Patimuan	Patimuan	3,160	565	403	71.3	114	5	10	0	0	5	10	15	13.2	269	281	550	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	5,225	950	619	65.2	188	34	31	0	0	34	31	65	34.6	451	434	885	
16	0	Gandrungmangu II	2,885	1,487	1,247	83.9	104	18	14	0	0	18	14	32	30.8	658	797	1,455	
17	Bantarsari	Bantarsari	5,160	477	340	71.3	186	9	4	0	0	9	4	13	7.0	231	233	464	
18	Kawunganten	Kawunganten	6,235	746	350	46.9	224	15	3	0	0	15	3	18	8.0	413	315	728	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	3,670	483	380	78.7	132	38	21	0	0	38	21	59	44.7	228	196	424	
20	0	Jeruklegi II	1,940	846	603	71.3	70	3	1	0	1	3	2	5	7.2	341	500	841	
21	Kesugihan	Kesugihan I	3,925	1,302	713	54.8	141	8	8	0	0	8	8	16	11.3	631	655	1,286	
22	0	Kesugihan II	5,455	1,578	1,078	68.3	196	19	8	0	0	19	8	27	13.7	807	744	1,551	
23	Adipala	Adipala 1	4,375	1,904	1,331	69.9	158	40	44	0	1	40	45	85	54.0	866	953	1,819	
24	0	Adipala 2	2,580	1,020	828	81.2	93	24	17	0	0	24	17	41	44.1	546	433	979	
25	Maos	Maos	2,865	1,339	1,006	75.1	103	5	4	0	0	5	4	9	8.7	608	722	1,330	
26	Sampang	Sampang	2,780	572	328	57.3	100	29	20	0	0	29	20	49	49.0	280	243	523	
27	Kroya	Kroya I	4,710	1,053	635	60.3	170	25	15	0	0	25	15	40	23.6	578	435	1,013	
28	0	Kroya II	3,605	2,116	1,668	78.8	130	10	14	0	0	10	14	24	18.5	1,077	1,015	2,092	
29	Binangun	Binangun	4,455	621	404	65.1	160	42	31	1	1	43	32	75	46.8	323	223	546	
30	Nusawungu	Nusawungu I	2,775	885	654	73.9	100	17	14	0	0	17	14	31	31.0	459	395	854	
31	0	Nusawungu II	3,035	622	489	78.6	109	2	3	1	0	3	3	6	5.5	308	308	616	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	3,635	2,307	1,272	55.1	131	18	27	0	0	18	27	45	34.4	1,119	1,143	2,262	
33	0	Cilacap Selatan II	2,340	1,159	857	73.9	84	20	15	0	0	20	15	35	41.5	592	532	1,124	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3,715	942	683	72.5	134	35	48	0	0	35	48	83	62.1	457	402	859	
35	0	Cilacap tengah 2	2,310	1,597	1,111	69.6	83	23	23	0	1	23	24	47	56.5	810	740	1,550	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	4,595	533	423	79.4	165	21	13	0	0	21	13	34	20.6	253	246	499	
37	0	Cilacap Utara II	2,555	638	523	83.4	92	25	23	0	0	25	23	48	52.2	330	260	590	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	1,270	348	271	77.9	46	3	3	0	0	3	3	6	13.1	161	181	342	
				4,626	3,378	73.0		489	370	2	2	491	372	863	#DIV/0!	1,977	1,786	3,763	
JUMLAH (KAB/KOTA)			137,665	54,017	39,045	72.3	4,956	1,319	1,114	7	11	1,326	1,125	2,451	49.5	25,617	25,949	51,566	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							32												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							82.1%												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN		1	1	0.5
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0.5
3	15 - 19 TAHUN	10	1	11	5.7
4	20 - 24 TAHUN	24	6	30	15.5
5	25 - 49 TAHUN	106	30	136	70.5
6	≥ 50 TAHUN	10	4	14	7.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		150	43	193	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77.7	22.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	6	6	100
2		Dayeuhluhur II	3	3	100
3	Wanareja	Wanareja I	1	1	100
4		Wanareja II	0	0	0
5	Majenang	Majenang I	3	3	100
6		0 Majenang II	0	0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	8	8	100
8		0 Cimanggu II	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	5	4	80
10		0 Karangpucung II	1	1	100
11	Cipari	Cipari	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	8	3	38
13	Kedungreja	Kedungreja	7	4	57
14	Patimuan	Patimuan	3	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	52	0
16		0 Gandrungmangu II	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	4	3	75
18	Kawunganten	Kawunganten	3	2	67
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0
20		0 Jeruklegi II	1	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	3	3	100
22		0 Kesugihan II	5	5	100
23	Adipala	Adipala 1	9	9	100
24		0 Adipala 2	5	1	20
25	Maos	Maos	4	4	100
26	Sampang	Sampang	4	4	100
27	Kroya	Kroya I	3	1	33,3
28		0 Kroya II	0	0	0
29	Binangun	Binangun	2	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	6	4	66
31		0 Nusawungu II	0	0	0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	6	5	83
33		0 Cilacap Selatan II	9	7	100
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	4	4	100
35		0 Cilacap tengah 2	0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1	1	100
37		0 Cilacap Utara II	4	3	75
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0
1	RSUD Cilacap		101	92	91
2	RSUD Majenang		7	7	100
3	RSU Santa Maria		1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			227	241	106

Sumber:Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	28,097	759	249	392	51.7	76	30.5	305	77.8	76	100.0	76	100.0
2		Dayeuhluhur II	26,471	715	168	506	70.8	87	51.8	412	81.4	87	100.0	87	100.0
3	Wanareja	Wanareja I	76,257	2,059	430	239	11.6	44	10.2	180	75.3	44	100.0	44	100.0
4		Wanareja II	51,232	1,383	376	832	60.1	38	10.1	449	54.0	22	57.9	22	57.9
5	Majenang	Majenang I	75,936	2,050	675	345	16.8	254	37.6	91	26.4	254	100.0	254	100.0
6		Majenang II	79,095	2,136	390	611	28.6	247	63.4	364	59.6	232	93.9	232	93.9
7	Cimanggu	Cimanggu I	64,351	1,737	654	305	17.6	96	14.7	199	65.2	96	100.0	96	100.0
8		Cimanggu II	58,102	1,569	499	561	35.8	243	48.7	299	53.3	225	92.6	225	92.6
9	Karangpucung	Karangpucung I	45,730	1,235	466	380	30.8	114	24.5	266	70.0	114	100.0	114	100.0
10		Karangpucung II	42,378	1,144	365	291	25.4	115	31.5	176	60.5	115	100.0	115	100.0
11	Cipari	Cipari	73,415	1,982	778	436	22.0	204	26.2	232	53.2	204	100.0	204	100.0
12	Sidareja	Sidareja	67,058	1,811	689	271	15.0	142	20.6	125	46.1	142	100.0	142	100.0
13	Kedungreja	Kedungreja	103,378	2,791	1,066	1,928	69.1	856	80.3	1,072	55.6	856	100.0	856	100.0
14	Patimuan	Patimuan	60,002	1,620	533	360	22.2	78	14.6	280	77.8	78	100.0	78	100.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	81,427	2,199	811	476	21.7	171	21.1	140	29.4	163	95.3	163	95.3
16		Gandrungmangu II	49,266	1,330	446	222	16.7	76	17.0	123	55.4	71	93.4	71	93.4
17	Bantarsari	Bantarsari	87,646	2,366	696	186	7.9	28	4.0	116	62.4	20	71.4	20	71.4
18	Kawunganten	Kawunganten	92,277	2,491	848	746	29.9	356	42.0	190	25.5	207	58.1	207	58.1
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	57,786	1,560	610	161	10.3	47	7.7	110	68.3	47	100.0	47	100.0
20		Jeruklegi II	25,720	694	308	132	19.0	47	15.3	84	63.6	47	100.0	47	100.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	68,621	1,853	592	180	9.7	93	15.7	86	47.8	93	100.0	93	100.0
22		Kesugihan II	78,943	2,131	850	105	4.9	50	5.9	54	51.4	50	100.0	50	100.0
23	Adipala	Adipala 1	65,799	1,777	708	324	18.2	84	11.9	171	52.8	76	90.5	76	90.5
24		Adipala 2	40,608	1,096	454	402	36.7	128	28.2	274	68.2	128	100.0	128	100.0
25	Maos	Maos	53,423	1,442	468	520	36.1	176	37.6	129	24.8	153	86.9	153	86.9
26	Sampang	Sampang	49,042	1,324	484	267	20.2	71	14.7	182	68.2	71	100.0	71	100.0
27	Kroya	Kroya I	78,873	2,130	687	400	18.8	120	17.5	120	30.0	63	52.5	63	52.5
28		Kroya II	51,887	1,401	580	455	32.5	169	29.1	286	62.9	169	100.0	169	100.0
29	Binangun	Binangun	77,694	2,098	751	211	10.1	31	4.1	178	84.4	31	100.0	31	100.0
30	Nusawungu	Nusawungu I	47,421	1,280	335	118	9.2	86	25.7	32	27.1	86	100.0	86	100.0
31		Nusawungu II	40,883	1,104	572	534	48.4	292	51.0	98	18.4	289	99.0	289	99.0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	50,536	1,364	406	404	29.6	47	11.6	355	87.9	47	100.0	47	100.0
33		Cilacap Selatan I	34,200	923	405	315	34.1	92	22.7	223	70.8	92	100.0	92	100.0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	55,937	1,510	550	373	24.7	118	21.4	255	68.4	118	100.0	118	100.0
35		Cilacap tengah 2	42,644	1,151	375	183	15.9	26	6.9	127	69.4	26	100.0	26	100.0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	58,477	1,579	551	161	10.2	27	4.9	113	70.2	21	77.8	21	77.8
37		Cilacap Utara II	38,427	1,038	417	145	14.0	54	13.0	88	60.7	54	100.0	54	100.0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	19,838	536	203	390	72.8	112	55.3	201	51.5	112	100.0	112	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,198,877	59,370	20,446	14,867	25.0	5,095	24.9	8,185	55.1	4,779	93.8	4,779	93.8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	384	4	327	331	86.2	1.04%
2		Dayeuhluhur II	246	1	243	244	99.2	0.41%
3	Wanareja	Wanareja I	891	7	890	897	100.7	0.79%
4		Wanareja II	613	3	256	259	42.3	0.49%
5	Majenang	Majenang I	1,178	9	1,027	1,036	87.9	0.76%
6	0	Majenang II	1,302	14	1,000	1,014	77.9	1.08%
7	Cimanggu	Cimanggu I	740	10	695	705	95.3	1.35%
8	0	Cimanggu II	813	7	476	483	59.4	0.86%
9	Karangpucung	Karangpucung I	620	3	452	455	73.4	0.48%
10	0	Karangpucung II	542	7	406	413	76.2	1.29%
11	Cipari	Cipari	1,015	9	780	789	77.7	0.89%
12	Sidareja	Sidareja	913	6	881	887	97.2	0.66%
13	Kedungreja	Kedungreja	1,392	4	836	840	60.3	0.29%
14	Patimuan	Patimuan	695	1	290	291	41.9	0.14%
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	1,150	3	516	519	45.1	0.26%
16	0	Gandrungmangu II	635	4	353	357	56.2	0.63%
17	Bantarsari	Bantarsari	1,135	13	839	852	75.1	1.15%
18	Kawunganten	Kawunganten	1,372	15	1,062	1,077	78.5	1.09%
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	807	7	215	222	27.5	0.87%
20	0	Jeruklegi II	427	5	363	368	86.2	1.17%
21	Kesugihan	Kesugihan I	864	6	792	798	92.4	0.69%
22	0	Kesugihan II	1,200	11	676	687	57.3	0.92%
23	Adipala	Adipala 1	963	1	539	540	56.1	0.10%
24	0	Adipala 2	568	4	432	436	76.8	0.70%
25	Maos	Maos	630	6	577	583	92.5	0.95%
26	Sampang	Sampang	612	7	404	411	67.2	1.14%
27	Kroya	Kroya I	1,036	4	845	849	81.9	0.39%
28	0	Kroya II	793	8	546	554	69.9	1.01%
29	Binangun	Binangun	980	11	663	674	68.8	1.12%
30	Nusawungu	Nusawungu I	611	6	557	563	92.1	0.98%
31	0	Nusawungu II	668	7	529	536	80.2	1.05%
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	800	3	341	344	43.0	0.38%
33	0	Cilacap Selatan II	515	8	466	474	92.0	1.55%
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	817	6	383	389	47.6	0.73%
35	0	Cilacap tengah 2	508	0	267	267	52.6	0.00%
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1,010	8	638	646	64.0	0.79%
37	0	Cilacap Utara II	562	5	432	437	77.8	0.89%
38	Kampung Laut	Kampung Laut	279	7	137	144	51.6	2.51%
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,286	240	21,131	21,371	70.6	112%

Sumber :Bidang Kesmas

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	4	4	100	0	0.0	4	100
2		Dayeuhluhur II	1	1	100	0	0.0	1	100
3	Wanareja	Wanareja I	1	1	100	0	0.0	1	100
4		Wanareja II	2	2	100	0	0.0	2	100
5	Majenang	Majenang I	7	7	100	0	0.0	7	100
6		Majenang II	10	10	100	0	0.0	10	100
7	Cimanggu	Cimanggu I	12	12	100	0	0.0	12	100
8		Cimanggu II	3	3	100	0	0.0	3	100
9	Karangpucung	Karangpucung I	3	3	100	0	0.0	3	100
10		Karangpucung II	5	5	100	0	0.0	5	100
11	Cipari	Cipari	13	13	100	0	0.0	13	100
12	Sidareja	Sidareja	1	1	100	0	0.0	1	100
13	Kedungreja	Kedungreja	2	2	100	0	0.0	2	100
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0.0	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0.0	0	0
16		Gandrungmangu II	1	1	100	0	0.0	1	100
17	Bantarsari	Bantarsari	11	11	100	0	0.0	11	100
18	Kawunganten	Kawunganten	6	6	100	0	0.0	6	100
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	3	3	100	0	0.0	3	100
20		Jeruklegi II	1	1	100	0	0.0	1	100
21	Kesugihan	Kesugihan I	2	2	100	0	0.0	2	100
22		Kesugihan II	7	7	100	0	0.0	7	100
23	Adipala	Adipala 1	2	2	100	0	0.0	2	100
24		Adipala 2	0	0	0	0	0.0	0	0
25	Maos	Maos	3	3	100	0	0.0	3	100
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0.0	0	0
27	Kroya	Kroya I	0	0	0	0	0.0	0	0
28		Kroya II	0	0	0	0	0.0	0	0
29	Binangun	Binangun	5	5	100	0	0.0	5	100
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0.0	0	0
31		Nusawungu II	10	10	100	0	0.0	10	100
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0.0	0	0
33		Cilacap Selatan II	5	5	100	0	0.0	5	100
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3	3	100	0	0.0	3	100
35		Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0.0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1	1	100	0	0.0	1	100
37		Cilacap Utara II	5	5	100	0	0.0	5	100
38	Kampung Laut	Kampung Laut	3	3	100	0	0.0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	132	100	0	0.0	132	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Dayeuhluhur II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4		Wanareja II	1	0	1	2	0	2	3	0	3	
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Majenang II	1	1	2	1	0	1	2	1	3	
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		Cimanggu II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
10		Karangpucung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Cipari	Cipari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Gandrungmangu II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
22		Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
24		Adipala 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
25	Maos	Maos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Kroya	Kroya I	1	0	1	2	0	2	3	0	3	
28		Kroya II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Binangun	Binangun	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31		Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
33		Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35		Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
37		Cilacap Utara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	5	25	2	27	28	4	32	
PROPORSI JENIS KELAMIN			60.0	40.0		92.6	7.4		87.5	12.5		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.7	0.4	1.6	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Dayeuhluhur II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4		Wanareja II	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Majenang II	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		Cimanggu II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10		Karangpucung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Gandrungmangu II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Kesugihan	Kesugihan I	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
22		Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
24		Adipala 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
25	Maos	Maos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Kroya	Kroya I	0	1	1	1	1	2	1	2	3	
28		Kroya II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31		Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
33		Cilacap Selatan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35		Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
37		Cilacap Utara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	1	26	27	2	30	32	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.2	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKES
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0.0	0	0	0.0
2		Dayeuhluhur II	0	0	0.0	1	1	100.0
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0.0	1	1	100.0
4		Wanareja II	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Majenang	Majenang I	0	0	0.0	0	0	0.0
6		Majenang II	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0.0	0	0	0.0
8		Cimanggu II	0	0	0.0	1	1	100.0
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0.0	1	1	100.0
10		Karangpucung II	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Cipari	Cipari	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Kedungreja	Kedungreja	1	0	0.0	0	0	0.0
14	Patimuan	Patimuan	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
16		Gandrungmangu II	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3
20		Jeruklegi II	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
22		Kesugihan II	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
23	Adipala	Adipala 1	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
24		Adipala 2	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
25	Maos	Maos	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
26	Sampang	Sampang	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0
27	Kroya	Kroya I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
28		Kroya II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	Binangun	Binangun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
31		Nusawungu II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
33		Cilacap Selatan II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
35		Cilacap tengah 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
37		Cilacap Utara II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0.0	13	12	92.3

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	22,689	1
2		Dayeuhluhur II	3,387	1
3	Wanareja	Wanareja I	6,991	1
4		Wanareja II	9,908	2
5	Majenang	Majenang I	16,256	1
6		Majenang II	62,590	1
7	Cimanggu	Cimanggu I	12,845	1
8		Cimanggu II	47,361	2
9	Karangpucung	Karangpucung I	16,529	2
10		Karangpucung II	9,086	2
11	Cipari	Cipari	15,638	3
12	Sidareja	Sidareja	15,668	0
13	Kedungreja	Kedungreja	20,823	1
14	Patimuan	Patimuan	11,717	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	17,453	2
16		Gandrungmangu II	9,583	0
17	Bantarsari	Bantarsari	15,280	2
18	Kawunganten	Kawunganten	98,052	1
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	13,665	1
20		Jeruklegi II	24,105	2
21	Kesugihan	Kesugihan I	50,802	1
22		Kesugihan II	18,432	1
23	Adipala	Adipala 1	13,987	1
24		Adipala 2	2,931	1
25	Maos	Maos	9,910	2
26	Sampang	Sampang	11,092	1
27	Kroya	Kroya I	530,704	1
28		Kroya II	33,939	1
29	Binangun	Binangun	26,524	1
30	Nusawungu	Nusawungu I	37,836	0
31		Nusawungu II	19,648	1
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	11,862	1
33		Cilacap Selatan II	9,687	1
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	44,374	0
35		Cilacap tengah 2	10,841	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	10,974	1
37		Cilacap Utara II	8,956	1
38	Kampung Laut	Kampung Laut	5,020	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,307,145	42
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3.2

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2		Dayeuhluhur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Wanareja II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Majenang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Cimanggu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10		Karangpucung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8	2	1	0
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Gandrungmangu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	6	1	7
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	2	4	6
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Adipala 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Maos	Maos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	1	2
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kroya	Kroya I	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0
28		Kroya II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0
31		Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
35		Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
37		Cilacap Utara II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	9	42	51	18	12	25	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					140.0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																0.9	0.6	1.2		

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	120	120	100,0
2		Dayeuhluhur II	5	5	100,0
3	Wanareja	Wanareja I	10	10	100,0
4		Wanareja II	6	6	#DIV/0!
5	Majenang	Majenang I	0	0	#DIV/0!
6		Majenang II	0	0	#DIV/0!
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	#DIV/0!
8		Cimanggu II	0	0	#DIV/0!
9	Karangpucung	Karangpucung I	1	1	100,0
10		Karangpucung II	88	88	#DIV/0!
11	Cipari	Cipari	0		#DIV/0!
12	Sidareja	Sidareja	0	0	#DIV/0!
13	Kedungreja	Kedungreja	90	90	100,0
14	Patimuan	Patimuan	0	0	#DIV/0!
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	30	30	100,0
16		Gandrungmangu II	12	12	100,0
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	#DIV/0!
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	#DIV/0!
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0,0
20		Jeruklegi II	0	0	#DIV/0!
21	Kesugihan	Kesugihan I			
22		Kesugihan II	0	0	#DIV/0!
23	Adipala	Adipala 1	0	0	#DIV/0!
24		Adipala 2	0	0	#DIV/0!
25	Maos	Maos	0	0	#DIV/0!
26	Sampang	Sampang	0	0	0,0
27	Kroya	Kroya I	11	11	100,0
28		Kroya II	1	1	100,0
29	Binangun	Binangun	130	130	100,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	18	18	100,0
31		Nusawungu II	0	0	#DIV/0!
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0,0
33		Cilacap Selatan II	0	0	#DIV/0!
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	#DIV/0!
35		Cilacap tengah 2	0	0	0,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0,0
37		Cilacap Utara II	0	0	0,0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			522	522	100.0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1		1	1	22-3-2022	22-03-2022	27-3-2022	4	23	27					2	3	1	5	5	3	6	2				0	38,242	37,283	75,525	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	18	13	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Dayeuhluhur II	3	7	10	0	0	0	0	0,0	0,0
3	Wanareja	Wanareja I	8	15	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Wanareja II	12	13	25	1	1	2	8,3	7,7	8,0
5	Majenang	Majenang I	20	17	37	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	0	Majenang II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Cimanggu	Cimanggu I	7	13	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	0	Cimanggu II	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	0	Karangpucung II	5	3	8	0	1	1	0,0	33,3	12,5
11	Cipari	Cipari	8	8	16	0	0	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	13	19	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kedungreja	Kedungreja	15	23	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Patimuan	Patimuan	6	6	12	1	0	1	16,7	14,0	7,0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	13	14	27	0	2	2	0,0	14,0	7,0
16	0	Gandrungmangu II	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Bantarsari	Bantarsari	6	11	17			0	0,0	0,0	0,0
18	Kawunganten	Kawunganten	27	22	49	1	0	1	3,7	0,0	2,0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	0	Jeruklegi II	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	0	Kesugihan II	95	75	170	2	0	2	2,1	0,0	1,2
23	Adipala	Adipala 1	9	16	0	0	1	0	0	6,3	#DIV/0!
24	0	Adipala 2	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
25	Maos	Maos	6	10	16	0	1	1	0,0	10,0	6,3
26	Sampang	Sampang	46	44	90	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kroya	Kroya I	62	80	142	1	1	2	1,6	1,3	1,4
28	0	Kroya II	11	4	15	0	1	1	0,0	25,0	6,7
29	Binangun	Binangun	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	5	13	18	1	0	1	20,0	0,0	5,6
31	0	Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	0	Cilacap Selatan II	14	13	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	32	19	51	3	2	5	9,4	10,5	9,8
35	0	Cilacap tengah 2	14	5	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	72	86	158	1	1	2	1,4	1,2	1,3
37	0	Cilacap Utara II	6	11	17	1	1	2	16,7	9,1	11,8
38	Kampung Laut	Kampung Laut	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			567	588	1.130	12	12	23	2.1	2.0	2.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			56.1								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4	Wanareja	Wanareja II	5	0	5	5	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6	Majenang	Majenang II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8	Cimanggu	Cimanggu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	Karangpucung	Karangpucung II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
17	Bantarsari	Bantarsari	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
18	Kawunganten	Kawunganten	11	2	9	11	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	4	3	1	4	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
21	Kesugihan	Kesugihan I	6	3	3	6	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
22	Kesugihan	Kesugihan II	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24	Adipala	Adipala 2	6	1	5	6	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
25	Maos	Maos	2	0	2	2	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
26	Sampang	Sampang	11	1	10	11	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
27	Kroya	Kroya I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
28	Kroya	Kroya II	26	1	25	26	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
30	Nusawungu	Nusawungu I	6	2	4	6	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
31	Nusawungu	Nusawungu II	26	1	25	26	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	1	1	0	1	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0		
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	2	2	0	2	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0		
38	Kampung Laut	Kampung Laut	116	0	116	116	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	20	206	226	100.0	23	1	24	24	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																		0.0		

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Dayeuhluhur II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wanareja	Wanareja I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Wanareja II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Majenang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Cimanggu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10		Karangpucung II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Patimuan	Patimuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Gandrungmangu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bantarsari	Bantarsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Jeruklegi	Jeruklegi I			0			0			0			0		0		0
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Kesugihan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Adipala	Adipala 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Adipala 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Maos	Maos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sampang	Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kroya	Kroya I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
28		Kroya II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Cilacap Selatan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35		Cilacap tengah 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		Cilacap Utara II			0			0			0			0		0		0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2

Sumber: Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	2.728	4.196	6.924	2.728	100,0	4.196	100,0	6.924	100,0
2		Dayeuhluhur II	5.357	5.547	10.904	2.664	49,7	3.997	72,1	6.661	61,1
3	Wanareja	Wanareja I	5.896	7.863	13.759	5.896	100,0	7.863	100,0	13.759	100,0
4		Wanareja II	3.973	4.07	8.043	3.973	100,0	4.07	100,0	8.043	100,0
5	Majenang	Majenang I	10.253	11.162	21.415	10.253	100,0	11.162	100,0	21.415	100,0
6		Majenang II	11.994	11.830	23.824	3.705	30,9	5.458	46,1	9.163	38,5
7	Cimanggu	Cimanggu I	9.927	9.811	19.738	7.818	78,8	10.087	102,8	17.905	90,7
8		Cimanggu II	2.953	6.066	9.019	2.953	100,0	6.066	100,0	9.019	100,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	6.452	7.374	13.826	3.142	48,7	4.859	65,9	8.001	57,9
10		Karangpucung II	2.846	2.777	5.623	2.846	100,0	2.777	100,0	5.623	100,0
11	Cipari	Cipari	6.351	7.626	13.977	6.351	100	7.626	100	13.977	100
12	Sidareja	Sidareja	4.484	4.283	8.767	4.484	100,0	4.283	100,0	8.767	100,0
13	Kedungreja	Kedungreja	1.339	2.074	3.413	1.339	100,0	2.074	100,0	3.413	100,0
14	Patimuan	Patimuan	4.013	10.685	14.698	992	24,7	2.882	27,0	3.874	26,4
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	592	459	1.051	321	54,0	273	59,0	594	57,0
16		Gandrungmangu II	3.261	6.328	9.589	3.261	100,0	6.328	100,0	9.589	100,0
17	Bantarsari	Bantarsari	4.028	3.871	7.899	3.801	94,4	3.853	99,5	7.654	96,9
18	Kawunganten	Kawunganten	2.412	3.679	6.091	2.376	98,5	3.425	93,1	5.801	95,2
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	3.681	4.671	8.352	3.34	90,7	4.189	89,7	7.529	90,1
20		Jeruklegi II	3.201	3.172	6.373	3.201	100,0	3.172	100,0	6.373	100,0
21	Kesugihan	Kesugihan I	1.425	3.000	4.425	1.425	100,0	3.000	100,0	4.425	100,0
22		Kesugihan II	3.495	3.547	7.042	3.493	99,9	3.538	99,7	7.031	99,8
23	Adipala	Adipala 1	9.79	9.777	19.567	9.13	93,3	9.288	95,0	18.418	94,1
24		Adipala 2	4.166	6.201	10.367	5.298	127,2	6.315	101,8	11.613	112,0
25	Maos	Maos	4.127	4.13	8.257	4.059	98,4	4.044	97,9	8.103	98,1
26	Sampang	Sampang	1.751	2.279	4.03	1.751	100,0	2.279	100,0	4.03	100,0
27	Kroya	Kroya I	3.048	4.511	7.559	3.063	100,5	3.184	70,6	6.247	82,6
28		Kroya II	7.881	7.841	15.722	6.267	79,5	6.245	79,6	12.512	79,6
29	Binangun	Binangun	11.982	11.481	23.463	2.728	45,16	2.933	45,071	5.661	44,95
30	Nusawungu	Nusawungu I	3.588	4.669	8.257	3.588	100,0	4.669	100,0	8.257	100,0
31		Nusawungu II	2.58	5.168	7.748	856	33,2	1.573	30,4	2.429	31,4
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	223	266	489	279	125,1	342	128,6	621	127,0
33		Cilacap Selatan I	4.91	5.802	10.712	2.81	57,2	3.526	60,8	6.336	59,1
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	8.258	8.258	16.516	720	8,7	1.529	18,5	2.249	13,6
35		Cilacap tengah 2	6.165	5.899	12.064	2.603	42,2	2.807	47,6	5.41	44,8
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	6.955	7.01	13.965	6.955	100,0	7.01	100,0	13.965	100,0
37		Cilacap Utara II	4.028	3.871	7.899	3.801	94,4	3.853	99,5	7.654	96,9
38	Kampung Laut	Kampung Laut	781	1.333	2.114	781	100,0	1.333	100,0	2.114	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,496	34,840	68,335	18,275	54,6	19,778	56,8	34,708	50,8

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	442	442	100,0
2		Dayeuhluhur II	480	480	100,0
3	Wanareja	Wanareja I	844	844	100,0
4		Wanareja II	549	549	100,0
5	Majenang	Majenang I	1.183	1.183	100,0
6		Majenang II	1.198	1.198	100,0
7	Cimanggu	Cimanggu I	917	939	102,4
8		Cimanggu II	695	695	100,0
9	Karangpucung	Karangpucung I	758	758	100,0
10		Karangpucung II	531	531	100,0
11	Cipari	Cipari	869	869	100
12	Sidareja	Sidareja	1.147	1.147	100,0
13	Kedungreja	Kedungreja	824	824	100,0
14	Patimuan	Patimuan	82	82	100,0
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	154	75	49,0
16		Gandrungmangu II	787	787	100,0
17	Bantarsari	Bantarsari	453	453	100,0
18	Kawunganten	Kawunganten	1.309	1.247	95,3
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	828	828	100,0
20		Jeruklegi II	476	476	100,0
21	Kesugihan	Kesugihan I			
22		Kesugihan II	1.947	1.889	97,0
23	Adipala	Adipala 1	922	974	105,6
24		Adipala 2	610	609	99,8
25	Maos	Maos	788	765	97,1
26	Sampang	Sampang	706	706	100,0
27	Kroya	Kroya I	952	952	100,0
28		Kroya II	846	846	100,0
29	Binangun	Binangun	757	757	100,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	1.756	1.756	100,0
31		Nusawungu II	1.113	477	42,9
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	11.837	11.837	100,0
33		Cilacap Selatan I	838	781	93,2
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	1.151	648	56,3
35		Cilacap tengah 2	528	528	100,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	559	559	100,0
37		Cilacap Utara II	453	453	100,0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	202	202	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,873	18,909	105,8

Sumber: ...Bidang P2P

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRULUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	v	1.249	127	10.2	127	10.2	0	0,0	1	0,8	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	v	1.442	188	13,0	188	13,0	9	4,8	2	1,1	0	0,0	2	18,2	2	1,1	1	0,5	3	100,0
3	Wanareja	Wanareja I	v	5.507	125	2,3	125	2,3	1	0,8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,8	1	0,8	1	50,0
4	Wanareja	Wanareja II	v	1.934	356	18,4	356	18,4	1	0,3	1	0,3	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Majenang	Majenang I	v	3.912	683	17,5	683	17,5	2	0,4	0	0,0	1	50,0	1	100,0	3	0,5	0	0,0	0	0,0
6	Majenang	Majenang II	v	3.810	604	15,9	604	15,9		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Cimanggu	Cimanggu I	v	3.278	129	3,9	129	3,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Cimanggu	Cimanggu II	v	5.318	81	1,5	81	1,5	2	2,9	0	0,0	4	200,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Karangpucung	Karangpucung I	v	2.650	112	4,2	112	4,2	1	0,9	1	0,9	0	0,0	1	50,0	1	0,9	1	0,9	1	50,0
10	Karangpucung	Karangpucung II	v	2.165	126	5,8	126	5,8	2	1,6	0	0,0	2	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Cipari	Cipari	v	3.058	49	1,6	49	1,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Sidareja	Sidareja	v	3.774	314	8,3	314	8,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Kedungreja	Kedungreja	v	5.202	60	1,2	60	1,2	3	0,1	1	0	3	100,0	1	100,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Patimuan	Patimuan	v	1.083	94	8,7	94	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0		#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	v	4.029	153	3,8	153	3,8	6	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,0	4	200,0
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	v	2.414	64	2,7	64	2,7	10	15,9	0	0,0	10	100,0	0	#DIV/0!	1	1,6	0	0,0	1	100,0
17	Bantarsari	Bantarsari	v	4.459	78	1,7	78	1,7		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		0,0		0,0		#DIV/0!
18	Kawunganten	Kawunganten	v	9.392	109	1,2	109	1,2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	v	1.895	196	10,3	196	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	v	1.501	92	6,1	92	6,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kesugihan	Kesugihan I	v	3.496	99	2,8	99	2,8														
22	Kesugihan	Kesugihan II	v	3.947	182	4,6	182	4,6	2	1,1	0	0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	1,1	0	0,0	0	0,0
23	Adipala	Adipala 1	v	7.595	131	1,7	131	1,7	0,8	4,0	3,1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
24	Adipala	Adipala 2	v	4.739	75	1,6	75	1,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
25	Maos	Maos	v	2.736	66	2,4	66	2,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
26	Sampang	Sampang	v	2.414	60	2,5	60	2,5														
27	Kroya	Kroya I	v	4.198	192	4,6	192	4,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
28	Kroya	Kroya II	v	2.646	105	4,0	105	4,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1,1	0	0,0	1	100,0
29	Binangun	Binangun	v	4.087	179	4,4	179	4,4	5	2,8	1	0,6	0	0,0	1	16,7	2	1,3	2	1,3	2	50,0
30	Nusawungu	Nusawungu I	v	2.430	132	5,4	132	5,4	62	82,7	0	0,0	0	0,0	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
31	Nusawungu	Nusawungu II	v	1.878	75	4,0	75	4,0	3	3,7	1	1,2	0	0	4	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	v	3.276	151	4,6	151	4,6	2	1,3	4	2,6	0	0	0	0	2	1,3	0	0	0	0
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	v	3.739	270	7,2	270	7,2	9	3,3	3	1,1	0	0,0	12	100,0	4	1,5	0	0,0	4	100,0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	v	3.369	175	5,2	175	5,2	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	v	2.065	52	2,5	52	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	v	5.173	180	3,5	180	3,5	2	1,4	0	0,0	0	0,0	6	300,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	v	2.128	99	4,7	99	4,7	7	7,1	1	1	0	0	6	75	1	1	1	1	1	50
38	Kampung Laut	Kampung Laut	v	1.024	93	9,1	93	9,1	3	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	4,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	129,015	6,056	4,7	6,056	0,0	133	2,2	19	0,3	22	16,6	38	29,3	22	0,4	8	0,1	18	60,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	70	3	60	7	2	9	3	5	69	10	84	120.0	
2		Dayeuhluhur II	66	4	57	5	4	7	1	8	64	6	78	118.2	
3	Wanareja	Wanareja I	182	3	76	6	0	3	3	3	79	9	91	50.0	
4		Wanareja II	128	6	93	7	2	6	3	8	99	10	117	91.4	
5	Majenang	Majenang I	194	14	84	16	4	10	5	18	94	21	133	68.6	
6		Majenang II	198	7	159	11	1	4	6	8	163	17	188	94.9	
7	Cimanggung	Cimanggung I	161	12	26	4	3	4	5	15	30	9	54	33.5	
8		Cimanggung II	145	17	123	9	4	8	6	21	131	15	167	115.2	
9	Karangpucung	Karangpucung I	117	6	97	8	3	7	4	9	104	12	125	106.8	
10		Karangpucung II	106	2	62	7	2	7	4	4	69	11	84	79.2	
11	Cipari	Cipari	165	9	127	8	4	7	10	13	134	18	165	100.0	
12	Sidareja	Sidareja	178	7	149	4	4	3	5	11	152	9	172	96.6	
13	Kedungreja	Kedungreja	258	14	247	9	5	20	12	19	267	21	307	119.0	
14	Patimuan	Patimuan	148	6	126	14	8	8	7	14	134	21	169	114.2	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	203	11	165	12	4	12	7	15	177	19	211	103.9	
16		Gandrungmangu II	122	5	73	7	5	9	7	10	82	14	106	86.9	
17	Bantarsari	Bantarsari	219	13	192	18	7	4	6	20	196	24	240	109.6	
18	Kawunganten	Kawunganten	248	14	227	7	3	11	9	17	238	16	271	109.3	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	142	8	128	12	3	5	6	11	133	18	162	114.1	
20		Jeruklegi II	62	0	16	0	3	6	3	3	22	3	28	45.2	
21	Kesugihan	Kesugihan I	172	3	131	9	6	7	13	9	138	22	169	98.3	
22		Kesugihan II	197	12	160	11	9	6	14	22	166	25	213	108.1	
23	Adipala	Adipala 1	164	10	153	7	8	10	14	18	163	21	202	123.2	
24		Adipala 2	101	4	96	2	7	7	9	11	103	11	125	123.8	
25	Maos	Maos	134	5	119	7	10	9	11	15	128	18	161	120.1	
26	Sampang	Sampang	123	13	98	15	4	4	9	17	102	24	143	116.3	
27	Kroya	Kroya I	197	11	168	12	7	7	5	18	175	17	210	106.6	
28		Kroya II	131	7	107	13	7	10	12	14	117	25	156	119.1	
29	Binangun	Binangun	196	9	152	8	6	11	9	15	163	17	195	99.5	
30	Nusawungu	Nusawungu I	119	7	98	11	2	6	8	11	104	19	134	112.6	
31		Nusawungu II	109	6	95	5	4	6	4	10	101	9	120	110.1	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	113	11	97	9	4	5	4	15	102	13	130	115.0	
33		Cilacap Selatan II	92	4	74	6	6	6	5	10	80	11	101	109.8	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	129	10	197	6	5	9	6	15	206	12	233	180.6	
35		Cilacap tengah 2	106	4	88	12	4	4	6	9	92	18	119	112.3	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	125	5	57	3	2	6	10	7	63	13	83	66.4	
37		Cilacap Utara II	96	6	82	8	5	7	7	11	89	15	115	119.8	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,465	288	4,259	315	167	270	258	459	4,529	573	5,561	101.8	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	9	16	10	62.50
2		Dayeuhluhur II	5	20	9	45.00
3	Wanareja	Wanareja I	10	40	19	47.50
4		Wanareja II	6	22	13	59.09
5	Majenang	Majenang I	9	16	9	56.25
6	0	Majenang II	8	44	28	63.64
7	Cimanggu	Cimanggu I	8	6	3	50.00
8	0	Cimanggu II	7	22	21	95.45
9	Karangpucung	Karangpucung I	7	24	20	83.33
10	0	Karangpucung II	7	24	8	33.33
11	Cipari	Cipari	11	71	71	100.00
12	Sidareja	Sidareja	10	42	42	100.00
13	Kedungreja	Kedungreja	11	63	33	52.38
14	Patimuan	Patimuan	7	24	7	29.17
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	8	26	4	15.38
16	0	Gandrungmangu II	6	14	4	28.57
17	Bantarsari	Bantarsari	8	25	15	60.00
18	Kawunganten	Kawunganten	12	14	8	57.14
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	7	22	21	95.45
20	0	Jeruklegi II	6	14	14	100.00
21	Kesugihan	Kesugihan I	9	41	9	21.95
22	0	Kesugihan II	7	42	14	33.33
23	Adipala	Adipala 1	9	15	2	13.33
24	0	Adipala 2	7	4	4	100.00
25	Maos	Maos	10	13	6	46.15
26	Sampang	Sampang	10	13	9	69.23
27	Kroya	Kroya I	11	28	16	57.14
28	0	Kroya II	6	18	15	83.33
29	Binangun	Binangun	17	5	0	0.00
30	Nusawungu	Nusawungu I	9	21	10	47.62
31	0	Nusawungu II	8	26	18	69.23
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	3	18	8	44.44
33	0	Cilacap Selatan I	2	15	13	86.67
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3	36	35	97.22
35	0	Cilacap tengah 2	2	10	8	80.00
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	3	20	20	100.00
37	0	Cilacap Utara II	2	15	15	100.00
38	Kampung Laut	Kampung Laut	4	1127	100	8.87
JUMLAH (KAB/KOTA)						#DIV/0!
					359	17.81

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA								KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
														5	6	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	9,744	-	7,378	1,909	457	-	-	-	-	9,744	100	9,287	95.31	95.31
2		Dayeuhluhur II	7,778	-	7,855	32	91	-	-	-	-	7,778	100	7,687	98.83	98.83
3	Wanareja	Wanareja I	18,537	-	13,916	3,965	656	-	-	-	-	18,537	100	17,881	96.46	96.46
4		Wanareja II	14,421	-	12,576	-	1,845	-	-	-	-	14,421	100	12,576	87.21	87.21
5	Majenang	Majenang I	19,129	-	10,973	4,653	3,503	-	-	-	-	19,129	100	15,626	81.69	81.69
6		Majenang II	26,334	-	20,277	-	274	-	-	-	-	20,551	78	20,277	98.67	77.00
7	Cimanggu	Cimanggu I	15,978	-	12,540	1,896	1,542	-	-	-	-	15,978	100	14,436	90.35	90.35
8		Cimanggu II	14,243	-	10,316	3,064	863	-	-	-	-	14,243	100	13,380	93.94	93.94
9	Karangpucung	Karangpucung I	15,517	-	15,261	3	253	-	-	-	-	15,517	100	15,264	98.37	98.37
10		Karangpucung II	9,578	-	6,573	1,543	1,462	-	-	-	-	9,578	100	8,116	84.74	84.74
11	Cipari	Cipari	17,172	-	13,942	100	1,933	-	-	-	-	15,975	93	14,042	87.90	81.77
12	Sidareja	Sidareja	21,761	-	15,641	1,280	4,840	-	-	-	-	21,761	100	16,921	77.76	77.76
13	Kedungreja	Kedungreja	24,521	-	17,406	3,165	3,950	-	-	-	-	24,521	100	20,571	83.89	83.89
14	Patimuan	Patimuan	14,273	-	11,248	1,417	742	-	-	-	-	13,407	94	12,665	94.47	88.73
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	17,620	-	13,873	2,358	1,388	-	-	-	-	17,619	100	16,231	92.12	92.12
16		Gandrungmangu II	12,587	-	8,278	2,853	1,172	-	-	-	-	12,303	98	11,131	90.47	88.43
17	Bantarsari	Bantarsari	37,703	-	33,257	2,672	1,774	-	-	-	-	37,703	100	35,929	95.29	95.29
18	Kawunganten	Kawunganten	27,222	-	16,857	6,282	-	13,958	-	-	-	23,139	85	23,139	100.00	85.00
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	18,103	-	17,718	385	-	-	-	-	-	18,103	100	18,103	100.00	100.00
20		Jeruklegi II	9,050	1	8,559	425	-	-	-	-	-	8,985	99	8,985	100.00	99.28
21	Kesugihan	Kesugihan I	17,932	-	16,260	1,090	582	-	-	-	-	17,932	100	17,350	96.75	96.75
22		Kesugihan II	20,155	19,716	209	230	-	-	-	-	-	20,155	100	20,155	100.00	100.00
23	Adipala	Adipala 1	21,807	-	19,440	1,690	-	-	-	-	-	21,130	97	21,130	100.00	96.90
24		Adipala 2	9,766	-	11,614	891	-	-	-	-	-	12,505	128	12,505	100.00	128.05
25	Maos	Maos	17,026	-	16,793	234	-	-	-	-	-	17,027	100	17,027	100.00	100.01
26	Sampang	Sampang	13,001	-	9,567	1,410	1,948	-	-	-	-	12,925	99	10,977	84.93	84.43
27	Kroya	Kroya I	17,086	-	16,494	592	-	-	-	-	-	17,086	100	17,086	100.00	100.00
28		Kroya II	7,481	-	2,926	2,280	2,275	-	-	-	-	7,481	100	5,206	69.59	69.59
29	Binangun	Binangun	40,099	-	38,899	1,200	-	-	-	-	-	40,099	100	40,099	100.00	100.00
30	Nusawungu	Nusawungu I	13,947	9,448	2,771	1,728	-	-	-	-	-	13,947	100	13,947	100.00	100.00
31		Nusawungu II	12,334	8,045	3,806	483	-	-	-	-	-	12,334	100	12,334	100.00	100.00
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	16,071	-	15,846	225	-	-	-	-	-	16,071	100	16,071	100.00	100.00
33		Cilacap Selatan I	9,221	-	8,956	265	-	-	-	-	-	9,221	100	9,221	100.00	100.00
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	12,924	4,274	8,080	4	572	-	-	-	-	12,930	100	12,358	95.58	95.62
35		Cilacap tengah 2	8,361	-	7,026	451	884	-	-	-	-	8,361	100	7,477	89.43	89.43
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	14,395	-	14,337	-	58	-	-	-	-	14,395	100	14,337	99.60	99.60
37		Cilacap Utara II	10,711	-	10,631	80	-	-	-	-	-	10,711	100	10,711	100.00	100.00
38	Kampung Laut	Kampung Laut	5,744	1,115	1,409	1,170	-	-	-	-	-	3,694	64	3,694	100.00	64.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			619331.742	42599	479308	52025	33064	13958	0	606996	98.00821738	573932	94.55	#DIV/0!	#DIV/0!	92.67

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	9	9,744	9	100	8,638	88.65	9,744	100.00	8,050	82.61	7,332	75.25	0	0	-	0.00	33,764	347	
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	5	7,778	5	100	6,443	82.84	7,640	98.23	7,046	90.59	6,181	79.47	2	40	-	0.00	27,310	351	
3	Wanareja	Wanareja I	10	18,537	10	100	18,154	97.93	17,808	96.07	13,745	74.15	11,051	59.62	0	0	-	0.00	60,758	328	
4	Wanareja	Wanareja II	6	14,421	6	100	13,190	91.46	13,190	91.46	10,953	75.95	10,165	70.42	0	0	-	0.00	47,488	329	
5	Majenang	Majenang I	9	19,129	9	100	16,851	88.09	19,129	100.00	16,015	83.72	15,931	83.28	0	0	-	0.00	67,926	355	
6	Majenang	Majenang II	8	26,334	8	100	22,979	87.26	26,334	100.00	18,247	69.29	17,846	67.77	0	0	-	0.00	85,406	324	
7	Cimanggu	Cimanggu I	8	15,978	8	100	13,637	85.35	15,978	100.00	12,045	75.38	10,871	68.04	0	0	-	0.00	52,531	329	
8	Cimanggu	Cimanggu II	7	14,243	7	100	13,091	91.91	14,243	100.00	-	0.00	-	0.00	0	0	-	0.00	27,334	192	
9	Karangpucung	Karangpucung I	7	15,517	7	100	15,517	100.00	12,778	82.35	10,689	68.89	8,510	54.84	0	0	10,435	67.25	57,929	373	
10	Karangpucung	Karangpucung II	7	9,578	7	100	9,567	99.89	9,045	94.44	8,465	88.38	8,414	87.85	0	0	8,928	93.21	44,419	464	
11	Cipari	Cipari	11	17,172	11	100	12,492	72.75	13,381	77.92	12,164	70.84	11,065	64.44	0	0	-	0.00	49,102	286	
12	Sidareja	Sidareja	10	21,761	10	100	15,809	72.65	15,268	70.16	12,195	56.04	12,152	55.84	0	0	-	0.00	55,424	255	
13	Kedungreja	Kedungreja	11	24,521	11	100	15,861	64.68	15,368	62.67	10,931	44.58	2,757	11.24	0	0	-	0.00	44,917	183	
14	Patimuan	Patimuan	7	14,273	7	100	12,673	88.79	13,102	91.80	11,790	82.60	11,412	79.96	0	0	-	0.00	48,977	343	
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	8	17,620	8	100	17,443	99.00	17,443	99.00	6,141	34.85	3,250	18.44	0	0	-	0.00	44,277	251	
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	6	12,587	6	100	10,841	86.13	11,269	89.53	9,924	78.84	9,108	72.36	0	0	-	0.00	41,142	327	
17	Bantarsari	Bantarsari	8	37,703	8	100	33,801	89.65	29,190	77.42	21,542	57.14	13,610	36.10	8	100	-	0.00	98,143	260	
18	Kawunganten	Kawunganten	12	27,222	12	100	24,889	91.43	18,599	68.32	14,083	51.73	12,313	45.23	0	0	-	0.00	69,884	257	
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	7	18,103	7	100	17,390	96.06	16,627	91.85	16,940	93.58	8,922	49.28	7	100	-	0.00	59,879	331	
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	6	9,050	6	100	9,050	100.00	8,050	88.95	6,496	71.78	5,832	64.44	0	0	-	0.00	29,428	325	
21	Kesugihan	Kesugihan I	9	17,932	9	100	17,826	99.41	7,881	43.95	7,595	42.35	7,509	41.87	0	0	-	0.00	40,811	228	
22	Kesugihan	Kesugihan II	7	20,155	7	100	16,536	82.04	19,133	94.93	9,549	47.38	7,422	36.82	0	0	-	0.00	52,640	261	
23	Adipala	Adipala 1	9	21,807	9	100	21,807	100.00	21,807	100.00	16,389	75.15	17,283	79.25	0	0	-	0.00	77,286	354	
24	Adipala	Adipala 2	7	12,505	7	100	11,040	88.28	11,225	89.76	10,444	83.52	9,571	76.54	0	0	-	0.00	42,280	338	
25	Maos	Maos	10	17,026	10	100	14,809	86.98	14,765	86.72	7,723	45.36	6,969	40.93	0	0	-	0.00	44,266	260	
26	Sampang	Sampang	10	13,001	10	100	11,550	88.84	12,617	97.05	10,579	81.37	10,497	80.74	0	0	-	0.00	45,243	348	
27	Kroya	Kroya I	11	17,086	11	100	16,617	97.26	17,086	100.00	12,726	74.48	10,159	59.46	1	9,090	90.90	-	0.00	56,588	331
28	Kroya	Kroya II	6	7,481	6	100	5,977	79.90	7,481	100.00	4,474	59.80	4,209	56.26	0	0	-	0.00	22,141	296	
29	Binangun	Binangun	17	40,099	17	100	34,221	85.34	40,099	100.00	24,932	62.18	22,128	55.18	0	0	-	0.00	121,380	303	
30	Nusawungu	Nusawungu I	9	13,947	9	100	10,584	75.89	12,481	89.49	11,392	81.68	9,435	67.65	0	0	5,403	38.74	49,295	353	
31	Nusawungu	Nusawungu II	8	12,334	8	100	9,325	75.60	10,433	84.59	9,061	73.46	9,290	75.32	0	0	-	0.00	38,109	309	
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	3	16,071	3	100	9,436	58.71	9,414	58.58	9,299	57.86	9,286	57.78	0	0	-	0.00	37,435	233	
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	2	9,221	2	100	8,669	94.01	9,221	100.00	5,669	61.48	5,560	60.30	0	0	-	0.00	29,119	316	
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	3	12,924	3	100	10,594	81.97	12,924	100.00	10,365	80.20	9,545	73.85	0	0	-	0.00	43,428	336	
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	2	8,361	2	100	8,121	97.13	8,042	96.18	7,478	89.44	7,270	86.95	0	0	-	0.00	30,911	370	
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	3	14,395	3	100	14,395	100.00	14,395	100.00	14,109	98.01	14,109	98.01	0	0	-	0.00	57,008	396	
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	2	10,711	2	100	8,643	80.69	10,711	100.00	7,670	71.61	7,670	71.61	0	0	-	0.00	34,694	324	
38	Kampung Laut	Kampung Laut	4	5,744	4	100	63	1.10	1,119	19.48	44	0.77	30	0.52	4	100	-	0.00	1,256	22	
JUMLAH (KAB/KOTA)			162	351271	162	100	308316	87.7715496	304186	86.59581918	227461	64.753709	186712	53.15326343	17	10.4938272	19363	5.512268306	1046038	298	

Sumber: Bidang Kesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	22	5	1	1	29	22	100.0	5	100	1	100.0	1	100	29	100
2		Dayeuhluhur II	17	2	1	0	20	17	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	20	100
3	Wanareja	Wanareja I	43	11	1	2	57	40	93.0	6	55	1	100.0	-	0	47	82
4		Wanareja II	33	7	1	3	44	30	90.9	4	57	1	100.0	2	67	37	84
5	Majenang	Majenang I	41	13	1	1	56	37	90.2	13	100	1	100.0	1	100	52	93
6		Majenang II	49	11	0	1	64	19	38.8	19	173	1	100.0	-	0	39	61
7	Cimanggu	Cimanggu I	33	8	1	5	47	33	100.0	8	100	1	100.0	5	100	47	100
8		Cimanggu II	28	6	0	1	39	28	100.0	6	100	1	100.0	4	100	39	100
9	Karangpucung	Karangpucung I	29	6	1	1	37	29	100.0	6	100	1	100.0	1	100	37	100
10		Karangpucung II	26	7	0	1	39	26	100.0	7	100	1	100.0	-	0	34	87
11	Cipari	Cipari	53	12	1	8	74	27	50.9	12	100	1	100.0	8	100	48	65
12	Sidareja	Sidareja	45	15	1	7	68	24	53.3	3	20	1	100.0	-	0	28	41
13	Kedungreja	Kedungreja	64	13	1	7	85	64	100.0	13	100	1	100.0	5	71	83	98
14	Patimuan	Patimuan	32	8	1	3	44	32	100.0	7	88	1	100.0	2	67	42	95
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	45	13	1	4	63	45	100.0	-	0	1	100.0	1	25	47	75
16		Gandrungmangu II	30	2	1	1	34	29	96.7	2	100	1	100.0	-	0	32	94
17	Bantarsari	Bantarsari	51	9	1	4	65	12	23.5	1	11	1	100.0	3	75	17	26
18	Kawunganten	Kawunganten	61	6	1	4	72	47	77.0	4	67	1	100.0	-	0	52	72
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	25	3	1	1	30	19	76.0	-	0	1	100.0	-	0	20	67
20		Jeruklegi II	18	2	1	2	23	0	0.0	-	0	0	0.0	-	0	0	0
21	Kesugihan	Kesugihan I	36	7	1	4	48	36	100.0	7	100	1	100.0	-	0	44	92
22		Kesugihan II	33	8	1	0	42	12	36.4	8	100	1	100.0	-	#DIV/0!	21	50
23	Adipala	Adipala 1	33	4	1	1	39	32	97.0	3	75	1	100.0	1	100	37	95
24		Adipala 2	19	3	1	3	26	19	100.0	3	100	1	100.0	-	0	23	88
25	Maos	Maos	31	7	1	3	42	31	100.0	7	100	1	100.0	1	33	40	95
26	Sampang	Sampang	25	6	1	2	34	25	100.0	6	100	1	100.0	2	100	34	100
27	Kroya	Kroya I	45	10	1	2	58	45	100.0	10	100	1	100.0	1	50	57	98
28		Kroya II	23	5	1	3	32	0	0.0	-	0	1	100.0	-	0	1	3
29	Binangun	Binangun	47	5	1	10	63	9	19.1	2	40	1	100.0	2	20	14	22
30	Nusawungu	Nusawungu I	30	6	1	3	40	30	100.0	6	100	1	100.0	1	33	38	95
31		Nusawungu II	30	4	1	6	41	30	100.0	4	100	1	100.0	6	100	41	100
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	25	8	1	1	35	16	64.0	7	88	1	100.0	1	100	25	71
33		Cilacap Selatan II	14	3	1	1	19	13	92.9	3	100	1	100.0	1	100	18	95
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	22	7	1	2	32	22	100.0	7	100	1	100.0	2	100	32	100
35		Cilacap tengah 2	13	5	1	0	19	13	100.0	5	100	1	100.0	-	#DIV/0!	19	100
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	17	7	1	1	26	17	100.0	7	100	1	100.0	2	200	27	104
37		Cilacap Utara II	19	3	1	1	24	19	100.0	3	100	1	100.0	1	100	24	100
38	Kampung Laut	Kampung Laut	14	3	1	1	19	14	100.0	3	100	1	100.0	1	100	19	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,221	260	38	110	1,629	963	78.9	209	80	37	97.4	55	50	1,264	78

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	6	75	16	11	69	17	10	59	7	5	71
2	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur II	5	5	100.00	2	2	100	0	0	#DIV/0!	15	10	67	11	11	100	39	25	64	0	0	#DIV/0!
3	Wanareja	Wanareja I	3	0	-	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	51	25	49	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Wanareja	Wanareja II	11	11	100.00	4	4	100	0	0	#DIV/0!	15	15	100	7	0	0	45	33	73	4	4	100
5	Majenang	Majenang I	2	0	-	16	0	0	0	0	#DIV/0!	30	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0
6	Majenang	Majenang II	5	5	100.00	4	4	100	0	0	#DIV/0!	33	25	76	8	8	100	72	44	61	1	1	100
7	Cimanggu	Cimanggu I	51	42	82.35	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	3	75	15	3	20	37	27	73	8	2	25
8	Cimanggu	Cimanggu II	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	19	18	95	11	11	100	21	21	100	3	2	67
9	Karangpucung	Karangpucung I	13	11	84.62	6	5	83.33333	0	0	#DIV/0!	15	15	100	6	5	83	9	9	100	6	6	100
10	Karangpucung	Karangpucung II	17	11	64.71	1	0	0	0	0	#DIV/0!	17	16	94	1	1	100	22	22	100	15	15	100
11	Cipari	Cipari	5	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	32	7	22	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0
12	Sidareja	Sidareja	12	1	8.33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	35	21	60	15	5	33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Kedungreja	Kedungreja	9	0	-	6	3	50	0	0	#DIV/0!	63	0	0	18	0	0	77	0	0	0	0	#DIV/0!
14	Patimuan	Patimuan	7	7	100.00	3	3	100	0	0	#DIV/0!	24	7	29	5	5	100	55	43	78	3	3	100
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	3	3	100.00	11	5	45.45455	0	0	#DIV/0!	26	8	31	0	0	#DIV/0!	31	10	32	0	0	#DIV/0!
16	Gandrungmangu	Gandrungmangu II	0	0	#DIV/0!	7	0	0	0	0	#DIV/0!	10	0	0	6	0	0	3	0	0	0	0	#DIV/0!
17	Bantarsari	Bantarsari	4	1	25.00	0	0	#DIV/0!	3	3	100	22	15	68	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Kawunganten	Kawunganten	2	2	100.00	7	2	28.57143	0	0	#DIV/0!	22	9	41	7	2	29	0	0	#DIV/0!	8	3	38
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Jeruklegi	Jeruklegi II	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Kesugihan	Kesugihan I	7	1	14.29	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	27	100	8	6	75	1	1	100	2	0	0
22	Kesugihan	Kesugihan II	10	0	-	4	3	75	0	0	#DIV/0!	35	32	91	12	7	58	14	10	71	5	0	0
23	Adipala	Adipala 1	4	2	50.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	11	85	7	3	43	0	0	#DIV/0!	16	3	19
24	Adipala	Adipala 2	7	6	85.71	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50	6	1	17	7	1	14	0	0	#DIV/0!
25	Maos	Maos	1	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	0	0	18	0	0	23	0	0	7	0	0
26	Sampang	Sampang	0	0	#DIV/0!	11	0	0	0	0	#DIV/0!	10	2	20	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Kroya	Kroya I	2	2	100.00	12	12	100	0	0	#DIV/0!	28	16	57	10	6	60	1	0	0	22	13	59
28	Kroya	Kroya II	1	1	100.00	5	5	100	0	0	#DIV/0!	16	16	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	Binangun	Binangun	3	0	-	3	0	0	12	0	0	0	0	#DIV/0!	18	0	0	3	0	0	1	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	13	13	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	14	93	12	12	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100
31	Nusawungu	Nusawungu II	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	16	70	46	33	72	0	0	#DIV/0!	2	2	100
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	8	4	50.00	14	1	7.142857	0	0	#DIV/0!	18	2	11	12	2	17	2	0	0	13	0	0
33	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	3	0	-	30	0	0	3	0	0	15	13	87	32	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	18	18	100.00	11	11	100	0	0	#DIV/0!	36	20	56	33	31	94	1	0	0	30	25	83
35	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 2	14	0	-	13	0	0	6	0	0	10	6	60	11	0	0	0	0	#DIV/0!	11	0	0
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	39	20	51.28	2	2	100	0	0	#DIV/0!	20	9	45	42	18	43	39	14	36	16	7	44
37	Cilacap Utara	Cilacap Utara II	5	1	20.00	2	1	50	0	0	#DIV/0!	15	4	27	8	0	0	9	0	0	9	0	0
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	8	0	0	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			287	169	58.885	179	67	37.43017	28	6	21.4286	697	365	52	474	210	44	529	270	51	199	95	48

Sumber: Bidang P2P

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	0	0	1	0	0	1	39	13	10	6	50	20
2		Dayeuhluhur II	1	0	0	0	0	1	16	38	14	18	31	57
3	Wanareja	Wanareja I	0	2	1	0	0	2	19	39	15	13	35	56
4		Wanareja II	0	0	0	0	1	1	18	21	13	9	32	31
5	Majenang	Majenang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Majenang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	1	0	0	0	1	9	18	10	11	19	31
8		Cimanggu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Karangpucung	Karangpucung I	0	1	0	0	3	1	38	69	16	10	57	81
10		Karangpucung II		2			1	2	25	43	11	5	37	52
11	Cipari	Cipari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sidareja	Sidareja	3	2	0	0	2	2	35	41	4	8	44	53
13	Kedungreja	Kedungreja	0	0	0	0	0	0	4	3	3	0	7	3
14	Patimuan	Patimuan	0	1	0	0	0	0	4	12	7	6	11	19
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	0	1	1	0	0	0	7	11	7	3	15	15
16		Gandrungmangu II	2	0	1	0	1	0	4	8	7	4	15	12
17	Bantarsari	Bantarsari	2	2	1		2	1	26	36	14	8	45	47
18	Kawunganten	Kawunganten											49	55
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	0	0	0	0	0	0	199	126	0	0	199	126
20		Jeruklegi II	0	0	0	0	3	11	21	16	8	3	32	30
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Kesugihan II	4	7	1	0	3	1	135	100	19	15	162	123
23	Adipala	Adipala 1	2	3	0	0	1	2	45	71	10	10	0	0
24		Adipala 2	0	0	0	0	1	1	24	27	2	1	27	29
25	Maos	Maos	3	0	0	0	8	0	39	50	20	13	70	63
26	Sampang	Sampang	4	0	1	0	2	3	32	39	14	9	53	51
27	Kroya	Kroya I	6	2	2	0	1	0	50	56	16	13	75	71
28		Kroya II	1	1	0	0	0	1	22	46	13	12	36	60
29	Binangun	Binangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Nusawungu	Nusawungu I	1	0	0	0	0	0	14	17	4	5	19	22
31		Nusawungu II	0	0	0	0	0	0	2	1	24	27	26	28
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	3	2	0	0	5	1	96	77	18	13	122	93
33		Cilacap Selatan II	12	5	1	2	4	5	85	78	7	13	109	103
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	27	20	6	9	22	24	392	289	42	29	489	371
35		Cilacap tengah 2	19	11	2	6	13	9	156	128	36	18	226	172
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		Cilacap Utara II	8	4	2	2	7	7	75	79	17	15	109	107
38	Kampung Laut	Kampung Laut	0	0	0	0	1	0	5	3	2	1	8	4
TOTAL KAB/KOTA			98	67	20	19	81	77	1636	1555	383	298	2209	1985

Sumber : Bidang P2P

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	1758	41	2	2098	13	0.62	18878	284	2	5363	208	4	28097	546	2
2		Dayeuhluhur II			#DIV/0!	2476	2416	97.58	1658	1613	97	1658	1613	97	20634	20141	98
3	Wanareja	Wanareja I	5600	5541	99	7110	6698	94.21	38039	20949	55	7626	5893	77	58375	39081	67
4		Wanareja II	3568	3264	91	3270	2788	85.26	27080	15998	59	6546	3598	55	40464	25648	63
5	Majenang	Majenang I	406	406	100	163	163	100.00	1879	1879	100	979	979	100	3527	3527	100
6		Majenang II			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Cimanggu	Cimanggu I	7837	535	7	10916	1114	10.21	22798	3513	15	2579	375	15	44130	5537	13
8		Cimanggu II	4122	3919	95	9393	308	3.28	38925	1555	4	3063	139	5	55503	5921	11
9	Karangpucung	Karangpucung I	3226	3226	100	3575	3575	100.00	14822	14822	100	4154	4154	100	25777	25777	100
10		Karangpucung II	3185	3160	99	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3185	3160	99
11	Cipari	Cipari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Sidareja	Sidareja		7623	#DIV/0!	7850	7335	93.44	29286	22854	78	4425	3925	89	41561	41737	100
13	Kedungreja	Kedungreja	8165	8151	100	3890	3.878	0.10	57729	51.456	0	5635	5245	93	75419	68730	91
14	Patimuan	Patimuan	4515	509	11	1443	78	5.41	20242	747	4	12649	365	3	38849	1764	5
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	678	595	88	542	440	81.18	1075	966	90	700	614	88	2995	2615	87
16		Gandrungmangu II	3164	123	4	3478	905	26.02	29144	14361	49	7747	3789	49	43533	19178	44
17	Bantarsari	Bantarsari	13880	12630	91	5298	4711	88.92	29772	23587	79	9998	7998	80	58948	48926	83
18	Kawunganten	Kawunganten			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	66934	56396	84
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	7880	6209.4	#####	19700	14735.6	#VALUE!	7880	5894.2	#####	39400	29471.2	#VALUE!	74860	56310.4	#VALUE!
20		Jeruklegi II	2214	402	18		0	#DIV/0!	17775	857	5	4336	0	0	24325	1259	5
21	Kesugihan	Kesugihan I			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
22		Kesugihan II	7295	7295	100	11755	3886	33.06	47872	29298	61	9795	3488	36	76717	43967	57
23	Adipala	Adipala 1	443	443	100	572	572	100.00	3506	3506	100	765	765	100	462580	299145.4	#VALUE!
24		Adipala 2	3150	3140	100	1568	1439	91.77	27324	23527	86	4159	2435	59	36201	30541	84
25	Maos	Maos	4166	3507	84	7133	3491	48.94	75314	30101	40	8988	7497	83	88468	44596	50
26	Sampang	Sampang	3,701	3,701	100	4,125	4,125	100.00	25,305	25,305	100	1,082	980	91	34,213	34,111	100
27	Kroya	Kroya I	1116	1116	100	0	0	#DIV/0!	1136	1136	100	10683	8547	80	12935	10799	83
28		Kroya II	4419	4419	100	3719	3719	100.00	21516	9947	46	6641	4618	70	36295	22703	63
29	Binangun	Binangun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	68674	56409	82	0	0	#DIV/0!	68674	56409	82
30	Nusawungu	Nusawungu I	5924	5924	100	4581	4781	104.37	28518	27841	98	7057	6583	93	46080	45129	98
31		Nusawungu II	1834	1324	72	10598	9076	85.64	20557	19890	97	1842	1605	87	34321	33417	97
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan II	3698	3687	100	7216	7196	99.72	31770	31685	100	4175	4166	100	46859	46734	100
33		Cilacap Selatan II	100	100	100	25	25	100.00	496	496	100	145	141	97	766	762	99
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1		625	#DIV/0!		0	#DIV/0!		1319	#DIV/0!		109	#DIV/0!	0	2053	#DIV/0!
35		Cilacap tengah 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	3698	3687	100	7216	7196	99.72	31770	31685	100	4175	4166	100	46859	46734	100
37		Cilacap Utara II	209	209	100	39	39	100.00	548	548	100	177	177	100	973	973	100
38	Kampung Laut	Kampung Laut	1189	527	44	654	213	32.57	529	345	65	580	118	20	2952	1203	41
														#DIV/0!			#DIV/0!
														#DIV/0!			#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			111140	89829	80.83	140403	76305.878	54.35	741817	417074.456	56.22	177122	84290	48	1702009	790074	46

Sumber : Bidang P2P

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA CILACAP
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Dayeuhluhur	Dayeuhluhur I	1758	587	33	2098	94	4	18878	506	3	5363	253	4.72	28097	1440	5.13
2		Dayeuhluhur II	0	0	#DIV/0!	2476	2358	95	16500	15724	95	1658	1574	94.93	20634	19656	95.26
3	Wanareja	Wanareja I	5600	5490	98	7110	4453	63	38039	21301	56	7626	5089	66.73	58375	36333	62.24
4		Wanareja II	3568	3019	85	3270	2687	82	27080	15398	57	6546	2998	45.80	40464	24102	59.56
5	Majenang	Majenang I	2890	2890	100	599	599	100	3232	3232	100	896	896	100.00	7617	7617	100.00
6		Majenang II	6129	6125	100	710	699	98	2103	2103	100	3521	3521	100.00	12463	12448	99.88
7	Cimanggu	Cimanggu I	0	564	#DIV/0!	0	1128	#DIV/0!	0	1095	#DIV/0!	0	204	#DIV/0!	0	2991	#DIV/0!
8		Cimanggu II	4122	3508	85	9393	289	3	3892	4248	109	2696	304	11.28	55136	8349	15.14
9	Karangpucung	Karangpucung I	3258	3258	100	12452	12452	100	12452	12452	100	3091	3091	100.00	22027	22027	100.00
10		Karangpucung II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Cipari	Cipari	6212	6212	100	4477	4477	100	22576	22576	100	3698	3698	100.00	36963	36963	100.00
12	Sidareja	Sidareja	5864	5212	89	6872	6234	91	37940	26359	69	4564	3925	86.00	55240	41730	75.54
13	Kedungreja	Kedungreja	8165	7151	88	3890	3278	84	57729	46390	80	5635	4765	84.56	75419	61584	81.66
14	Patimuan	Patimuan	4515	4515	100	1443	446	31	20242	3962	20	12649	1401	11.08	38849	9954	25.62
15	Gandrungmangu	Gandrungmangu I	4910	4778	97	1447	1217	84	2397	2103	88	1540	1399	90.84	10294	9497	92.26
16		Gandrungmangu II	3164	2274	72	3478	139	4	29144	1190	4	7747	324	4.18	43533	3927	9.02
17	Bantarsari	Bantarsari	12630	10230	81	4711	3863	82	23587	19105	81	7996	6318	79.01	48924	39516	80.77
18	Kawunganten	Kawunganten	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	66934	54474	81.38
19	Jeruklegi	Jeruklegi I	3940	2832.86	#VALUE!	7880	5665.72	#VALUE!	19700	14164.3	#VALUE!	7880	5665.72	#VALUE!	39400	28328	71.90
20		Jeruklegi II	2214	2489	112	0	123	#DIV/0!	17775	2326	13	4336	40	0.92	24325	4978	20.46
21	Kesugihan	Kesugihan I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22		Kesugihan II	7295	6749	93	11755	4115	35	47872	27452	57	9795	2677	27.33	76717	40993	53.43
23	Adipala	Adipala 1	311	311	100	405	405	100	2354	2354	100	622	622	100.00	3692	3692	100.00
24		Adipala 2	2817	2791	99	3150	3140	100	1568	1439	92	4159	2335	56.14	8877	6914	77.89
25	Maos	Maos	4166	3507	84	3567	3462	97	33851	28280	84	8988	7497	83.41	50572	42746	84.53
26	Sampang	Sampang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Kroya	Kroya I	7986	7986	100	190	190	100	6036	6036	100	0	0	#DIV/0!	14212	14212	100.00
28		Kroya II	4419	4419	100	3719	3719	100	21516	9635	45	6641	4091	61.60	36295	21864	60.24
29	Binangun	Binangun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Nusawungu	Nusawungu I	5924	5774	97	4781	4231	88	27841	18264	66	6583	5037	76.52	45129	33306	73.80
31		Nusawungu II	1834	1298	71	10598	9005	85	20557	18987	92	1842	1579	85.72	34295	30869	90.01
32	Cilacap Selatan	Cilacap Selatan I	3687	3677	100	7196	7188	100	31685	31676	100	4166	4155	99.74	46734	46696	99.92
33		Cilacap Selatan II	2025	2025	100	185	183	99	1052	1052	100	215	210	97.67	3477	3470	99.80
34	Cilacap Tengah	Cilacap tengah 1	0	0	#DIV/0!	0	2375	#DIV/0!	0	447	#DIV/0!	0	7831	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
35		Cilacap tengah 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
36	Cilacap Utara	Cilacap Utara I	3698	3687	100	7216	7196	100	31770	31685	100	4175	4166	99.78	46859	46734	99.73
37		Cilacap Utara II	39	39	100	548	548	100	177	177	100	764	764	100.00	0	0	#DIV/0!
38	Kampung Laut	Kampung Laut	1235	1077	87	561	440	78	2301	1420	62	348	278	79.89	4445	3215	72.33
TOTAL KAB/KOTA			124375	111642	89.76	126177	90733	71.91	581846	378974	65.13	135740	81042	59.70	1055998	720625	68.24

Sumber : Bidang P2P